



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2015
(*AUDITED*)**

TAHUN 2016



BUPATI PEKALONGAN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Arus Kas; (e) Laporan Operasional; (f) Laporan Perubahan Ekuitas dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Kajen,

BUPATI PEKALONGAN

AMAT ANTONO

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BUPATI PEKALONGAN.....	i
NERACA	ii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	iii
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	iv
LOPRAN OPERASIONAL	v
LAPORAN ARUS KAS	vi
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	2
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.....	2
1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN	
TAHUN ANGGARAN 2015	6
2.1. Dasar Pembentukan Kabupaten Pekalongan	6
2.2. Letak Geografis	6
2.3. Visi dan Misi	7
2.4. Organisasi dan Personalia	8
BAB III EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN	
DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	11
3.1. Ekonomi Makro	11
3.2. Kebijakan Keuangan.....	13
3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD	18
BAB IV IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	41
4.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan	41
4.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target Pendapatan yang telah ditetapkan	48
4.3. Hambatan dan Kendala Realisasi Belanja tidak tercapai sesuai dengan target.....	49
BAB V KEBIJAKAN AKUNTANSI	50
5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.....	50
5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	50
5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	50
5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan Yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah	59
BAB VI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	60
6.1. LRA	60
6.1.1 Pendapatan LRA	60
6.1.2 Belanja dan Transfer	94
6.1.3 Surplus /Defisit - LRA	147
6.1.4 Pembiayaan	147
6.1.5 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran.....	152

6.2. LPSAL	154
6.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	154
6.2.2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	154
6.2.3. Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA).....	155
6.2.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir.....	155
6.3. NERACA	156
6.3.1 Aset Lancar	156
6.3.2 Investasi Jangka Panjang	174
6.3.3 Aset Tetap	183
6.3.4 Aset Lainnya	202
6.3.5 Kewajiban	207
6.3.6 Ekuitas	212
6.4. LAPORAN ARUS KAS.....	213
6.4.1. Aktivitas BUD.....	213
6.4.1.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	214
6.4.1.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.....	219
6.4.1.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.....	220
6.4.1.4. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran.....	222
6.4.2. Aktivitas di Luar BUD	223
6.4.2.1. Arus Kas Bersih BLUD.....	224
6.4.2.2. Arus Kas Bersih Puskesmas	226
6.4.3. Saldo Akhir Kas Daerah.....	231
6.5. LAPORAN OPERASIONAL	234
6.5.1. Pendapatan - LO	234
6.5.2. Beban - LO.....	258
6.5.3. Surplus/Defisit - LO	278
6.5.4. Surplus/ Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	279
6.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	281
6.6.1. Pengungkapan atas Pos – Pos Aset dan Kewajiban yang Timbul Sehubungan dengan penerapan Basis Akrua atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasi	281
6.6.2. Pengungkapan Dampak Kumulatif yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan Basis Akrua atas Perubahan nilai Aset Tetap , Aset Tak Berwujud dan Kewajiban	297
BAB VII PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	319
7.1. Penerimaan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2015	319
7.2. Paket Pekerjaan Yang Tidak Selesai Pada Tahun 2015	320
7.3. Tanah Dalam Status Sengketa	322
7.4. Tanah Dalam Penguasaan Pihak Lain.....	322
BAB VIII PENUTUP	323



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2015		Selisih		2014
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
4	PENDAPATAN - LRA						
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)						
411	Pendapatan Pajak Daerah	6.1.1.1.1	34.153.012.130,00	39.193.527.446,00	(5.040.515.316,00)	114,76	33.064.051.914,00
412	Pendapatan Retribusi Daerah	6.1.1.1.2	11.141.540.914,00	12.588.737.154,70	(1.447.196.240,70)	112,99	24.685.432.930,00
413	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.1.1.1.3	4.847.854.593,00	4.847.854.593,00	0,00	100,00	3.554.592.387,00
414	Lain-lain PAD Yang Sah	6.1.1.1.4	200.395.737.884,00	194.928.851.640,14	5.466.886.243,86	97,27	193.732.939.960,46
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah		250.538.145.521,00	251.558.970.833,84	(1.020.825.312,84)	100,41	255.037.017.191,46
42	PENDAPATAN TRANSFER						
421	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan						
42101	Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.1.a	27.439.406.915,00	25.493.198.592,00	1.946.208.323,00	92,91	27.435.144.007,00
42102	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	6.1.1.2.1.b	1.265.985.180,00	1.006.822.715,00	259.162.465,00	79,53	1.270.248.091,00
42103	Dana Alokasi Umum (DAU)	6.1.1.2.1.c	862.011.706.000,00	862.011.706.000,00	0,00	100,00	831.579.000.000,00
42104	Dana Alokasi Khusus (DAK)	6.1.1.2.1.d	95.346.270.000,00	89.642.610.000,00	5.703.660.000,00	94,02	60.380.950.000,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		986.063.368.095,00	978.154.337.307,00	7.909.030.788,00	99,20	920.665.342.098,00
422	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya						
42201	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42202	Dana Keistimewaan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42203	Dana Penyesuaian	6.1.1.2.2	336.298.134.000,00	334.213.234.000,00	2.084.900.000,00	99,38	192.613.916.000,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		336.298.134.000,00	334.213.234.000,00	2.084.900.000,00	99,38	192.613.916.000,00
423	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya						
42301	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.3	81.574.717.977,00	85.460.144.639,00	(3.885.426.662,00)	104,76	60.910.102.000,00
42302	Pendapatan Bagi hasil Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42303	Pendapatan Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42304	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42305	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		81.574.717.977,00	85.460.144.639,00	(3.885.426.662,00)	104,76	60.910.102.000,00
424	Bantuan Keuangan						
42401	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	6.1.1.2.4	32.782.129.000,00	32.542.435.735,00	239.693.265,00	99,27	45.274.259.088,00
42402	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42403	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42404	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42405	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Bantuan Keuangan		32.782.129.000,00	32.542.435.735,00	239.693.265,00	99,27	45.274.259.088,00
	Jumlah Pendapatan Transfer		1.436.718.349.072,00	1.430.370.151.681,00	6.348.197.391,00	99,56	1.219.463.619.186,00
43	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH						
431	Pendapatan Hibah	6.1.1.3	16.638.101.000,00	15.665.429.000,00	972.672.000,00	94,15	0,00
432	Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
433	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Lain-lain Daerah yang Sah		16.638.101.000,00	15.665.429.000,00	972.672.000,00	94,15	0,00
4A	JUMLAH PENDAPATAN - LRA		1.703.894.595.593,00	1.697.594.551.514,84	6.300.044.078,16	99,63	1.474.500.636.377,46
5	BELANJA						
51	BELANJA OPERASI						
511	Belanja Pegawai	6.1.2.1.1.a	1.022.459.751.335,00	910.902.641.931,00	111.557.109.404,00	89,09	821.585.043.183,00
512	Belanja Barang dan Jasa	6.1.2.1.1.b	283.009.954.119,00	226.169.058.190,97	56.840.895.928,03	79,92	325.543.463.516,00
513	Belanja Bunga	6.1.2.1.1.c	25.894.860,00	25.894.860,00	0,00	100,00	46.576.748,00
514	Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
515	Belanja Hibah	6.1.2.1.1.d	115.991.900.700,00	98.199.040.701,00	17.792.859.999,00	84,66	9.969.000.000,00
516	Belanja Bantuan Sosial	6.1.2.1.1.e	4.850.200.000,00	4.152.550.000,00	697.650.000,00	85,62	6.328.720.000,00
	Jumlah Belanja Operasi		1.426.337.701.014,00	1.239.449.185.682,97	186.888.515.331,03	86,90	1.163.472.803.447,00
52	BELANJA MODAL						
521	Belanja Modal Tanah	6.1.2.1.2.a	100.000.000,00	0,00	100.000.000,00	0,00	300.914.000,00
522	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.1.2.1.2.b	55.077.218.111,00	44.279.543.022,00	10.797.675.089,00	80,40	42.756.792.539,00
523	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.1.2.1.2.c	61.747.613.502,00	59.898.015.415,00	1.849.598.087,00	97,00	30.577.767.502,00
524	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.1.2.1.2.d	98.602.178.380,00	78.396.572.689,00	20.205.605.691,00	79,51	104.181.519.300,00
525	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.1.2.1.2.e	1.411.427.600,00	568.032.906,00	843.394.694,00	40,25	2.454.517.788,00
526	Belanja Modal BLUD	6.1.2.1.2.f	19.297.247.900,00	7.149.330.200,00	12.147.917.700,00	37,05	7.600.955.745,00
	Jumlah Belanja Modal		236.235.685.493,00	190.291.494.232,00	45.944.191.261,00	80,55	187.872.466.874,00
53	BELANJA TAK TERDUGA						
531	Belanja Tak Terduga	6.1.2.1.3	3.500.000.000,00	2.073.275.000,00	1.426.725.000,00	59,24	1.186.575.000,00
	Jumlah Belanja Tak Terduga		3.500.000.000,00	2.073.275.000,00	1.426.725.000,00	59,24	1.186.575.000,00
6	TRANSFER						
61	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN						
611	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	6.1.2.2.1.a	3.045.893.450,00	3.020.270.804,00	25.622.646,00	99,16	0,00
613	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	6.1.2.2.1.b	764.160.579,00	764.160.579,00	0,00	100,00	42.113.850,00
612	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan		3.810.054.029,00	3.784.431.383,00	25.622.646,00	99,33	42.113.850,00

No.	Uraian	Catatan	2015		Selisih		2014
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
62	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN						
621	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
622	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	6.1.2.2.2.a	170.409.150.000,00	169.989.149.808,00	420.000.192,00	99,75	42.396.880.792,00
623	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	6.1.2.2.2.b	1.087.354.900,00	895.038.100,00	192.316.800,00	82,31	935.052.600,00
624	Transfer Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Transfer Bantuan Keuangan		171.496.504.900,00	170.884.187.908,00	612.316.992,00	99,64	43.331.933.392,00
	Jumlah Transfer		175.306.558.929,00	174.668.619.291,00	637.939.638,00	99,64	43.374.047.242,00
5A	JUMLAH BELANJA Dan Transfer- LRA		1.841.379.945.436,00	1.606.482.574.205,97	234.897.371.230,03	87,24	1.395.905.892.563,00
4-5	SURPLUS/(DEFISIT)		(137.485.349.843,00)	91.111.977.308,87	(228.597.327.151,87)	(66,27)	78.594.743.814,46
7	PEMBIAYAAN						
71	PENERIMAAN PEMBIAYAAN						
711	Penggunaan SILPA	6.1.4.1.1	144.132.774.399,00	144.132.774.399,07	(0,07)	100,00	71.763.239.443,61
712	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
713	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
714	Pinjaman Dalam Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
715	Penerimaan Kembali Piutang		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
716	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	6.1.4.1.2	9.100.000,00	18.743.850,00	(9.643.850,00)	205,98	26.262.487,00
717	Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
718	Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
719	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00	425.933.556,00
71A	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN - LRA		144.141.874.399,00	144.151.518.249,07	(9.643.850,07)	100,01	72.215.435.486,61
72	PENGELUARAN PEMBIAYAAN						
721	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
722	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.1.4.2.1	6.482.919.556,00	6.482.919.556,00	0,00	100,00	6.503.800.000,00
723	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	6.1.4.2.2	173.605.000,00	173.604.902,00	98,00	100,00	173.604.902,00
724	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
725	Pengeluaran Investasi Non Permanen Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
726	Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
727	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
72A	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN - LRA		6.656.524.556,00	6.656.524.458,00	98,00	100,00	6.677.404.902,00
71-72	PEMBIAYAAN NETTO		137.485.349.843,00	137.494.993.791,07	(9.643.948,07)	100,01	65.538.030.584,61
33	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)	6.1.5	0,00	228.606.971.099,94	(228.606.971.099,94)	100,00	144.132.774.399,07



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Per 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2015
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.2.1	144.132.774.399,07
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	6.2.2	144.132.774.399,07
3	Jumlah (1-2)		0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.2.3	228.606.971.099,94
5	Jumlah (3+4)		228.606.971.099,94
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		
7	Lain-lain		
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	6.2.4	228.606.971.099,94



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
NERACA

Per 31 Desember Tahun 2015 dan Tahun 2014

(Dalam rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah (Rp)	%
ASET		2.176.088.770.013,91	2.745.266.615.288,85	(569.177.845.274,94)	(20,73)
ASET LANCAR	6.3.1	326.343.692.830,05	221.924.853.239,98	104.418.839.590,07	47,05
Kas dan Setara Kas	6.3.1.1	231.495.126.459,94	144.157.822.521,07	87.337.303.938,87	60,58
Kas di Kas Daerah	6.3.1.1.a	174.880.074.611,00	104.156.773.292,00	70.723.301.319,00	67,90
Kas di Bendahara Penerimaan	6.3.1.1.c	0,00	2.111.000,00	(2.111.000,00)	(100,00)
Kas di Bendahara Pengeluaran	6.3.1.1.b	1.676.952.921,00	68.750,00	1.676.884.171,00	2.439.104,25
Kas di BLUD	6.3.1.1.d	44.585.160.431,94	36.993.189.585,07	7.591.970.846,87	20,52
Kas di Puskesmas	6.3.1.1.e	9.045.736.057,00	3.005.679.894,00	6.040.056.163,00	200,95
Kas Lainnya	6.3.1.1.f	1.307.202.439,00	0,00	1.307.202.439,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	6.3.1.1.g	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang Pendapatan	6.3.1.1.h	48.846.575.147,16	16.369.623.815,60	32.476.951.331,56	198,40
Piutang Lain-lain	6.3.1.1.i	504.264.375,00	438.599.680,00	65.664.695,00	14,97
Penyisihan Piutang	6.3.1.1.j	(15.890.763.247,03)	0,00	(15.890.763.247,03)	100,00
Beban Dibayar Dimuka	6.3.1.1.k	593.370.318,00	498.207.150,00	95.163.168,00	19,10
Persediaan	6.3.1.1.l	60.795.119.776,98	60.460.600.073,31	334.519.703,67	0,55
Aset Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		326.343.692.830,05	221.924.853.239,98	104.418.839.590,07	47,05
INVESTASI JANGKA PANJANG	6.3.2	52.562.533.165,21	39.262.741.099,04	13.299.792.066,17	33,87
Investasi Non Permanen	6.3.2.a	1.316.421.321,00	1.414.593.423,00	(98.172.102,00)	(6,94)
Investasi dalam Pinjaman Dana Bergulir	6.3.2.a	1.316.421.321,00	1.414.593.423,00	(98.172.102,00)	(6,94)
Jumlah Investasi Non Permanen		1.316.421.321,00	1.414.593.423,00	(98.172.102,00)	(6,94)
Investasi Permanen		51.246.111.844,21	37.848.147.676,04	13.397.964.168,17	35,40
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.3.2.b	51.246.111.844,21	37.848.147.676,04	13.397.964.168,17	35,40
Jumlah Investasi Permanen		51.246.111.844,21	37.848.147.676,04	13.397.964.168,17	35,40
Jumlah Investasi Jangka Panjang		52.562.533.165,21	39.262.741.099,04	13.299.792.066,17	33,87
ASET TETAP	6.3.3	1.791.366.979.172,88	2.472.936.908.468,30	(681.569.929.295,42)	(27,56)
Tanah	6.3.3.a	769.827.894.524,11	782.144.849.135,78	(12.316.954.611,67)	(1,57)
Peralatan dan Mesin	6.3.3.b	366.701.911.023,99	336.657.532.736,78	30.044.378.287,21	8,92
Gedung dan Bangunan	6.3.3.c	740.307.402.712,78	676.969.462.906,69	63.337.939.806,09	9,36
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.3.3.d	632.746.601.743,85	586.331.662.798,54	46.414.938.945,31	7,92
Aset Tetap Lainnya	6.3.3.e	62.533.149.421,73	77.283.197.541,20	(14.750.048.119,47)	(19,09)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.3.3.f	17.975.625.948,98	13.550.203.349,31	4.425.422.599,67	32,66
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	6.3.3.g	(798.725.606.202,56)	0,00	(798.725.606.202,56)	0,00
Jumlah Aset Tetap		1.791.366.979.172,88	2.472.936.908.468,30	(681.569.929.295,42)	(27,56)
DANA CADANGAN					
ASET LAINNYA	6.3.4	5.815.564.845,77	11.142.112.481,53	(5.326.547.635,76)	(47,81)
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	6.3.4.a	166.050.000,00	167.550.000,00	(1.500.000,00)	(0,90)
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	6.3.4.b	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00	0,00
Aset tidak berwujud	6.3.4.c	1.073.272.056,99	3.076.128.300,00	(2.002.856.243,01)	(65,11)
Aset tidak berwujud	6.3.4.c.1	3.827.092.148,03	3.076.128.300,00	750.963.848,03	24,41
Akumulasi Amortisasi Aset tidak berwujud	6.3.4.c.2	(2.753.820.091,04)	0,00	(2.753.820.091,04)	100,00
Aset Lain-Lain	6.3.4.d	3.597.242.788,78	6.919.434.181,53	(3.322.191.392,75)	(48,01)
Aset Lain-Lain	6.3.4.d.1	13.048.626.321,03	6.919.434.181,53	6.129.192.139,50	88,58
Akumulasi Amortisasi Aset lain-lain	6.3.4.d.2	(9.451.383.532,25)	0,00	(9.451.383.532,25)	100,00
Jumlah Aset Lainnya		5.815.564.845,77	11.142.112.481,53	(5.326.547.635,76)	(47,81)
JUMLAH ASET		2.176.088.770.013,91	2.745.266.615.288,85	(569.177.845.274,94)	(20,73)

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah (Rp)	%
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA					
KEWAJIBAN	6.3.5	18.648.081.060,96	8.196.306.788,00	10.451.774.272,96	127,52
Kewajiban Jangka Pendek	6.3.5.1	18.648.081.060,96	8.104.291.367,71	10.543.789.693,25	130,10
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	6.3.5.1.a	1.580.952.921,00	68.750,00	1.580.884.171,00	2.299.467,89
Utang Bunga	6.3.5.1.b	5.212.969,36	25.894.858,85	(20.681.889,49)	(79,87)
Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang	6.3.5.1.c	86.802.450,93	173.604.901,86	(86.802.450,93)	(50,00)
Pendapatan Dibayar Dimuka	6.3.5.1.d	495.546.074,67	0,00	495.546.074,67	100,00
Utang Belanja	6.3.5.1.e	7.321.624.913,00	0,00	7.321.624.913,00	100,00
Utang BLUD	6.3.5.1.f	9.157.941.732,00	7.358.468.217,00	1.799.473.515,00	24,45
Utang Jangka Pendek Lainnya	6.3.5.1.g	0,00	546.254.640,00	(546.254.640,00)	(100,00)
Utang Lain-lain		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		18.648.081.060,96	8.104.291.367,71	10.543.789.693,25	130,10
Kewajiban Jangka Panjang	6.3.5.2	0,00	92.015.420,29		
Utang Jangka Panjang Lainnya	6.3.5.2	0,00	92.015.420,29	(92.015.420,29)	(100,00)
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0,00	92.015.420,29	(92.015.420,29)	(100,00)
Jumlah Kewajiban		18.648.081.060,96	8.196.306.788,00	10.451.774.272,96	127,52
EKUITAS	6.3.6	2.157.440.688.952,95	2.737.070.308.500,85	(579.629.619.547,90)	(21,18)
Ekuitas		2.157.440.688.952,95	2.737.070.308.500,85	(579.629.619.547,90)	(21,18)
Ekuitas		1.928.833.717.853,01	0,00	1.928.833.717.853,01	100,00
Ekuitas SAL		228.606.971.099,94	0,00	228.606.971.099,94	100,00
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00	0,00	0,00
Ekuitas Dana Lancar		0,00	213.846.456.731,12	(213.846.456.731,12)	(100,00)
Sisa Lebih Perhitungan APBD (SILPA)		0,00	144.132.774.399,07	(144.132.774.399,07)	(100,00)
Pendapatan Ditangguhkan		0,00	24.979.372,00	(24.979.372,00)	(100,00)
Cadangan Investasi Jangka Pendek		0,00	0,00	0,00	0,00
Cadangan Asuransi dibayar dimuka		0,00	498.207.150,00	(498.207.150,00)	(100,00)
Cadangan Piutang		0,00	16.808.223.495,60	(16.808.223.495,60)	(100,00)
Cadangan Persediaan		0,00	60.460.600.073,31	(60.460.600.073,31)	(100,00)
Dana Pelunasan Utang Jangka Pendek		0,00	(8.078.327.758,86)	8.078.327.758,86	(100,00)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		0,00	213.846.456.731,12	(213.846.456.731,12)	(100,00)
Ekuitas Dana Investasi		0,00	2.523.223.851.769,73	(2.523.223.851.769,73)	(100,00)
Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang		0,00	39.262.741.099,04	(39.262.741.099,04)	(100,00)
Diinvestasikan dalam Aktiva Tetap		0,00	2.472.936.908.468,30	(2.472.936.908.468,30)	(100,00)
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya		0,00	11.142.112.481,53	(11.142.112.481,53)	(100,00)
Dana Pelunasan Utang Jangka Panjang		0,00	(117.910.279,14)	117.910.279,14	(100,00)
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		0,00	2.523.223.851.769,73	(2.523.223.851.769,73)	(100,00)
Ekuitas Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH EKUITAS		2.157.440.688.952,95	2.737.070.308.500,85	2.157.440.688.952,95	78,82
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		2.176.088.770.013,91	2.745.266.615.288,85	2.167.892.463.225,91	78,97



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Masuk Kas				
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.4.1.1.1.a	39.193.527.446,00	33.064.051.914,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.4.1.1.1.a	12.588.737.154,70	24.685.672.930,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.4.1.1.1.a	4.847.854.593,00	3.554.592.387,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	6.4.1.1.1.a	20.481.664.849,30	13.024.630.946,00
115	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	6.4.1.1.1.b	25.493.198.592,00	27.435.144.007,00
116	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	6.4.1.1.1.b	1.006.822.715,00	1.270.248.091,00
117	Dana Alokasi Umum	6.4.1.1.1.b	862.011.706.000,00	831.579.000.000,00
118	Dana Alokasi Khusus	6.4.1.1.1.b	89.642.610.000,00	60.380.950.000,00
119	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00
120	Dana Penyesuaian	6.4.1.1.1.b	334.213.234.000,00	192.613.916.000,00
121	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	6.4.1.1.1.c	85.460.144.639,00	60.910.102.000,00
122	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya Propinsi		0,00	0,00
123	Penerimaan Bantuan Lainnya	6.4.1.1.1.c	32.542.435.735,00	45.274.259.088,00
124	Pendapatan Hibah	6.4.1.1.1.b	15.665.429.000,00	0,00
125	Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00
126	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
11	Jumlah Arus Masuk Kas		1.523.147.364.724,00	1.293.792.567.363,00
Arus Keluar Kas				
131	Belanja Pegawai	6.4.1.1.2.a	833.518.698.276,00	770.535.238.783,00
132	Belanja Barang	6.4.1.1.2.a	213.657.428.998,00	244.005.228.211,00
133	Bunga	6.4.1.1.2.a	25.894.860,00	46.576.748,00
134	Subsidi	6.4.1.1.2.a	0,00	0,00
135	Hibah	6.4.1.1.2.a	34.587.092.500,00	9.969.000.000,00
136	Bantuan Sosial	6.4.1.1.2.a	4.152.550.000,00	6.328.720.000,00
137	Belanja Tak Terduga	6.4.1.1.2.b	2.073.275.000,00	1.186.575.000,00
138	Bagi Hasil Pajak	6.4.1.1.2.c	3.020.270.804,00	0,00
139	Bagi Hasil Retribusi	6.4.1.1.2.c	722.086.079,00	0,00
140	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
141	Bagi Hasil Pihak Ketiga	6.4.1.1.2.c	42.074.500,00	42.113.850,00
142	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	6.4.1.1.2.c	169.989.149.808,00	42.396.880.792,00
143	Bantuan Partai Politik	6.4.1.1.2.c	895.038.100,00	935.052.600,00
13	Jumlah Arus Keluar Kas		1.262.683.558.925,00	1.075.445.385.984,00
1	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		260.463.805.799,00	218.347.181.379,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN				
Arus Masuk Kas				
211	Pendapatan Penjualan atas Tanah		0,00	0,00
212	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	6.4.1.2.1	66.725.000,00	446.550.000,00
213	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	6.4.1.2.1	194.202.814,00	85.600.000,00
214	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
215	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	29.575.000,00
216	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	6.4.1.2.1	178.127.020,00	764.092.520,00
21	Jumlah Arus Masuk Kas		439.054.834,00	1.325.817.520,00
Arus Keluar Kas				
221	Belanja Tanah		0,00	300.914.000,00
222	Belanja Peralatan dan Mesin	6.4.1.2.2	41.889.640.196,00	41.104.667.139,00

No.	Uraian	Catatan	2015	2014
223	Belanja Gedung dan Bangunan	6.4.1.2.2	59.898.015.415,00	30.577.767.502,00
224	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.4.1.2.2	78.396.572.689,00	104.181.519.300,00
225	Belanja Aset Tetap Lainnya	6.4.1.2.2	568.032.906,00	2.454.517.788,00
226	Belanja Modal BLUD		0,00	0,00
22	Jumlah Arus Keluar Kas		180.752.261.206,00	178.619.385.729,00
2	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan		(180.313.206.372,00)	(177.293.568.209,00)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			
	Arus Masuk Kas			
3102	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
3104	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	425.933.556,00
3113	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00
3114	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	6.4.1.3.1	18.743.850,00	26.262.487,00
31	Jumlah Arus Masuk Kas		18.743.850,00	452.196.043,00
	Arus Keluar Kas			
3201	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
3202	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.4.1.3.2	6.482.919.556,00	6.503.800.000,00
3203	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo	6.4.1.3.2	173.604.902,00	173.604.902,00
3209	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
3210	Pembayaran Utang Kepada BLUD		0,00	0,00
32	Jumlah Arus Keluar Kas		6.656.524.458,00	6.677.404.902,00
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan		(6.637.780.608,00)	(6.225.208.859,00)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN			
	Arus Masuk Kas			
411	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	6.4.1.4.1	121.163.888.246,00	117.865.277.571,00
412	Sisa UP Tahun Lalu		0,00	4.580.111,00
41	Jumlah Arus Masuk Kas		121.163.888.246,00	117.869.857.682,00
	Arus Keluar Kas			
421	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	6.4.1.4.2	119.582.935.325,00	117.865.277.571,00
422	Kas di Bendahara Pengeluaran	6.4.1.4.2	1.676.952.921,00	0,00
423	Kas di Puskesmas	6.4.1.4.2	2.693.517.500,00	0,00
42	Jumlah Arus Keluar Kas		123.953.405.746,00	117.865.277.571,00
4	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		(2.789.517.500,00)	4.580.111,00
A	A. Kenaikan/ Penurunan Kas Daerah		70.723.301.319,00	34.832.984.422,00
B	B. Saldo Awal Kas di BUD		104.156.773.292,00	69.323.788.870,00
C	C. Saldo Akhir Kas di BUD	6.4.3.1	174.880.074.611,00	104.156.773.292,00
D	D. Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	6.4.3.2	1.676.952.921,00	68.750,00
E	E. Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	6.4.3.3	0,00	2.111.000,00
F	F. Saldo Awal Kas di BLUD		36.993.189.585,07	2.455.773.764,61
G	G. Kenaikan/ Penurunan Kas di BLUD		7.591.970.846,87	34.537.415.820,46
H	H. Saldo Akhir Kas di BLUD	6.4.3.4	44.585.160.431,94	36.993.189.585,07
I	I. Saldo Awal Kas di Puskesmas		3.005.679.894,00	0,00
J	J. Kenaikan/ Penurunan Kas di Puskesmas		6.040.056.163,00	3.005.679.894,00
K	K. Saldo Akhir Kas di Puskesmas	6.4.3.5	9.045.736.057,00	3.005.679.894,00
L	L. Kas Lainnya		1.307.202.439,00	0,00
M	M. Saldo Akhir Kas (C+D+E+H+K)	6.4.3	231.495.126.459,94	144.157.822.521,07



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2015
		Realisasi
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
PENDAPATAN ASLI DAERAH		
Pendapatan Pajak Daerah	6.5.1.1.1	52.298.236.292,00
Pendapatan Retribusi Daerah	6.5.1.1.2	12.240.701.188,03
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.5.1.1.3	11.762.899.205,17
Lain-lain PAD yang Sah	6.5.1.1.4	221.259.239.103,09
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		297.561.075.788,29
PENDAPATAN TRANSFER		
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN		
Dana Bagi Hasil Pajak	6.5.1.2.1.a	25.493.198.592,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	6.5.1.2.1.b	1.006.822.715,00
Dana Alokasi Umum	6.5.1.2.1.c	862.011.706.000,00
Dana Alokasi Khusus	6.5.1.2.1.d	89.642.610.000,00
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan		978.154.337.307,00
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA		
Dana Otonomi Khusus		-
Dana Penyesuaian	6.5.1.2.2	334.213.234.000,00
Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya		334.213.234.000,00
TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI		
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6.5.1.2.3	89.645.173.914,00
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		-
Pendapatan Dana Otonomi Khusus		-
Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi		89.645.173.914,00
BANTUAN KEUANGAN		
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	6.5.1.2.4	32.542.435.735,00
Jumlah Bantuan Keuangan		32.542.435.735,00
Jumlah Pendapatan Transfer		1.434.555.180.956,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH		
Pendapatan Hibah	6.5.1.3.1	48.314.335.341,02
Dana Darurat		-
Pendapatan Lainnya	6.5.1.3.2	92.117.065.547,00
Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah		140.431.400.888,02
JUMLAH PENDAPATAN		1.872.547.657.632,31
BEBAN		
BEBAN OPERASI		
Beban Pegawai	6.5.2.1	910.749.482.952,00
Beban Persediaan	6.5.2.2	115.092.770.270,26
Beban Pakaian kerja	6.5.2.3	1.189.805.500,00
Beban sewa	6.5.2.4	3.328.199.747,00
Beban Pendidikan	6.5.2.5	8.689.374.174,00
Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	6.5.2.6	1.620.490.000,00
Beban Premi Asuransi	6.5.2.7	552.081.214,00
Beban Jasa kantor	6.5.2.8	67.133.782.057,36

Uraian	Catatan	2015
		Realisasi
Beban Pemeliharaan	6.5.2.9	30.520.830.712,00
Beban Perjalanan Dinas	6.5.2.10	17.583.876.345,00
Beban Bunga	6.5.2.11	25.894.860,00
Beban Subsidi		-
Beban Hibah	6.5.2.12	90.338.166.659,96
Beban Bantuan Sosial	6.5.2.13	4.152.550.000,00
Beban Penyusutan dan amortisasi	6.5.2.14	98.007.068.601,98
Beban Transfer	6.5.2.15	3.784.431.383,00
Beban penyesuaian piutang	6.5.2.16	15.890.763.247,03
Beban Bantuan Keuangan	6.5.2.17	169.989.149.808,00
Beban Bantuan Parpol	6.5.2.18	895.038.100,00
Beban Bos	6.5.2.19	90.809.863.108,00
Beban lain		-
Jumlah Beban Operasi		1.630.353.618.739,59
JUMLAH BEBAN		1.630.353.618.739,59
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI		242.194.038.892,72
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		
SURPLUS NON OPERASIONAL		
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya		-
Jumlah Surplus Non Operasional		-
DEFISIT NON OPERASIONAL		
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	6.5.3.2	173.604.902,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional		-
Jumlah Defisit Non Operasional		173.604.902,00
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(173.604.902,00)
SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	6.5.4	242.020.433.990,72
POS LUAR BIASA		
PENDAPATAN LUAR BIASA		
Pendapatan Luar Biasa		-
Jumlah Pendapatan Luar Biasa		-
BEBAN LUAR BIASA		
Beban Luar Biasa	6.5.5	2.073.275.000,00
Jumlah Beban Luar Biasa		2.073.275.000,00
JUMLAH POS LUAR BIASA		(2.073.275.000,00)
SURPLUS/ DEFISIT - LO	6.5.3	239.947.158.990,72



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2015
1	EKUITAS AWAL	6.6	2.737.070.308.500,85
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	6.6	239.947.158.990,72
3	R/K PPKD		
4	DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :		(819.576.778.538,62)
5	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		
6	KOREKSI NILAI ASET TETAP	6.6.2.1	(798.961.626.256,77)
7	LAIN - LAIN	6.6.2.2	(20.615.152.281,85)
8	EKUITAS AKHIR		2.157.440.688.952,95



BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam bidang pengelolaan keuangan adalah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Semua proses pertanggungjawaban publik atas pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah harus dilaksanakan dalam kerangka dan mekanisme pertanggungjawaban sesuai peraturan per-Undang- Undangan yang berlaku. Oleh karenanya segala upaya peningkatan akuntabilitas harus mengacu kepada landasan hukum yang mendasarinya dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Memenuhi tuntutan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang semakin kompleks, tata kelola keuangan daerah harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti setiap aspek pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara normatif.

Sejalan dengan dinamika regulasi pengelolaan keuangan, diperlukan beberapa langkah antisipatif penyesuaian perangkat pengelolaan keuangan daerah menyikapi perkembangan regulasi yang ada. Tidak terbatas pada pemutakhiran dasar hukum pengelolaan, penataan kelembagaan dan pembenahan sistem dan prosedur, namun juga mencakup lingkungan sistem pengelolaan termasuk peningkatan profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia di dalamnya.

Perubahan basis kas dalam pengelolaan keuangan menjadi basis akrual, secara tidak langsung merubah paradigma pencatatan akuntansi pemerintahan yang telah berjalan selama ini. Mekanisme pencatatan yang sebelumnya terbatas untuk pemenuhan kewajiban penyusunan laporan keuangan, secara bertahap disempurnakan untuk memaksimalkan hasil dari kinerja pencatatan. Hal ini terlihat dari kebijakan implementasi akuntansi yang secara bertahap dilakukan perubahan berawal dari basis kas, basis kas menuju akrual, dan kebijakan penerapan basis akrual pada tahun 2015.

Pada tahun 2014, Kabupaten Pekalongan telah melakukan penyempurnaan sistem pengelolaan terutama terkait dengan penerapan basis akrual pada sub sistem pelaporan keuangan. Menyikapi keharusan pelaksanaan basis akrual mulai tahun 2015, Kabupaten Pekalongan melakukan serangkaian kebijakan implementasi telah ditetapkan sebagai dasar pelaksanaan antara lain Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD) baru untuk mengakomodir perlakuan akuntansi berbasis akrual. Kebijakan Akuntansi adalah penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi operasional penyusunan suatu laporan keuangan, sedangkan SAPD adalah merupakan pedoman penuh penerapan basis akrual.

Secara umum pemenuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sesuai dengan PP 71 tahun 2010 telah diupayakan semaksimal mungkin. Beberapa penyesuaian yang dilakukan sesuai kondisi lingkungan pengelolaan, pada dasarnya adalah kebijakan pelaksanaan masa transisi yang terkait dengan sistem dan prosedur pengelolaan.

Sebagai sarana informasi dan komunikasi dari mutu entitas lingkungan pengendalian intern, laporan keuangan adalah merupakan suatu bentuk penyajian informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, laporan operasional, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan. Secara spesifik informasi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya, tapi juga berguna dalam pengambilan keputusan strategis lainnya serta menunjukkan tingkat akuntabilitas suatu entitas.



1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2015 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

- a. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;



- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang merupakan pengganti dari Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 10 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2015;
- s. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2015;
- t. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan;

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 7 Bab

yaitu :

BAB I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.

BAB II Gambaran Umum

- 2.1. Dasar Pembentukan Kabupaten Pekalongan.
- 2.2. Letak Geografis.



- 2.3. Visi dan Misi.
- 2.4. Organisasi dan Personalia.
- BAB III Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD
 - 3.1. Ekonomi Makro.
 - 3.2. Kebijakan Keuangan.
 - 3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.
- BAB IV Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - 4.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.
 - 4.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan.
 - 4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya.
- BAB V Kebijakan Akuntansi
 - 5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.
 - 5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 5.3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
 - 5.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah.
- BAB VI Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - 6.1 LRA
 - 6.1.1 Pendapatan-LRA.
 - 6.1.2 Belanja.
 - 6.1.3 Surplus/defisit-LRA.
 - 6.1.4 Pembiayaan.
 - 6.2 LPSAL
 - 6.2.1 Saldo Anggaran Lebih awal.
 - 6.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih.
 - 6.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan.
 - 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir.
 - 6.2.5 Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
 - 6.3. Neraca
 - 6.3.1 Aset Lancar.
 - 6.3.2 Investasi Jangka Panjang.
 - 6.3.3 Aset Tetap.
 - 6.3.4 Aset Lainnya.
 - 6.3.5 Kewajiban.
 - 6.3.6 Ekuitas Dana.
 - 6.4 Laporan Arus Kas
 - 6.4.1 Aktivitas BUD
 - 6.4.1.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi.
 - 6.4.1.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.
 - 6.4.1.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.
 - 6.4.1.4 Arus Kas Bersih dari Aktifitas Non Anggaran.



- 6.4.2 Aktivitas di Luar BUD
 - 6.4.2.1 Arus Kas Bersih dari BLUD.
 - 6.4.2.2 Arus Kas Bersih dari Puskesmas.
- 6.4.3 Saldo Akhir Kas Daerah
- 6.5 Laporan Operasional
 - 6.5.1 Pendapatan-LO.
 - 6.5.2 Beban-LO.
 - 6.5.3 Surplus/defisit-LO.
 - 6.5.4 Surplus/ Defisit Sebelum Pos Luar Biasa-LO.
- 6.6 Laporan Perubahan Ekuitas
 - 6.6.1 Pengungkapan atas Pos – Pos Aset dan Kewajiban yang Timbul Sehubungan dengan penerapan Basis AkruaI atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasi
 - 6.6.2 Pengungkapan Dampak Kumulatif yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan Basis AkruaI atas Perubahan nilai Aset Tetap , Aset Tak Berwujud dan Kewajiban
- BAB VII Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan
 - 7.1 Penerimaan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2015
 - 7.2. Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2015 yang Tidak Selesai
- BAB VII Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN

TAHUN ANGGARAN 2015

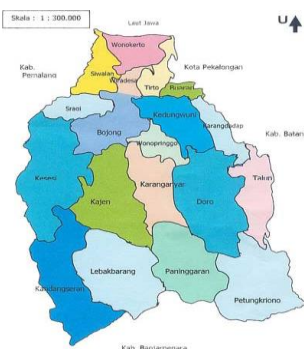
2.1 Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan

Kabupaten Pekalongan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Nomor 12, 13, 14 dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Tengah, Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.2 Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkedudukan tetap di Jalan Alun-alun Utara Nomor 1, Kajen, Jawa Tengah, Kode Pos 51161.



Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Tengah, terletak diantara 109°49"-109° 78" Bujur Timur dan 6°83"-7°23" Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan \pm 836,13 km², terbagi menjadi 19 Kecamatan meliputi 272 Desa dan 13 Kelurahan. Kabupaten Pekalongan berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Laut Jawa disebelah Utara, Kabupaten Banjarnegara disebelah Selatan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang disebelah Timur, serta Kabupaten Pemalang disebelah Barat.

Kondisi wilayah Kabupaten Pekalongan terdiri dari tanah sawah 30.69 %, tanah tegalan/kebun 13.89%, hutan rakyat 2.86%, tanah pekarangan 14.38%, perkebunan negara/swasta 21.78%, tambak/kolam/rawa 0.86%, dan tadah hujan 15.54 %. Wilayah dataran rendah (0-50 m dpl), meliputi Kecamatan Wonokerto, Sragi, Siwalan, Kedungwuni, Tirto, Karangdadap, Wiradesa, Wonopringgo, dan Buaran. Wilayah dataran sedang (50 – 400 m dpl), meliputi Kecamatan Bojong, Karanganyar, Kesesi, Doro, Kajen, dan Talun. Sedangkan wilayah dataran tinggi (> 400 m dpl), meliputi Kecamatan Kandangserang, Lebakbarang, Paninggaran, dan Petungkriyono.

Secara topografi Kabupaten Pekalongan terletak pada kawasan kaki Pegunungan Dieng yang terdiri atas wilayah pantai, wilayah dataran rendah, dan wilayah pegunungan dengan ketinggian 0 meter sampai dengan 1.294 meter di atas permukaan laut. Wilayah pantai terletak di bagian utara, wilayah dataran rendah terletak di bagian barat, tengah dan timur, wilayah pegunungan berada di bagian selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 19 wilayah kecamatan terdiri dari 285 desa/kelurahan, yaitu sebagai berikut:



Tabel 2.1
Luas Wilayah Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Desa/Kelurahan
1	Kandangserang	60,55	14
2	Paninggaran	92,99	15
3	Lebakbarang	58,20	11
4	Petungkriyono	73,58	9
5	Talun	58,57	10
6	Doro	68,45	14
7	Karanganyar	63,48	15
8	Kajen	75,15	25
9	Kesesi	68,52	23
10	Sragi	32,40	17
11	Siwalan	25,91	13
12	Bojong	40,06	22
13	Wonopringgo	18,80	14
14	Kedungwuni	22,94	19
15	Karangdadap	20,99	11
16	Buaran	9,54	10
17	Tirto	17,39	16
18	Wiradesa	12,71	16
19	Wonokerto	15,90	11
Jumlah		836,13	285

2.3 Visi dan Misi

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2015 mengacu pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 15 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 yang merupakan operasionalisasi dari Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2011 - 2016.

Berdasarkan aturan tersebut di atas, pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan visi berupa *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera dan Bermartabat Berbasis pada Kearifan Lokal"* serta implementasi dari misi Kabupaten Pekalongan yakni :

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan baik;
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berbasis kepada pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan;
3. Memantapkan kondisi sosial budaya yang berbasis kearifan lokal;
4. Fasilitasi terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis pada UMKM, pertanian, peternakan dan perikanan;
5. Mendorong iklim investasi yang berbasis pada potensi dan budaya daerah;
6. Mewujudkan perlindungan rasa aman dan adil kepada masyarakat; dan
7. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.



2.4 Organisasi dan Personalia

Organisasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi 34 Bidang Pemerintahan, terdiri dari 27 Bidang Urusan Wajib dan 8 Bidang Urusan Pilihan, meliputi 48 Unit Organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, sebagai berikut:

2.4.1 Urusan dan Bidang

Tabel 2.4.1
Urusan dan Bidang

No	Urusan dan Bidang
I	Urusan Wajib
1	Bidang Pendidikan
2	Bidang Kesehatan
3	Bidang Pekerjaan Umum
4	Bidang Perumahan
5	Bidang Penataan Ruang
6	Bidang Perencanaan
7	Bidang Perhubungan
8	Bidang Lingkungan Hidup
9	Bidang Pertanahan
10	Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil
11	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
12	Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera
13	Bidang Sosial
14	Bidang Tenaga Kerja
15	Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
16	Bidang Penanaman Modal
17	Bidang Kebudayaan
18	Bidang Kepemudaan dan Olah Raga
19	Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri
20	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawian dan Persandian
21	Bidang Ketahanan Pangan
22	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
23	Bidang Statistik
24	Bidang Kearsipan
25	Bidang Komunikasi dan Informatika
26	Bidang Perpustakaan
27	Bidang Pelayanan Masyarakat
II	Urusan Pilihan
1	Bidang Pertanian
2	Bidang Kehutanan
3	Bidang Energi Sumberdaya Mineral
4	Bidang Pariwisata
5	Bidang Kelautan dan Perikanan
6	Bidang Perdagangan
7	Bidang Perindustrian
8	Bidang Transmigrasi

**2.4.2 Unit Organisasi (SKPD)****Tabel 2.4.2**
Unit Organisasi (SKPD)

No	Unit Organisasi (SKPD)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen
5	Dinas Pekerjaan Umum
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
8	Kantor Lingkungan Hidup
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
13	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
14	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata
15	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
16	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
17	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
18	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
19	Sekretariat Daerah
20	Sekretariat DPRD
21	Inspektorat
22	Badan Kepegawaian Daerah
23	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah
24	Kecamatan Kajen
25	Kecamatan Sragi
26	Kecamatan Wiradesa
27	Kecamatan Kedungwuni
28	Kecamatan Buaran
29	Kecamatan Tirta
30	Kecamatan Bojong
31	Kecamatan Wonopringgo
32	Kecamatan Karanganyar
33	Kecamatan Doro
34	Kecamatan Talun
35	Kecamatan Lebakbarang
36	Kecamatan Kandangserang
37	Kecamatan Panninggaran
38	Kecamatan Kesesi
39	Kecamatan Petungkriyono
40	Kecamatan Wonokerto
41	Kecamatan Siwalan
42	Kecamatan Karangdadap
43	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan
44	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana
45	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah
46	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
47	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral
48	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan

**2.4.3 Pejabat Pemerintah Daerah****1. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**

DPRD Kabupaten Pekalongan terdiri dari 45 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

Tabel 2.4.3
Nama dan Jabatan Pimpinan DPRD

Nama	Jabatan
a) Dra. Hj. Hindun, MH	Ketua DPRD
b) Mengundurkan diri	Wakil Ketua DPRD
c) Nunung Sugiantoro, ST	Wakil Ketua DPRD
d) Mengundurkan diri	Wakil Ketua DPRD
e) H. Kundarto, SE	Ketua Komisi A
f) Saeful Bahri, S.Ag	Ketua Komisi B
g) Herri Triyono Sabdo, SH	Ketua Komisi C
h) HM. Kholis Jazuli	Ketua Komisi D

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pekalongan

2. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KDh/WKDh)

Pada Tanggal 1 Mei 2011 Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan pemilihan Kepala Daerah (KDh) dan Wakil Kepala Daerah (WKDh) untuk periode 2011-2016. Bupati dan Wakil Bupati Pekalongan terpilih untuk masa jabatan 2011-2016 dijabat oleh Drs. H. Amat Antono, M.Si sebagai Bupati Pekalongan dan Fadia Arafiq sebagai Wakil Bupati Pekalongan.



BAB III

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

3.1 Ekonomi Makro

Dinamika ekonomi global dan domestik yang terjadi selama tahun 2015 yang diindikasikan melalui perkembangan pertumbuhan ekonomi, harga minyak mentah Dunia, serta nilai tukar rupiah, telah mempengaruhi perkembangan makro ekonomi pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan.

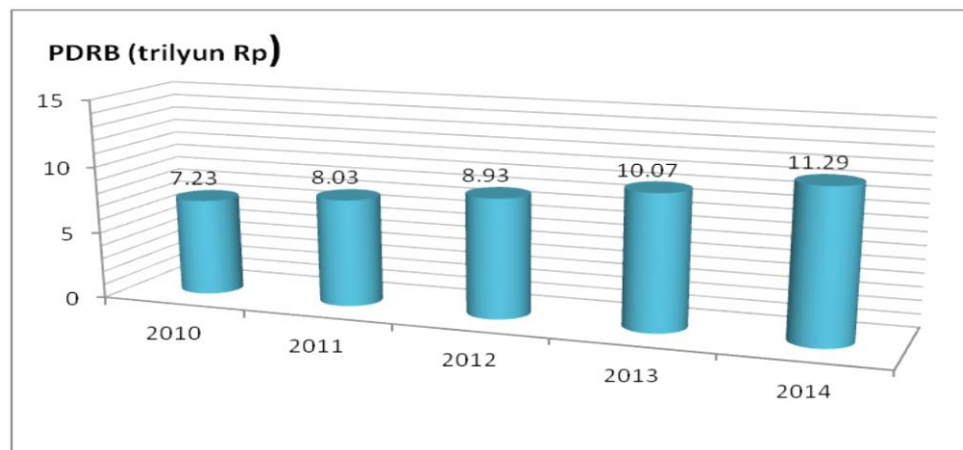
Berikut ini penjelasan mengenai beberapa indikator ekonomi selama kurun waktu lima tahun yang secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat diamati melalui beberapa indikator ekonomi makro salah satunya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Pekalongan merupakan jumlah dari seluruh nilai tambah dari produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di Kabupaten Pekalongan. Besaran nilai PDRB ini merupakan indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan. PDRB Kabupaten Pekalongan yang dihitung berdasarkan Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada data PDRB, tahun 2010 sebesar Rp7.230.832,37 juta, tahun 2011 sebesar Rp8.033.444,43 juta, tahun 2012 sebesar Rp8.934.754,25 juta, tahun 2013 sebesar Rp10.073.627,36 juta dan Tahun 2014 sebesar Rp11.298.352,86 juta.

Nilai PDRB atas dasar harga yang berlaku pada tahun 2010, tahun 2011, tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014 yang diuraikan dalam laporan ini merupakan angka perbaikan yang bersumber dari Pekalongan dalam angka tahun 2015.

Gambar 3.1
PDRB Kabupaten Pekalongan Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2010-2014 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)



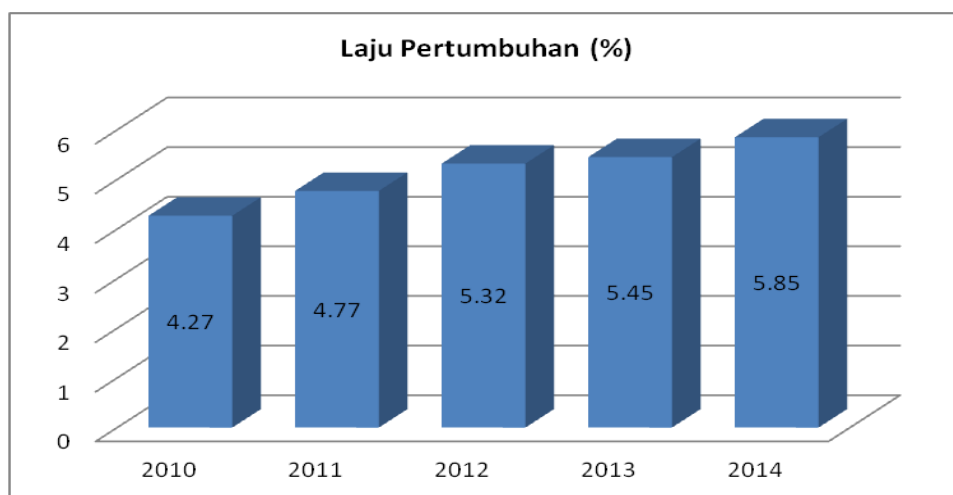
Sumber: RKPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2015



Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 pada tahun 2010 sebesar Rp3.230.351,23 juta, tahun 2011 sebesar Rp3.384.387,74 juta, tahun 2012 sebesar Rp3.564.599,07 juta, tahun 2013 sebesar Rp3.761.622,94 juta, dan tahun 2014 sebesar Rp3.978.784,49 juta yang merupakan nilai tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk persentase menunjukkan PDRB Kabupaten Pekalongan yang diukur atas dasar harga konstan selama periode 2010 sampai dengan 2014 mengalami pertumbuhan yang meningkat, jika diukur dengan menggunakan harga konstan 2000, yaitu tahun 2010 tumbuh sebesar 4,27%, tahun 2011 tumbuh sebesar 4,77%, tahun 2012 tumbuh sebesar 5,32%, tahun 2013 tumbuh sebesar 5,45%, dan tahun 2014 tumbuh sebesar 5,85%.

Gambar 3.2
Persentase Pertumbuhan PDRB ADHK 2000
Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2014



Sumber: RKPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2015

3.1.2 Pendapatan Per-Kapita

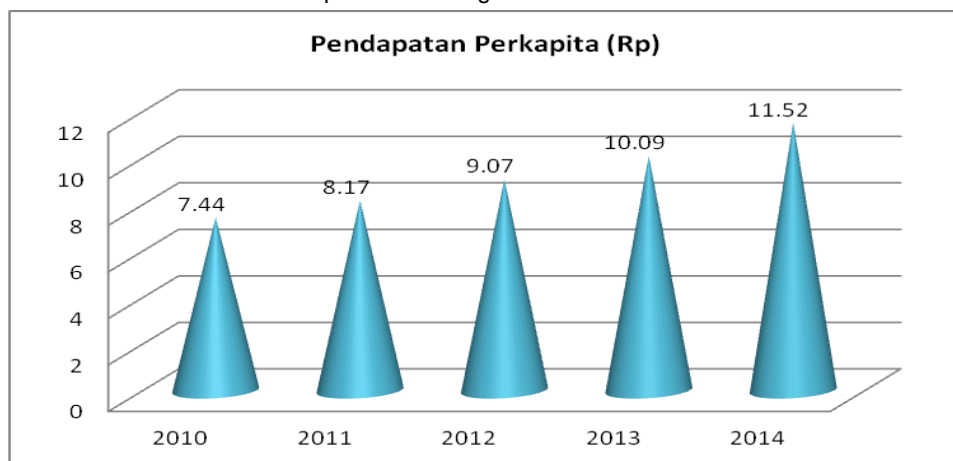
Pendapatan per-kapita juga merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per-kapita dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan per-kapita dihitung sebagai rasio antara jumlah produk domestik regional bruto (dengan memperhitungkan penyusutan). Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2010 sebesar Rp7.444.022,00, tahun 2011 sebesar Rp8.170.449,00, tahun 2012 sebesar Rp9.075.158,00, tahun 2013 sebesar Rp10.091.658,00 dan tahun 2014 sebesar Rp11.524.002,00.

Dilihat dari data tersebut, pendapatan per-kapita tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 14,19% dari tahun sebelumnya.



Gambar 3.3
Pendapatan Per Kapita
Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2014



Sumber : RKPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2015

3.1.3 Inflasi

Kriteria penilaian kinerja ekonomi makro yang mudah diukur selain tingkat PDRB dan pendapatan per-kapita adalah tingkat inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dapat dikategorikan dalam 4 macam, antara lain:

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% per tahun);
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% per tahun);
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% per tahun);
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% per tahun).

Semakin ringan tingkat inflasi per tahun, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu kabupaten. Inflasi ringan memberikan pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2010 adalah sebesar 6,54%, tahun 2011 sebesar 2,65%, tahun 2012 sebesar 2,98%, tahun 2013 sebesar 8,13%, dan tahun 2014 sebesar 8,32%. Dibandingkan tahun 2013, inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2014 telah mengalami kenaikan, yaitu dari 8,13% menjadi 8,32%. Laju inflasi Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 diharapkan berkisar antara 6,50–7,00% diharapkan akan menunjukkan tren positif, hal ini dapat dilihat fluktuasi dengan kecenderungan menurun dan masih masuk dalam kategori inflasi ringan dan hal ini diyakini menjadi indikator pendukung menguatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan.

3.2 Kebijakan Keuangan

Kondisi perekonomian global, nasional, Provinsi Jawa Tengah, dan Kabupaten Pekalongan sepanjang tahun 2015 dan tahun-tahun sebelumnya sangat berpengaruh terhadap penetapan asumsi-asumsi dasar dalam penyusunan APBD tahun anggaran 2015.



Dalam RAPBN tahun 2015, proyeksi pertumbuhan ekonomi mengalami penyesuaian dari perkiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015 diperkirakan mencapai 5,8%, lebih rendah bila dibandingkan dengan perkiraan dalam APBN 2014 yang sebesar 6%. Penurunan perkiraan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh tekanan pada kinerja perdagangan internasional serta pertumbuhan ekonomi global yang masih menunjukkan perlambatan.

Seiring dengan kondisi tersebut, maka asumsi dasar kebijakan umum APBD tahun anggaran 2015 sebagaimana telah disepakati dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD Kabupaten Pekalongan Nomor 912/8/MoU/2014 dan Nomor 09/DPRD/X/2014 tanggal 29 Oktober 2014 tentang Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2015, perlu disesuaikan dengan perkembangan kondisi yang terbaru.

Penyesuaian atau perubahan asumsi ini penting dilakukan mengingat perkembangan perekonomian yang mengalami pergerakan pesat. Pengambilan kebijakan di tingkat pusat sangat berpengaruh di kabupaten/ kota terutama terkait dengan kebijakan moneter yaitu tingkat suku bunga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Perubahan asumsi ini berdampak pada program kegiatan yang direncanakan sebagaimana tertuang dalam dokumen APBD tahun anggaran 2015, di mana untuk mengatasi keadaan yang diperkirakan akan berdampak luas maka diperlukan antisipasi dalam kebijakan anggaran pemerintah daerah. Hal ini dimaksudkan agar peran anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai salah satu stimulan dalam pertumbuhan ekonomi di daerah akan semakin nyata dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat.

Selain itu, perubahan APBD juga disebabkan oleh karena adanya perubahan pendapatan baik yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun yang berasal dari dana perimbangan terutama pendapatan dana bagi hasil yang menyesuaikan dengan penetapan menteri keuangan yang terakhir, demikian halnya dengan belanja juga mengalami perubahan oleh karena menyesuaikan dengan penetapan program kegiatan *specific grant* yang mana penetapan petunjuk teknis oleh menteri teknis baru didapatkan setelah penetapan APBD. Demikian halnya dengan pemanfaatan sisa-sisa dana dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang harus dianggarkan kembali dengan bentuk kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis tahun berkenaan. Pada sisi pembiayaan, perubahan APBD diperlukan untuk pemanfaatan SILPA tahun sebelumnya, di mana terjadi perbedaan antara SILPA laporan keuangan *audited* dengan proyeksi SILPA saat penyusunan APBD awal.

3.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah

Penyiapan anggaran untuk pelaksanaan pembangunan dilaksanakan dengan perencanaan penerimaan pendapatan yang tepat, perkiraan terukur, rasional, serta memiliki kepastian hukum. Untuk menjaga kesinambungan kemampuan fiskal daerah, penetapan pendapatan daerah dilakukan dengan mengacu pada potensi pendapatan daerah. Identifikasi jenis dan obyek pendapatan dilakukan dengan tepat baru kemudian menentukan pengeluaran atau pembiayaan. Dengan demikian prinsip *money follow function* pemberian anggaran sesuai dengan fungsi yang diemban dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, sehingga optimalisasi terhadap tupoksi dapat



dilakukan seiring dengan berkembangnya potensi dan kreativitas dari masing-masing SKPD.

Perencanaan pendapatan daerah dilakukan melalui optimalisasi pendapatan daerah dengan tetap memperhatikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya serta dukungan dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, dengan tetap memperhatikan kondisi perkembangan perekonomian. Hal ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemandirian daerah dalam penyediaan anggaran. Dengan demikian, setiap tahun diharapkan penyediaan anggaran daerah atau pembiayaan mandiri (*self financing*) akan semakin meningkat sehingga tingkat ketergantungan terhadap dana perimbangan akan semakin berkurang.

Rasionalisasi pungutan pajak dan retribusi yang dipandang dapat menggairahkan dunia usaha maupun masyarakat luas khususnya dalam menunjang produk unggulan daerah yang berorientasi pasar, baik domestik maupun ekspor terus diupayakan dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah terutama pada sektor riil, Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengupayakan untuk tidak menambah beban masyarakat yang berimplikasi negatif terutama pada perdagangan lokal yang dilaksanakan oleh pelaku ekonomi skala kecil. Kebijakan ini dilakukan karena diyakini bahwa beban ekonomi yang berimplikasi negatif akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inflasi serta menyebabkan arus barang, jasa, dan kapital dari luar Kabupaten Pekalongan menjadi stagnan atau bahkan mungkin mengakibatkan mengalirnya sejumlah modal yang tertanam keluar dari wilayah Pekalongan (*capital out flow*).

Secara umum, kebijakan peningkatan kemandirian dalam penyediaan anggaran daerah yang dilaksanakan melalui peningkatan pendapatan daerah menjadi kebijakan dalam perencanaan pendapatan daerah. Kebijakan perencanaan pendapatan daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 dilaksanakan melalui upaya optimalisasi penerimaan PAD, dengan melakukan diversifikasi, intensifikasi, dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD, dimana sebagian besar potensinya berbasis sektor primer. Secara lengkap kebijakan pendapatan yang dinyatakan dalam perencanaan anggaran daerah Kabupaten Pekalongan tahun anggaran 2015 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah serta penerimaan lain-lain baik dengan jalan intensifikasi maupun ekstensifikasi secara selektif dan tidak berpotensi menghambat akselerasi perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat;
2. Optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan asset daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan;
3. Pemberdayaan dan peningkatan kontribusi BUMD dengan penambahan penyertaan modal;
4. Melakukan upaya peningkatan dana perimbangan dari Dana Alokasi Umum dan bagi hasil pajak, bukan pajak dengan pembaharuan data pendukung;
5. Peningkatan koordinasi dengan pemerintah pusat dan provinsi dalam rangka meningkatkan dana perimbangan dari pusat dan dana bantuan keuangan dari provinsi;



6. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana serta sumberdaya manusia yang ada untuk meningkatkan pendapatan asli daerah;
7. Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam rangka peningkatan peran serta dan pendapatan.

3.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Belanja penyelenggaraan urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Penentuan besaran belanja yang dianggarkan dilakukan berlandaskan pada prinsip kemandirian, prinsip prioritas, serta prinsip efisien dan efektif. Prinsip kemandirian yaitu program kegiatan yang direncanakan dipastikan ketersediaan sumber dananya berdasarkan pendapatan daerah yang sudah ditetapkan. Prinsip prioritas yaitu program kegiatan yang direncanakan pelaksanaannya mengacu pada program prioritas pembangunan daerah. Prinsip efisien dan efektif yaitu pemanfaatan anggaran untuk pelaksanaan program kegiatan dilakukan secara efisien dan dikendalikan secara efektif untuk mencapai tujuan.

Selain hal tersebut, alokasi anggaran untuk setiap program kegiatan didasarkan pada prestasi kerja yaitu anggaran disusun berdasarkan atas target kinerja yang ditetapkan dengan tetap berlandaskan pada azas umum pengelolaan keuangan daerah, yaitu tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab serta memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Anggaran berbasis kinerja bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan alokasi anggaran. Orientasi dari anggaran berbasis kinerja adalah pencapaian hasil (*output* dan *outcome*) dari input yang dimanfaatkan guna pencapaian target kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) masing-masing sebagaimana tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang dimiliki.

Setiap *item* belanja daerah dilaksanakan dalam rangka pencapaian target indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2011-2016 yang pada hakikatnya adalah penjabaran dari visi dan misi Kepala Daerah yang dituangkan dalam rencana kerja dan pembangunan pemerintah daerah. Target indikator dimaksud berfungsi sebagai panduan dalam meraih kondisi yang diinginkan. Namun demikian, tidak semua target indikator yang akan diraih tersebut harus mendapat penyediaan anggaran dari pemerintah kabupaten, dapat juga dari pemerintah provinsi atau pemerintah pusat serta keterlibatan pihak swasta melalui *private partnership* maupun dari sektor perbankan. Peningkatan target kinerja pada tahun 2015, seiring dengan peningkatan tuntutan masyarakat guna peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat sehingga terdapat peningkatan kualitas belanja pemerintah daerah. Peningkatan kualitas belanja daerah diharapkan tidak hanya penyesuaian



terhadap harga satuan karena inflasi sehingga nilai harga satuan barang meningkat namun diharapkan adanya inovasi terhadap peningkatan jenis kegiatan dan volume kegiatan. Peningkatan jenis kegiatan menunjukkan adanya peningkatan daya kreativitas dan inovasi pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Di samping itu, volume kegiatan menunjukkan meningkatnya *coverage* (luasan) sasaran kegiatan untuk meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan) masyarakat, sehingga pembangunan dapat dirasakan secara merata pada seluruh lapisan dan seluruh wilayah masyarakat di Kabupaten Pekalongan. Kesenambungan dari program kegiatan diharapkan bukan suatu rutinitas yang akan menghambat kreativitas akan tetapi merupakan beban tanggung jawab pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Rutinitas yang dilakukan diharapkan juga dapat menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang sehingga tidak terjadi stagnasi dalam pelaksanaan pembangunannya.

Belanja daerah diarahkan pada peningkatan proporsi belanja yang memihak kepentingan publik terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar, disamping tetap menjaga eksistensi penyelenggaraan pemerintahan. Dalam penggunaannya, belanja daerah harus tetap mengedepankan efesiensi, efektivitas, dan ekonomis sesuai dengan prioritas, yang diharapkan dapat memberikan dukungan program-program strategis. Namun lebih dari itu, belanja daerah diharapkan akan memprioritaskan belanja publik sebagai subyek dan obyek pembangunan daerah di Kabupaten Pekalongan.

Adapun kebijakan perencanaan belanja daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun anggaran 2015, antara lain:

1. Penyusunan anggaran belanja berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja, dengan memperhatikan prioritas pembangunan sesuai permasalahannya serta perkiraan situasi dan kondisi pada tahun yang akan datang.
2. Belanja Daerah yang terdiri dari Belanja Langsung dan Tidak Langsung diarahkan untuk mendanai belanja yang bersifat wajib dan mengikat untuk menjamin kelangsungan pemenuhan pelayanan dasar masyarakat.
3. Diarahkan untuk membiayai program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan Kabupaten Pekalongan Tahun 2015, yang diutamakan pada **Infrastruktur, Kesehatan, Pendidikan, Pertanian, Koperasi dan UKM, Sosial, Pariwisata, Investasi, Lingkungan Hidup dan Pemerintahan.**
4. Mempertahankan alokasi belanja pendidikan sebesar 20%.
5. Mengupayakan peningkatan proporsi Belanja Langsung terhadap Belanja Tidak Langsung.

3.2.3 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Kebijakan umum pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah meningkatkan manajemen pembiayaan daerah dalam rangka akurasi, efisiensi, dan efektivitas sumber-sumber pembiayaan. Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, apabila APBD dalam keadaan surplus, maka kebijakan yang diambil adalah peningkatan saldo kas daerah dalam bentuk giro, deposito, penyertaan modal, atau pembentukan dana cadangan untuk tujuan tertentu atau pemberian pinjaman daerah. Apabila APBD dalam keadaan defisit maka kebijakan yang



dilaksanakan adalah memanfaatkan penerimaan pembiayaan secara optimal seperti Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, dan penerimaan piutang daerah.

Adapun kebijakan pembiayaan daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun anggaran 2015, antara lain:

1. Penyertaan modal dan pemenuhan kewajiban (hutang daerah).
2. Penetapan SILPA harus berdasarkan pada perhitungan yang cermat dan rasional serta diupayakan semakin menurun seiring dengan semakin efektifnya penggunaan anggaran.
3. SILPA tahun berjalan positif dapat dipergunakan untuk penambahan program dan kegiatan prioritas yang dibutuhkan, volume program dan kegiatan yang telah dianggarkan, dan / atau pengeluaran pembiayaan.
4. SILPA dapat untuk menutupi defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil daripada realisasi belanja.

3.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Dalam Pencapaian Target Kinerja APBD berpedoman pada format Ringkasan Penjabaran APBD sesuai dengan Permendagri 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada tahun anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD tentang Kebijakan Umum Perubahan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Prioritas belanja daerah pada tahun 2015 mengacu pada prioritas pembangunan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pekalongan Tahun 2011-2016 yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 yang merupakan tahap pementapan pencapaian Kabupaten Pekalongan Sejahtera yang terangkum dalam 10 (sepuluh) pokok prioritas pembangunan tahun 2015, yaitu:

1. Sosial

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang sosial adalah pengentasan kemiskinan dan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan menengah, pemberdayaan kelompok masyarakat, pengarusutamaan gender dalam pembangunan, pengembangan program perlindungan hak-hak anak, peningkatan kesadaran dan pendidikan politik, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

2. Pemerintahan

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang pemerintahan adalah penyempurnaan kualitas pelayanan publik, percepatan penerapan *e-government* di SKPD, optimalisasi dan intensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah, serta pengembangan system dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

3. Kesehatan

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang kesehatan adalah peningkatan kualitas



kesehatan, peningkatan puskesmas rawat inap, serta peningkatan Desa dan Kelurahan siaga dalam penciptaan masyarakat yang sehat.

4. Pendidikan

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang pendidikan adalah peningkatan akses dan kualitas pendidikan, serta percepatan perwujudan Kajen sebagai pusat pendidikan tinggi.

5. Infrastruktur

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang infrastruktur adalah pengembangan dan optimalisasi pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan, serta peningkatan kualitas rumah tangga berlistrik.

6. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang Koperasi dan usaha kecil menengah adalah meningkatkan kualitas produk industri kecil dan menengah, pengembangan usaha alternatif untuk wilayah pesisir dan pemberian ketrampilan kewirausahaan.

7. Investasi

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang investasi adalah meningkatkan jumlah investasi serta peningkatan kualitas pelayanan perijinan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

8. Lingkungan Hidup

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang lingkungan hidup adalah pengendalian lingkungan dan rehabilitasi lahan dan hutan serta pengelolaan sampah terpadu.

9. Pertanian

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang pertanian adalah revitalisasi sektor pertanian dan pengembangan agrobisnis.

10. Pariwisata

Sasaran dari prioritas pembangunan bidang pariwisata adalah peningkatan jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.

Kinerja pelaksanaan APBD dipengaruhi oleh beberapa permasalahan, pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat yang masih belum stabil belum memungkinkan untuk menaikkan tarif pajak/retribusi dan sumber pembiayaan daerah yang besar masih bersumber dari dana perimbangan sehingga daerah harus tetap meningkatkan konsultasi dan koordinasi yang terkait dengan dana perimbangan. Penerapan peraturan perundang-undangan yang baru dan keterbatasan SDM juga mempengaruhi terhadap pelaksanaan APBD tahun 2015.

Pencapaian kinerja APBD dicerminkan dengan prosentase realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah maupun output dari belanja daerah. Gambaran kinerja anggaran dan realisasi masing-masing pos, diukur berdasarkan nilai anggaran yang direncanakan.

3.3.1 Pendapatan

Target kinerja pendapatan daerah pada tahun 2015 tergolong belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari prosentase penerimaan pendapatan daerah yang dianggarkan sebesar Rp1.703.894.595.593,00 dan terealisasi Rp1.697.594.551.514,84 atau 99,63%. Secara kumulatif dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2014 sebesar Rp1.474.500.636.377,46, realisasi pendapatan tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar Rp223.093.915.137,38 atau 15,13% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

**3.3.2 Belanja**

Belanja tahun anggaran 2015, dianggarkan sebesar Rp1.841.379.945.436,00 terealisasi sebesar Rp1.606.482.574.205,97 atau 87,24%. Dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun 2014 sebesar Rp1.395.905.892.563,00 terdapat kenaikan sebesar Rp210.576.681.642,97 atau 15,09% dari realisasi belanja tahun sebelumnya. Belanja daerah tahun anggaran 2015 meliputi:

3.3.2.1 Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung yang merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan program dan kegiatan dipergunakan untuk mencukupi belanja pegawai dan seterusnya.

Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp1.028.327.851.087,00 atau sebesar 91,28% dari total anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp1.126.539.136.266,00. Penghematan anggaran belanja tidak langsung tahun anggaran 2015 sebesar Rp98.211.285.179,00. Lebih rinci belanja tidak langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai dari anggaran sebesar Rp907.451.001.977,00 terealisasi sebesar Rp812.820.419.436,00 atau sebesar 89,57% digunakan untuk membayar gaji pegawai dan tambahan penghasilan pegawai Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan sisa anggaran Rp94.630.582.541,00;
2. Belanja Bunga dari anggaran sebesar Rp25.894.860,00 terealisasi sebesar Rp25.894.860,00 atau sebesar 100% digunakan untuk membayar bunga pinjaman LOAN ADB;
3. Belanja hibah dari yang dialokasikan sebesar Rp35.405.480.500,00 telah direalisasi sebesar Rp34.587.092.500,00 atau 97,69%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keswadayaan masyarakat yang cukup tinggi sehingga anggaran daerah dapat dihemat sebesar Rp818.388.000,00;
4. Belanja bantuan sosial dari anggaran sebesar Rp4.850.200.000,00 terealisasi sebesar Rp4.152.550.000,00 atau hanya sebesar 85,62% dipergunakan untuk belanja bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan, belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat, belanja bantuan sosial kepada anggota masyarakat, dengan sisa anggaran sebesar Rp697.650.000,00;
5. Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa dari anggaran sebesar Rp3.810.054.029,00 terealisasi sebesar Rp3.784.431.383,00 atau sebesar 99,33% dipergunakan untuk belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa, dengan sisa anggaran sebesar Rp25.622.646,00;
6. Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan dari anggaran sebesar Rp171.496.504.900,00 terealisasi sebesar Rp170.884.187.908,00 atau sebesar 99,64% dipergunakan untuk belanja bantuan keuangan kepada desa dan belanja bantuan keuangan kepada partai politik, dengan sisa anggaran sebesar Rp612.316.992,00;
7. Belanja Tidak Terduga dari anggaran sebesar Rp3.500.000.000,00 terealisasi sebesar Rp2.073.275.000,00 atau sebesar 59,24% dipergunakan



untuk penanganan bencana dan pasca bencana, dengan sisa anggaran sebesar Rp1.426.725.000,00.

3.3.2.2 Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan belanja yang secara langsung terkait dengan suatu program dan kegiatan. Realisasi belanja langsung sebesar Rp578.154.723.118,97 atau sebesar 80,88% dari total anggaran belanja langsung sebesar Rp714.840.809.170,00. Penghematan anggaran belanja langsung tahun anggaran 2015 sebesar Rp136.686.086.051,03. Lebih rinci belanja langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut:

1. Urusan Wajib

Belanja urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban daerah dalam mewujudkan peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum yang layak, serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib adalah sebesar Rp666.485.641.920,00 terealisasi sebesar Rp540.906.282.029,97 dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Belanja langsung bidang pendidikan dari anggaran sebesar Rp91.304.476.440,00 terealisasi sebesar Rp81.809.175.623,00. Belanja tersebut difokuskan pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan sebagai ilmu pengetahuan, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi pendidikan, alat bantu manajemen satuan pendidikan, dan infrastruktur pendidikan, yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Belanja Urusan Wajib Bidang Pendidikan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	830.018.000,00	770.436.539,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.181.312.000,00	1.976.659.244,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	180.000.000,00	178.962.500,00
4	Program Pendidikan Anak Usia Dini	5.263.520.000,00	4.426.953.000,00
5	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	47.737.757.180,00	42.834.073.145,00
6	Program Pendidikan Menengah	26.049.190.810,00	23.061.108.500,00
7	Program Pendidikan Non Formal	2.910.500.000,00	2.909.259.530,00
8	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2.036.050.000,00	1.848.045.000,00
9	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	3.279.336.150,00	3.004.385.926,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
10	Peningkatan Kelembagaan Pangarusataman Gender	51.500.000,00	51.500.000,00
11	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	785.292.300,00	747.792.239,00
	Jumlah	91.304.476.440,00	81.809.175.623,00

b. Bidang Kesehatan

Belanja langsung bidang kesehatan dari anggaran sebesar Rp269.019.667.332,00 terealisasi sebesar Rp198.516.610.108,97 yang diprioritaskan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, perbaikan kesehatan dan gizi masyarakat serta sarana dan prasarana puskesmas, yang terdiri dari:

Tabel 3.2
Belanja Urusan Wajib Bidang Kesehatan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.059.229.750,00	3.706.803.812,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	563.830.000,00	515.118.826,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	150.000.000,00	130.258.888,00
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.848.603.000,00	1.842.063.196,00
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	34.609.431.803,00	29.827.948.122,00
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	450.000.000,00	433.836.500,00
7	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	250.000.000,00	248.383.300,00
8	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	247.508.000,00	245.008.000,00
9	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	715.477.000,00	612.455.600,00
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	184.300.000,00	176.400.000,00
11	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	6.956.895.148,00	6.923.347.666,00
12	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	6.952.562.611,00	4.722.637.826,00
13	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	50.000.000,00	49.400.000,00
14	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	82.000.000,00	81.500.000,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
15	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	317.839.000,00	317.757.000,00
16	Program Pengembangan Data Dan Informasi	65.150.000,00	62.964.000,00
17	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	20.574.522.700,00	17.320.084.246,00
18	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit BLUD	190.942.318.320,00	131.300.643.126,97
	Jumlah	269.019.667.332,00	198.516.610.108,97

c. Bidang Pekerjaan Umum

Belanja langsung pada bidang pekerjaan umum dari anggaran sebesar Rp152.350.564.630,00 terealisasi sebesar Rp132.330.296.090,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan infrastruktur jalan, jembatan, jaringan irigasi, dan penerangan jalan, dan pengendalian banjir, yang terdiri dari:

Tabel 3.3
Belanja Urusan Wajib Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.273.203.250,00	2.174.584.941,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	6.433.179.900,00	6.097.528.384,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	118.787.000,00	112.747.000,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	64.300.000,00	64.286.000,00
5	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	2.611.191.000,00	2.444.299.999,00
6	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	1.018.654.100,00	1.013.316.000,00
7	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	77.509.693.980,00	69.592.024.300,00
8	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinarmagaan	1.202.475.000,00	1.118.439.310,00
9	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	2.295.385.500,00	2.286.012.085,00
10	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	5.768.900.000,00	5.418.770.641,00
11	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaaan	28.247.516.900,00	27.889.563.300,00
12	Program Peningkatan Cakupan dan Kualitas Pelayanan Air Minum	225.000.000,00	183.819.800,00
13	Program Perencanaan Teknis	540.700.000,00	520.985.700,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
	Infrastruktur		
14	Program Peningkatan dan Pengembangan Lampu Penerangan Jalan	2.384.792.000,00	2.303.507.100,00
15	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	9.519.910.000,00	3.733.092.795,00
16	Program Pengendalian Banjir	12.106.876.000,00	7.347.318.735,00
17	Program Pembangunan Turap/Talud/Brojong	30.000.000,00	30.000.000,00
	Jumlah	152.350.564.630,00	132.330.296.090,00

d. Bidang Perumahan

Belanja langsung pada bidang perumahan dari anggaran sebesar Rp710.566.000,00 terealisasi sebesar Rp663.115.280,00 dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan perumahan serta peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran, yang terdiri dari:

Tabel 3.4
Belanja Urusan Wajib Bidang Perumahan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Perumahan	115.000.000,00	100.655.880,00
2	Program Lingkungan Sehat Perumahan	300.000.000,00	280.343.400,00
3	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	295.566.000,00	282.116.000,00
	Jumlah	710.566.000,00	663.115.280,00

e. Bidang Penataan Ruang

Belanja langsung pada bidang penataan ruang dari anggaran sebesar Rp8.548.884.000,00 terealisasi sebesar Rp6.162.561.476,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas dan fungsionalitas wilayah pemukiman sesuai standar tata ruang dan ruang terbuka hijau, yang terdiri dari:

Tabel 3.5
Belanja Urusan Wajib Bidang Penataan Ruang Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pemanfaatan Ruang	7.885.009.000,00	5.501.295.970,00
2	Program Perencanaan Tata Ruang	663.875.000,00	661.265.506,00
	Jumlah	8.548.884.000,00	6.162.561.476,00

f. Bidang Perencanaan Pembangunan

Belanja langsung bidang perencanaan pembangunan dari anggaran sebesar Rp5.064.790.000,00 terealisasi sebesar Rp4.738.927.955,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas dokumen



perencanaan pembangunan partisipatif dan berkesinambungan, yang terdiri dari:

Tabel 3.6
Belanja Urusan Wajib Bidang Perencanaan Pembangunan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	773.814.200,00	664.145.123,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	267.953.800,00	246.257.005,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000,00	74.952.300,00
4	Program Pengembangan Data/informasi	540.000.000,00	479.697.000,00
5	Program Kerjasama Pembangunan	340.000.000,00	317.386.000,00
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1.475.000.000,00	1.445.265.700,00
7	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	339.117.000,00	329.487.877,00
8	Program Perencanaan Sosial Budaya	385.000.000,00	369.540.000,00
9	Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumber Daya Alam	467.905.000,00	437.424.200,00
10	Program Sosialisasi dan Pengembangan Kreatifitas dan Inovatif	200.000.000,00	176.554.000,00
11	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana	201.000.000,00	198.218.750,00
	Jumlah	5.064.790.000,00	4.738.927.955,00

g. Bidang Perhubungan

Belanja langsung pada bidang perhubungan dari anggaran sebesar Rp3.563.093.200,00 terealisasi sebesar Rp3.401.183.291,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan perhubungan, yang terdiri dari:

Tabel 3.7
Belanja Urusan Wajib Bidang Perhubungan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.101.848.500,00	1.036.027.902,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	502.030.000,00	456.180.150,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000,00	39.842.500,00
4	Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	170.000.000,00	168.036.300,00
5	Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	445.000.000,00	443.412.800,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
6	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	240.800.000,00	237.492.814,00
7	Program Peningkatan Dan Pengamanan Lalu Lintas	902.905.300,00	869.681.425,00
8	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	150.509.400,00	150.509.400,00
	Jumlah	3.563.093.200,00	3.401.183.291,00

h. Bidang Lingkungan Hidup

Belanja langsung bidang lingkungan hidup dari anggaran sebesar Rp5.555.687.112,00 terealisasi sebesar Rp5.374.063.251,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas lingkungan hidup, yang terdiri dari:

Tabel 3.8
Belanja Urusan Wajib Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	3.628.569.612,00	3.542.730.200,00
2	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	495.501.500,00	488.898.700,00
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	184.426.000,00	176.772.609,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	108.830.000,00	90.700.450,00
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	33.000.000,00	16.195.000,00
6	Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	740.360.000,00	696.674.692,00
7	Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam	250.000.000,00	248.631.200,00
8	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup	115.000.000,00	113.460.400,00
	Jumlah	5.555.687.112,00	5.374.063.251,00

i. Bidang Pertanahan

Belanja langsung bidang pertanahan dari anggaran sebesar Rp420.000.000,00 terealisasi sebesar Rp283.374.560,00 dengan prioritas dan sasaran pada bidang pertanahan yang terdiri dari:

Tabel 3.9
Belanja Urusan Wajib Bidang Pertanahan Tahun 2015

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	100.000.000,00	-
2	Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan	320.000.000,00	283.374.560,00
	Jumlah	420.000.000,00	283.374.560,00

j. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

Belanja langsung bidang kependudukan dan catatan sipil dari anggaran sebesar Rp1.570.099.250,00 terealisasi sebesar Rp1.530.526.636,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan kependudukan dan catatan sipil yang terdiri dari:

Tabel 3.10
Belanja Urusan Wajib Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2015

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	476.088.625,00	462.409.371,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	548.740.625,00	532.278.565,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	24.750.000,00	20.343.800,00
4	Program Penataan Administrasi Kependudukan	520.520.000,00	515.494.900,00
	Jumlah	1.570.099.250,00	1.530.526.636,00

k. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Belanja langsung bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dari anggaran sebesar Rp400.000.000,00 terealisasi sebesar Rp385.846.250,00 dengan prioritas dan sasaran pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan kualitas hidup anak dan perempuan serta perlindungan perempuan yang terdiri dari:

Tabel 3.11
Belanja Urusan Wajib Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2015

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak Dan Perempuan	30.000.000,00	29.900.000,00
2	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	195.000.000,00	190.536.250,00
3	Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan	175.000.000,00	165.410.000,00
	Jumlah	400.000.000,00	385.846.250,00



1. Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Belanja langsung bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera dari anggaran sebesar Rp3.039.058.700,00 terealisasi sebesar Rp2.960.155.575,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan keluarga berencana dengan pengadaan alat kontrasepsi yang terdiri dari:

Tabel 3.12
Belanja Urusan Wajib Bidang Keluarga Berencana
Dan Keluarga Sejahtera Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, Pms Termasuk HIV/ Aids	55.000.000,00	44.955.000,00
2	Program Keluarga Berencana	1.697.138.400,00	1.652.739.275,00
3	Program Pelayanan Kontrasepsi	115.000.000,00	110.390.000,00
4	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Madiri	870.000.000,00	860.329.000,00
5	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi Dan Konseling KRR	127.160.700,00	116.982.700,00
6	Program Pengembangan Model Operasional Bkb-posyandu-padu	174.759.600,00	174.759.600,00
	Jumlah	3.039.058.700,00	2.960.155.575,00

m. Bidang Sosial

Belanja langsung bidang sosial dengan anggaran sebesar Rp17.811.808.500,00 terealisasi sebesar Rp2.242.003.920,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas kesejahteraan sosial yang terdiri dari:

Tabel 3.13
Belanja Urusan Wajib Bidang Sosial Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.067.991.500,00	971.307.869,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	433.145.000,00	385.163.051,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000,00	29.589.000,00
4	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (Kat) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Lainnya	150.000.000,00	128.733.000,00
5	Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	227.571.000,00	221.801.000,00
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	100.000.000,00	93.260.000,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
7	Program Pelestarian Nilai-Nilai Kepahlawanan Dan Kesetiakawanan Sosial	65.000.000,00	65.000.000,00
8	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	250.000.000,00	249.400.000,00
9	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	15.388.101.000,00	-
10	Program Pembinaan Panti Asuhan/ Panti Jompo	100.000.000,00	97.750.000,00
	Jumlah	17.811.808.500,00	2.242.003.920,00

n. Bidang Tenaga Kerja

Belanja langsung bidang tenaga kerja dari anggaran sebesar Rp1.436.717.000,00 terealisasi sebesar Rp1.403.402.000,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan ketenagakerjaan yang terdiri dari:

Tabel 3.14
Belanja Urusan Wajib Bidang Tenaga Kerja Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.266.717.000,00	1.248.967.000,00
2	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	170.000.000,00	154.435.000,00
	Jumlah	1.436.717.000,00	1.403.402.000,00

o. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Belanja langsung bidang koperasi dan usaha kecil menengah dari anggaran sebesar Rp6.403.370.750,00 terealisasi sebesar Rp6.294.934.721,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi yang terdiri dari:

Tabel 3.15
Belanja Urusan Wajib Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.114.391.750,00	1.044.998.390,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.742.819.000,00	4.726.354.631,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	22.818.000,00
4	Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	246.160.000,00	229.478.700,00
5	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	125.000.000,00	123.500.000,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
6	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	150.000.000,00	147.785.000,00
	Jumlah	6.403.370.750,00	6.294.934.721,00

p. Bidang Penanaman Modal

Belanja langsung bidang penanaman modal dari anggaran sebesar Rp1.747.799.700,00 terealisasi sebesar Rp1.622.895.913,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terutama peningkatan promosi dan kerjasama investasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.16

Belanja Urusan Wajib Bidang Penanaman Modal Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	446.871.000,00	421.551.623,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	216.027.700,00	197.788.950,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000,00	29.166.800,00
4	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	817.350.000,00	750.839.880,00
5	Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi	237.551.000,00	223.548.660,00
	Jumlah	1.747.799.700,00	1.622.895.913,00

q. Bidang Kebudayaan

Belanja langsung bidang kebudayaan dari anggaran sebesar Rp1.689.200.000,00 terealisasi sebesar Rp1.629.066.000,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan upaya pengembangan nilai budaya, yang terdiri dari:

Tabel 3.17

Belanja Urusan Wajib Bidang Kebudayaan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	609.200.000,00	609.200.000,00
2	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	500.000.000,00	460.477.000,00
3	Program Pengembangan Nilai Budaya	580.000.000,00	559.389.000,00
	Jumlah	1.689.200.000,00	1.629.066.000,00



r. Bidang Pemuda dan Olahraga

Belanja langsung bidang pemuda dan olahraga dari anggaran sebesar Rp3.461.959.750,00 terealisasi sebesar Rp3.372.695.671,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, peningkatan peran serta kepemudaan, yang terdiri dari:

Tabel 3.18

Belanja Urusan Wajib Bidang Pemuda dan Olahraga Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kebijakan Dan Manajemen Olahraga	320.000.000,00	318.404.000,00
2	Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga	1.685.841.500,00	1.657.940.500,00
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	492.406.250,00	481.459.321,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	141.735.000,00	138.189.050,00
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	19.397.500,00
6	Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan Pemuda	250.000.000,00	249.980.000,00
7	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	348.151.000,00	312.319.300,00
8	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga	198.826.000,00	195.006.000,00
	Jumlah	3.461.959.750,00	3.372.695.671,00

s. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Belanja langsung bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri dari anggaran sebesar Rp5.522.236.700,00 terealisasi sebesar Rp5.155.662.921,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan dinamika politik yang demokratis dan peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat yang terdiri dari:

Tabel 3.19

Belanja Urusan Wajib Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pencegahan Dini Dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	891.000.000,00	864.208.000,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	675.939.700,00	648.007.626,00
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	618.237.000,00	550.554.995,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	85.000.000,00	44.104.000,00
5	Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan	761.000.000,00	738.114.600,00
6	Program Pemeliharaan Kantrantibmas Dan Pencegahan Tindak Kriminal	910.010.000,00	860.432.500,00
7	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	400.000.000,00	379.984.000,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
8	Program Kemitraan Pengembangan wawasan Kebangsaan	80.000.000,00	68.169.800,00
9	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan	369.800.000,00	353.301.900,00
10	Program Pendidikan Politik Masyarakat	50.000.000,00	47.185.000,00
11	Program Pembinaan Organisasi Masyarakat Sipil	30.000.000,00	19.711.500,00
12	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	50.000.000,00	48.521.000,00
13	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat)	50.000.000,00	24.490.000,00
14	Program Penegakan Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah	371.250.000,00	345.305.000,00
15	Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan	180.000.000,00	163.573.000,00
	Jumlah	5.522.236.700,00	5.155.662.921,00

- t. Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Belanja langsung bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian dari anggaran sebesar Rp73.194.945.856,00 terealisasi sebesar Rp68.418.586.715,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas tata pemerintahan dan otonomi daerah dan pengelolaan keuangan daerah, peningkatan kapasitas sumberdaya Aparatur dan SDM, yang terdiri dari:

Tabel 3.20

Belanja Urusan Wajib Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	5.317.450.100,00	5.177.855.775,00
2	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	100.000.000,00	99.819.000,00
3	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	1.039.849.000,00	894.585.408,00
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	39.216.438.850,00	37.354.316.056,00
5	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah	1.085.086.600,00	649.661.400,00
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	9.905.980.900,00	9.134.360.900,00
7	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	243.187.000,00	178.250.500,00
8	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	441.507.500,00	359.624.270,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
9	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	10.737.335.000,00	9.640.239.200,00
10	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	918.257.000,00	882.811.850,00
11	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	1.128.143.500,00	1.103.238.350,00
12	Program Peningkatan Profesionalism Tenaga Pemeriksa Dan Aparatur Pengawasan	195.051.000,00	191.317.150,00
13	Program Penataan Dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem Dan Prosedur Pengawasan	25.000.000,00	25.000.000,00
14	Program Penyediaan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	22.460.000,00	22.398.900,00
15	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	205.641.000,00	204.359.900,00
16	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	1.251.489.000,00	1.240.254.100,00
17	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	785.059.406,00	744.958.056,00
18	Program Pembinaan Dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	577.010.000,00	515.535.900,00
	Jumlah	73.194.945.856,00	68.418.586.715,00

u. Bidang Ketahanan Pangan

Belanja langsung bidang ketahanan pangan dari anggaran sebesar Rp2.735.708.000,00 terealisasi sebesar Rp2.593.804.581,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kewaspadaan ketahanan pangan yang terdiri dari:

Tabel 3.21
Belanja Urusan Wajib Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	470.192.400,00	450.382.952,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.071.931.600,00	1.029.614.625,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000,00	47.806.049,00
4	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	746.110.000,00	684.434.455,00
5	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	397.474.000,00	381.566.500,00
	Jumlah	2.735.708.000,00	2.593.804.581,00



v. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Belanja langsung bidang pemberdayaan masyarakat desa dari anggaran sebesar Rp4.452.672.600,00 terealisasi sebesar Rp3.872.083.338,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan usaha pemberdayaan masyarakat dan kualitas pemerintahan desa, yang terdiri dari:

Tabel 3.22

Belanja Urusan Wajib Bidang Pemberdayaan Masyarakat & Desa Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	730.209.000,00	316.063.700,00
2	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	1.918.224.900,00	1.814.067.414,00
3	Program Peningkatan Peran Perempuan Di Pedesaan	204.065.700,00	198.985.900,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	43.533.000,00	31.928.000,00
5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	505.057.000,00	486.573.203,00
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	257.390.500,00	247.992.500,00
7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.515.000,00	50.512.121,00
8	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	743.677.500,00	725.960.500,00
	Jumlah	4.452.672.600,00	3.872.083.338,00

w. Bidang Statistik

Belanja langsung bidang statistik dari anggaran sebesar Rp30.000.000,00 terealisasi sebesar Rp30.000.000,00 dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan data/ informasi/ statistik daerah dalam rangka monitoring dan pengendalian inflasi daerah.

Tabel 3.23

Belanja Urusan Wajib Bidang Statistik Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Data/informasi/statistik Daerah	30.000.000,00	30.000.000,00
	Jumlah	30.000.000,00	30.000.000,00

x. Bidang Kearsipan

Belanja langsung bidang kearsipan dari anggaran sebesar Rp2.605.569.400,00 terealisasi sebesar Rp2.584.675.500,00 dengan prioritas dan sasaran pada penataan sistem kearsipan dalam klasifikasi arsip pasif dan arsip dinamis dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi historis, yang terdiri dari:



Tabel 3.24
Belanja Urusan Wajib Bidang Kearsipan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Dan Prasarana Kearsipan	60.995.000,00	57.781.800,00
2	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/arsip Daerah	25.000.000,00	25.000.000,00
3	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	2.110.193.000,00	2.110.193.000,00
4	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/arsip Daerah	175.000.000,00	167.370.000,00
5	Program Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Dan Prasarana Kearsipan	124.381.400,00	124.381.400,00
6	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	110.000.000,00	99.949.300,00
	Jumlah	2.605.569.400,00	2.584.675.500,00

y. Bidang Komunikasi dan Informatika

Belanja langsung bidang komunikasi dan informatika dari anggaran sebesar Rp2.302.203.000,00 terealisasi sebesar Rp2.144.300.651,00 dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan komunikasi, informatika dan media massa, serta kerja sama informasi dengan mass media yang terdiri dari:

Tabel 3.25
Belanja Urusan Wajib Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	2.159.203.000,00	2.007.280.651,00
2	Program Pengkajian Dan Penelitian Bidang Komunikasi Dan Informasi	143.000.000,00	137.020.000,00
	Jumlah	2.302.203.000,00	2.144.300.651,00

z. Bidang Perpustakaan

Belanja langsung bidang perpustakaan dari anggaran sebesar Rp554.564.000,00 terealisasi sebesar Rp478.892.039,00 dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.26
Belanja Urusan Wajib Bidang Perpustakaan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	353.734.000,00	311.948.228,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	180.830.000,00	160.343.811,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	20.000.000,00	6.600.000,00
	Jumlah	554.564.000,00	478.892.039,00



aa. Bidang Pelayanan Masyarakat

Belanja langsung bidang pelayanan masyarakat dari anggaran sebesar Rp990.000.000,00 terealisasi sebesar Rp907.441.964,00 dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.27

Belanja Urusan Wajib Bidang Pelayanan Masyarakat Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Masyarakat	990.000.000,00	907.441.964,00
	Jumlah	990.000.000,00	907.441.964,00

2. Urusan Pilihan

Urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah urusan pilihan yang secara nyata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kekhasan dan keunggulan daerah. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yaitu pertanian, kehutanan, pertambangan, pariwisata, perikanan, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pilihan adalah sebesar Rp48.355.167.250,00 terealisasi sebesar Rp37.248.441.089,00 dengan rincian sebagai berikut:

a. Bidang Pertanian

Belanja langsung bidang pertanian dari anggaran sebesar Rp26.523.307.200,00 terealisasi sebesar Rp16.444.595.314,00 dengan prioritas dan sasaran pada revitalisasi usaha pertanian, peternakan, dan perkebunan guna memperkuat posisi tawar petani serta ketahanan pangan, yang terdiri dari:

Tabel 3.28

Belanja Urusan Pilihan Bidang Pertanian Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/perkebunan	408.840.500,00	406.037.500,00
2	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	155.000.000,00	131.852.500,00
3	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan	661.782.200,00	656.124.200,00
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	450.000.000,00	440.770.000,00
5	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/perkebunan Lapangan	625.600.000,00	597.254.000,00
6	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	756.722.000,00	675.741.318,00
7	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	275.960.000,00	259.221.200,00
8	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	20.103.300,00
9	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	75.000.000,00	72.535.000,00



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
10	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/perkebunan	20.962.328.000,00	11.330.329.461,00
11	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	315.000.000,00	192.570.535,00
12	Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	820.187.500,00	800.533.000,00
13	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	267.318.000,00	259.580.000,00
14	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	724.569.000,00	601.943.300,00
	Jumlah	26.523.307.200,00	16.444.595.314,00

b. Bidang Kehutanan

Belanja langsung bidang kehutanan dari anggaran sebesar Rp2.939.846.050,00 terealisasi sebesar Rp2.886.953.050,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan usaha rehabilitasi hutan dan konservasi lahan, yang terdiri dari:

Tabel 3.29

Belanja Urusan Pilihan Bidang Kehutanan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	311.802.800,00	310.952.800,00
2	Program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan	2.174.768.250,00	2.131.076.250,00
3	Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Hutan	323.275.000,00	316.864.000,00
4	Program Perencanaan Dan Pengembangan Hutan	130.000.000,00	128.060.000,00
	Jumlah	2.939.846.050,00	2.886.953.050,00

c. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

Belanja langsung bidang energi dan sumber daya mineral dari anggaran sebesar Rp1.720.722.000,00 terealisasi sebesar Rp1.607.691.000,00 dengan prioritas dan sasaran pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan, yang terdiri dari:

Tabel 3.30

Belanja Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pembinaan Dan Pengawasan Bidang Pertambangan	125.000.000,00	120.610.000,00
2	Program Pembinaan Dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	1.595.722.000,00	1.487.081.000,00
	Jumlah	1.720.722.000,00	1.607.691.000,00



d. Bidang Pariwisata

Belanja langsung bidang pariwisata dari anggaran sebesar Rp3.167.886.000,00 terealisasi sebesar Rp3.095.563.000,00 dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.31
Belanja Urusan Pilihan Bidang Pariwisata Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	818.350.000,00	766.719.000,00
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1.974.536.000,00	1.960.199.000,00
3	Program Pengembangan Kemitraan	375.000.000,00	368.645.000,00
	Jumlah	3.167.886.000,00	3.095.563.000,00

e. Bidang Kelautan dan Perikanan

Belanja langsung bidang kelautan dan perikanan dari anggaran sebesar Rp6.396.346.000,00 terealisasi sebesar Rp6.196.093.525,00 dengan prioritas dan sasaran pembangunan pengembangan perikanan dan kelautan dengan menitikberatkan pada pengembangan sarana prasarana yang terdiri dari:

Tabel 3.32
Belanja Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	516.802.000,00	487.283.885,00
2	Program Sarana dan Prasarana Aparatur	124.897.000,00	105.215.601,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	35.000.000,00	20.277.746,00
4	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	2.671.895.000,00	2.550.326.300,00
5	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	1.908.777.000,00	1.904.549.000,00
6	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	103.000.000,00	101.809.000,00
7	Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	375.000.000,00	365.656.993,00
8	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Air Laut, Air Payau Dan Air Tawar	660.975.000,00	660.975.000,00
	Jumlah	6.396.346.000,00	6.196.093.525,00

f. Bidang Perdagangan

Belanja langsung bidang perdagangan dari anggaran sebesar Rp7.334.360.000,00 terealisasi sebesar Rp6.760.972.200,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan efisiensi perdagangan dalam dan luar negeri, yang terdiri dari:



Tabel 3.33
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perdagangan Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	75.000.000,00	65.805.000,00
2	Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor	350.000.000,00	318.804.200,00
3	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	100.000.000,00	93.900.000,00
4	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PASAR TRADISIONAL	6.809.360.000,00	6.282.463.000,00
	Jumlah	7.334.360.000,00	6.760.972.200,00

g. Bidang Perindustrian

Belanja langsung bidang perindustrian dari anggaran sebesar Rp174.700.000,00 terealisasi sebesar Rp168.700.000,00 dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan pola industri spesial yang berbasis potensi lokal dalam usaha mengembangkan industri yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi daerah yang terdiri dari:

Tabel 3.34
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perindustrian Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	174.700.000,00	168.700.000,00
	Jumlah	174.700.000,00	168.700.000,00

h. Bidang Transmigrasi

Belanja langsung bidang transmigrasi dari anggaran sebesar Rp98.000.000,00 terealisasi sebesar Rp87.873.000,00 dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku, dan antar sektor dalam pengembangan kawasan transmigrasi, serta transmigrasi regional, yang terdiri dari:

Tabel 3.35
Belanja Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi Tahun 2015

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	98.000.000,00	87.873.000,00
	Jumlah	98.000.000,00	87.873.000,00

2.3.3 Pembiayaan

Pembiayaan daerah dipergunakan untuk menutup defisit anggaran dan memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan daerah tahun anggaran 2015 sebesar Rp144.151.518.249,07 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya sebesar Rp144.132.774.399,07 dan penerimaan kembali investasi dana bergulir Rp18.743.850,00. Pengeluaran pembiayaan daerah digunakan untuk penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah sebesar Rp6.482.919.556,00 dan pembayaran pokok hutang



Rp173.604.902,00 sehingga diperoleh pembiayaan netto sebesar Rp137.494.993.791,07.

Dari perbandingan pendapatan, belanja, dan pembiayaan netto diperoleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berjalan sebesar Rp228.606.971.099,94 sebagai salah satu sumber pendanaan pada tahun berikutnya.

Perhitungan SILPA tahun berjalan untuk tahun buku 2015 adalah sebagai berikut:

Pendapatan	1.697.594.551.514,84	
Belanja	(1.606.482.574.205,97)	
Pembiayaan Netto	<u>137.494.993.791,07</u>	+
SILPA tahun berjalan	228.606.971.099,94	



BAB IV

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/ Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerapkan penganggaran berbasis kas secara lebih luas pada tahun 2015. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.

Dari sisi pembiayaan, APBD tahun 2015 juga telah berpedoman pada Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 03 tentang Pengakuan Penerimaan Pembiayaan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/ Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan yang Dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/ Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 52 PSAP Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Contohnya adalah penetapan nilai anggaran pendapatan hibah dan pengeluaran pembiayaan berupa penyertaan modal pemerintah daerah terkait penerimaan hibah saham.

Dengan demikian Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan berpedoman Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada tahun anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan pendapatan sebesar Rp1.703.894.595.593,00 dan terealisasi sebesar Rp1.697.594.551.514,84 atau sebesar 99,63%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2014 yang sebesar Rp1.474.500.636.377,46 realisasi pendapatan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp223.093.915.137,38 atau sebesar 15,13% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk tahun anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan sebesar Rp1.841.379.945.436,00 dan terealisasi sebesar Rp1.606.482.574.205,97 atau sebesar 87,24%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2014 yang sebesar Rp1.395.905.892.563,00 realisasi belanja tahun 2014, mengalami kenaikan sebesar Rp210.576.681.642,97 atau sebesar 15,09%. Berikut ini disajikan anggaran pendapatan dan belanja tahun 2015 dan 2014 beserta realisasinya.



Tabel 4.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja dan Transfer	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 BELANJA	1.666.073.386.507,00	1.431.813.954.914,97	85,94	1.352.531.845.321,00
2 TRANSFER	175.306.558.929,00	174.668.619.291,00	99,64	43.374.047.242,00
Jumlah	1.841.379.945.436,00	1.606.482.574.205,97	87,24	1.395.905.892.563,00

4.1.1 Pendapatan Daerah

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2015 sebesar Rp1.697.594.514.514,84 atau sebesar 99,63% dari anggaran sebesar Rp1.703.894.595.593,00. Adapun perincian realisasi pendapatan daerah berasal dari :

1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp251.558.970.833,84 atau 100,41% dibandingkan anggaran sebesar Rp250.538.145.521,00 lebih dari anggaran sebesar Rp1.020.825.312,84 atau 0,41%. Adapun perincian realisasi ini berasal dari :
 - a. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah sebesar Rp39.193.527.446,00 atau 114,76% dibandingkan anggaran sebesar Rp34.153.012.130,00, lebih dari anggaran sebesar Rp5.040.515.316,00 atau 14,76%.
 - b. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp12.588.737.154,70 atau 112,99% dibandingkan anggaran sebesar Rp11.141.540.914,00, lebih dari anggaran sebesar Rp1.447.196.240,70 atau 12,99%.
 - c. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar Rp4.847.854.593,00 atau 100% dibandingkan anggaran sebesar Rp4.847.854.593,00.
 - d. Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp194.928.851.640,14 atau 97,27% dibandingkan anggaran sebesar Rp200.395.737.884,00 kurang dari anggaran sebesar Rp5.466.886.243,86 atau (2,73%).
2. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2015 terealisasi sebesar Rp1.430.370.151.681,00 atau 99,56% dibandingkan anggaran sebesar Rp1.436.718.349.072,00 kurang dari anggaran sebesar Rp6.348.197.391,00 atau (0,44%). Adapun perincian pendapatan transfer terdiri dari :
 - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan terealisasi sebesar Rp978.154.337.307,00 atau 99,20% dibandingkan anggaran sebesar Rp986.063.368.095,00, kurang dari anggaran sebesar Rp7.909.030.788,00 atau (0,80%).
Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan terdiri dari:
 - 1) Bagi Hasil Pajak terealisasi sebesar Rp25.493.198.592,00 atau 92,91% dibandingkan anggaran sebesar Rp27.439.406.915,00, kurang dari anggaran sebesar Rp1.946.208.323,00 atau (7,09%);
 - 2) Bagi Hasil Bukan Pajak terealisasi sebesar Rp1.006.822.715,00 atau 79,53% dibandingkan anggaran sebesar Rp1.265.985.180,00, kurang dari anggaran sebesar Rp259.162.465,00 atau (20,47%);



- 3) Dana Alokasi Umum terealisasi sebesar Rp862.011.706.000,00 atau 100% dibandingkan anggaran sebesar Rp862.011.706.000,00;
 - 4) Dana Alokasi Khusus terealisasi sebesar Rp89.642.610.000,00 atau 94,02% dibandingkan anggaran sebesar Rp95.346.270.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp5.703.660.000,00 atau (5,98%);
 - b. Pendapatan transfer Pemerintah Pusat – lainnya berupa Dana Penyesuaian terealisasi sebesar Rp334.213.234.000,00 atau 99,38% dibandingkan anggaran sebesar Rp336.298.134.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp2.084.900.000,00 atau (0,62%);
 - c. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi terealisasi sebesar Rp118.002.580.374,00 atau 103,19% dibandingkan anggaran sebesar Rp114.356.846.977,00, lebih dari anggaran sebesar Rp3.645.733.397,00 atau 3,19%.
- Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi terdiri dari:
- 1) Pendapatan Bagi Hasil Pajak terealisasi sebesar Rp85.460.144.639,00 atau 104,76% dibandingkan anggaran sebesar Rp81.574.717.977,00, lebih dari anggaran sebesar Rp3.885.426.662,00 atau 4,76%.
 - 2) Bantuan Keuangan Lainnya terealisasi sebesar Rp32.542.435.735,00 atau 99,27% dibandingkan anggaran sebesar Rp32.782.129.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp239.693.265,00 atau (0,73%).
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2015 terealisasi sebesar Rp15.665.429.000,00 atau 94,15% dibandingkan anggaran sebesar Rp16.638.101.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp972.672.000,00 atau (5,85%).

Rincian Anggaran dan realisasi pendapatan setiap SKPD untuk tahun anggaran 2015 dijelaskan pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2015

SKPD		TA 2015		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	37.046.944.000,00	40.412.791.276,00	109,07
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	105.000.000.000,00	93.924.889.408,00	89,45
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	48.949.128.735,00	44.990.592.937,84	91,91
4	Dinas Pekerjaan Umum	444.975.000,00	526.667.500,00	118,36
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.582.936.376,00	1.526.563.036,00	96,44
6	Kantor Lingkungan Hidup	16.000.000,00	10.200.000,00	63,75
7	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	3.335.937.000,00	3.266.974.205,00	97,93
8	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	818.628.520,00	749.996.020,00	91,62



SKPD		TA 2015		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
9	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	535.800.000,00	536.574.000,00	100,14
10	Sekretariat Daerah	608.185.000,00	825.017.047,00	135,65
11	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.505.238.596.312,00	1.510.495.083.757,00	100,35
12	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	21.733.650,00	21.735.000,00	100,01
13	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	295.731.000,00	307.467.328,00	103,97
	Jumlah	1.703.894.595.593,00	1.697.594.551.514,84	99,63

4.1.2 Realisasi Belanja Daerah dan Transfer Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp1.606.482.574.205,97 atau 87,24% dibandingkan anggaran sebesar Rp1.841.379.945.436,00, kurang dari anggaran sebesar Rp234.897.371.230,03 atau (12,76%). Adapun perincian realisasi belanja daerah dan transfer berasal dari :

1. Realisasi Belanja Daerah sebesar Rp1.431.813.954.914,97 atau 85,94% dibandingkan anggaran sebesar Rp1.666.073.386.507,00, kurang dari anggaran sebesar Rp234.259.431.592,03 atau (14,06%). Realisasi Belanja Daerah terdiri dari :
 - a. Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp1.239.449.185.682,97 atau 86,90% dibandingkan anggaran sebesar Rp1.426.337.701.014,00, kurang dari anggaran sebesar Rp 186.888.515.331,03 atau (13,10%). Realisasi belanja ini berasal dari:
 - 1) Belanja Pegawai terealisasi sebesar Rp910.902.641.931,00 atau 89,09% dibandingkan anggaran sebesar Rp1.022.459.751.335,00 kurang dari anggaran sebesar Rp111.557.109.404 atau (10,91%);
 - 2) Belanja Barang terealisasi sebesar Rp289.781.006.392,97 atau 79,70% dibandingkan anggaran sebesar Rp363.596.374.319,00 kurang dari anggaran sebesar Rp73.815.367.926,03 atau (20,30%);
 - 3) Belanja Bunga terealisasi sebesar Rp25.894.860,00 atau 100% dibandingkan anggaran sebesar Rp25.894.860,00;
 - 4) Belanja Hibah terealisasi sebesar Rp34.587.092.500,00 atau 97,69% dibandingkan anggaran sebesar Rp35.405.480.500,00 kurang dari anggaran sebesar Rp818.388.000,00 atau (2,31%).
 - 5) Belanja Bantuan Sosial terealisasi sebesar Rp4.152.550.000,00 atau 85,62% dibandingkan anggaran sebesar Rp4.850.200.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp697.650.000,00 atau (14,38%).
 - b. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp190.291.494.232,00 atau 80,55% dibandingkan anggaran sebesar Rp236.235.685.493,00 kurang dari anggaran sebesar Rp45.944.191.261,00 atau (19,454%), terdiri dari :
 - 1) Belanja Modal Tanah TA 2015 tidak direalisasikan dengan anggaran sebesar Rp100.000.000,00;



- 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp44.279.543.022,00 atau 80,40% dibandingkan anggaran sebesar Rp55.077.218.111,00 kurang dari anggaran sebesar Rp10.797.675.089,00 atau (19,60%);
 - 3) Belanja Modal Bangunan dan Gedung terealisasi sebesar Rp59.898.015.415,00 atau 97,00% dibandingkan anggaran sebesar Rp61.747.613.502,00 kurang dari anggaran sebesar Rp1.849.598.087,00 atau (3,00%);
 - 4) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi sebesar Rp78.396.572.689,00 atau 79,51% dibandingkan anggaran sebesar Rp98.602.178.380,00 kurang dari anggaran sebesar Rp20.205.605.691,00 atau (20,49%);
 - 5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi sebesar Rp568.032.906,00 atau 40,25% dibandingkan anggaran sebesar Rp1.411.427.600,00 kurang dari anggaran sebesar Rp843.394.694,00 atau (59,75%);
 - 6) Belanja Modal BLUD terealisasi sebesar Rp7.149.330.200,00 atau 37,05% dibandingkan anggaran sebesar Rp19.297.247.900,00 kurang dari anggaran sebesar Rp12.147.917.700,00 atau (62,95%);
 - c. Realisasi Belanja Tak Terduga sebesar Rp2.073.275.000,00 atau 59,24% dibandingkan anggaran sebesar Rp3.500.000.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp1.426.725.000,00 atau (40,76%).
2. Realisasi Belanja Transfer sebesar Rp174.668.619.291,00 atau 99,64% dibandingkan anggaran sebesar Rp175.306.558.929,00 kurang dari anggaran sebesar Rp637.939.638,00 atau (0,36%). Realisasi Belanja Transfer terdiri dari :
- a. Realisasi Belanja Transfer Pendapatan sebesar Rp3.784.431.383,00 atau 99,33% dibandingkan anggaran sebesar Rp3.810.054.029,00 kurang dari anggaran sebesar Rp25.622.646,00 atau (0,67%) terdiri dari :
 - 1) Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak sebesar Rp3.020.270.804,00 atau 99,16% dibandingkan anggaran sebesar Rp3.045.893.450,00 kurang dari anggaran sebesar Rp25.622.646,00 atau (0,84%).
 - 2) Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi sebesar Rp764.160.579,00 atau 100% dibandingkan anggaran sebesar Rp764.160.579,00.
 - b. Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan sebesar Rp170.884.187.908,00 atau 99,64% dibandingkan anggaran sebesar Rp171.496.504.900,00 kurang dari anggaran sebesar Rp612.316.992,00 atau (0,36%), terdiri dari:
 - 1) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Desa sebesar Rp169.989.149.808,00 atau 99,75% dibandingkan anggaran sebesar Rp170.409.150.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp420.000.192,00 atau (0,25%).



- 2) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan Partai Politik sebesar Rp895.038.100,00 atau 82,31% dibanding anggaran sebesar Rp1.087.354.900,00 kurang dari anggaran sebesar Rp192.316.800,00 atau (17,69%).

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap SKPD untuk tahun anggaran 2015 dijelaskan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2015

SKPD		TA 2015		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	746.755.616.801,00	645.541.555.650,00	86,45
2	Dinas Kesehatan	117.841.465.312,00	110.045.130.072,00	93,39
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	163.797.662.804,00	113.191.071.409,00	69,10
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	78.668.375.216,00	66.269.213.917,97	84,24
5	Dinas Pekerjaan Umum	159.689.773.742,00	147.726.539.455,00	92,51
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	32.281.747.000,00	21.269.160.964,00	65,89
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	7.946.118.000,00	7.567.750.974,00	95,24
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	8.631.523.200,00	8.363.177.149,00	96,89
9	Kantor Lingkungan Hidup	3.642.017.000,00	3.501.889.665,00	96,15
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	5.403.944.250,00	5.323.505.153,00	98,51
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	7.467.389.500,00	7.221.450.859,00	96,71
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18.304.261.000,00	2.802.644.087,00	15,31
13	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	21.387.173.750,00	20.578.457.669,00	96,22
14	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	3.417.748.700,00	3.284.148.576,00	96,09
15	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	8.425.372.250,00	8.229.745.275,00	97,68
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	4.223.989.000,00	4.052.595.519,00	95,94
17	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	5.940.397.700,00	5.700.395.464,00	95,96
18	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	9.100.273.100,00	8.575.814.737,00	94,24
19	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	785.625.000,00	753.312.931,00	95,89
20	Sekretariat Daerah	37.626.414.250,00	34.836.430.361,00	92,59
21	Sekretariat DPRD	18.656.590.500,00	16.874.953.974,00	90,45
22	Inspektorat	4.974.430.500,00	4.875.068.884,00	98,00
23	Badan Kepegawaian Daerah	5.247.085.906,00	5.167.471.091,00	98,48
24	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	254.531.864.105,00	250.270.382.832,00	98,33
25	Kecamatan Kajen	2.881.610.000,00	2.820.732.682,00	97,89
26	Kecamatan Sragi	3.088.537.000,00	3.019.088.789,00	97,75
27	Kecamatan Wiradesa	4.546.782.800,00	4.427.445.203,00	97,38



SKPD		TA 2015		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
28	Kecamatan Kedungwuni	3.841.347.500,00	3.782.839.265,00	98,48
29	Kecamatan Buaran	3.368.875.900,00	3.304.670.977,00	98,09
30	Kecamatan Tirto	1.772.505.000,00	1.737.837.065,00	98,04
31	Kecamatan Bojong	2.614.046.000,00	2.523.677.363,00	96,54
32	Kecamatan Wonopringgo	1.880.122.900,00	1.845.191.497,00	98,14
33	Kecamatan Karanganyar	2.146.041.000,00	2.109.874.982,00	98,31
34	Kecamatan Doro	1.879.894.000,00	1.851.480.483,00	98,49
35	Kecamatan Talun	1.530.876.500,00	1.484.769.088,00	96,99
36	Kecamatan Lebakbarang	1.681.141.400,00	1.639.087.538,00	97,50
37	Kecamatan Kandangserang	1.784.339.000,00	1.759.396.826,00	98,60
38	Kecamatan Paninggaran	1.877.486.200,00	1.811.323.513,00	96,48
39	Kecamatan Kesesi	2.774.417.000,00	2.742.474.920,00	98,85
40	Kecamatan Petungkriyono	1.699.280.000,00	1.659.665.515,00	97,67
41	Kecamatan Wonokerto	1.915.753.500,00	1.873.243.395,00	97,78
42	Kecamatan Siwalan	2.055.243.000,00	2.003.361.199,00	97,48
43	Kecamatan Karangdadap	1.685.816.000,00	1.628.398.009,00	96,59
44	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	12.035.425.200,00	11.672.080.633,00	96,98
45	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	12.410.045.700,00	12.160.896.374,00	97,99
46	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	5.562.774.700,00	5.406.069.977,00	97,18
47	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	30.832.742.550,00	20.811.500.162,00	67,50
48	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	10.767.984.000,00	10.385.602.083,00	96,45
Jumlah		1.841.379.945.436,00	1.606.482.574.205,97	87,24

4.1.3 Surplus/difisit dianggarkan sebesar (Rp137.485.349.843,00) terealisasi sebesar Rp91.111.977.308,87 atau (66,27%).

4.1.4 Realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp137.494.993.791,07 atau 100,01% dibandingkan anggaran sebesar Rp137.485.349.843,00 lebih dari anggaran sebesar Rp9.643.948,07 atau 0,01%, terdiri dari :

1. Realisasi Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp144.151.518.249,07 atau 100,01% dibandingkan anggaran sebesar Rp144.141.874.399,00 lebih dari anggaran sebesar Rp9.643.850,07 atau 0,01%, terdiri dari :
 - a. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) terealisasi sebesar Rp144.132.774.399,07 atau 100% dibandingkan anggaran sebesar Rp144.132.774.399,00;
 - b. Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir terealisasi sebesar Rp18.743.850,00 atau 205,98% dari anggaran Rp9.100.000,00 lebih dari anggaran sebesar Rp9.643.850,00 atau 105,98%;
2. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp6.656.524.458,00 atau 100% dibandingkan anggaran sebesar Rp6.656.524.556,00 kurang dari anggaran sebesar Rp98,00 terdiri dari :



- a. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah terealisasi sebesar Rp6.482.919.556,00 atau 100% sama dengan anggaran sebesar Rp6.482.919.556,00;
- b. Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo terealisasi sebesar Rp173.604.902,00 atau 100% dibandingkan anggaran sebesar Rp173.605.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp98,00;

4.1.5 Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA) Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp228.606.971.099,94 dibanding anggaran sebesar Rp0,00.

4.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan retribusi pelayanan pasar tidak menutup target yang telah ditetapkan disebabkan antara lain :
 - a. Pasar Wiradesa, banyak pedagang kios/loos pasif atau tidak berjualan karena pembeli sepi, retribusi perpanjangan KTP kios/loos jatuh tempo pada tahun 2016;
 - b. Pasar Kajen, banyak pedagang kios/loos pasif atau tidak berjualan karena pembeli sepi, retribusi perpanjangan KTP kios/loos belum jatuh tempo
 - c. Pasar Bojong, banyak pedagang yang tidak berjualan karena pasar masih dalam proses pembangunan, tempat pasar darurat kurang diminati sehingga pedagang banyak yang menempati jalan desa dan halaman warga sekitar serta banyaknya pungutan dari desa sehingga mempengaruhi pendapatan retribusi.
2. Untuk retribusi menara telekomunikasi tidak mencapai target di sebabkan :
 - a. Adanya putusan MK Nomor : 46/PUU-XII/2014 yang mengabulkan gugatan pemohon seluruhnya dan menyatakan bahwa penjelasan pasal 124 UU Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang menyatakan bahwa tarif retribusi ditetapkan paling tinggi 2% (dua persen) dari NJOP PBB menara telekomunikasi bertentangan dengan pasal 28 D dan F UUD Negara Republik Indonesia tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.
 - b. Surat Kementrian Keuangan Republik Indonesia Nomor S. 349/PK/2015 tanggal 9 Juni 2015 perihal : Perihal perhitungan retribusi pengendalian menara terkait putusan MK. Bahwa setelah keluarnya putusan MK maka tidak boleh ada lagi pungutan retribusi pengendalian menara telekomunikasi. Pungutan retribusi menunggu formula perhitungan baru dari pemerintah.
 - c. Pasca putusan MK PT telkomsel hanya mau membayar 5 bulan dari total tagihan retribusi menara.
3. Lain-lain PAD yang sah terealisasi hanya sebesar 97,26 % dikarenakan pendapatan Rumah Sakit Umum Kraton dan Kajen yang tidak memenuhi target yang telah ditetapkan.
4. Pendapatan transfer pusat dana perimbangan Dana Alokasi khusus hanya terealisasi sebesar 94,02 % karena turunnya petunjuk teknis DAK dari pemerintah provinsi ke Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendekati akhir pelaksanaan anggaran, sehingga kegiatan- kegiatan yang bersifat pembangunan fisik tidak memiliki cukup waktu untuk terealisasi.



5. Anggaran pendapatan dana penyesuaian TPP guru non sertifikasi tidak terealisasi karena masih terdapat sisa dana tahun sebelumnya yang dapat memenuhi kebutuhan belanja terkait di tahun 2014.

4.3 Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan oleh :

1. Belanja premi asuransi tidak terserap karena adanya perubahan kebijakan dengan menggunakan BPJS kesehatan bagi anggota DPRD, sehingga pembayaran premi asuransi dilakukan melalui pemotongan gaji setiap anggota dewan.
2. Realisasi belanja perjalanan dinas hanya sebesar 79,72% dan belanja kursus, pelatihan, sosialisasi, serta bimbingan teknis PNS hanya terealisasi sebesar 71,28%, dikarenakan perjalanan dinas dan pelatihan hanya dilakukan berdasarkan undangan yang masuk, sementara jumlah undangan yang masuk lebih sedikit dari perencanaan awal.
3. Belanja modal pengadaan buku/ kepastakaan hanya terserap sebesar 23,91% karena terbatasnya spesifikasi buku-buku di pasaran yang sesuai kebutuhan.
4. Anggaran belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran hanya terealisasi sebesar 48,72% karena beberapa spesifikasi unit yang dibutuhkan tidak ada di pasaran.
5. Belanja tidak terduga tidak terserap karena tidak adanya kejadian yang memenuhi kriteria penggunaan dana.
6. Rendahnya kapabilitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan SKPD, sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah disediakan.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Melakukan pengkajian alternatif pemecahan masalah pengadaan barang/ jasa yang gagal lelang, sehingga ditemukan solusi-solusi yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kondisi yang serupa.
3. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan SKPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
4. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.



BAB V

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

5.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan terbitnya Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016, maka Kabupaten Pekalongan resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2015.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh SKPD.

5.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :



5.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni:

1) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan pada saat jatuh tempo atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

2) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima direkening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD.

5.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

5.3.3 Pengukuran Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun sesuai dengan perundangan yang berlaku.



5.3.4 Pengukuran Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

5.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK. Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.



4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.

5.3.6 Pengukuran Piutang

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) Piutang Pajak / Piutang Retribusi

Piutang pajak / piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas.

3) Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, Bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

4) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan.

5.3.7 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan



andal, pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.

Persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods).

Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa (obat dan alat kesehatan), diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalkan adanya barang yang rusak/ usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian FIFO.

5.3.8 Pengukuran Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalty atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan investasi Pengeluaran kas dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (reliable)

1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

a. Dicatat Sebesar Nilai Perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

b. Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.



Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

c. Dicatat Sebesar Nilai Nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

d. Dicatat Sebesar Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:

a. Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

b. Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen-Dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana



bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

5.3.9 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- 3) Kapitalisasi Aset

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

5.3.10 Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran berjalan.

5.3.11 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi :

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;



- 2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

5.3.12 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

- 1) Tagihan Jangka Panjang.
 - a. Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan.
 - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.
 - c. Bangun Guna Serah/BOT, diukur sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
 - d. Bangun Serah Guna/BTO, diukur sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.

3) Aset Tidak Berwujud (ATB)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak (*software*) jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.

- 4) Aset Lain-Lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

5.3.13 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:



- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
- 3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi :
 - a. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

5.3.14 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

- 1) Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.
- 2) Ekuitas SAL

Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit-LRA.
- 3) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD/SKPD.

5.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP

5.4.1 Koreksi Kesalahan

Koreksi Kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :



1) Kesalahan tidak berulang

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan. Akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut :
 - ☐ Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih
 - ☐ Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah maupun mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

2) Kesalahan berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN****6.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN****6.1.1 PENDAPATAN DAERAH**

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Transfer dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.1
Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PENDAPATAN - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA	250.538.145.521,00	251.558.970.833,84	100,41	255.037.017.191,46
2	Pendapatan Transfer – LRA	1.436.718.349.072,00	1.430.370.151.681,00	99,56	1.219.463.619.186,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah – LRA	16.638.101.000,00	15.665.429.000,00	94,15	0,00
	Jumlah	1.703.894.595.593,00	1.697.594.551.514,84	99,63	1.474.500.636.377,46

Realisasi Pendapatan Daerah TA 2015 senilai Rp1.697.594.551.514,84 atau 99,63% dari anggarannya senilai Rp1.703.894.595.593,00, meningkat senilai Rp223.093.915.137,38 atau 15,13% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.474.500.636.377,46 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

6.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.2
Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Pajak Daerah – LRA	34.153.012.130,00	39.193.527.446,00	114,76	33.064.051.914,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	11.141.540.914,00	12.588.737.154,70	112,99	24.685.432.930,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	4.847.854.593,00	4.847.854.593,00	100,00	3.554.592.387,00
4	Lain-lain PAD Yang Sah – LRA	200.395.737.884,00	194.928.851.640,14	97,27	193.732.939.960,46
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	250.538.145.521,00	251.558.970.833,84	100,41	255.037.017.191,46

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2015 senilai Rp251.558.970.833,84 atau 100,41% dari anggarannya senilai Rp250.538.145.521,00, menurun senilai Rp3.478.046.357,62 atau (1,38)% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp255.037.017.191,46 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pajak Daerah

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2015 senilai Rp39.193.527.446,00 atau 114,76% dari anggarannya senilai Rp34.153.012.130,00, meningkat



senilai Rp6.129.475.532,00 atau 18,54% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp33.064.051.914,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.1.3

Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendahuluan Pajak Daerah – LRA	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Pajak Hotel - LRA	258.840.000,00	338.148.364,00	130,64	331.276.018,00
2 Pajak Restoran – LRA	1.214.035.000,00	1.789.218.336,00	147,38	1.230.281.353,00
3 Pajak Hiburan – LRA	89.495.000,00	115.082.327,00	128,59	101.542.699,00
4 Pajak Reklame – LRA	434.835.000,00	552.370.303,00	127,03	406.135.682,00
5 Pajak Penerangan Jalan - LRA	20.022.875.000,00	21.103.472.857,00	105,40	18.848.747.855,00
6 Pajak Parkir - LRA	11.290.000,00	12.678.211,00	112,30	10.359.500,00
7 Pajak Air Tanah – LRA	310.925.000,00	339.374.432,00	109,15	319.723.561,00
8 Pajak Sarang Burung Walet – LRA	17.150.000,00	27.250.000,00	158,89	31.900.000,00
9 Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA	51.164.000,00	83.624.110,00	163,44	51.163.800,00
10 Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA	9.729.203.130,00	11.408.159.541,00	117,26	9.423.564.283,00
11 Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA	2.013.200.000,00	3.424.148.965,00	170,08	2.309.357.163,00
Jumlah Pendapatan Pajak Daerah	34.153.012.130,00	39.193.527.446,00	114,76	33.064.051.914,00

a. Pajak Hotel

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2015 senilai Rp338.148.364,00 atau 130,64% dari anggarannya senilai Rp258.840.000,00, meningkat senilai Rp6.872.346,00 atau 2,07% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp331.276.018,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.4

Pajak Hotel Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Hotel - LRA	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Hotel Bintang Dua - LRA	234.000.000,00	304.728.364,00	130,23	302.666.018,00
2 Hotel Melati Satu - LRA	6.600.000,00	10.480.000,00	158,79	7.080.000,00
Losmen - LRA	0,00	0,00	0,00	21.530.000,00
3 Rumah Penginapan dan sejenisnya - LRA	18.240.000,00	22.940.000,00	125,77	0,00
Jumlah Pajak Hotel - LRA	258.840.000,00	338.148.364,00	130,64	331.276.018,00

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2015 senilai 130,64% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena pada tahun 2015 tingkat hunian (*Occupancy Rate*) meningkat cukup signifikan, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan Pajak Hotel.

**b. Pajak Restoran**

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2015 senilai Rp1.789.218.336,00 atau 147,38% dari anggarannya senilai Rp1.214.035.000,00, meningkat senilai Rp558.936.983,00 atau 45,43% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.230.281.353,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.5
Pajak Restoran Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Restoran - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Restoran - LRA	21.400.000,00	36.884.032,00	172,36	5.500.000,00
2	Rumah Makan - LRA	37.180.000,00	42.512.400,00	114,34	39.395.000,00
3	Kafetaria - LRA	680.000,00	1.080.000,00	158,82	1.100.000,00
4	Katering - LRA	1.016.825.000,00	1.525.298.668,00	150,01	1.017.048.066,00
5	Warung - LRA	10.450.000,00	19.930.818,00	190,73	25.103.000,00
6	Jasa Boga - LRA	127.500.000,00	163.512.418,00	128,25	142.135.287,00
	Jumlah	1.214.035.000,00	1.789.218.336,00	147,38	1.230.281.353,00

Pencapaian realisasi Pajak Restoran TA 2015 senilai 147,38% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena diberlakukannya ketentuan kegiatan yang dilakukan instansi yang terdapat makan dan minum dikenakan pajak daerah, maka dari tahun ke tahun Pajak Restoran semakin meningkat sehingga berdampak pada peningkatan realisasi pajak restoran. sesuai ketentuan Peraturan Daerah tentang pajak daerah karena adanya penambahan cakupan objek restoran, yaitu objek katering, baik yang dinikmati ditempat maupun tidak sehingga meningkatkan jumlah wajib pajak baru yang berdampak pada peningkatan pajak restoran.

c. Pajak Hiburan

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2015 senilai Rp115.082.327,00 atau 128,59% dari anggarannya senilai Rp89.495.000,00, meningkat senilai Rp13.539.628,00 atau 13,33% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp101.542.699,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.6
Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Hiburan - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana - LRA	5.090.000,00	1.227.000,00	24,11	11.849.999,00
2	Karaoke - LRA	35.150.000,00	40.190.164,00	114,34	34.435.000,00
3	Sirkus/Akrobat/Sulap - LRA	1.200.000,00	1.500.000,00	125,00	1.550.000,00
4	Kendaraan Bermotor - LRA	1.750.000,00	2.587.500,00	147,86	2.500.000,00
5	Permainan Ketangkasan - LRA	960.000,00	860.000,00	89,58	7.170.000,00
6	Mandi Uap/ Spa - LRA	23.925.000,00	37.862.553,00	158,26	19.943.200,00
7	Pertandingan Olahraga - LRA	21.420.000,00	30.855.110,00	144,05	24.094.500,00
	Jumlah	89.495.000,00	115.082.327,00	128,59	101.542.699,00

Pencapaian realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2015 senilai 128,59% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena terdapat



beberapa wajib pajak yang omsetnya mengalami kenaikan, sehingga pembayaran pajaknya juga mengalami kenaikan, serta adanya hiburan insidental yang mengalami kenaikan frekuensi kegiatan.

d. Pajak Reklame

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame TA 2015 senilai Rp552.370.303,00 atau 127,03% dari anggarannya senilai Rp434.835.000,00, meningkat senilai Rp146.234.621,00 atau 36,01% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp406.135.682,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.7
Pajak Reklame Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Reklame - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LRA	303.997.000,00	448.765.968,00	147,62	240.750.362,00
2	Reklame Kain - LRA	126.803.000,00	96.657.975,00	76,23	160.785.860,00
3	Reklame Melekat/Stiker - LRA	3.010.000,00	5.702.360,00	189,45	3.961.960,00
4	Reklame Selebaran - LRA	650.000,00	869.000,00	133,69	637.500,00
5	Reklame Peragaan - LRA	375.000,00	375.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	434.835.000,00	552.370.303,00	127,03	406.135.682,00

Pencapaian realisasi Pajak Reklame TA 2015 senilai 127,03% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena pada tahun 2015 diberlakukan tarif baru sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah serta terdapat beberapa pajak baru yang terpasang di wilayah Kabupaten Pekalongan.

e. Pajak Penerangan Jalan Umum

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) TA 2015 senilai Rp21.103.472.857,00 atau 105,40% dari anggaran senilai Rp20.022.875.000,00 dan meningkat senilai Rp2.254.725.002,00 atau 11,96% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp18.848.747.855,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.8
Pajak Penerangan Jalan Umum Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Penerangan Jalan - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pajak Penerangan Jalan sumber PLN - LRA	20.022.875.000,00	21.103.472.857,00	105,40	18.848.747.855,00
	Jumlah	20.022.875.000,00	21.103.472.857,00	105,40	18.848.747.855,00

Pencapaian realisasi Pendapatan PPJU TA 2015 senilai 105,40% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena semakin bertambahnya pelanggan dan kenaikan tarif PLN, sehingga pajak yang disetor ke Kas Daerah semakin besar pula.

**f. Pajak Parkir**

Realisasi Pajak Parkir TA 2015 senilai Rp12.678.211,00 atau 112,30% dari anggarannya senilai Rp11.290.000,00, meningkat senilai Rp2.318.711,00 atau 22,38% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp10.359.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.9

Pajak Parkir Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Parkir – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pajak Parkir – LRA	11.290.000,00	12.678.211,00	112,30	10.359.500,00
	Jumlah	11.290.000,00	12.678.211,00	112,30	10.359.500,00

Pencapaian realisasi Pajak Parkir TA 2015 senilai 112,30% dari anggaran atau melampaui target, karena adanya peningkatan omzet yang diterima oleh wajib pajak sehingga berdampak pada kenaikan realisasi pajak parkir.

g. Pajak air Tanah

Realisasi Pajak Air Tanah TA 2015 senilai Rp339.374.432,00 atau 109,15% dari anggarannya senilai Rp310.925.000,00, meningkat senilai Rp19.650.871,00 atau 6,15% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp319.723.561,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.10

Pajak air tanah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Air Tanah - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pajak Air Tanah - LRA	310.925.000,00	339.374.432,00	109,15	319.723.561,00
	Jumlah	310.925.000,00	339.374.432,00	109,15	319.723.561,00

Pencapaian realisasi Pajak Air Tanah TA 2015 senilai Rp339.374.432,00 atau 109,15% dari anggaran, meningkat dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp319.723.561,00. Realisasi pendapatan pajak air tanah mengalami kenaikan karena terdapat beberapa wajib pajak terutama perusahaan besar yang mengalami peningkatan pemanfaatan air tanah, sehingga pembayaran pajaknya mengalami kenaikan, serta terdapat beberapa wajib pajak baru.

h. Pajak Sarang Burung Walet

Realisasi Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet TA 2015 senilai Rp27.250.000,00 atau 158,89% dari anggarannya senilai Rp17.150.000,00, menurun senilai Rp4.650.000,00 atau (14,58)% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp31.900.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.11

Pajak Burung Walet Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Sarang Burung Walet - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pajak Sarang Burung Walet – LRA	17.150.000,00	27.250.000,00	158,89	31.900.000,00
	Jumlah	17.150.000,00	27.250.000,00	158,89	31.900.000,00



Pencapaian realisasi Pajak Burung Walet TA 2015 senilai 158,89% dari anggaran atau senilai Rp27.250.000,00, mengalami penurunan dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp31.900.000,00. Penurunan tersebut dikarenakan banyak objek pajak yang mengalami gagal panen dan kelesuan harga jualnya.

i. Pajak Mineral Bukan Logam

Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2015 senilai Rp83.624.110,00 atau 163,44% dari anggarannya senilai Rp51.164.000,00, meningkat senilai Rp 32.460.310,00 atau 63,44 % dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp51.163.800,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.12
Pajak Mineral bukan logam Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Batu, Pasir, Tanah	51.164.000,00	83.624.110,00	163,44	51.163.800,00
	Jumlah	51.164.000,00	83.624.110,00	163,44	51.163.800,00

Pencapaian realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2015 senilai 163,44% dari anggaran atau senilai Rp83.624.110,00 meningkat dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp51.163.800,00. Realisasi pajak mineral bukan logam dan batuan meningkat karena adanya peningkatan proses pengambilan yang dilakukan oleh pemegang izin tambang terutama proyek pembangunan PLTMH di Kecamatan Lebakbarang, sehingga kewajiban pembayaran pajaknya meningkat. Selain itu terdapat wajib pajak baru yang mulai aktif melakukan penambangan dan pembayaran pajak, seperti penambangan tanah urug di Desa Kaligawe Kecamatan Karangdadap yang memberikan kontribusi cukup signifikan.

j. Pajak Bumi dan Bangunan

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) TA 2015 senilai Rp11.408.159.541,00 atau 117,26% dari anggarannya senilai Rp9.729.203.130,00, meningkat Rp1.984.595.258,00 atau 21,06% dari realisasi TA 2014 senilai Rp9.423.564.283,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.13
Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA	9.729.203.130,00	11.408.159.541,00	117,26	9.423.564.283,00
	Jumlah	9.729.203.130,00	11.408.159.541,00	117,26	9.423.564.283,00



Pencapaian realisasi Pajak PBB P2 TA 2015 senilai 117,26% dari anggaran atau melampaui target yang telah ditetapkan disebabkan semakin tertibnya administrasi di bidang PBB P2 dan juga kebijakan menaikan satu kelas terhadap objek pajak serta adanya penagihan yang intensif dilakukan oleh petugas, sehingga semakin sedikit wajib pajak yang tidak tertagih.

k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Realisasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2015 senilai Rp3.424.148.965,00 atau 170,08% dari anggarannya senilai Rp2.013.200.000,00, meningkat senilai Rp1.114.791.802,00 atau 48,27% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp2.309.357.163,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.14 Pajak Bea Perolehan Hak atas tanah dan bangunan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA	2.013.200.000,00	3.424.148.965,00	170,08	2.309.357.163,00
	Jumlah	2.013.200.000,00	3.424.148.965,00	170,08	2.309.357.163,00

Realisasi BPHTB TA 2015 tercapai senilai 170,08% dari anggaran atau melampaui target yang telah ditetapkan karena intensitas jual beli tanah pada tahun 2015 mengalami peningkatan terutama yang penjualan dengan nilai diatas kena pajak, sehingga berdampak pada peningkatan BPHTB.

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui peraturan daerah dan terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing- masing SKPD (Dinas/Kantor) sebagai Unit Penghasil dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.15
Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA	3.831.723.000,00	5.320.141.665,00	138,84	17.399.078.261,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LRA	90.000.000,00	103.980.000,00	115,53	78.191.000,00
3	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil - LRA	0,00	0,00	0,00	51.587.500,00
4	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LRA	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	5.625.000,00
5	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LRA	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	200.220.000,00
6	Retribusi Pelayanan Pasar - LRA	3.096.373.000,00	3.029.268.200,00	97,83	2.895.697.200,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA	282.310.000,00	301.863.000,00	106,93	289.568.000,00
8	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA	36.000.000,00	30.400.000,00	84,44	32.820.000,00
9	Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LRA	16.000.000,00	10.200.000,00	63,75	13.150.000,00
10	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LRA	751.995.364,00	640.197.768,70	85,13	750.782.919,00
11	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	891.865.900,00	1.079.947.193,00	121,09	622.366.860,00
12	Retribusi Tempat Pelelangan - LRA	128.000.000,00	131.396.828,00	102,65	130.996.580,00
13	Retribusi Terminal - LRA	289.791.000,00	289.797.000,00	100,00	289.791.000,00
14	Retribusi Tempat Khusus Parkir - LRA	136.150.000,00	141.936.500,00	104,25	139.745.000,00
15	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LRA	60.000.000,00	62.450.000,00	104,08	60.350.000,00
16	Retribusi Rumah Potong Hewan - LRA	117.909.000,00	117.932.000,00	100,02	118.228.000,00
17	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	434.150.000,00	427.847.000,00	98,55	421.313.000,00
18	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA	44.733.650,00	44.927.000,00	100,43	329.634.150,00
19	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA	550.000.000,00	437.208.000,00	79,49	618.811.480,00
20	Retribusi Izin Gangguan - LRA	120.000.000,00	148.840.000,00	124,03	164.067.980,00
21	Retribusi Izin Trayek - LRA	4.290.000,00	4.680.000,00	109,09	7.409.000,00
22	Retribusi Izin Perikanan - LRA	1.750.000,00	7.225.000,00	412,86	475.000,00
23	Retribusi Jasa Laboratorium - LRA	0,00	0,00	0,00	65.525.000,00
Jumlah Pendapatan Retribusi Daerah		11.141.540.914,00	12.588.737.154,70	112,99	24.685.432.930,00

Realisasi pendapatan retribusi daerah TA 2015 senilai Rp12.588.737.154,70 atau 112,99% dari anggarannya senilai Rp11.141.540.914,00, menurun senilai Rp12.096.695.775,30 atau (49,00)% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp 24.685.432.930,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah TA 2015 dan 2014, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Retribusi Pelayanan Kesehatan

Realisasi pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan TA 2015 senilai Rp5.320.141.665,00 atau 138,84% dari anggarannya senilai Rp3.831.723.000,00, menurun senilai Rp12.078.936.596,00 atau (69,42)% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp17.399.078.261,00. Penurunan ini disebabkan oleh karena perubahan alokasi anggaran pendapatan retribusi pelayanan kesehatan menjadi Lain-lain Pendapatan yang Sah sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.16
Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA	3.831.723.000,00	5.320.141.665,00	138,84	17.399.078.261,00
	Jumlah	3.831.723.000,00	5.320.141.665,00	138,84	17.399.078.261,00

Retribusi pelayanan kesehatan terealisasi senilai Rp5.320.141.665,00 atau 138,84% dari anggarannya senilai Rp3.831.723.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan melebihi target, karena pelayanan kesehatan yang semakin baik, maka meningkatkan kunjungan pasien yang akan berobat/pemeriksaan atau rawat inap.

b Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2015 senilai Rp103.980.000,00 atau 115,53% dari anggarannya senilai Rp90.000.000,00, meningkat senilai Rp25.789.000,00 atau 32,98% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp78.191.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.17
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LRA	90.000.000,00	103.980.000,00	115,53	78.191.000,00
	Jumlah	90.000.000,00	103.980.000,00	115,53	78.191.000,00

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2015 terealisasi senilai Rp103.980.000,00 atau 115,53% dari anggarannya senilai Rp90.000.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan melebihi anggaran, hal ini disebabkan peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar retribusi sampah.

c Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat.

Realisasi pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2015 senilai Rp8.500.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00, meningkat senilai Rp2.875.000,00 atau 51,11% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp5.625.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.18
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	5.625.000,00
	Jumlah	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	5.625.000,00



Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2015 terealisasi senilai Rp8.500.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00. Realisasi retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat dapat memenuhi target karena dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sifatnya pelayanan insidentil.

d Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum.

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2015 senilai Rp250.000.000,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp250.000.000,00, meningkat senilai Rp49.780.000,00 atau 24,86% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp200.220.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.19

Retribusi Pelayanan Parkir ditepi Jalan Umum
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	200.220.000,00
	Jumlah	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	200.220.000,00

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2015 terealisasi senilai Rp250.000.000,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp250.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum memenuhi target dikarenakan adanya titik baru yang merupakan objek pendapatan baru.

e Retribusi Pelayanan Pasar

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar TA 2015 senilai Rp3.029.268.200,00 atau 97,83% dari anggarannya senilai Rp3.096.373.000,00, meningkat senilai Rp 133.571.000,00 atau 4,61% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp2.895.697.200,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.20

Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pelayanan Pasar – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Pasar - LRA	3.096.373.000,00	3.029.268.200,00	97,83	2.895.697.200,00
	Jumlah	3.096.373.000,00	3.029.268.200,00	97,83	2.895.697.200,00

Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi TA 2015 senilai Rp3.029.268.200,00 atau 97,83% dari anggarannya senilai Rp3.096.373.000,00. Hal ini dikarenakan sebagian kios/los banyak yang pasif (tidak berjualan), perpanjangan KTP kios/los belum jatuh tempo, banyak pedagang yang tidak menempati lapak/los yang telah ditentukan serta Pasar Bojong masih dalam proses pembangunan dan pedagang kurang berminat untuk menempati pasar darurat.

**f Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor**

Realisasi pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2015 senilai Rp301.863.000,00 atau 106,93% dari anggarannya senilai Rp282.310.000,00, meningkat senilai Rp12.295.000,00 atau 4,25% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp289.568.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.21 Retribusi Peengujian Kendaraan Bermotor
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	282.310.000,00	301.863.000,00	106,93	289.568.000,00
	Jumlah	282.310.000,00	301.863.000,00	106,93	289.568.000,00

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2015 terealisasi senilai Rp301.863.000,00 atau 106,93% dari anggarannya senilai Rp282.310.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor melebihi target dikarenakan seringnya dilaksanakan operasi laik jalan oleh Dinhubkominfo bersama Polres Pekalongan dan munculnya kesadaran para pengusaha angkutan untuk melaksanakan pengujian kendaraan.

g Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus

Realisasi pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2015 senilai Rp30.400.000,00 atau 84,44% dari anggarannya senilai Rp36.000.000,00, menurun senilai Rp2.420.000,00 atau (7,37%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp32.820.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.22

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	36.000.000,00	30.400.000,00	84,44	32.820.000,00
	Jumlah	36.000.000,00	30.400.000,00	84,44	32.820.000,00

Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus terealisasi senilai Rp30.400.000,00 atau 84,44% dari anggarannya senilai Rp36.000.000,00. Realisasi pendapatan tersebut tidak mencapai target, karena kondisi armada sedot tinja sudah tua sehingga hanya mampu melayani di daerah yang datar serta adanya pesaing dari pihak swasta yang semakin banyak.

h Retribusi Penyedotan Limbah Cair

Realisasi pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair TA 2015 Rp10.200.000,00 atau 63,75% dari anggarannya senilai Rp16.000.000,00, menurun senilai Rp2.950.000,00 atau (22,43%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp13.150.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.23

Retribusi Pengelolaan Limbah Cair Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pengolahan Limbah Cair – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Pengolahan Limbah Cair – LRA	16.000.000,00	10.200.000,00	63,75	13.150.000,00
	Jumlah	16.000.000,00	10.200.000,00	63,75	13.150.000,00

Retribusi Retribusi Penyedotan Limbah Cair TA 2015 terealisasi senilai Rp10.200.000,00 atau 63,75% dari anggarannya senilai Rp16.000.000,00. Realisasi tersebut tidak memenuhi target dikarenakan beberapa pengusaha industri kecil banyak yang mendapat bantuan IPAL dan banyak industri kecil yang tidak melakukan kegiatan produksi.

i Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Realisasi pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2015 senilai Rp640.197.768,70 atau 85,13% dari anggarannya senilai Rp751.995.364,00, menurun senilai Rp110.585.150,30 atau (14,73%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp750.782.919,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.24

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi – LRA	751.995.364,00	640.197.768,70	85,13	750.782.919,00
	Jumlah	751.995.364,00	640.197.768,70	85,13	750.782.919,00

Retribusi Pengendalian Menara Telkom TA 2015 terealisasi senilai Rp640.197.768,70 atau 85,13% dari anggarannya senilai Rp751.995.364,00. Realisasi pendapatan tersebut tidak memenuhi target dikarenakan *provider* yang tidak melakukan pembayaran sesuai dengan tarif telah ditentukan.

j Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Realisasi pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2015 senilai Rp1.079.947.193,00 atau 121,09% dari anggarannya senilai Rp891.865.900,00, meningkat senilai Rp457.580.333,00 atau 73,52% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp622.366.850,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.25

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penyewaan Tanah dan Bangunan - LRA	88.669.900,00	135.912.633,00	153,28	0,00
2	Laboratorium - LRA	30.000.000,00	49.230.000,00	164,10	0,00
3	Ruangan -LRA	177.500.000,00	251.379.000,00	141,62	0,00



Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	595.696.000,00	643.425.560,00	108,01	622.366.860,00
	Jumlah	891.865.900,00	1.079.947.193,00	121,09	622.366.860,00

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2015 terealisasi senilai Rp1.079.947.193,00 atau 121,09% dari anggarannya senilai Rp891.865.900,00. Realisasi pendapatan tersebut melebihi target dikarenakan adanya optimalisasi atas pemanfaatan kekayaan daerah dan adanya pekerjaan infrastruktur yang menggunakan peralatan alat berat pada DPU Kabupaten Pekalongan.

k Retribusi Tempat Pelelangan

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan TA 2015 senilai Rp131.396.828,00 atau 102,65% dari anggarannya senilai Rp128.000.000,00 meningkat senilai Rp400.248,00 atau 0,31% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp130.996.580,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.26

Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Tempat Pelelangan - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pelelangan Ikan - LRA	128.000.000,00	131.396.828,00	102,65	130.996.580,00
	Jumlah	128.000.000,00	131.396.828,00	102,65	130.996.580,00

Retribusi Tempat Pelelangan TA 2015 terealisasi senilai Rp131.396.828,00 atau 102,65% dari anggarannya senilai Rp128.000.000,00. Realisasi tersebut melebihi target dikarenakan banyaknya kapal luar daerah yang mendarat di TPI Wonokerto dan jumlah tangkapan mengalami kenaikan.

l Retribusi Terminal

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal TA 2015 senilai Rp289.797.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp289.791.000,00, meningkat senilai Rp6.000,00 dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp289.791.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.27

Retribusi Terminal Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Terminal		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Terminal	289.791.000,00	289.797.000,00	100,00	289.791.000,00
	Jumlah	289.791.000,00	289.797.000,00	100,00	289.791.000,00

Retribusi Terminal TA 2015 terealisasi senilai Rp289.797.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp289.791.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Terminal memenuhi target, karena semakin tertibnya awak angkutan umum membayar retribusi terminal.

**m Retribusi Tempat Khusus Parkir**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2015 senilai Rp141.936.500,00 atau 104,25% dari anggarannya senilai Rp136.150.000,00, meningkat senilai Rp2.191.500,00 atau 1,57% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp139.745.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.28

Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Tempat Khusus Parkir		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pelayanan Tempat Khusus Parkir	136.150.000,00	141.936.500,00	104,25	139.745.000,00
	Jumlah	136.150.000,00	141.936.500,00	104,25	139.745.000,00

Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2015 terealisasi senilai Rp141.936.500,00 atau 104,25% dari anggarannya senilai Rp136.150.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir melebihi target, karena adanya penambahan titik parkir yang baru.

n Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa TA 2015 senilai Rp62.450.000,00 atau 104,08% dari anggarannya senilai Rp60.000.000,00, meningkat senilai Rp2.100.000,00 atau 3,48% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp60.350.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.29

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Villa
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa – LRA	60.000.000,00	62.450.000,00	104,08	60.350.000,00
	Jumlah	60.000.000,00	62.450.000,00	104,08	60.350.000,00

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2015 terealisasi senilai Rp62.450.000,00 atau 104,08% dari anggarannya senilai Rp60.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi tersebut melebihi target karena peningkatan banyaknya pengunjung yang menginap.

o Retribusi Rumah Potong Hewan

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2015 senilai Rp117.932.000,00 atau 100,02% dari anggarannya senilai Rp117.909.000,00, menurun senilai Rp296.000,00 atau (0,25%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp118.228.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.30

Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Rumah Potong Hewan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Rumah Potong Hewan	117.909.000,00	117.932.000,00	100,02	118.228.000,00
	Jumlah	117.909.000,00	117.932.000,00	100,02	118.228.000,00



Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2015 terealisasi senilai Rp117.932.000,00 atau 100,02% dari anggarannya senilai Rp117.909.000,00. Realisasi tersebut melebihi target dikarenakan meningkatnya pengguna jasa rumah potong hewan.

p Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga TA 2015 senilai Rp427.847.000,00 atau 98,55% dari anggarannya senilai Rp434.150.000,00, meningkat senilai Rp6.534.000,00 atau 1,55% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp421.313.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.31

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	434.150.000,00	427.847.000,00	98,55	421.313.000,00
	Jumlah	434.150.000,00	427.847.000,00	98,55	421.313.000,00

Retribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga TA 2015 terealisasi senilai Rp427.847.000,00 atau 98,55% dari anggarannya senilai Rp434.150.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga tidak memenuhi target dikarenakan adanya penurunan pengunjung di tempat rekreasi dan olah raga serta kurangnya promosi.

q Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2015 senilai Rp44.927.000,00 atau 100,43% dari anggarannya senilai Rp44.733.650,00, menurun senilai Rp284.707.150,00 atau (86,37%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp329.634.150,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.32

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah – LRA	44.733.650,00	44.927.000,00	100,43	44.344.000,00
2	Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda – LRA	0,00	0,00	0,00	182.290.000,00
3	Sewa Tanah dan Bangunan – LRA	0,00	0,00	0,00	103.000.150,00
	Jumlah	44.733.650,00	44.927.000,00	100,43	329.634.150,00

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2015 terealisasi senilai Rp44.927.000,00 atau 100,43% dari anggarannya senilai Rp44.733.650,00. Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah melebihi target dikarenakan adanya peningkatan permintaan/pembelian benih ikan di Balai Benih Ikan Karanganyar dan benih padi di Balai Pembibitan dan Perbenihan Kampil Wiradesa.

**r Retribusi Izin Mendirikan Bangunan**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin mendirikan bangunan TA 2015 senilai Rp437.208.000,00 atau 79,49% dari anggarannya senilai Rp550.000.000,00, menurun senilai Rp181.603.480,00 atau (29,35%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp618.811.480,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.33

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pemberian Izin Mendirikan Bangunan	550.000.000,00	437.208.000,00	79,49	618.811.480,00
	Jumlah	550.000.000,00	437.208.000,00	79,49	618.811.480,00

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2015 terealisasi senilai Rp437.208.000,00 atau 79,49% dari anggarannya senilai Rp550.000.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan tidak memenuhi target dikarenakan belum optimalnya sosialisasi perizinan yang dilaksanakan di tiap kecamatan dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengurus izin mendirikan bangunan (IMB) baik untuk rumah tinggal maupun untuk bangunan usaha.

s Retribusi Izin Gangguan/Keramaian

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian TA 2015 senilai Rp148.840.000,00 atau 124,03% dari anggarannya senilai Rp120.000.000,00, menurun senilai Rp15.227.980,00 atau (9,28%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp164.067.980,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.34

Retribusi Izin Gangguan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Izin Gangguan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Izin Gangguan	120.000.000,00	148.840.000,00	124,03	164.067.980,00
	Jumlah	120.000.000,00	148.840.000,00	124,03	164.067.980,00

Retribusi Izin Gangguan/Keramaian terealisasi TA 2015 senilai Rp148.840.000,00 atau 124,03% dari anggarannya senilai Rp120.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi tersebut melebihi target dikarenakan sosialisasi perizinan yang dilaksanakan di tiap kecamatan serta meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya para pengusaha untuk mengurus izin gangguan untuk kegiatan usahanya.

t Retribusi Izin Trayek

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek TA 2015 senilai Rp4.680.000,00 atau 109,09% dari anggarannya senilai Rp4.290.000,00, menurun senilai Rp2.729.000,00 atau (36,83%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp7.409.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.35
Retribusi Izin Trayek Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Izin Trayek		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Retribusi Izin Trayek	4.290.000,00	4.680.000,00	109,09	7.409.000,00
	Jumlah	4.290.000,00	4.680.000,00	109,09	7.409.000,00

Retribusi Izin Trayek TA 2015 terealisasi senilai Rp4.680.000,00 atau 109,09% dari anggarannya senilai Rp4.290.000,00. Realisasi pendapatan retribusi izin trayek meningkat, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penerbitan izin insidentil yang melebihi target yang ditetapkan pada masa angkutan lebaran.

u Retribusi Izin Usaha Perikanan

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Usaha Perikanan TA 2015 senilai Rp7.225.000,00 atau 412,86% dari anggarannya senilai Rp1.750.000,00, meningkat senilai Rp6.750.000,00 atau 1.421,05% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp475.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.36
Retribusi Izin Perikanan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Retribusi Izin Perikanan – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pemberian Izin usaha Perikanan kepada Orang Pribadi – LRA	1.750.000,00	7.225.000,00	412,86	475.000,00
	Jumlah	1.750.000,00	7.225.000,00	412,86	475.000,00

Retribusi Izin Usaha Perikanan TA 2015 terealisasi senilai Rp7.225.000,00 atau 412,86% dari anggarannya senilai Rp1.750.000,00. Realisasi pendapatan retribusi tersebut dapat melampaui target, karena penerbitan dan pemungutan Izin Usaha Perikanan baru dilaksanakan di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu pada tahun 2014 dengan dasar adanya Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2013 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Perizinan kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu.

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan realisasi TA 2015 dan 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.1.37 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LRA	4.847.854.593,00	4.847.854.593,00	100,00	3.554.592.387,00
Jumlah Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.847.854.593,00	4.847.854.593,00	100,00	3.554.592.387,00

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2015 senilai Rp4.847.854.593,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp4.847.854.593,00, naik senilai Rp1.293.262.206,00 atau 36,38% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp3.554.592.387,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR-BKK Karanganyar

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Karanganyar dimana realisasi untuk TA 2015 senilai Rp1.530.568.286,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.530.568.286,00 naik senilai Rp288.677.026,00 atau 23,24% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.241.891.260,00.

b Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BKK Kajan

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK Kajan dimana realisasi untuk TA 2015 senilai Rp335.604.030,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp335.604.030,00.

c Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng.

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk TA 2015 senilai Rp2.981.682.277,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp2.981.682.277,00 naik senilai Rp668.981.150,00 atau 28,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp2.312.701.127,00.

4. Lain-lain PAD yang Sah

Lain-lain PAD yang Sah merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan peraturan daerah, dengan realisasi TA 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.38
Lain-lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA	177.975.000,00	260.927.814,00	146,61	532.150.000,00
2 Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA	225.475.000,00	178.127.020,00	79,00	793.667.520,00
3 Penerimaan Jasa Giro - LRA	2.250.000.000,00	4.016.900.435,00	178,53	2.321.743.492,00
4 Pendapatan Bunga - LRA	9.300.000.000,00	14.338.677.385,00	154,18	9.327.359.431,00
5 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LRA	201.125.000,00	11.227.500,00	5,58	53.030.654,00



Lain-lain PAD Yang Sah - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA	79.040,00	833.063.146,00	1.053.976,65	1.204.094.189,00
7	Pendapatan Denda Pajak - LRA	12.560.371,00	117.069.984,00	932,06	114.446.602,00
8	Pendapatan Denda Retribusi - LRA	53.400,00	35.447.653,44	66.381,37	0,00
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA	34.880.800,00	34.880.800,00	100,00	0,00
10	Pendapatan dari Pengembalian	639.526.920,00	555.851.792,00	86,92	0,00
11	Pendapatan BLUD - LRA	153.949.128.735,00	138.915.482.345,84	90,23	160.209.980.920,46
12	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA	0,00	24.976.410,00	0,00	0,00
13	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LRA	8.900.000,00	5.222.945,00	58,68	3.956.578,00
14	Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA	33.215.221.000,00	35.092.649.611,00	105,65	19.172.510.574,00
15	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	380.812.618,00	508.346.798,86	133,49	0,00
Jumlah Lain-lain PAD Yang Sah		200.395.737.884,00	194.928.851.640,14	97,27	193.732.939.960,46

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2015 senilai Rp194.928.851.640,14 atau 97,27% dari anggarannya senilai Rp200.395.737.884,00, meningkat senilai Rp1.195.911.679,68 atau 0,62% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp193.732.939.960,46 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang dipisahkan TA 2015 senilai Rp260.927.814,00 atau 146,61% dari anggarannya senilai Rp177.975.000,00 menurun senilai Rp271.222.186,00 atau (50,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp532.150.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.39

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	475.000,00	27.725.000,00	5.836,84	52.950.000,00
2	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	0,00	0,00	0,00	23.300.000,00
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	27.500.000,00	39.000.000,00	141,82	370.300.000,00
4	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan	150.000.000,00	194.202.814,00	129,47	85.600.000,00
Jumlah		177.975.000,00	260.927.814,00	146,61	532.150.000,00

1) Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai

Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai TA 2015 terealisasi senilai Rp27.725.000,00 atau 5.836,84% dari anggaran Rp475.000,00, menurun senilai Rp25.225.000,00 atau (47,64%)



dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp52.950.000,00. Penjualan peralatan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 028.3/366 tahun 2014 dan Surat Keputusan Bupati Nomor 028/315 tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Kabupaten Pekalongan.

2) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat terealisasi senilai Rp39.000.000,00 atau 141,82% dari anggaran senilai Rp27.500.000,00, menurun senilai Rp331.300.000,00 atau (89,47%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp370.300.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 028.2/166 tahun 2015 tanggal 24 Maret 2015 dan Surat Keputusan Bupati Nomor 028.2/400 tahun 2015 tanggal 11 November 2015 tentang Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

3) Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan

Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan TA 2015 terealisasi senilai Rp194.202.814,00 atau 129,47% dari total anggarannya senilai Rp150.000.000,00, meningkat senilai Rp108.602.814,00 atau 126,87% dari TA 2014 senilai Rp85.600.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Risalah Lelang Nomor 300/2015 tanggal 20 Juni 2015, Nomor 492/2015 tanggal 21 September 2015, dan Nomor 727/2015 tanggal 7 Desember 2015 tentang Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

b. Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya

Realisasi Hasil Penjualan Aset Lainnya TA 2015 senilai Rp178.127.020,00 atau 79,00% dari anggarannya senilai Rp225.475.000,00, menurun senilai Rp615.540.500,00 atau (77,56%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp793.667.520,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.40
Hasil Penjualan Aset Lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Hasil Penjualan Aset Lainnya		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penjualan Drum Bekas – LRA	45.475.000,00	21.287.500,00	46,81	29.575.000,00
2	Penerimaan Lain lain DPPKD	0,00	0,00	0,00	615.540.920,00
3	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM	180.000.000,00	156.839.520,00	87,13	148.551.600,00
Jumlah		225.475.000,00	178.127.020,00	79,00	793.667.520,00

1) Penjualan Drum Bekas

Penjualan Drum Bekas terealisasi TA 2015 senilai Rp21.287.500,00 atau 46,81% dari anggaran Rp45.475.000,00, menurun senilai Rp8.827.500,00 atau (28,02%) dari realisasi TA. 2014 senilai Rp 29.575.000,00.



Tabel 6.1.41
Hasil Penjualan Drum Bekas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penjualan Drum Bekas		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penjualan Drum Bekas – LRA	45.475.000,00	21.287.500,00	46,81	29.575.000,00
	Jumlah	45.475.000,00	21.287.500,00	46,81	29.575.000,00

Pendapatan penjualan drum bekas terealisasi TA 2015 senilai 46,81% dari anggarannya, karena penjualan sesuai dengan jumlah pengadaan aspal pada tahun 2015.

2) Pemanfaatan Air oleh PDAM

Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM TA 2015 terealisasi senilai Rp156.839.520,00 atau 87,13% dari anggaran Rp180.000.000,00, meningkat senilai Rp8.827.920,00 atau 5,58% dari realisasi TA. 2014 senilai Rp148.551.600,00.

Tabel 6.1.42
Pendapatan Pemanfaatan Air Oleh PDAM Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM	180.000.000,00	156.839.520,00	87,13	148.551.600,00
	Jumlah	180.000.000,00	156.839.520,00	87,13	148.551.600,00

c. Pendapatan Jasa Giro

Realisasi penerimaan jasa giro bank TA 2015 senilai Rp4.016.900.435,00 atau 178,53% dari anggarannya senilai Rp2.250.000.000,00, meningkat senilai Rp1.695.156.943,00 atau 73,01% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp2.321.743.492,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.43
Penerimaan Jasa Giro Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penerimaan Jasa Giro - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Jasa Giro Kas Daerah - LRA	2.250.000.000,00	4.016.900.435,00	178,53	2.321.743.492,00
	Jumlah	2.250.000.000,00	4.016.900.435,00	178,53	2.321.743.492,00

Pendapatan jasa giro TA 2015 terealisasi senilai 178,53% dari anggarannya, karena pengambilan dana yang ada di Kas Daerah disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing SKPD.

d. Pendapatan Bunga Deposito.

Realisasi penerimaan bunga deposito TA 2015 senilai Rp14.338.677.385,00 atau 154,18% dari anggarannya senilai Rp9.300.000.000,00, meningkat senilai Rp5.011.317.954,00 atau 53,73% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp9.327.359.431,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.44
Pendapatan Bunga Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Bunga		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Bunga Deposito	9.300.000.000,00	14.338.677.385,00	154,18	9.327.359.431,00
	Jumlah	9.300.000.000,00	14.338.677.385,00	154,18	9.327.359.431,00

Pendapatan bunga deposito terealisasi TA 2015 senilai 154,18% dari anggarannya, karena adanya optimalisasi pemanfaatan dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang belum digunakan untuk ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito. Besarnya bunga deposito ditentukan oleh masing-masing bank, sehingga meningkatkan pendapatan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang di catat sebagai pendapatan daerah pada jenis Lain-lain PAD yang Sah.

e. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Realisasi penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2015 senilai Rp11.227.500,00 atau 5,58% dari anggaran Rp201.125.000,00, menurun senilai Rp41.803.154,00 atau (78,83%) dibanding dengan realisasi TA 2014 senilai Rp53.030.654,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.45
Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Kerugian Uang Daerah – LRA	201.125.000,00	11.227.500,00	5,58	53.030.654,00
	Jumlah	201.125.000,00	11.227.500,00	5,58	53.030.654,00

Realisasi pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2015 senilai Rp11.227.500,00 atau 5,58% dikarenakan adanya pembayaran kerugian daerah atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR).

f. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2015 senilai Rp833.063.146,00 atau 1.053.976,65% dari anggaran Rp79.040,00, menurun senilai Rp371.031.043,00 atau (30,81%) dibanding dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.204.094.189,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.46
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	79.040,00	833.063.146,00	1.053.976,65	1.204.094.189,00
	Jumlah	79.040,00	833.063.146,00	1.053.976,65	1.204.094.189,00



Pendapatan denda keterlambatan TA 2015 terealisasi senilai Rp833.063.146,00 atau 1.053.976,65% dari anggaran dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan mengalami keterlambatan, sehingga dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan kontrak masing-masing dengan Penyedia Jasa.

g. Pendapatan Denda Pajak

Realisasi penerimaan denda pajak TA 2015 senilai Rp117.069.984,00 atau 932,06% dari anggarannya senilai Rp12.560.371,00, meningkat senilai Rp2.623.382,00 atau 2,29% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp114.446.602,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.47
Pendapatan Denda Pajak Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Denda Pajak - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel – LRA	53.600,00	53.600,00	100,00	0,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran - LRA	22.000,00	22.000,00	100,00	0,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan - LRA	18.040,00	18.040,00	100,00	0,00
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame - LRA	859.227,00	1.966.040,00	228,81	0,00
5	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah - LRA	23.591,00	81.802,00	346,75	0,00
6	Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet - LRA	0,00	115.000,00	0,00	0,00
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA	4.000,00	4.000,00	100,00	0,00
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA	10.829.913,00	114.059.502,00	1.053,19	114.446.602,00
9	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan - LRA	750.000,00	750.000,00	100,00	0,00
Jumlah		12.560.371,00	117.069.984,00	932,06	114.446.602,00

Pendapatan Denda Pajak TA 2015 terealisasi senilai Rp117.069.984,00 atau 932,06% dikarenakan sampai dengan jatuh tempo SKP wajib pajak belum melunasi pembayaran.

h. Pendapatan Denda Retribusi

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi TA 2015 senilai Rp80.400,00 atau 150,56% dari anggarannya senilai Rp53.400,00, sedangkan TA 2014 tidak ada realisasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.48
Pendapatan Denda Retribusi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Denda Retribusi		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	53.400,00	80.400,00	150,56	0,00
Jumlah		53.400,00	80.400,00	150,56	0,00



Pendapatan Denda Retribusi TA 2015 terealisasi senilai Rp80.400,00 atau 150,56% dikarenakan sampai dengan jatuh tempo SKTR wajib retribusi belum melunasi pembayaran.

i. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan.

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA 2015 senilai Rp34.880.800,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp34.880.800,00, sedangkan TA 2014 tidak ada realisasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.49
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa - LRA	34.880.800,00	34.880.800,00	100,00	0,00
	Jumlah	34.880.800,00	34.880.800,00	100,00	0,00

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan atas pelaksanaan pekerjaan pada TA 2015 terealisasi senilai Rp34.880.800,00 atau 100,00%, dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan tidak selesai sesuai dengan pelaksanaan kontrak.

j. Pendapatan dari Pengembalian

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2015 senilai Rp555.851.792,00 atau 86,92% dari anggarannya senilai Rp639.526.920,00, sedangkan TA 2014 tidak ada realisasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.50
Pendapatan dari Pembembalian Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan dari Pengembalian		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	118.887.492,00	21.802.894,00	18,34	0,00
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu	520.639.428,00	534.048.898,00	102,58	0,00
	Jumlah	639.526.920,00	555.851.792,00	86,92	0,00

Pendapatan dari Pengembalian pada TA 2015 terealisasi senilai Rp555.851.792,00 atau 86,92%, dikarenakan adanya kelebihan bayar atas realisasi belanja.

k. Pendapatan BLUD

Realisasi pendapatan BLUD TA 2015 senilai Rp138.915.482.345,84 atau senilai 90,23% dari anggarannya senilai Rp153.949.128.735,00, menurun senilai Rp21.294.498.574,62 atau (13,29)% dari realisasi TA 2014 senilai Rp160.209.980.920,46 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.51
Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan BLUD		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton	105.000.000.000,00	93.924.889.408,00	89,45	112.449.784.205,46
2	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen	48.949.128.735,00	44.990.592.937,84	91,91	47.760.196.715,00
	Jumlah	153.949.128.735,00	138.915.482.345,84	90,23	160.209.980.920,46

Pendapatan tersebut merupakan pendapatan RSUD Kraton senilai Rp93.924.889.408,00 dan Pendapatan RSUD Kajen senilai Rp44.990.592.937,84. Belum tercapainya target atas pendapatan tersebut disebabkan karena optimalisasi atas pelayanan dari RSUD Kraton dan RSUD Kajen belum sesuai dengan harapan.

l. Pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum

Realisasi pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum TA 2015 senilai Rp24.976.410,00 atau senilai 100% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp24.976.410,00 atau 100% karena TA 2014 tidak ada realisasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.52
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Fasilitas Umum	0,00	24.976.410,00	100,00	0,00
	Jumlah	0,00	24.976.410,00	100,00	0,00

Pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum TA 2015 terealisasi senilai Rp24.976.410,00 atau senilai 100%. Hal ini disebabkan karena pelayanan yang lebih baik Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum.

m. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir

Realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergulir TA 2015 senilai Rp5.222.945,00 atau 58,68% dari anggarannya senilai Rp8.900.000,00, meningkat senilai Rp1.266.367,00 atau 32,01% dari realisasi TA 2014 senilai Rp3.956.578,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.53
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat	3.900.000,00	3.900.000,00	100,00	0,00
2	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Koperasi	0,00	0,00	0,00	3.956.578,00
3	Hasil jasa dana bergulir KPRI mekar dan WM kasni	5.000.000,00	1.322.945,00	26,46	0,00
	Jumlah	8.900.000,00	5.222.945,00	58,68	3.956.578,00



Penyertaan modal koperasi yang dikelola oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM TA 2015 senilai Rp5.222.945,00 atau naik senilai Rp1.266.367,00 atau 32,01% dari realisasi TA 2014 senilai Rp3.956.578,00 yang disajikan di akun Bagian Laba atas Penyertaan Modal Koperasi. Pendapatan ini merupakan reklasifikasi atas pendapatan bagian laba atas penyertaan modal koperasi yang secara substansi merupakan pendapatan atas bunga investasi non permanen. Belum tercapainya target dalam anggaran ini disebabkan oleh banyaknya peminjam dari UKM dan Industri Kecil Pedagang Menengah dalam melakukan pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian dan hanya membayar pokoknya saja.

n. Dana Kapitasi JKN pada FKTP

Realisasi Dana Kapitasi JKN dan FKTP TA 2015 senilai Rp35.092.649.611,00 atau 105,65% dari anggarannya senilai Rp33.215.221.000,00, meningkat senilai Rp15.920.139.037,00 atau 83,04% dari realisasi TA 2014 senilai Rp19.172.510.574,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.54

Dana Kapitasi JKN pada FKTP Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen I - LRA	1.439.300.000,00	1.541.248.830,00	107,08	845.013.494,00
2	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen II - LRA	1.025.850.000,00	1.118.456.477,00	109,03	601.858.602,00
3	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karanganyar - LRA	1.513.666.000,00	1.588.733.376,00	104,96	887.592.001,00
4	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi I - LRA	1.747.200.000,00	1.883.136.692,00	107,78	1.027.596.618,00
5	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi II - LRA	795.500.000,00	972.296.454,00	122,22	466.254.860,00
6	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni I - LRA	1.774.964.000,00	2.155.301.425,00	121,43	1.042.745.126,00
7	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni II - LRA	1.252.596.000,00	1.472.322.704,00	117,54	728.549.862,00
8	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonopringgo - LRA	1.648.672.000,00	1.707.695.184,00	103,58	963.309.583,00
9	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong I - LRA	1.870.822.000,00	1.916.416.028,00	102,44	1.088.275.429,00
10	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong II - LRA	1.476.973.040,00	1.063.550.832,00	72,01	661.211.553,00
11	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karangdadap - LRA	1.680.647.000,00	1.727.214.348,00	102,77	973.706.751,00
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wiradesa - LRA	1.933.687.000,00	2.026.671.437,00	104,81	1.130.745.087,00
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto I - LRA	989.965.000,00	967.186.809,00	97,70	568.315.459,00
14	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto II - LRA	418.739.000,00	418.722.759,00	100,00	239.175.168,00
15	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi I - LRA	1.143.040.000,00	1.216.279.579,00	106,41	659.748.142,00
16	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi II - LRA	1.100.208.960,00	1.640.291.578,00	149,09	688.416.235,00
17	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Siwalan - LRA	1.722.100.000,00	1.774.934.879,00	103,07	953.869.581,00
18	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro I - LRA	895.870.000,00	936.973.132,00	104,59	514.151.652,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
19	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro II - LRA	342.380.000,00	346.314.783,00	101,15	199.698.600,00
20	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Talun - LRA	504.200.000,00	527.738.620,00	104,67	294.582.401,00
21	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Petungkriyono - LRA	272.683.000,00	307.188.340,00	112,65	159.280.971,00
22	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Lebakbarang - LRA	333.760.000,00	385.755.994,00	115,58	193.551.844,00
23	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Buaran - LRA	1.510.819.000,00	1.615.859.715,00	106,95	842.090.974,00
24	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirta I - LRA	1.863.063.000,00	1.874.675.143,00	100,62	1.090.013.013,00
25	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirta II - LRA	591.674.000,00	557.574.905,00	94,24	346.853.096,00
26	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Paninggaran - LRA	2.247.572.000,00	2.192.148.328,00	97,53	1.278.522.457,00
27	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kandangserang - LRA	1.119.270.000,00	1.157.961.260,00	103,46	727.382.015,00
Jumlah		33.215.221.000,00	35.092.649.611,00	105,65	19.172.510.574,00

Realisasi Pendapatan Dana Kapitasi JKN dan FKTP TA 2015 senilai Rp35.092.649.611,00 atau 105,64% dari anggarannya. Hal tersebut sesuai dengan jumlah keanggotaan BPJS pada tiap Puskesmas di Kabupaten Pekalongan.

o. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2015 senilai Rp508.346.798,86 atau 133,49% dari anggarannya senilai Rp380.812.618,00, meningkat senilai Rp508.346.798,86 atau 100% karena TA 2014 tidak ada realisasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.55
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Retribusi	50.012,00	52.013,86	104,00	0,00
2	Pendapatan Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan	380.762.606,00	330.044.265,00	86,68	0,00
3	Pendapatan dari Piutang	0,00	178.250.520,00	0,00	0,00
Jumlah		380.812.618,00	508.346.798,86	133,49	0,00

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2015 senilai Rp508.346.798,86 atau 133,49%, dari anggarannya merupakan pendapatan dari kelebihan pembayaran pengendalian menara telekomunikasi dan pendapatan pajak bumi dan bangunan sebelum pengalihan.

**6.1.1.2 Pendapatan Transfer**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.56
Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PENDAPATAN TRANSFER		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan – LRA	986.063.368.095,00	978.154.337.307,00	99,20	920.665.342.098,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LRA	336.298.134.000,00	334.213.234.000,00	99,38	192.613.916.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA	81.574.717.977,00	85.460.144.639,00	104,76	60.910.102.000,00
4	Bantuan Keuangan – LRA	32.782.129.000,00	32.542.435.735,00	99,27	45.274.259.088,00
Jumlah PENDAPATAN TRANSFER		1.436.718.349.072,00	1.430.370.151.681,00	99,56	1.219.463.619.186,00

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah TA 2015 senilai Rp1.430.370.151.681,00 atau 99,56% dari anggarannya senilai Rp1.436.718.349.072,00, meningkat senilai Rp210.906.532.495,00 atau 17,30% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.219.463.619.186,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

Pendapatan Transfer Realisasi Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) pada Tahun Anggaran 2015 senilai Rp978.154.337.307,00 atau 99,20% dari anggaran senilai Rp986.063.368.095,00, meningkat senilai Rp57.488.995.209,00 atau 6,24% dibanding dengan realisasi TA 2014 senilai Rp920.665.342.098,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.57
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Bagi Hasil Pajak - LRA	27.439.406.915,00	25.493.198.592,00	92,91	27.435.144.007,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA	1.265.985.180,00	1.006.822.715,00	79,53	1.270.248.091,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA	862.011.706.000,00	862.011.706.000,00	100,00	831.579.000.000,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA	66.827.970.000,00	66.827.970.000,00	100,00	60.380.950.000,00
5	Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) – LRA	28.518.300.000,00	22.814.640.000,00	80,00	0,00
Jumlah		986.063.368.095,00	978.154.337.307,00	99,20	920.665.342.098,00

**a. Bagi Hasil Pajak**

Realisasi bagi hasil pajak-pusat TA 2015 senilai Rp25.493.198.592,00 atau 92,91% dari anggarannya senilai Rp27.439.406.915,00, menurun senilai Rp1.941.945.415,00 atau (7,08)% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp27.435.144.007,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.58

Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Bagi Hasil Pajak - LRA	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan – LRA	13.771.208.300,00	12.993.248.592,00	94,35	0,00
2 Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 – LRA	9.255.734.800,00	6.926.064.000,00	74,83	9.255.734.794,00
3 Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau – LRA	4.412.463.815,00	5.573.886.000,00	126,32	4.412.463.815,00
4 Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan – LRA	0,00	0,00	0,00	13.766.945.398,00
Jumlah	27.439.406.915,00	25.493.198.592,00	92,91	27.435.144.007,00

- 1) Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor pertambangan TA 2015 senilai Rp12.993.248.592,00 atau 94,35% dari anggarannya senilai Rp13.771.208.300,00 meningkat senilai Rp12.993.248.592,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi TA 2014.
- 2) Realisasi Penerimaan Pajak Orang Pribadi dan PPh pada TA 2015 senilai Rp6.926.064.000,00 atau 74,83% dari anggarannya senilai Rp9.255.734.800,00 menurun senilai Rp2.329.670.794,00 atau (25,17)% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp9.255.734.794,00.
- 3) Bagi Hasil Penerimaan Cukai Tembakau senilai Rp5.573.886.000,00 atau 126,32% dari anggarannya senilai Rp4.412.463.815,00, meningkat senilai Rp1.161.422.185,00 atau 26,32% dibanding dengan realisasi TA 2014 senilai Rp4.412.463.815,00.

b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam TA 2015 senilai Rp1.006.822.715,00 atau 79,53% dari anggarannya senilai Rp1.265.985.180,00 menurun senilai Rp263.425.376,00 atau (20,74)% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.270.248.091,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.59

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LRA	487.935.300,00	185.450.899,00	38,01	487.935.301,00
2 Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran	91.481.560,00	26.900.686,00	29,41	91.481.558,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Eksplorasi (Royalti) - LRA				
3	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LRA	383.182.410,00	703.264.033,00	183,53	383.182.410,00
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi – LRA	237.468.040,00	57.172.500,00	24,08	237.468.039,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi – LRA	56.396.420,00	22.463.700,00	39,83	56.578.713,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi – LRA	9.521.450,00	11.570.897,00	121,52	13.602.070,00
	Jumlah	1.265.985.180,00	1.006.822.715,00	79,53	1.270.248.091,00

c. Dana Alokasi Umum (DAU)

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kajen dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2015 tentang Dana Alokasi Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 menerima alokasi DAU senilai Rp862.011.706.000,00.

Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAU TA 2015 dan realisasi TA 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.60
Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Dana Alokasi Umum	862.011.706.000,00	862.011.706.000,00	100,00	831.579.000.000,00
	Jumlah	862.011.706.000,00	862.011.706.000,00	100,00	831.579.000.000,00

Realisasi penerimaan DAU dari Pemerintah Pusat untuk TA 2015 senilai Rp862.011.706.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp862.011.706.000,00, meningkat senilai Rp30.432.706.000,00 atau 3,66% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp831.579.000.000,00.

d. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2015 tentang Dana Alokasi Khusus Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 menerima alokasi DAK senilai Rp66.827.970.000,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2015 dan realisasi TA 2014, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.61
Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan - LRA	6.101.310.000,00	6.101.310.000,00	100,00	5.222.510.000,00
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi - LRA	2.837.420.000,00	2.837.420.000,00	100,00	3.980.910.000,00
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum - LRA	2.089.030.000,00	2.089.030.000,00	100,00	1.403.940.000,00
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LRA	2.296.750.000,00	2.296.750.000,00	100,00	1.563.770.000,00
5	DAK Bidang Keluarga Berencana - LRA	1.579.170.000,00	1.579.170.000,00	100,00	1.148.040.000,00
6	DAK Bidang Kehutanan - LRA	1.413.860.000,00	1.413.860.000,00	100,00	1.170.840.000,00
7	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan – LRA	3.058.990.000,00	3.058.990.000,00	100,00	2.942.520.000,00
8	DAK Bidang Perdagangan - LRA	1.706.190.000,00	1.706.190.000,00	100,00	2.324.810.000,00
9	DAK Bidang Lingkungan Hidup - LRA	889.700.000,00	889.700.000,00	100,00	808.260.000,00
10	DAK Bidang Pertanian - LRA	4.723.100.000,00	4.723.100.000,00	100,00	4.889.620.000,00
11	DAK Bidang Pendidikan - LRA	32.965.440.000,00	32.965.440.000,00	100,00	28.121.950.000,00
12	DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat - LRA	483.810.000,00	483.810.000,00	100,00	478.290.000,00
13	DAK bidang Kesehatan Dasar - LRA	2.175.290.000,00	2.175.290.000,00	100,00	1.804.720.000,00
14	DAK Kesehatan Rujukan - LRA	2.985.310.000,00	2.985.310.000,00	100,00	1.619.380.000,00
15	DAK Farmasi - LRA	1.522.600.000,00	1.522.600.000,00	100,00	2.901.390.000,00
	Jumlah	66.827.970.000,00	66.827.970.000,00	100,00	60.380.950.000,00

Realisasi penerimaan DAK TA 2015 senilai Rp66.827.970.000,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp66.827.970.000,00 meningkat senilai Rp6.447.020.000,00 atau 10,68% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp60.380.950.000,00.

e. Dana Alokasi Khusus (DAK) Tambahan Pendukung Program Prioritas Kerja Kabinet (P3K2)-LRA

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tambahan Pendukung Program Prioritas Kerja Kabinet (P3K2)-LRA dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kasda sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan DAK dalam TA 2015 Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2015 tentang Dana Alokasi Khusus Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 menerima alokasi DAK senilai Rp28.518.300,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2015 dan realisasi TA 2014, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:



Tabel 6.1.62

Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Rujukan – LRA	12.593.600.000,00	10.074.880.000,00	80,00	0,00
2	Dana Alokasi Khusus Bidang Pertanian – LRA	15.924.700.000,00	12.739.760.000,00	80,00	0,00
Jumlah		28.518.300.000,00	22.814.640.000,00	80,00	0,00

Realisasi penerimaan DAK Tambahan Pendukung Program Prioritas Kerja Kabinet (P3K2)-LRA TA 2015 senilai Rp22.814.640.000,00 atau 80,00% dari anggarannya senilai Rp28.518.300.000,00 meningkat senilai Rp22.814.640.000,00 atau 100% dibanding dengan TA 2014.

2. Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA. 2015 senilai Rp334.213.234.000,00 atau 99,38% dibanding anggarannya senilai Rp336.298.134.000,00 meningkat senilai Rp141.599.318.000,00 atau 73,51% dari realisasi TA.2014 senilai Rp192.613.916.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.63

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Dana Penyesuaian	336.298.134.000,00	334.213.234.000,00	99,38	192.613.916.000,00
Jumlah		336.298.134.000,00	334.213.234.000,00	99,38	192.613.916.000,00

Realisasi Penerimaan Dana Penyesuaian dari Pemerintah Pusat untuk Tunjangan Profesi Guru PNSD, Tambahan penghasilan guru PNSD, Dana Insentif Daerah (DID) serta Alokasi Dana Desa TA 2015 senilai Rp334.213.234.000,00 atau 99,38% dibandingkan dengan anggarannya senilai Rp336.298.134.000,00, meningkat dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp192.613.916.000,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA 2015 dan realisasi TA 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.64

Dana Penyesuaian Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Penyesuaian – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Tunjangan Profesi Guru PNSD	237.695.327.000,00	237.695.327.000,00	100,00	192.613.916.000,00
2	Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD	2.439.000.000,00	354.100.000,00	14,52	0,00
3	Dana Insentif Daerah	18.401.082.000,00	18.401.082.000,00	100,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Dana Penyesuaian – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
4	Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari APBN	77.762.725.000,00	77.762.725.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	336.298.134.000,00	334.213.234.000,00	99,38	192.613.916.000,00

- a Realisasi penerimaan Tunjangan Profesi Guru PNSD TA 2015 senilai Rp237.695.327.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp237.695.327.000,00, meningkat senilai Rp45.081.411.000,00 atau 23,41% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp 192.613.916.000,00.
- b Realisasi penerimaan Tambahan Penghasilan Guru PNSD TA 2015 senilai Rp354.100.000,00 atau 14,52% dari anggarannya senilai Rp2.439.000.000,00, sedangkan pada TA 2014 tidak terdapat realisasi penerimaan.
- c Realisasi penerimaan Dana Insentif Daerah (DID) TA 2015 senilai Rp18.401.082.000,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp18.401.082.000,00, sedangkan pada TA 2014 tidak terdapat realisasi penerimaan.
- d Realisasi penerimaan Alokasi Dana Desa TA 2015 senilai Rp77.762.725.000,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp77.762.725.000,00, sedangkan pada TA 2014 tidak terdapat realisasi penerimaan.

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2015 senilai Rp85.460.144.639,00 atau 104,76% dari anggarannya senilai Rp81.574.717.977,00 meningkat senilai Rp24.550.042.639,00 atau 40,31% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp60.910.102.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2015 dan realisasi TA 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.65

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	81.574.717.977,00	85.460.144.639,00	104,76	60.910.102.000,00
	Jumlah	81.574.717.977,00	85.460.144.639,00	104,76	60.910.102.000,00

Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Pajak Air Permukaan, Bagi Hasil Rokok, serta Kekurangan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak TA 2015 dan realisasi TA 2014 adalah sebagai berikut:



Tabel 6.1.66
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	12.302.319.489,00	12.721.729.268,00	103,41	11.163.801.339,00
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	19.548.559.115,00	15.276.412.973,00	78,15	18.126.463.305,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	18.362.975.920,00	18.785.238.435,00	102,30	16.023.762.976,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	21.195.000,00	31.541.478,00	148,82	52.719.780,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	22.133.193.000,00	24.539.338.263,00	110,87	12.309.519.763,00
6	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi	9.206.475.453,00	14.105.884.222,00	153,22	3.233.834.837,00
Jumlah		81.574.717.977,00	85.460.144.639,00	104,76	60.910.102.000,00

4. Bantuan Keuangan

Realisasi Bantuan Keuangan TA 2015 senilai Rp32.542.435.735,00 atau 99,27% dari anggarannya senilai Rp32.782.129.000,00 menurun senilai Rp12.731.823.353,00 atau 28,12% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp45.274.259.088,00. Rincian anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan TA 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.67
Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Bantuan Keuangan - LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA	32.782.129.000,00	32.542.435.735,00	99,27	45.274.259.088,00
Jumlah		32.782.129.000,00	32.542.435.735,00	99,27	45.274.259.088,00

6.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.68
Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan Hibah	16.638.101.000,00	15.665.429.000,00	94,15	0,00
Jumlah		16.638.101.000,00	15.665.429.000,00	94,15	0,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah TA 2015 senilai Rp15.665.429.000,00 atau 94,15% dari anggarannya senilai Rp16.638.101.000,00, TA 2014 tidak ada realisasi.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

6.1.2 BELANJA DAN TRANSFER

Realisasi Belanja Daerah dan Transfer TA 2015 senilai Rp1.606.482.574.205,97 atau 87,24% dari anggarannya senilai Rp1.841.379.945.436,00, meningkat senilai Rp210.576.681.642,97 atau 15,09% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.395.905.892.563,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.68
Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja dan Transfer		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja	1.666.073.386.507,00	1.431.813.954.914,97	85,94	1.352.531.845.321,00
2	Transfer	175.306.558.929,00	174.668.619.291,00	99,64	43.374.047.242,00
	Jumlah	1.841.379.945.436,00	1.606.482.574.205,97	87,24	1.395.905.892.563,00

6.1.2.1 BELANJA DAERAH

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.69
Belanja Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Operasi	1.426.337.701.014,00	1.239.449.185.682,97	86,90	1.163.472.803.447,00
2	Belanja Modal	236.235.685.493,00	190.291.494.232,00	80,55	187.872.466.874,00
3	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	2.073.275.000,00	59,24	1.186.575.000,00
	Jumlah	1.666.073.386.507,00	1.431.813.954.914,97	85,94	1.352.531.845.321,00

Realisasi belanja daerah TA 2015 senilai Rp1.431.813.662.809,97 atau 85,94% dari anggarannya senilai Rp1.666.073.386.507,00, meningkat senilai Rp79.282.109.593,97 atau 5,86% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.352.531.845.321,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.70
Belanja Operasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Operasi		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Pegawai	1.022.459.751.335,00	910.902.641.931,00	89,09	821.585.043.183,00
2	Belanja Barang dan Jasa	283.009.954.119,00	226.169.058.190,97	79,92	325.543.463.516,00
3	Belanja Bunga	25.894.860,00	25.894.860,00	100,00	46.576.748,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Operasi		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
4	Belanja Hibah	115.991.900.700,00	98.199.040.701,00	84,66	9.969.000.000,00
5	Belanja Bantuan Sosial	4.850.200.000,00	4.152.550.000,00	85,62	6.328.720.000,00
	Jumlah Belanja Operasi	1.426.337.701.014,00	1.239.449.185.682,97	86,90	1.163.472.803.447,00

Realisasi Belanja Operasi TA 2015 senilai Rp1.239.449.185.682,97 atau 86,90% dari anggarannya senilai Rp1.426.337.701.014,00, meningkat senilai Rp75.976.382.235,97 atau 6,53% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.163.472.803.447,00.

Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Operasi disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.71

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Pegawai		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	598.863.412.257,00	596.075.136.464,00	99,53	559.991.546.856,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	23.298.561.480,00	22.854.438.725,00	98,09	26.330.075.530,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	4.002.000.000,00	3.976.800.000,00	99,37	3.933.645.000,00
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.660.368.147,00	1.624.779.069,00	97,86	1.368.072.302,00
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	269.802.588,00	252.990.388,00	93,77	234.542.475,00
6	Uang Lembur	1.589.089.500,00	1.460.556.400,00	91,91	1.179.166.125,00
7	Belanja Penghasilan Lainnya	279.356.857.505,00	188.036.274.790,00	67,31	168.576.321.995,00
8	Honorarium PNS	32.655.777.404,00	31.540.305.452,00	96,58	10.622.186.850,00
9	Honorarium Non PNS	7.924.874.050,00	7.573.071.440,00	95,56	9.257.166.850,00
10	Belanja Pegawai	72.839.008.404,00	57.508.289.203,00	78,95	40.092.319.200,00
	Jumlah	1.022.459.751.335,00	910.902.641.931,00	89,09	821.585.043.183,00

Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 senilai Rp910.902.641.931,00 atau 89,09% dari anggaran senilai Rp1.022.459.751.335,00, meningkat senilai Rp89.317.598.748,00 atau 10,87% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp821.585.043.183,00. Rincian Belanja Pegawai secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Gaji dan Tunjangan

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Daerah dan DPRD Kabupaten Pekalongan TA 2015 dan 2014 dirinci sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Tabel 6.1.72
Belanja Gaji dan Tunjangan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Gaji dan Tunjangan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	450.028.234.965,00	449.537.359.691,00	99,89	420.335.105.098,00
2	Tunjangan Keluarga	43.726.566.607,00	43.587.818.690,00	99,68	40.798.584.099,00
3	Tunjangan Jabatan	8.659.511.073,00	8.585.624.000,00	99,15	8.573.506.750,00
4	Tunjangan Fungsional	32.774.707.075,00	32.704.480.000,00	99,79	32.799.824.000,00
5	Tunjangan Fungsional Umum	7.154.606.916,00	7.099.360.000,00	99,23	6.809.820.000,00
6	Tunjangan Beras	27.162.424.431,00	26.977.774.656,00	99,32	25.128.039.040,00
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	9.471.347.098,00	9.096.166.547,00	96,04	9.117.249.024,00
8	Pembulatan Gaji	7.676.711,00	6.535.563,00	85,13	6.251.702,00
9	Iuran Jaminan Kesehatan	13.792.348.116,00	13.692.939.027,00	99,28	12.745.984.218,00
10	Uang Paket	86.058.000,00	85.386.000,00	99,22	85.501.500,00
11	Tunjangan Badan Musyawarah	29.414.700,00	28.805.700,00	97,93	25.958.625,00
12	Tunjangan Komisi	55.906.200,00	55.906.200,00	100,00	50.242.500,00
13	Tunjangan Badan Anggaran	29.414.700,00	28.897.050,00	98,24	26.963.475,00
14	Tunjangan Badan Kehormatan	7.856.100,00	7.856.100,00	100,00	7.201.425,00
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	31.789.800,00	15.103.200,00	47,51	2.116.275,00
16	Tunjangan Perumahan	2.834.000.000,00	2.525.600.000,00	89,12	2.089.100.000,00
17	Uang Duka Wafat/Tewas	1.457.334.865,00	548.707.200,00	37,65	596.008.800,00
18	Uang Jasa Pengabdian	25.200.000,00	6.720.000,00	26,67	419.160.000,00
19	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	393.120.000,00	352.800.000,00	89,74	360.360.000,00
20	Tunjangan Badan Legeslasi	15.894.900,00	15.803.550,00	99,43	14.570.325,00
21	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	1.120.000.000,00	1.115.493.290,00	99,60	0,00
	Jumlah	598.863.412.257,00	596.075.136.464,00	99,53	559.991.546.856,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2015 senilai Rp596.075.136.464,00 atau 99,53% dari anggarannya senilai Rp598.863.412.257,00, meningkat senilai Rp36.076.869.608,00 atau 6,44% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp559.991.546.856,00.

2) Tambahan Penghasilan Pegawai

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan pegawai sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.73

Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Tambahan Penghasilan PNS		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	21.244.201.000,00	20.813.105.000,00	97,97	12.865.903.000,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas	147.000.000,00	134.600.000,00	91,56	114.450.000,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja	21.600.000,00	21.000.000,00	97,22	50.400.000,00
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi	1.885.760.480,00	1.885.733.725,00	100,00	13.299.322.530,00
Jumlah		23.298.561.480,00	22.854.438.725,00	98,09	26.330.075.530,00

Realisasi Tambahan Penghasilan TA 2015 senilai Rp22.854.438.725,00 atau 98,09% dari anggarannya senilai Rp23.298.561.480,00, mengalami penurunan senilai Rp3.475.636.805,00 atau (13,20%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp26.330.075.530,00.

3) Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.74

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan	3.402.000.000,00	3.376.800.000,00	99,26	3.333.645.000,00



Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
Anggota DPRD				
2 Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	600.000.000,00
Jumlah	4.002.000.000,00	3.976.800.000,00	99,37	3.933.645.000,00

Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2015 senilai Rp3.976.800.000,00 atau 99,37% dari anggarannya senilai Rp4.002.000.000,00, meningkat senilai Rp43.155.000,00 atau 1,10% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp3.933.645.000,00.

4) Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.75

Insentif Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.660.368.147,00	1.624.779.069,00	97,86	1.368.072.302,00
Jumlah	1.660.368.147,00	1.624.779.069,00	97,86	1.368.072.302,00

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2015 senilai Rp1.624.779.069,00 atau 97,86% dari anggarannya senilai Rp1.660.368.147,00 meningkat senilai Rp256.706.767,00 atau 18,76% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.368.072.302,00.

5) Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.76

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	269.802.588,00	252.990.388,00	93,77	234.542.475,00
Jumlah	269.802.588,00	252.990.388,00	93,77	234.542.475,00



Realisasi Belanja insentif pemungutan Retribusi Daerah TA 2015 senilai Rp252.990.388,00 atau 93,77% dari anggarannya senilai Rp269.802.588,00 meningkat senilai Rp 18.447.913,00 atau 7,87% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp234.542.475,00

6) Uang Lembur

Belanja lembur pegawai dan non pegawai yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.77
Uang Lembur Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Uang Lembur		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Uang Lembur PNS	1.523.584.500,00	1.411.766.400,00	92,66	1.132.532.625,00
2	Uang Lembur Non PNS	65.505.000,00	48.790.000,00	74,48	46.633.500,00
	Jumlah	1.589.089.500,00	1.460.556.400,00	91,91	1.179.166.125,00

Realisasi Belanja Uang Lembur Daerah TA 2015 senilai Rp1.460.556.400,00 atau 91,91% dari anggarannya senilai Rp1.589.089.500,00 meningkat senilai Rp281.390.275,00 atau 23,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.179.166.125,00

7) Belanja Penghasilan Lainnya

Belanja penghasilan lainnya terdiri dari Tambahan Penghasilan Guru PNSD dan Tambahan Penghasilan/ Tunjangan Profesi Bagi Guru dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagaimana berikut:

Tabel 6.1.78
Belanja Penghasilan Lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Penghasilan Lainnya		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	3.759.562.500,00	1.576.250.000,00	41,93	2.681.250.000,00
2	Tambahan Penghasilan / Tunjangan Profesi Bagi Guru	275.597.295.005,00	186.460.024.790,00	67,66	165.895.071.995,00
	Jumlah	279.356.857.505,00	188.036.274.790,00	67,31	168.576.321.995,00

Realisasi Belanja Penghasilan lainnya TA 2015 senilai Rp188.036.274.790,00 atau 67,31% dari anggarannya senilai Rp279.356.857.505,00 meningkat senilai Rp19.459.952.795,00 atau 11,54% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp168.576.321.995,00.



8) Belanja Honorarium PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan diluar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan rincian serta anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.79
Honorarium PNS Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Honorarium PNS		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	3.863.980.000,00	3.576.821.000,00	92,57	3.187.802.000,00
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	8.125.000,00	2.675.000,00	32,92	9.775.000,00
3	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP)	124.625.000,00	77.950.000,00	62,55	160.000.000,00
4	Honorarium Tim Pengarah	1.447.820.000,00	1.329.750.000,00	91,84	1.247.988.000,00
5	Honorarium Tim Penyusun	636.200.000,00	625.720.000,00	98,35	317.375.000,00
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan	1.105.375.000,00	1.053.450.000,00	95,30	1.106.115.000,00
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan	79.850.000,00	79.850.000,00	100,00	45.000.000,00
8	Honorarium Tim Evaluasi	115.915.000,00	109.100.000,00	94,12	67.755.000,00
9	Honorarium Upah Bulanan	1.753.645.000,00	1.692.755.000,00	96,53	1.561.647.100,00
10	Honorarium Upah Harian	208.235.000,00	194.200.000,00	93,26	251.730.000,00
11	Honorarium Tim Pemeriksa Kegiatan	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00
12	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	438.070.000,00	353.160.000,00	80,62	370.855.000,00
13	Honorarium Tim/Panitia	1.999.246.000,00	1.870.576.000,00	93,56	1.643.500.250,00
14	Honorarium Operasional Kegiatan	869.735.000,00	834.460.000,00	95,94	446.410.500,00
15	Honorarium Tim Redaksi	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00	22.500.000,00
16	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	113.950.000,00	85.900.000,00	75,38	79.950.000,00
17	Honorarium Jasa Penulisan	41.340.000,00	39.150.000,00	94,70	44.829.000,00
18	Honorarium Sidang Pembahasan	30.600.000,00	30.600.000,00	100,00	6.900.000,00
19	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	5.670.000,00	4.470.000,00	78,84	9.880.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Honorarium PNS		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
20	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan	81.775.000,00	55.075.000,00	67,35	40.675.000,00
21	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	19.724.421.404,00	19.517.443.452,00	98,95	0,00
	Jumlah	32.655.777.404,00	31.540.305.452,00	96,58	10.622.186.850,00

Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2015 senilai Rp31.540.305.452,00 atau 96,58% dari anggarannya senilai Rp32.655.777.404,00 meningkat senilai Rp20.918.118.602,00 atau 196,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp10.622.186.850,00.

9) Belanja Honorarium Non PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.80
Honorarium Non PNS Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Honorarium Non PNS		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	3.592.099.550,00	3.441.728.940,00	95,81	5.096.392.000,00
2	Honorarium Upah Bulanan	650.960.000,00	626.960.000,00	96,31	978.163.350,00
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan	3.212.909.500,00	3.047.337.500,00	94,85	1.759.301.500,00
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	468.905.000,00	457.045.000,00	97,47	1.400.360.000,00
5	Honorarium Peserta Rapat/Sosialisasi/Bintek	0,00	0,00	0,00	22.950.000,00
	Jumlah	7.924.874.050,00	7.573.071.440,00	95,56	9.257.166.850,00

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2015 senilai Rp7.573.071.440,00 atau 95,56% dari anggarannya senilai Rp7.924.874.050,00, mengalami penurunan senilai Rp1.684.095.410,00 atau (18,19%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp9.257.166.850,00.

10) Belanja Pegawai

Belanja pegawai digunakan untuk membiaya belanja pegawai BLUD Rincian anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.1.81
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Pegawai		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Pegawai BLUD	72.839.008.404,00	57.508.289.203,00	78,95	40.092.319.200,00
	Jumlah	72.839.008.404,00	57.508.289.203,00	78,95	40.092.319.200,00

Pada tahun 2015 dianggarkan senilai Rp72.839.008.404,00 direalisasikan senilai Rp57.508.289.203,00 atau terealisasi senilai 78,95%, meningkat senilai Rp17.415.970.003,00 atau 43,44% dibandingkan realisasi pada tahun 2014 senilai Rp40.092.319.200,00.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa meliputi pakai habis kantor, belanja bahan dan material, jasa pihak ketiga, cetak dan penggandaan, sewa-sewa, makanan dan minuman, pakaian dinas, perjalanan dinas, pemeliharaan dan belanja yang diserahkan kepada masyarakat. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.82
Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Barang dan Jasa		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bahan Pakai Habis	19.868.598.809,00	18.934.147.524,00	95,30	19.727.565.126,00
2	Belanja Bahan/Material	11.556.174.074,00	9.305.328.935,00	80,52	6.117.430.916,00
3	Belanja Jasa Kantor	55.418.917.936,00	51.279.156.906,00	92,53	47.220.174.929,00
4	Belanja Premi Asuransi	881.000.000,00	647.244.382,00	73,47	598.108.580,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	7.461.035.400,00	5.886.104.600,00	78,89	6.349.173.625,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	7.232.296.503,00	6.798.223.498,00	94,00	8.815.694.182,00
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung /Gudang/Parkir	1.461.800.000,00	924.668.047,00	63,26	533.083.970,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	903.753.000,00	839.331.750,00	92,87	800.180.000,00
9	Belanja Sewa Alat Berat	0,00	0,00	0,00	977.500,00
10	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.634.932.100,00	1.564.199.950,00	95,67	1.276.257.350,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Barang dan Jasa		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
11	Belanja Makanan dan Minuman	13.950.034.800,00	12.826.718.000,00	91,95	10.952.848.850,00
12	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	339.712.500,00	281.356.000,00	82,82	297.874.500,00
13	Belanja Pakaian Kerja	397.407.000,00	384.122.000,00	96,66	261.114.000,00
14	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	526.012.500,00	524.327.500,00	99,68	523.755.000,00
15	Belanja Perjalanan Dinas	19.555.213.106,00	17.583.876.345,00	89,92	17.704.366.858,00
16	Belanja Perjalanan Pindah Tugas	1.880.000,00	0,00	0,00	0,00
17	Belanja Pemeliharaan	31.646.585.375,00	21.130.749.856,00	66,77	43.576.882.855,00
18	Belanja Jasa Konsultansi	362.000.000,00	306.615.000,00	84,70	589.929.000,00
19	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	76.064.252.370,00
20	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	433.650.000,00	325.150.000,00	74,98	501.375.000,00
21	Belanja kursus. pelatihan. sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	5.854.374.000,00	5.364.224.174,00	91,63	4.126.603.680,00
22	Belanja Barang dan Jasa BLUD	98.806.062.016,00	66.643.023.723,97	67,45	77.981.255.225,00
23	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	1.718.515.000,00	1.620.490.000,00	94,30	1.524.560.000,00
24	Belanja Beasiswa Pendidikan	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	283.009.954.119,00	226.169.058.190,97	79,92	325.543.463.516,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2015 senilai Rp226.169.954.119,00 atau 79,70% dari anggarannya senilai Rp226.169.058.190,97 mengalami penurunan senilai Rp99.374.405.325,03 atau (43,94%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp325.543.463.516,00.

Penyajian atas anggaran dan realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang direklasifikasi kedalam



anggaran dan realisasi Belanja Hibah masing-masing senilai Rp80.586.420.200,00 dan Rp63.611.948.201,00. Adapun untuk anggaran dan realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang pada TA 2014 belum dilakukan reklasifikasi. Rincian Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut:

1) Belanja Bahan Pakai Habis

Belanja bahan pakai habis meliputi alat tulis kantor, alat listrik dan bahan lain dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014, sebagai berikut:

Tabel 6.1.83
Belanja Bahan Pakai Habis Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Bahan Pakai Habis		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja alat tulis kantor	5.131.497.286,00	4.902.806.500,00	95,54	4.594.882.514,00
2	Belanja dokumen/administrasi tender	1.300.000,00	1.125.000,00	86,54	3.375.000,00
3	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	997.495.163,00	862.477.750,00	86,46	685.020.750,00
4	Belanja perangkat, materai dan benda pos lainnya	271.963.000,00	227.885.920,00	83,79	211.379.270,00
5	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	642.988.660,00	609.338.010,00	94,77	324.523.475,00
6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	758.679.000,00	607.498.890,00	80,07	1.100.127.700,00
7	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	3.540.000,00	3.540.000,00	100,00	6.000.000,00
8	Belanja pengisian tabung gas	9.954.000,00	9.038.000,00	90,80	14.498.277,00
9	Belanja Komponen dan Material Peralatan Kantor	68.464.500,00	66.165.000,00	96,64	75.396.500,00
10	Belanja bahan pembuatan pellet ikan	8.550.000,00	8.550.000,00	100,00	5.500.000,00
11	Belanja Dokumentasi	98.917.900,00	89.727.900,00	90,71	148.575.300,00
12	Belanja Pengelolaan Arsip Daerah	2.308.000,00	2.308.000,00	100,00	23.780.000,00
13	Belanja Bahan Penghargaan	184.293.000,00	175.387.000,00	95,17	311.154.000,00
14	Belanja Peralatan Olah Raga	37.481.000,00	37.481.000,00	100,00	34.785.000,00
15	Belanja Peralatan Rumah Tangga	220.969.200,00	219.279.200,00	99,24	146.110.520,00
16	Belanja alat-alat kerja	129.466.000,00	125.502.000,00	96,94	97.962.000,00
17	Belanja Operasional Sekolah	7.947.300.200,00	7.677.980.000,00	96,61	11.179.056.220,00
18	Belanja Rumpon Dasar dan Pelampung Tanda	0,00	0,00	0,00	195.363.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Bahan Pakai Habis		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
19	Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	27.614.000,00	25.454.000,00	92,18	40.500.000,00
20	Belanja Sarana Prasarana Pertanian	14.350.000,00	12.768.750,00	88,98	44.625.000,00
21	Belanja Sputum Pot dan Aspirator	5.660.000,00	2.160.000,00	38,16	7.000.000,00
22	Belanja Perlengkapan Upacara	88.169.000,00	88.169.000,00	100,00	80.824.000,00
23	Belanja Pot Tanaman	7.048.500,00	7.048.500,00	100,00	0,00
24	Belanja Pupuk	4.635.000,00	4.635.000,00	100,00	40.647.600,00
25	Belanja Pakan Ikan	32.540.000,00	32.540.000,00	100,00	29.900.000,00
26	Belanja bahan bakar	208.855.000,00	170.760.174,00	81,76	166.048.000,00
27	Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	59.000.000,00	59.000.000,00	100,00	26.833.000,00
28	Belanja Perlengkapan Kerja Lapangan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	33.840.000,00
29	Belanja sarana prasarana pengelolaan arsip	119.410.400,00	119.410.400,00	100,00	99.858.000,00
30	Belanja Operasional Lembaga Pendidikan	2.784.150.000,00	2.784.111.530,00	100,00	0,00
Jumlah		19.868.598.809,00	18.934.147.524,00	95,30	19.727.565.126,00

Realisasi Belanja Barang Habis Pakai TA 2015 senilai Rp18.934.147.524,00 atau 95,30% dari anggarannya senilai Rp19.868.598.809,00 mengalami penurunan senilai Rp793.417.602,00 atau 4,02% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp19.727.565.126,00.

2) Belanja Bahan/Material

Belanja bahan/material meliputi barang-barang yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.84
Belanja Bahan/Material Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Bahan/Material		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja bahan baku bangunan	584.339.500,00	579.102.500,00	99,10	545.048.750,00
2	Belanja bahan/bibit tanaman	115.373.000,00	114.823.000,00	99,52	247.637.200,00
3	Belanja bahan obat-obatan	208.187.000,00	204.030.500,00	98,00	334.325.200,00
4	Belanja bahan kimia	110.060.000,00	110.011.000,00	99,96	182.360.000,00
5	Belanja Bahan Praktek	487.231.500,00	463.753.000,00	95,18	418.932.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Bahan/Material		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
6	Belanja bibit/induk ternak	41.475.000,00	41.475.000,00	100,00	165.575.000,00
7	Belanja Bahan Makanan dan Minuman	940.186.700,00	811.830.106,00	86,35	569.898.818,00
8	Belanja Bahan Reagen Laboratorium	24.700.000,00	20.805.000,00	84,23	0,00
9	Belanja Alat Pertanian	14.295.000,00	14.295.000,00	100,00	24.377.500,00
10	Belanja bahan cat	393.887.500,00	393.243.625,00	99,84	230.600.400,00
11	Belanja bahan instalasi listrik	47.057.500,00	45.080.500,00	95,80	16.415.000,00
12	Belanja Bahan Percontohan	17.340.000,00	12.665.000,00	73,04	6.135.500,00
13	Belanja obat dan perbekalan puskesmas	8.532.593.374,00	6.454.766.704,00	75,65	3.307.522.648,00
14	Belanja Gas O2 dan CO2	39.448.000,00	39.448.000,00	100,00	68.602.400,00
Jumlah		11.556.174.074,00	9.305.328.935,00	80,52	6.117.430.916,00

Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2015 senilai Rp9.305.328.935,00 atau 80,52% dari anggarannya senilai Rp11.556.174.074,00 meningkat senilai Rp3.187.898.019,00 atau 52,11% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp6.117.430.916,00.

3) Belanja Jasa Kantor

Belanja Jasa Kantor meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 untuk Belanja Jasa Kantor sebagai berikut:

Tabel 6.1.85
Belanja Jasa Kantor Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Jasa Kantor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja telepon	718.783.700,00	511.284.310,00	71,13	781.053.382,00
2	Belanja air	341.438.240,00	236.266.610,00	69,20	193.593.450,00
3	Belanja listrik	23.345.952.500,00	22.664.445.976,00	97,08	16.904.779.145,00
4	Belanja Jasa pengumuman lelang/pemenang lelang	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	3.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Jasa Kantor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
5	Belanja surat kabar/majalah	312.404.000,00	275.829.000,00	88,29	222.298.000,00
6	Belanja kawat/faksi mili/internet	1.250.647.760,00	1.091.100.872,00	87,24	400.744.447,00
7	Belanja paket/pengiriman	84.550.000,00	84.263.420,00	99,66	92.136.000,00
8	Belanja Sertifikasi	163.560.000,00	10.938.800,00	6,69	33.431.140,00
9	Belanja Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	11.440.000,00	10.779.800,00	94,23	22.800.000,00
10	Belanja Transportasi dan Akomodasi	10.651.626.350,00	8.673.280.362,00	81,43	10.088.992.096,00
11	Belanja Jasa Dokumentasi	162.687.000,00	87.741.000,00	53,93	117.418.000,00
12	Belanja Jasa Dekorasi	401.360.000,00	381.000.000,00	94,93	728.661.000,00
13	Belanja Jasa Pihak Ketiga	9.136.728.000,00	8.549.383.991,00	93,57	8.354.651.719,00
14	Belanja Papan Nama	3.150.000,00	3.150.000,00	100,00	2.200.000,00
15	Belanja Jasa Pembuatan Spanduk	582.996.538,00	509.106.338,00	87,33	290.108.000,00
16	Belanja Jasa pembuatan Gambar dan RAB	187.812.000,00	187.812.000,00	100,00	326.069.800,00
17	Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	53.220.000,00	53.196.000,00	99,95	4.167.000,00
18	Belanja Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMAS	6.875.841.848,00	6.875.834.366,00	100,00	7.240.864.464,00
19	Belanja Jasa Kegiatan Lomba	338.750.000,00	337.000.000,00	99,48	468.250.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Jasa Kantor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
20	Belanja Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	25.620.000,00	25.614.500,00	99,98	10.800.000,00
21	Belanja Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	408.150.000,00	382.150.000,00	93,63	323.100.000,00
22	Belanja Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	90.750.000,00	90.750.000,00	100,00	106.200.000,00
23	Belanja Jasa Publikasi	90.000.000,00	78.155.561,00	86,84	174.445.561,00
24	Belanja Jasa Pembuatan Papan Informasi/Himbauan	0,00	0,00	0,00	18.750.000,00
25	Belanja Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	124.900.000,00	103.524.000,00	82,89	30.914.725,00
26	Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	48.000.000,00	48.000.000,00	100,00	67.752.000,00
27	Belanja Pemeliharaan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
28	Belanja Kontribusi	5.550.000,00	5.550.000,00	100,00	162.995.000,00
	Jumlah	55.418.917.936,00	51.279.156.906,00	92,53	47.220.174.929,00

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2015 senilai Rp51.279.156.906,00 atau 92,53% dari anggarannya senilai Rp55.418.917.936,00 meningkat senilai Rp4.058.981.977,00 atau 8,60% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp47.220.174.929,00.

4) Belanja Premi Asuransi

Belanja Premi Asuransi TA 2015 meliputi asuransi kesehatan dan barang milik daerah. Rincian Belanja Premi Asuransi dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Tabel 6.1.86
Belanja Premi Asuransi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Premi Asuransi		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	0,00	0,00	0,00	260.000,00
2	Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah	881.000.000,00	647.244.382,00	73,47	597.848.580,00
	Jumlah	881.000.000,00	647.244.382,00	73,47	598.108.580,00

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2015 senilai Rp647.244.382,00 atau 73,47% dari anggarannya senilai Rp881.000.000,00 meningkat senilai Rp49.135.802,00 atau 8,22% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp598.108.580,00.

5) Belanja Jasa Pemeliharaan Kendaraan Bermotor

Jasa Pemeliharaan meliputi jasa service, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas dan pelumas serta Surat Tanda Nomor Kendaraan dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014, sebagai berikut:

Tabel 6.1.87
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Jasa Service	1.095.095.000,00	934.156.525,00	85,30	983.773.386,00
2	Belanja Penggantian Suku Cadang	1.331.749.400,00	1.037.986.691,00	77,94	664.838.500,00
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	4.585.359.200,00	3.604.544.029,00	78,61	4.172.175.839,00
4	Belanja Jasa KIR	10.038.000,00	1.342.100,00	13,37	2.383.000,00
5	Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	438.793.800,00	308.075.255,00	70,21	270.271.400,00
6	Belanja Accu dan Ban Mobil	0,00	0,00	0,00	255.731.500,00
	Jumlah	7.461.035.400,00	5.886.104.600,00	78,89	6.349.173.625,00

Realisasi Belanja Jasa Pemeliharaan TA 2015 senilai Rp5.886.104.600,00 atau 78,89% dari anggarannya senilai Rp7.461.035.400,00 mengalami penurunan senilai Rp463.069.025,00 atau (7,29%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp6.349.173.625,00.

6) Belanja Cetak dan Penggandaan

Belanja Cetak dan Penggandaan meliputi cetak, penggandaan, dan foto copy untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan kantor. Rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.1.88
Belanja Cetak dan Penggandaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Cetak dan Penggandaan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja cetak	4.885.827.403,00	4.641.360.775,00	95,00	6.732.887.720,00
2	Belanja Penggandaan	2.346.469.100,00	2.156.862.723,00	91,92	888.675.427,00
3	Belanja Fotocopy	0,00	0,00	0,00	1.194.131.035,00
	Jumlah	7.232.296.503,00	6.798.223.498,00	94,00	8.815.694.182,00

Realisasi belanja cetak dan penggandaan TA 2015 senilai Rp6.798.223.498,00 atau 94,00% dari anggaran senilai Rp7.232.296.503,00. mengalami penurunan senilai Rp2.017.470.684,00 atau (22,88%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp8.815.694.182,00.

7) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Belanja sewa gedung meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.89
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang /Parkir		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	545.145.000,00	416.963.047,00	76,49	367.952.970,00
2	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	191.295.000,00	178.295.000,00	93,20	78.275.000,00
3	Belanja Sewa Asrama	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00	3.500.000,00
4	Belanja sewa hotel/kamar	721.860.000,00	325.910.000,00	45,15	83.356.000,00
	Jumlah	1.461.800.000,00	924.668.047,00	63,26	533.083.970,00

Realisasi belanja sewa rumah/gedung/gudang/parkir TA 2015 senilai Rp924.668.047,00 atau 63,26% dari anggaran senilai Rp1.461.800.000,00, meningkat senilai Rp391.584.077,00 atau 73,46% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp533.083.970,00.

8) Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Belanja sewa sarana mobilitas untuk sewa mobilitas darat. Rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.90
Belanja Sewa Sarana Mobilitas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Sewa Sarana Mobilitas		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat	903.753.000,00	839.331.750,00	92,87	800.180.000,00
	Jumlah	903.753.000,00	839.331.750,00	92,87	800.180.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Realisasi belanja sewa sarana mobilitas TA 2015 senilai Rp839.331.750,00 atau 92,87% dari anggaran senilai Rp903.753.000,00, meningkat senilai Rp39.151.750,00 atau 4,89% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp800.180.000,00.

9) Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator, dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.91

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Belanja sewa meja kursi	177.835.500,00	166.771.500,00	93,78	124.177.500,00
2 Belanja sewa komputer dan printer	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	6.400.000,00
3 Belanja sewa proyektor	33.045.000,00	32.020.000,00	96,90	36.265.000,00
4 Belanja sewa generator	177.600.000,00	170.250.000,00	95,86	82.100.000,00
5 Belanja sewa tenda	299.544.600,00	290.994.600,00	97,15	254.516.000,00
6 Belanja sewa pakaian adat/tradisional	28.250.000,00	28.250.000,00	100,00	16.450.000,00
7 Belanja Sewa peralatan studio dan komunikasi	37.000.000,00	37.000.000,00	100,00	69.484.000,00
8 Belanja sewa stand	423.988.000,00	395.919.850,00	93,38	362.354.850,00
9 Belanja Sewa Sound System	310.069.000,00	300.394.000,00	96,88	224.460.000,00
10 Belanja Sewa Pot dan Bunga	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00	59.300.000,00
11 Belanja Sewa Panggung	69.600.000,00	64.600.000,00	92,82	33.750.000,00
12 Belanja Sewa AC	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00
13 Belanja Sewa Hosting	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	5.000.000,00
Jumlah	1.634.932.100,00	1.564.199.950,00	95,67	1.276.257.350,00

Realisasi belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor TA 2015 senilai Rp1.564.199.950,00 atau 95,67% dari anggaran senilai Rp1.634.932.100,00. meningkat senilai Rp287.942.600,00 atau 22,56% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.276.257.350,00.

10) Belanja Makanan dan Minuman

Belanja Makanan dan Minuman meliputi untuk pegawai, rapat, tamu, makanan tambahan dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun berjalan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.1.92
Belanja Makanan dan Minuman Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Makanan dan Minuman		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	1.126.639.600,00	1.056.387.900,00	93,76	1.128.759.650,00
2	Belanja makanan dan minuman rapat	7.725.066.500,00	6.891.264.200,00	89,21	5.251.723.500,00
3	Belanja makanan dan minuman tamu	1.572.621.500,00	1.519.843.500,00	96,64	1.128.492.000,00
4	Belanja makanan dan minuman pelatihan	2.061.723.000,00	1.981.512.000,00	96,11	2.828.858.000,00
5	Belanja makanan dan minuman hewan	88.006.000,00	87.549.000,00	99,48	83.383.100,00
6	Belanja Makanan Tambahan	76.867.200,00	69.860.400,00	90,88	77.481.600,00
7	Belanja makanan dan minuman kegiatan	1.299.111.000,00	1.220.301.000,00	93,93	454.151.000,00
Jumlah		13.950.034.800,00	12.826.718.000,00	91,95	10.952.848.850,00

Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2015 senilai Rp12.826.718.000,00 atau 91,95% dari anggaran senilai Rp13.950.034.800,00 meningkat senilai Rp 1.873.869.150,00 atau 17,11% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp10.952.848.850,00.

11) Belanja Pakaian Dinas dan Atribut

Belanja Pakaian Dinas dan Atribut meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan, dan pakaian khusus dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.93
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH	42.000.000,00	41.460.000,00	98,71	34.910.000,00
2	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	139.500.000,00	108.900.000,00	78,06	47.520.000,00
3	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	0,00	0,00	111.588.000,00
4	Belanja Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	84.600.000,00	58.471.000,00	69,11	56.864.500,00
5	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	73.612.500,00	72.525.000,00	98,52	46.992.000,00
Jumlah		339.712.500,00	281.356.000,00	82,82	297.874.500,00



Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan atribut TA. 2015 senilai Rp281.356.000,00 atau 82,82% dari anggarannya senilai Rp339.712.500,00, mengalami penurunan senilai Rp16.518.500,00 atau (5,55%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp297.874.500,00.

12) Belanja Pakaian Kerja

Belanja pakaian pakaian kerja untuk pakaian kerja lapangan Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.94

Belanja Pakaian Kerja Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Pakaian Kerja		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja pakaian kerja lapangan	397.407.000,00	384.122.000,00	96,66	261.114.000,00
	Jumlah	397.407.000,00	384.122.000,00	96,66	261.114.000,00

Realisasi pakaian kerja TA 2015 senilai Rp384.122.000,00 atau 96,66% dari anggaran senilai Rp397.407.000,00, meningkat senilai Rp123.008.000,00 atau 47,11% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp261.114.000,00.

13) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu

Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti tim olah raga, paskibraka dan korp musik. Pada TA 2015 dialokasikan sebagai kegiatan belanja pakaian seragam/batik. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu sebagai berikut:

Tabel 6.1.95

Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja pakaian adat daerah	0,00	0,00	0,00	33.500.000,00
2	Belanja pakaian batik tradisional	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	12.300.000,00
3	Belanja pakaian olahraga	418.892.500,00	417.507.500,00	99,67	377.782.000,00
4	Belanja pakaian paskibraka dan kelengkapannya	95.120.000,00	95.120.000,00	100,00	68.955.000,00
5	Belanja Pakaian Korp Musik dan Kelengkapannya	7.500.000,00	7.200.000,00	96,00	31.218.000,00
	Jumlah	526.012.500,00	524.327.500,00	99,68	523.755.000,00

Realisasi belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu TA 2015 senilai Rp524.327.500,00 atau 99,68% dari anggaran senilai Rp526.012.500,00. meningkat senilai Rp572.500,00 atau 0,11% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp523.755.000,00.



14) Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas meliputi perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.96
Belanja Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Perjalanan Dinas		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	5.435.751.600,00	4.393.801.627,00	80,83	5.584.278.000,00
2	Belanja perjalanan dinas luar daerah	14.119.461.506,00	13.190.074.718,00	93,42	12.120.088.858,00
	Jumlah	19.555.213.106,00	17.583.876.345,00	89,92	17.704.366.858,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2015 senilai Rp17.583.876.345,00 atau 89,92% dari anggarannya senilai Rp19.555.213.106,00, mengalami penurunan senilai Rp120.490.513,00 atau (0,68%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp17.704.366.858,00.

15) Belanja Perjalanan Pindah Tugas

Belanja Perjalanan Dinas pindah tugas anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.97
Belanja Perjalanan Pindah Tugas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Perjalanan Pindah Tugas		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja perjalanan pindah tugas luar daerah	1.880.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	1.880.000,00	0,00	0,00	0,00

Belanja Perjalanan Dinas Pindah Tugas TA 2015 dianggarkan senilai Rp1.880.000,00 namun tidak direalisasikan.

16) Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan asset tetap dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.98
Belanja Pemeliharaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Pemeliharaan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.805.288.150,00	2.466.490.300,00	87,92	0,00
2	Belanja	2.557.465.225,00	2.422.807.190,00	94,73	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Pemeliharaan	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				
3 Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	26.074.432.000,00	16.033.687.366,00	61,49	0,00
4 Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	209.400.000,00	207.765.000,00	99,22	0,00
5 Belanja Pemeliharaan Jalan	0,00	0,00	0,00	6.463.307.675,00
6 Belanja Pemeliharaan Jembatan	0,00	0,00	0,00	955.672.000,00
7 Belanja Pemeliharaan Meubelair	0,00	0,00	0,00	49.923.000,00
8 Belanja Pemeliharaan Gedung	0,00	0,00	0,00	2.004.608.380,00
9 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	0,00	912.878.950,00
10 Belanja Pemeliharaan Obyek Wisata	0,00	0,00	0,00	58.236.000,00
11 Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik, Telepon, Air, AC, Sound System	0,00	0,00	0,00	14.757.000,00
12 Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi	0,00	0,00	0,00	140.265.000,00
13 Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan/Kedokteran	0,00	0,00	0,00	14.087.000,00
14 Belanja Pemeliharaan Jaringan Air Bersih	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
15 Belanja Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Dinas/Jabatan	0,00	0,00	0,00	18.525.000,00
16 Belanja Pemeliharaan Diesel/Genset	0,00	0,00	0,00	4.500.000,00
17 Belanja pemeliharaan	0,00	0,00	0,00	4.200.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Pemeliharaan	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
alat laboratorium				
18 Belanja pemeliharaan IPAL	0,00	0,00	0,00	1.200.000,00
19 Belanja Pemeliharaan TPA	0,00	0,00	0,00	131.592.000,00
20 Belanja Pemeliharaan Sarana Prasarana Lalu Lintas	0,00	0,00	0,00	69.217.600,00
21 Belanja Pemeliharaan Alat - alat pengujian kendaraan bermotor	0,00	0,00	0,00	43.800.000,00
22 Belanja Pemeliharaan Taman	0,00	0,00	0,00	127.937.250,00
23 Belanja Rehabilitasi Prasarana Pengambilan, Saluran Pembawa dan Bantaran/Tanggul Sungai	0,00	0,00	0,00	19.061.284.000,00
24 Belanja Rehabilitasi Jaringan Irigasi	0,00	0,00	0,00	12.894.587.000,00
25 Belanja Rehabilitasi Gedung	0,00	0,00	0,00	444.655.000,00
26 Belanja Pemeliharaan Peralatan Studio	0,00	0,00	0,00	55.850.000,00
27 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	0,00	0,00	0,00	43.000.000,00
28 Belanja Pemeliharaan Software	0,00	0,00	0,00	58.800.000,00
Jumlah	31.646.585.375,00	21.130.749.856,00	66,77	43.576.882.855,00

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2015 senilai Rp21.130.749.856,00 atau 66,77% dari anggarannya Rp31.646.585.375,00 mengalami penurunan senilai Rp22.446.132.999,00 atau (51,51%) dari realisasi TA 2014 senilai Rp43.576.882.855,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

17) Belanja Jasa Konsultasi

Belanja jasa konsultasi meliputi belanja jasa konsultansi penelitian, belanja konsultansi perencanaan dan belanja konsultasi pengawasan, dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.99

Belanja Jasa Konsultasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Jasa Konsultasi		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Jasa Konsultasi Penelitian	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan	265.500.000,00	261.967.000,00	98,67	536.973.000,00
3	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan	46.500.000,00	44.648.000,00	96,02	52.956.000,00
	Jumlah	362.000.000,00	306.615.000,00	84,70	589.929.000,00

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2015 senilai Rp306.615.000,00 atau 84,70% dari anggarannya Rp362.000.000,00 mengalami penurunan senilai Rp283.314.000,00 atau (48,03%) dari realisasi TA 2014 senilai Rp589.929.000,00.

18) Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Belanja barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga meliputi Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat dan Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Pihak Ketiga dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut :

Tabel 6.1.100

Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	75.978.502.370,00
2	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	85.750.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	76.064.252.370,00

Penyajian atas anggaran dan realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang direklasifikasi kedalam anggaran dan realisasi Belanja Hibah masing-masing senilai Rp80.586.420.200,00 dan Rp63.611.948.201,00. Adapun untuk anggaran dan realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang pada TA 2014 senilai Rp76.064.252.370,00 belum dilakukan reklasifikasi.



19) Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS meliputi Belanja Beasiswa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang melaksanakan tugas belajar Srata 1 (S1) dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.101

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja beasiswa tugas belajar S1	13.650.000,00	13.650.000,00	100,00	11.375.000,00
2	Belanja Beasiswa Pegawai	420.000.000,00	311.500.000,00	74,17	490.000.000,00
	Jumlah	433.650.000,00	325.150.000,00	74,98	501.375.000,00

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS TA 2015 senilai Rp325.150.000,00 atau 74,98% dari anggaran senilai Rp433.650.000,00, mengalami penurunan senilai Rp176.225.000,00 atau (35,15%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp501.375.000,00.

20) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.102

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Kursus-Kursus Singkat/ Pelatihan	2.005.805.500,00	1.898.932.454,00	94,67	1.129.415.130,00
2	Belanja Sosialisasi	12.266.000,00	12.114.400,00	98,76	86.374.000,00
3	Belanja Bimbingan Teknis	257.300.000,00	245.934.020,00	95,58	214.116.100,00
4	Belanja Seminar dan Workshop	85.520.000,00	84.027.500,00	98,25	75.921.250,00
5	Belanja Rapat Koordinasi	12.800.000,00	9.452.050,00	73,84	12.942.200,00
6	Belanja Kontribusi Bimbingan Teknis	1.497.875.000,00	1.316.100.000,00	87,86	897.950.000,00
7	Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	1.982.807.500,00	1.797.663.750,00	90,66	1.709.885.000,00
	Jumlah	5.854.374.000,00	5.364.224.174,00	91,63	4.126.603.680,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Realisasi belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS TA 2015 senilai Rp5.364.224.174,00 atau 91,63% dari anggaran senilai Rp5.854.374.000,00, meningkat senilai Rp1.237.620.494,00 atau 29,99% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp4.126.603.680,00.

21) Belanja Barang dan Jasa BLUD

Belanja Barang dan Jasa BLUD meliputi Belanja Barang dan Jasa RSUD Kraton dan RSUD Kajen dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.103
Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Barang dan Jasa BLUD		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	98.806.062.016,00	66.643.023.723,97	67,45	77.981.255.225,00
	Jumlah	98.806.062.016,00	66.643.023.723,97	67,45	77.981.255.225,00

Realisasi belanja barang dan jasa BLUD TA 2015 senilai Rp66.643.023.723,97 atau 67,45% dari anggarannya Rp98.806.062.016,00, mengalami penurunan senilai Rp11.338.231.501,03 atau (14,54%) dari realisasi TA 2014 senilai Rp77.981.255.225,00.

22) Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.104
Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Uang untuk diberikan kepada pihak Ketiga	170.000.000,00	168.000.000,00	98,82	254.000.000,00
2	Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	1.548.515.000,00	1.452.490.000,00	93,80	1.270.560.000,00
	Jumlah	1.718.515.000,00	1.620.490.000,00	94,30	1.524.560.000,00

Realisasi Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat TA 2015 senilai Rp1.620.490.000,00 atau 94,30% dari anggarannya Rp1.718.515.000,00, meningkat senilai Rp95.930.000,00 atau 6,29% dari realisasi TA 2014 senilai Rp1.524.560.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

23) Belanja Beasiswa Pendidikan Pelajar

Belanja Beasiswa Pendidikan untuk bea pendidikan pelajar dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.105

Belanja Beasiswa Pendidikan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Beasiswa Pendidikan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Beasiswa Pendidikan Pelajar	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00	0,00

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan TA 2015 senilai Rp3.000.000.000,00 atau 100% dari anggarannya Rp3.000.000.000,00, pada TA 2014 tidak terdapat realisasi atas belanja tersebut.

c. Belanja Bunga

Belanja Bunga adalah belanja yang terkait dengan biaya bunga pinjaman kepada Pemerintah Pusat berupa *Sub Loan Agreement (SLA)*, yang merupakan pinjaman Pemerintah Kabupaten Pekalongan, dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.106

Belanja Bunga Pinjaman Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Bunga Pinjaman		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Bunga Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank	25.894.860,00	25.894.860,00	100,00	46.576.748,00
	Jumlah	25.894.860,00	25.894.860,00	100,00	46.576.748,00

Realisasi Belanja Bunga TA 2015 senilai Rp25.894.860,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp25.894.860,00, mengalami penurunan senilai Rp20.681.888,00 atau (44,40%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp46.576.748,00

d. Belanja Hibah

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 menganggarkan Belanja Hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan Pemerintahan Desa dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.107

Belanja Hibah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Hibah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	34.452.980.500,00	33.634.592.500,00	97,62	9.216.000.000,00
2	Belanja Hibah Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak	80.586.420.200,00	63.611.948.201,00	78,94	76.064.252.370,00



Belanja Hibah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Ketiga				
3	Belanja Hibah kepada Pemerintahan Desa	952.500.000,00	952.500.000,00	100,00	753.000.000,00
	Jumlah	115.991.900.700,00	98.199.040.701,00	84,66	86.033.252.370,00

Realisasi Belanja Hibah TA 2015 senilai Rp98.199.040.701,00 atau 84,66% dari anggarannya senilai Rp115.991.900.700,00, meningkat senilai Rp12.165.788.331,00 atau 14,14% dari realisasi TA 2014 senilai Rp86.033.252.370,00. Penyajian atas anggaran dan realisasi Belanja Hibah juga termasuk anggaran dan realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang yang direklasifikasi kedalam anggaran dan realisasi Belanja Hibah masing-masing senilai Rp80.586.420.200,00 dan Rp63.611.948.201,00. Adapun untuk anggaran dan realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang pada TA 2014 senilai Rp76.064.252.370,00 belum dilakukan reklasifikasi. Rincian realisasi Belanja Hibah sebagai berikut:

- 1) Realisasi Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Tahun 2015 senilai Rp33.634.592.500,00 atau 97,62% dari anggarannya senilai Rp34.452.980.500,00, meningkat senilai Rp24.418.592.500,00 atau 264,96% dari realisasi Tahun 2014 senilai Rp9.216.000.000,00;
- 2) Realisasi Belanja Hibah Barang yang akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2015 senilai Rp63.611.948.201,00 atau 78,94% dari anggarannya Rp80.586.420.200,00 mengalami penurunan senilai Rp12.452.304.169,00 atau (16,37%) dari realisasi TA 2014 senilai Rp76.064.252.370,00; dan
- 3) Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Desa Tahun 2015 senilai Rp952.500.000,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp952.500.000,00, meningkat senilai Rp199.500.000,00 atau 26,49% dari realisasi Tahun 2014 senilai Rp753.000.000,00.

e. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.108

Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Bantuan Sosial		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	1.752.950.000,00	1.475.000.000,00	84,14	3.876.220.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	3.097.250.000,00	2.677.550.000,00	86,45	2.452.500.000,00
	Jumlah	4.850.200.000,00	4.152.550.000,00	85,62	6.328.720.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 senilai Rp4.152.550.000,00 atau 85,62% dari anggarannya senilai Rp4.850.200.000,00 mengalami penurunan senilai Rp2.176.170.000,00 atau (34,39%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp6.328.720.000,00. Belanja Bantuan Sosial seluruhnya dianggarkan melalui Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui SKPD terkait dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat Tahun 2015 senilai Rp1.475.000.000,00 atau 84,14% dari anggarannya senilai Rp1.752.950.000,00, mengalami penurunan senilai Rp2.401.220.000,00 atau (61,95%) dari realisasi Tahun 2014 senilai Rp3.876.220.000,00; dan
- 2) Realisasi Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat Tahun 2015 senilai Rp2.677.550.000,00 atau 86,45% dari anggarannya Rp3.097.250.000,00 meningkat senilai Rp225.050.000,00 atau 9,18% dari realisasi TA 2014 senilai Rp2.452.500.000,00.

2. Belanja Modal

Rekening Belanja Modal menggambarkan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan Aset Tetap daerah. Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi pengadaan Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya serta Belanja Modal BLUD dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.109
Belanja Modal Tahun Anggaran 2015 dan 2014

BELANJA MODAL		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Tanah	100.000.000,00	0,00	0,00	300.914.000,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	55.077.218.111,00	44.279.543.022,00	80,40	42.756.792.539,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	61.747.613.502,00	59.898.015.415,00	97,00	30.577.767.502,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	98.602.178.380,00	78.396.572.689,00	79,51	104.181.519.300,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.411.427.600,00	568.032.906,00	40,25	2.454.517.788,00
6	Belanja Modal BLUD	19.297.247.900,00	7.149.330.200,00	37,05	7.600.955.745,00
	Jumlah	236.235.685.493,00	190.291.494.232,00	80,55	187.872.466.874,00

Realisasi Belanja Modal TA 2015 senilai Rp190.291.494.232,00 atau 80,55% dari anggarannya senilai Rp236.235.685.493,00. Realisasi Belanja Modal TA 2015 tersebut meningkat senilai Rp2.419.027.358,00 atau 1,29% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp187.872.466.874,00. Anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2015 serta realisasi TA 2014 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah TA 2015 dianggarkan untuk pembangunan gedung dan bangunan dan/atau sarana dan prasarana lainnya. Namun pada TA 2015



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Modal Tanah tidak direalisasikan dengan rincian anggaran TA 2015 dan realisasi 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.110
Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Tanah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Tanah	100.000.000,00	0,00	0,00	300.914.000,00
	Jumlah	100.000.000,00	0,00	0,00	300.914.000,00

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dimaksudkan untuk mengadakan peralatan dan perlengkapan kantor serta peralatan dan perlengkapan kerja. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.111
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Peralatan Mesin		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	0,00	0,00	0,00	5.635.726.200,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	4.655.370.000,00	4.457.436.000,00	95,75	3.558.480.200,00
3	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	344.400.000,00	341.664.400,00	99,21	229.620.400,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	536.829.400,00	535.647.200,00	99,78	411.282.000,00
5	Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	20.712.500,00	20.362.500,00	98,31	51.910.000,00
6	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	599.210.500,00	577.275.000,00	96,34	925.400.500,00
7	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	17.500.000,00	17.243.000,00	98,53	48.390.000,00
8	Belanja modal Pengadaan Komputer	3.700.128.420,00	3.527.569.070,00	95,34	2.467.070.630,00
9	Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	3.360.510.680,00	2.620.582.430,00	77,98	1.254.751.999,00
10	Belanja modal Pengadaan Alat Studio	480.787.600,00	466.812.000,00	97,09	362.620.500,00
11	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	155.142.000,00	153.377.000,00	98,86	236.073.750,00
12	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	19.991.072.274,00	15.573.111.480,00	77,90	24.663.684.200,00
13	Belanja modal Pengadaan Unit-Unit	18.700.629.037,00	13.575.938.292,00	72,60	1.140.478.410,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Modal Peralatan Mesin		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Laboratorium				
14	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur	35.150.000,00	34.478.000,00	98,09	12.660.000,00
15	Belanja Modal Sarana Kebersihan	550.550.000,00	544.481.600,00	98,90	97.674.600,00
16	Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan	0,00	0,00	0,00	91.842.700,00
17	Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan	576.705.300,00	545.229.300,00	94,54	624.456.200,00
18	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	911.116.400,00	864.031.750,00	94,83	631.669.750,00
19	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	265.865.000,00	262.660.000,00	98,79	74.970.200,00
20	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan	175.539.000,00	161.644.000,00	92,08	238.030.300,00
	Jumlah	55.077.218.111,00	44.279.543.022,00	80,40	42.756.792.539,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 seluruhnya senilai Rp44.279.543.022,00 atau 80,40% dari anggaran senilai Rp55.077.218.111,00, meningkat senilai Rp1.522.750.483,00 atau 3,56% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp55.077.218.111,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor

Belanja Alat Angkutan Darat Bermotor meliputi kendaraan darat, air, dan lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.112

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sedan	424.770.000,00	424.770.000,00	100,00	0,00
2	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor jeep	505.500.000,00	505.500.000,00	100,00	0,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor station wagon	1.336.840.000,00	1.336.840.000,00	100,00	864.690.000,00
4	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor micro bus	443.991.000,00	435.434.000,00	98,07	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
5	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor truck	105.500.000,00	102.621.600,00	97,27	0,00
6	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor boks	0,00	0,00	0,00	254.750.000,00
7	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor pick up	570.000.000,00	563.444.400,00	98,85	367.952.200,00
8	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulance	601.400.000,00	427.250.000,00	71,04	965.500.000,00
9	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor	667.369.000,00	661.576.000,00	99,13	220.286.000,00
10	Belanja modal alat-alat angkutan darat bermotor minibus	0,00	0,00	0,00	885.302.000,00
Jumlah		4.655.370.000,00	4.457.436.000,00	95,75	3.558.480.200,00

Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2015 senilai Rp4.457.436.000,00 atau 95,75% dari anggarannya senilai Rp4.655.370.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp898.955.800,00 atau 25,26% dari TA 2014 senilai Rp3.558.480.200,00.

2) Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor

Belanja alat angkutan/kendaraan meliputi Pengadaan gerobak dan kontainer sampah dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.113

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan gerobak	0,00	0,00	0,00	28.500.000,00
2	Belanja modal container	344.400.000,00	341.664.400,00	99,21	201.120.400,00
Jumlah		344.400.000,00	341.664.400,00	99,21	229.620.400,00

Realisasi Belanja Modal Alat Angkut Tidak Bermotor pada TA 2015 senilai Rp341.664.400,00 atau 99,21% dari anggarannya senilai Rp344.400.000,00, meningkat senilai Rp112.044.000,00 atau 48,80% dari TA 2014 senilai Rp229.620.400,00



3) Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin

Belanja modal alat bengkel bermesin berupa belanja modal alat bengkel lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.114

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan mesin kompresor	0,00	0,00	0,00	6.250.000,00
2	Belanja modal pengadaan alat bengkel lainnya	536.829.400,00	535.647.200,00	99,78	405.032.000,00
	Jumlah	536.829.400,00	535.647.200,00	99,78	411.282.000,00

Realisasi belanja modal alat bengkel bermesin TA 2015 senilai Rp535.647.200,00 atau 99,78% dari anggarannya senilai Rp536.829.400,00, meningkat senilai Rp124.365.200,00 atau 30,24% dari realisasi TA 2014 senilai Rp411.282.000,00.

4) Belanja Modal Alat Pengolahan

Belanja Modal Alat Pengolahan hasil pertanian dan peternakan berupa alat pemotong rumput dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.115

Belanja Modal Pengadaan Alat Pengolahan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal alat pemotong rumput	20.712.500,00	20.362.500,00	98,31	42.410.000,00
2	Belanja modal jaring penangkap satwa	0,00	0,00	0,00	9.500.000,00
	Jumlah	20.712.500,00	20.362.500,00	98,31	51.910.000,00

Realisasi belanja modal alat pengolahan TA 2015 senilai Rp20.362.500,00 atau 98,31% dari anggaran senilai Rp 20.712.500,00, mengalami penurunan Rp31.547.500,00 atau (60,77%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp51.910.000,00.

5) Belanja Modal Alat Kantor

Belanja Modal Alat Kantor meliputi belanja pengadaan alat kantor yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas kantor dan kerumahtanggaan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.1.116

Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Kantor		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal Pengadaan Mesin Ketik	7.990.000,00	7.990.000,00	100,00	21.924.700,00
2	Belanja modal Pengadaan Mesin Hitung/Jumlah	4.800.000,00	4.800.000,00	100,00	0,00
3	Belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas	14.000.000,00	12.000.000,00	85,71	7.485.000,00
4	Belanja modal pengadaan papan visual elektronik	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	0,00
5	Belanja modal pengadaan tabung pemadam kebakaran	0,00	0,00	0,00	15.456.000,00
6	Belanja Modal Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	465.600.500,00	447.872.000,00	96,19	589.608.000,00
7	Belanja Modal Mesin Faximile	12.120.000,00	10.966.000,00	90,48	1.300.000,00
8	Belanja Modal pengadaan genset	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00	173.873.500,00
9	Belanja Modal pengadaan rak	18.600.000,00	17.600.000,00	94,62	47.804.800,00
10	Belanja Modal Papan Nama	57.600.000,00	57.547.000,00	99,91	55.948.500,00
11	Belanja Modal pembuatan tangga stopel	0,00	0,00	0,00	12.000.000,00
Jumlah		599.210.500,00	577.275.000,00	96,34	925.400.500,00

Realisasi Belanja Modal Alat Kantor TA 2015 senilai Rp577.275.000,00 atau 96,34% dari anggaran senilai Rp599.210.500,00, mengalami penurunan senilai Rp348.125.500,00 atau (37,62%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp925.400.500,00.

6) Belanja Modal Alat Rumah Tangga

Belanja Modal Alat Rumah Tangga meliputi pengadaan dispenser dan kulkas, dengan anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.117

Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan dispenser	4.500.000,00	4.493.000,00	99,84	35.765.000,00
2	Belanja modal pengadaan kulkas	13.000.000,00	12.750.000,00	98,08	12.625.000,00
Jumlah		17.500.000,00	17.243.000,00	98,53	48.390.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Modal Alat Rumah Tangga TA 2015 senilai Rp17.243.000,00 atau 98,53% dari anggarannya senilai Rp17.500.000,00, mengalami penurunan senilai Rp31.147.000,00 atau (64,37%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp48.390.000,00.

7) Belanja Modal Pengadaan Komputer

Belanja Modal Pengadaan Komputer meliputi pengadaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dengan anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.118

Belanja Modal Pengadaan Komputer Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Komputer		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Pengadaan Komputer Mainframe/Server	506.161.200,00	423.383.000,00	83,65	146.448.700,00
2	Belanja Modal Pengadaan Komputer/PC	811.930.870,00	783.186.870,00	96,46	1.031.064.000,00
3	Belanja Modal Pengadaan Komputer Note Book	603.428.300,00	594.933.550,00	98,59	540.211.500,00
4	Belanja Modal Pengadaan Printer	464.443.600,00	447.031.600,00	96,25	219.884.000,00
5	Belanja Modal Pengadaan Scanner	16.128.650,00	15.544.650,00	96,38	7.210.000,00
6	Belanja Modal Pengadaan Monitor/Display	17.625.000,00	17.525.000,00	99,43	7.250.000,00
7	Belanja Modal Pengadaan UPS/Stabilizer	25.476.000,00	20.741.000,00	81,41	28.775.000,00
8	Belanja Modal Pengadaan Kelengkapan Komputer (Flash Disk, Mouse, Keyboard, Hardisk, Speaker)	15.904.800,00	15.636.000,00	98,31	10.092.000,00
9	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Jaringan Computer	989.030.000,00	962.127.400,00	97,28	145.378.430,00
10	Belanja Modal Program Aplikasi	250.000.000,00	247.460.000,00	98,98	330.757.000,00
	Jumlah	3.700.128.420,00	3.527.569.070,00	95,34	2.467.070.630,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Komputer TA 2015 senilai Rp3.527.569.070,00 atau 95,34% dari anggaran senilai Rp3.700.128.420,00 meningkat senilai Rp1.060.498.440,00 atau 42,99% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp2.467.070.630,00.



8) Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat meliputi pengadaan meja dan kursi kerja, rapat, dan tamu dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.119

Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan meja kerja	110.076.000,00	118.117.900,00	107,31	120.267.000,00
2	Belanja modal pengadaan meja rapat	63.148.500,00	62.848.500,00	99,52	55.945.000,00
3	Belanja modal pengadaan meja makan	0,00	0,00	0,00	16.852.000,00
4	Belanja modal pengadaan kursi kerja	132.887.080,00	135.160.080,00	101,71	160.237.000,00
5	Belanja modal pengadaan kursi rapat	158.148.500,00	157.998.500,00	99,91	224.348.000,00
6	Belanja modal pengadaan tempat tidur	55.700.000,00	54.500.000,00	97,85	47.456.500,00
7	Belanja modal pengadaan sofa	10.640.000,00	10.640.000,00	100,00	21.979.650,00
8	Belanja modal pengadaan rak buku/tv/kembang	13.000.000,00	13.000.000,00	100,00	28.696.000,00
9	Belanja Modal Pengadaan Meja Tamu	24.705.000,00	24.705.000,00	100,00	111.297.500,00
10	Belanja Modal Pengadaan Almari	84.069.000,00	81.415.000,00	96,84	74.525.799,00
11	Belanja modal sketsel ruangan	215.000.000,00	213.057.000,00	99,10	100.528.500,00
12	Belanja Modal Kursi Tunggu	20.873.000,00	16.400.000,00	78,57	115.193.000,00
13	Belanja Modal Pengadaan Meja Komputer	22.500.000,00	22.200.000,00	98,67	10.157.050,00
14	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	2.449.763.600,00	1.710.540.450,00	69,82	167.269.000,00
	Jumlah	3.360.510.680,00	2.620.582.430,00	77,98	1.254.751.999,00

Realisasi belanja modal meja dan kursi kerja/rapat pejabat TA 2015 senilai Rp2.620.582.430,00 atau 77,98% dari anggarannya senilai Rp3.360.510.680,00 meningkat senilai Rp1.365.830.431,00 atau 108,85% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.254.751.999,00.

9) Belanja Modal Alat Studio

Belanja Modal Alat Studio TA 2015 meliputi pengadaan peralatan fotografi dan tata suara dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.1.120
Belanja Modal Pengadaan Alat Studio Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Studio		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan kamera	137.144.600,00	129.302.000,00	94,28	62.134.000,00
2	Belanja modal pengadaan handycam	11.202.000,00	11.157.000,00	99,60	41.187.000,00
3	Belanja modal pengadaan proyektor	196.316.000,00	190.978.000,00	97,28	150.913.500,00
4	Belanja modal perlengkapan sound system	16.150.000,00	16.150.000,00	100,00	22.293.500,00
5	Belanja Modal Pengadaan alat-alat Studio	119.975.000,00	119.225.000,00	99,37	86.092.500,00
	Jumlah	480.787.600,00	466.812.000,00	97,09	362.620.500,00

Realisasi Belanja Modal Alat Studio TA 2015 senilai Rp466.812.000,00 atau 97,09% dari anggarannya senilai Rp480.787.600,00, meningkat senilai Rp104.191.500,00 atau 28,73% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp362.620.500,00.

10) Belanja Modal Alat Komunikasi

Belanja Modal Alat Komunikasi TA 2015 dengan anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.121
Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan sound system	105.030.000,00	103.265.000,00	98,32	166.828.750,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Radio VHF	20.487.000,00	20.487.000,00	100,00	66.385.000,00
3	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	3.725.000,00	3.725.000,00	100,00	570.000,00
4	Belanja modal pengadaan faximili	25.900.000,00	25.900.000,00	100,00	2.290.000,00
	Jumlah	155.142.000,00	153.377.000,00	98,86	236.073.750,00

Realisasi Belanja Modal Alat Komunikasi TA 2015 senilai Rp153.377.000,00 atau 98,86% dari anggaran senilai Rp155.142.000,00 mengalami penurunan senilai Rp82.696.750,00 atau (35,03%) dari realisasi TA 2014 senilai Rp236.073.750,00.



11) Belanja Modal Alat Kedokteran

Belanja Modal Alat Kedokteran meliputi belanja pengadaan peralatan kedokteran dan kesehatan untuk kepentingan RSUD dan Puskesmas serta pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.122

Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Bedah	0,00	0,00	0,00	1.006.573.000,00
2 Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	474.390.000,00	394.429.000,00	83,14	0,00
3 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	1.465.000.000,00	727.646.353,00	49,67	5.316.847.000,00
4 Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan Anak	921.512.700,00	889.809.950,00	96,56	0,00
5 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi	2.272.756.000,00	1.947.492.825,00	85,69	0,00
6 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Hewan	197.318.000,00	194.813.000,00	98,73	0,00
7 Belanja Alat Kesehatan Puskesmas	2.608.480.574,00	1.268.953.234,00	48,65	4.367.966.400,00
8 Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Medis dan Non Medis	12.051.615.000,00	10.149.967.118,00	84,22	13.972.297.800,00
Jumlah	19.991.072.274,00	15.573.111.480,00	77,90	24.663.684.200,00

Realisasi Belanja Modal Alat Kedokteran TA 2015 senilai Rp15.573.111.480,00 atau 77,90% dari anggarannya senilai Rp19.991.072.274,00, mengalami penurunan senilai Rp9.090.572.720,00 atau (36,86%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp24.663.684.200,00.

12) Belanja Modal Unit-unit Laboratorium

Belanja Modal Unit-unit Laboratorium meliputi peralatan laboratorium dan praktik untuk kepentingan sekolah serta pemantauan dan pengawasan lingkungan hidup dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.1.123

Belanja Modal Pengadaan Unit-unit Laboratorium
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Kimia	1.960.464.037,00	1.264.959.592,00	64,52	0,00
2 Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Biologi	0,00	0,00	0,00	149.750.000,00
3 Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium kimia	0,00	0,00	0,00	22.614.600,00
4 Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium pertanian	0,00	0,00	0,00	126.545.000,00
5 Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium perikanan	9.500.000,00	9.405.000,00	99,00	0,00
6 Belanja modal pengadaan alat-alat peraga / praktik sekolah	16.730.665.000,00	12.301.573.700,00	73,53	632.833.810,00
7 Belanja Modal Pengadaa BKB Kit	0,00	0,00	0,00	91.740.000,00
8 Belanja modal alat-alat survey	0,00	0,00	0,00	116.995.000,00
Jumlah	18.700.629.037,00	13.575.938.292,00	72,60	1.140.478.410,00

Realisasi belanja modal unit-unit laboratorium TA 2015 seluruhnya senilai Rp13.575.938.292,00 atau 72,60% dari anggaran senilai Rp18.700.629.037,00 meningkat senilai Rp12.435.459.882,00 atau 1.090,37% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.140.478.410,00.

13) Belanja Modal Alat-alat Ukur

Belanja Modal Alat-Alat Ukur terdiri dari belanja modal pengadaan GPS dan alat ukur dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.124

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Alat- alat Ukur	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Belanja modal pengadaan alat GPS	17.270.000,00	17.108.000,00	99,06	12.660.000,00
2 Belanja Modal Alat Ukur	17.880.000,00	17.370.000,00	97,15	0,00
Jumlah	35.150.000,00	34.478.000,00	98,09	12.660.000,00

Realisasi Belanja Modal Alat-alat Ukur TA 2015 senilai Rp34.478.000,00 atau 98,09% dari anggarannya senilai Rp35.150.000,00 meningkat senilai Rp21.818.000,00 atau 172,34% dari realisasi TA 2014 senilai Rp12.660.000,00.



14) Belanja Modal Sarana Kebersihan

Belanja Modal Sarana Kebersihan dengan anggaran/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.125

Belanja Modal Sarana Kebersihan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Sarana Kebersihan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Pengadaan Sarana Kebersihan	550.550.000,00	544.481.600,00	98,90	97.674.600,00
	Jumlah	550.550.000,00	544.481.600,00	98,90	97.674.600,00

Realisasi Belanja Modal Sarana Kebersihan TA 2015 senilai Rp544.481.600,00 atau 98,90% dari anggarannya senilai Rp550.550.000,00, meningkat senilai Rp446.807.000,00 atau 457,44% dari realisasi TA 2014 senilai Rp97.674.600,00.

15) Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.126

Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rambu-rambu Jalan	576.705.300,00	545.229.300,00	94,54	624.456.200,00
	Jumlah	576.705.300,00	545.229.300,00	94,54	624.456.200,00

Realisasi belanja modal sarana dan prasarana jalan TA 2015 senilai Rp545.229.300,00 atau 94,54% dari anggarannya Rp576.705.300,00 mengalami penurunan senilai Rp79.226.900,00 atau (12,69%) dari realisasi TA 2014 senilai Rp624.456.200,00.

16) Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor meliputi perlengkapan kantor berupa almari, *filling* kabinet, dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.127

Belanja Modal Pengadaan Almari Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal pengadaan almari		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan almari	137.896.000,00	136.496.000,00	98,98	87.752.000,00
2	Belanja modal pengadaan brankas	17.050.000,00	17.050.000,00	100,00	24.450.000,00



Belanja modal pengadaan almari		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
3	Belanja modal pengadaan filling kabinet	107.374.500,00	106.674.650,00	99,35	21.510.000,00
4	Belanja modal pengadaan white board	12.742.000,00	12.742.000,00	100,00	24.462.000,00
5	Belanja modal pengadaan kipas angin	15.236.900,00	15.026.900,00	98,62	11.950.000,00
6	Belanja modal pengadaan Wireless	0,00	0,00	0,00	28.520.000,00
7	Belanja modal pengadaan AC	530.249.000,00	491.812.200,00	92,75	362.215.000,00
8	Belanja modal pengadaan Televisi	90.568.000,00	84.230.000,00	93,00	70.810.750,00
Jumlah		911.116.400,00	864.031.750,00	94,83	631.669.750,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor TA 2015 senilai Rp864.031.750,00 atau 94,83% dari anggarannya senilai Rp911.116.400,00, meningkat senilai Rp232.362.000,00 atau 36,79% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp631.669.750,00.

17) Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga

Belanja modal pengadaan penghias ruangan rumah tangga meliputi belanja modal pengadaan lampu hias, belanja modal pengadaan jam dinding/meja dan belanja modal pengadaan gordyn. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.128

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Pengadaan Jam Dinding/Meja	3.500.000,00	1.950.000,00	55,71	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan Gordyn	251.365.000,00	249.710.000,00	99,34	19.970.200,00
3	Belanja Modal Pengadaan Tralis	11.000.000,00	11.000.000,00	100,00	55.000.000,00
Jumlah		265.865.000,00	262.660.000,00	98,79	74.970.200,00

Pada TA 2015 Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan dan merealisasikan Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga senilai Rp262.660.000,00 atau 98,79% dari anggarannya senilai Rp 265.865.000,00, meningkat senilai Rp187.689.800,00 atau 250,35% dari realisasi TA 2014 senilai Rp74.970.200,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

18) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan meliputi belanja modal peralatan dan perlengkapan kebencanaan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.129

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	175.539.000,00	161.644.000,00	92,08	238.030.300,00
	Jumlah	175.539.000,00	161.644.000,00	92,08	238.030.300,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan TA 2015 seluruhnya senilai Rp161.644.000,00 atau 92,08% dari anggaran senilai Rp175.539.000,00, mengalami penurunan senilai Rp76.386.300,00 atau (32,09%) dari realisasi TA 2014 senilai Rp 238.030.300,00.

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja modal gedung dan bangunan meliputi gedung kantor, rumah dinas dan bangunan lainnya. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.130

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	61.747.613.502,00	59.898.015.415,00	97,00	30.577.767.502,00
	Jumlah	61.747.613.502,00	59.898.015.415,00	97,00	30.577.767.502,00

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2015 seluruhnya senilai Rp59.898.015.415,00 atau 97,00% dari anggaran senilai Rp61.747.613.502,00, meningkat senilai Rp29.320.247.913,00 atau 95,89% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp30.577.767.502,00, yang didapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.131

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor	17.362.881.212,00	17.087.652.010,00	98,41	9.793.510.902,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
2	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Rumah Dinas	637.737.000,00	634.912.000,00	99,56	0,00
3	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Gudang	0,00	0,00	0,00	73.020.000,00
4	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan Monumen	3.847.094.000,00	3.531.535.725,00	91,80	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan Renovasi Pasar	6.809.360.000,00	6.282.463.000,00	92,26	44.803.000,00
6	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Rawat Inap	1.773.730.000,00	1.771.212.000,00	99,86	1.307.848.000,00
7	Belanja modal pengadaan konstruksi IPAL	602.500.000,00	409.872.000,00	68,03	1.080.620.000,00
8	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi PPI	1.628.777.000,00	1.627.172.000,00	99,90	906.275.000,00
9	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Gedung Sekolah	25.918.877.290,00	25.542.819.680,00	98,55	15.086.993.600,00
10	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Bangunan PKD	0,00	0,00	0,00	540.393.000,00
11	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Bangunan Obyek Wisata	836.500.000,00	830.160.000,00	99,24	682.583.000,00
12	Belanja Modal Pengadaan Pembangunan Sarana Prasarana Olah Raga	0,00	0,00	0,00	124.150.000,00
13	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Tugu Peringatan	90.000.000,00	67.262.000,00	74,74	0,00
14	Belanja Modal Konstruksi Hutan/Taman Kota	134.750.000,00	129.444.000,00	96,06	25.000.000,00
15	Belanja Modal Pengadaan Tempat Parkir	308.000.000,00	206.034.000,00	66,89	0,00
16	Belanja Modal Pavingisasi	200.000.000,00	197.710.000,00	98,86	0,00
17	Belanja Modal Bangunan MCK	776.164.000,00	776.164.000,00	100,00	0,00
18	Belanja Modal Pagar	571.243.000,00	568.727.000,00	99,56	725.429.000,00
19	Belanja Modal Pintu Gerbang	0,00	0,00	0,00	11.000.000,00
20	Belanja Modal Pengurugan Tanah	250.000.000,00	234.876.000,00	93,95	176.142.000,00
	Jumlah	61.747.613.502,00	59.898.015.415,00	97,00	30.577.767.502,00

**d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan digunakan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan, jembatan, irigasi dan jaringan. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.132

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Jalan. Jaringan dan Irigasi		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal Pengadaan Jalan	64.751.657.380,00	44.967.164.786,00	69,45	99.692.398.700,00
2	Belanja modal Pengadaan Jembatan	28.347.251.000,00	28.320.428.199,00	99,91	1.235.440.000,00
3	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	2.109.350.000,00	1.741.460.704,00	82,56	1.561.375.500,00
4	Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	1.877.148.000,00	1.870.402.800,00	99,64	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	1.516.772.000,00	1.497.116.200,00	98,70	1.692.305.100,00
Jumlah		98.602.178.380,00	78.396.572.689,00	79,51	104.181.519.300,00

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan TA 2015 seluruhnya senilai Rp78.396.572.689,00 atau 79,51% dari anggaran senilai Rp98.602.178.380,00 mengalami penurunan senilai Rp25.784.946.611,00 atau (24,75%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp104.181.519.300,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Modal Jalan

Belanja Modal Jalan meliputi konstruksi jalan, konstruksi jalan kelurahan, perlengkapan jalan, dan pengurugan dan pengaspalan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.133

Belanja Modal Pengadaan Jalan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Jalan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	54.073.569.980,00	36.647.973.600,00	67,77	91.126.793.200,00
2	Belanja Modal Pengurugan Dan Pengaspalan	119.603.300,00	119.469.300,00	99,89	461.939.000,00
3	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Pelengkap Jalan	10.558.484.100,00	8.199.721.886,00	77,66	8.103.666.500,00
Jumlah		64.751.657.380,00	44.967.164.786,00	69,45	99.692.398.700,00

Realisasi Belanja Modal Jalan TA 2015 senilai Rp44.967.164.786,00 atau 69,45% dari anggarannya senilai Rp64.751.657.380,00 mengalami



penurunan senilai Rp54.725.233.914,00 atau (54,89%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp99.692.398.700,00.

2) Belanja Modal Jembatan

Belanja Modal Jembatan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.134

Belanja Modal Pengadaan Jembatan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Jembatan	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Belanja modal pengadaan konstruksi jembatan	28.347.251.000,00	28.320.428.199,00	99,91	1.235.440.000,00
Jumlah	28.347.251.000,00	28.320.428.199,00	99,91	1.235.440.000,00

Realisasi Belanja Modal Jembatan TA 2015 senilai Rp28.320.428.199,00 atau 99,91% dari anggarannya senilai Rp28.347.251.000,00, meningkat senilai Rp27.084.988.199,00 atau 2.192,34% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.235.440.000,00

3) Belanja Modal Bangunan Air Irigasi

Belanja Modal Bangunan Air Irigasi meliputi konstruksi kanal permukaan, jaringan air bersih, dan saluran air, dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.135

Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Belanja modal pengadaan konstruksi kanal permukaan	2.020.000.000,00	1.652.640.704,00	81,81	0,00
2 Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan air bersih/air minum	1.700.000,00	1.700.000,00	100,00	1.561.375.500,00
3 Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Saluran Air Kelurahan	87.650.000,00	87.120.000,00	99,40	0,00
Jumlah	2.109.350.000,00	1.741.460.704,00	82,56	1.561.375.500,00

Realisasi belanja modal bangunan air irigasi TA 2015 senilai Rp1.741.460.704,00 atau 82,56% dari anggarannya senilai Rp2.109.350.000,00 meningkat senilai Rp180.085.204,00 atau 11,53% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.561.375.500,00.



4) Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman, dan Hutan Kota

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.136

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan lampu hias taman	100.000.000,00	98.157.200,00	98,16	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum dan Meterisasi	1.777.148.000,00	1.772.245.600,00	99,72	0,00
	Jumlah	1.877.148.000,00	1.870.402.800,00	99,64	0,00

Realisasi belanja modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota TA 2015 senilai Rp1.870.402.800,00 atau 99,64% dari anggarannya senilai Rp1.877.148.000,00 sedang TA 2014 tidak ada realisasi.

5) Belanja Modal Instalasi Listrik dan Telepon

Belanja modal instalasi Listrik dan Telepon meliputi instalasi listrik, telepon dan instalasi lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.137

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal pengadaan instalasi listrik	10.000.000,00	2.694.000,00	26,94	10.000.000,00
2	Belanja modal pengadaan instalasi telepon	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	0,00
3	Belanja modal pengadaan kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00	39.929.000,00
4	Belanja modal pengadaan jaringan listrik	1.459.222.000,00	1.451.965.000,00	99,50	1.642.376.100,00
5	Belanja modal penambahan daya listrik	45.550.000,00	40.457.200,00	88,82	0,00
	Jumlah	1.516.772.000,00	1.497.116.200,00	98,70	1.692.305.100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Realisasi Belanja Modal Instalasi Listrik dan Telepon TA 2015 senilai Rp1.497.116.200,00 atau 98,70% dari anggarannya senilai Rp1.516.772.000,00, meningkat senilai Rp195.188.900,00 atau (11,53%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.692.305.100,00.

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah belanja yang menimbulkan aset tetap selain yang telah diklasifikasi pada bagian sebelumnya. Belanja modal aset tetap lainnya TA 2015 hanya meliputi belanja modal pengadaan buku. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.138
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja modal Pengadaan Buku	1.411.427.600,00	568.032.906,00	40,25	1.433.013.288,00
2	Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak dan Tanaman	0,00	0,00	0,00	6.550.000,00
3	Belanja Modal Perlengkapan Taman	0,00	0,00	0,00	1.014.954.500,00
	Jumlah	1.411.427.600,00	568.032.906,00	40,25	2.454.517.788,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2015 seluruhnya senilai Rp568.032.906,00 atau 40,25% dari anggarannya senilai Rp1.411.427.600,00, mengalami penurunan senilai Rp1.886.484.882,00 atau (76,86%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp2.454.517.788,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.139
Belanja Modal Pengadaan Buku Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja modal Pengadaan Buku		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal Pengadaan Buku Bahasa dan Sastra	119.679.800,00	119.679.800,00	100,00	113.986.700,00
2	Belanja Modal Pengadaan Buku Keagamaan	1.000.000,00	929.000,00	92,90	0,00
3	Belanja Modal Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	2.250.000,00	1.851.000,00	82,27	1.317.000,00
4	Belanja Modal Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Sosial	1.000.000,00	848.000,00	84,80	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan Buku Ilmu Politik dan Ketatanegaraan	1.000.000,00	950.000,00	95,00	3.250.000,00
6	Belanja Modal Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	6.350.000,00	5.976.500,00	94,12	7.915.500,00
7	Belanja Modal Pengadaan Buku Peraturan Perundang-Undangan	22.600.000,00	22.331.500,00	98,81	33.446.158,00



Belanja modal Pengadaan Buku		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
8	Belanja Modal Pengadaan Peta/Atlas/Globe	265.000.000,00	262.783.306,00	99,16	0,00
9	Belanja Modal Pengadaan Buku Pengayaan, Buku Referensi dan Buku Panduan Pendidik	992.547.800,00	152.683.800,00	15,38	1.273.097.930,00
Jumlah		1.411.427.600,00	568.032.906,00	40,25	1.433.013.288,00

f. Belanja Modal BLUD

Belanja modal BLUD meliputi belanja modal BLUD Kraton dan BLUD Kajian, anggaran dan realisasi TA 2015 serta TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.140

Belanja Modal BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Modal BLUD		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Modal	19.297.247.900,00	7.149.330.200,00	37,05	7.600.955.745,00
Jumlah		19.297.247.900,00	7.149.330.200,00	37,05	7.600.955.745,00

Realisasi belanja BLUD TA 2015 senilai Rp7.149.330.200,00 atau 37,05% dari anggarannya senilai Rp19.297.247.900,00, mengalami penurunan senilai Rp451.625.545,00 atau minus 5,94% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp7.600.955.745,00.

3. Belanja Tak Terduga

Belanja Tidak terduga yang dianggarkan senilai Rp3.500.000.000,00 terealisasi senilai Rp2.073.275.000,00 atau 59,24% dari anggarannya, pelaksanaan Belanja Tidak Terduga terdiri dari empat tahap yang tercantum dalam SK Bupati Pekalongan terdiri dari:

- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/171 Tahun 2015 tanggal 7 April 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap I (Satu) Tahun Anggaran 2015;
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/212 Tahun 2015 tanggal 20 Mei 2015 tentang Penunjukan Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Fisik Jalan dan Jembatan yang Rusak Tahap II (Dua) pada Dinas Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2015;
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/232 Tahun 2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap III (Tiga) Tahun anggaran 2015;
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/342 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap IV (Empat) Tahun anggaran 2015.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Pengguna Anggaran Belanja Tak Terduga adalah Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang pelaksanaan teknisnya diserahkan kepada SKPD terkait. Anggaran dan realisasi Belanja Tak Terduga TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.141
Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Tidak Terduga		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	2.073.275.000,00	59,24	1.186.575.000,00
	Jumlah	3.500.000.000,00	2.073.275.000,00	59,24	1.186.575.000,00

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2015 seluruhnya senilai Rp2.073.275.000,00 atau 59,24% dari anggarannya senilai Rp3.500.000.000,00 naik senilai Rp886.700.000,00 atau 74,73% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.186.575.000,00.

6.1.2.2 BELANJA TRANSFER

Belanja Transfer Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Bagi Hasil Pendapatan Pajak maupun Retribusi serta Bantuan Keuangan dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.142
Belanja Transfer Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Transfer		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	3.810.054.029,00	3.784.431.383,00	99,33	42.113.850,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	171.496.504.900,00	170.884.187.908,00	99,64	43.331.933.392,00
	Jumlah	175.306.558.929,00	174.668.619.291,00	99,64	43.374.047.242,00

Realisasi Belanja Transfer TA 2015 senilai Rp174.668.619.291,00 atau 99,64% dari anggarannya senilai Rp175.306.558.929,00, meningkat senilai Rp131.294.572.049,00 atau 302,70% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp43.374.047.242,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi, dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.143
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Transfer Bagi Hasil Pendapatan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	3.045.893.450,00	3.020.270.804,00	99,16	0,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	764.160.579,00	764.160.579,00	100,00	42.113.850,00
	Jumlah	3.810.054.029,00	3.784.431.383,00	99,33	42.113.850,00



Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2015 senilai Rp3.784.431.383,00 atau 99,33% dari anggarannya senilai Rp3.810.054.029,00, meningkat senilai Rp3.742.317.533,00 atau 8.886,19% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp42.113.850,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah digunakan untuk bagi hasil pajak kepada Pemerintahan Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.144
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	3.045.893.450,00	3.020.270.804,00	99,16	0,00
	Jumlah	3.045.893.450,00	3.020.270.804,00	99,16	0,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2015 senilai Rp3.020.270.804,00 atau 99,16% dari anggarannya senilai Rp3.045.893.450,00, sedangkan pada TA 2014 tidak terdapat realisasi.

b. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah

Belanja Bagi hasil Retribusi Daerah meliputi bagi hasil retribusi kepada Pemerintahan Desa dan bagi hasil kepada pihak ketiga. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.145
Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	722.086.079,00	722.086.079,00	100,00	0,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	42.074.500,00	42.074.500,00	100,00	42.113.850,00
	Jumlah	764.160.579,00	764.160.579,00	100,00	42.113.850,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah TA 2015 senilai Rp764.160.579,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp764.160.579,00, meningkat senilai Rp722.046.729,00 atau 1.714,51% dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp42.113.850,00.

1) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.1.146

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	722.086.079,00	722.086.079,00	100,00	0,00
Jumlah	722.086.079,00	722.086.079,00	100,00	0,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintahan Desa TA 2015 senilai Rp722.086.079,00 atau 100% dari anggarannya Rp722.086.079,00, sedangkan pada TA 2014 tidak terdapat realisasi.

2) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga meliputi bagi hasil retribusi daerah Bumi Perkemahan Linggoasri dan Obyek Wisata Depok, dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.147

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Bumi Perkemahan Linggoasri	16.219.500,00	16.219.500,00	100,00	15.563.100,00
2 Bagi Hasil retribusi Obyek Wisata Depok	25.855.000,00	25.855.000,00	100,00	26.550.750,00
Jumlah	42.074.500,00	42.074.500,00	100,00	42.113.850,00

Realisasi Belanja bagi hasil Retribusi daerah TA 2015 senilai Rp42.074.500,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp42.074.500,00, mengalami penurunan senilai Rp39.350,00 atau (0,09%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp42.113.850,00

2. Belanja Transfer Bantuan Keuangan

Belanja Transfer Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan kepada Pemerintahan Desa dan bantuan keuangan lainnya, dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.148

Transfer Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Transfer Bantuan Keuangan	2015			2014
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	170.409.150.000,00	169.989.149.808,00	99,75	42.396.880.792,00
2 Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.087.354.900,00	895.038.100,00	82,31	935.052.600,00
Jumlah	171.496.504.900,00	170.884.187.908,00	99,64	43.331.933.392,00



Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan TA 2015 senilai Rp170.884.187.908,00 atau 99,64% dari anggarannya senilai Rp171.496.504.900,00, meningkat senilai Rp 127.552.254.516,00 atau 294,36% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp43.331.933.392,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer bagi hasil pendapatan disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Bantuan Keuangan ke Desa

Belanja Bantuan Keuangan ke Desa meliputi bantuan Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan pembangunan fisik sarana dan prasarana, serta bantuan keuangan lainnya. dengan anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.149

Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	170.409.150.000,00	169.989.149.808,00	99,75	42.396.880.792,00
	Jumlah	170.409.150.000,00	169.989.149.808,00	99,75	42.396.880.792,00

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan ke Desa TA 2015 seluruhnya senilai Rp169.989.149.808,00 atau 99,75% dari anggaran senilai Rp170.409.150.000,00 meningkat senilai Rp 127.592.269.016,00 atau 300,95% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp42.396.880.792,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.150

Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Transfer Bantuan ke Desa		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Bantuan Dana Desa	77.762.725.000,00	77.762.725.000,00	100,00	0,00
2	Alokasi Dana Desa	89.000.000.000,00	88.999.999.808,00	100,00	18.869.999.792,00
3	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	3.186.425.000,00	3.186.425.000,00	100,00	4.347.647.000,00
4	Bantuan keuangan lainnya	460.000.000,00	40.000.000,00	8,70	19.179.234.000,00
	Jumlah	170.409.150.000,00	169.989.149.808,00	99,75	42.396.880.792,00

b. Belanja Bantuan Keuangan lainnya.

Belanja Bantuan Keuangan lainnya meliputi bantuan kepada partai politik, dengan anggaran dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.151

Transfer Bantuan Keuangan Lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.087.354.900,00	895.038.100,00	82,31	935.052.600,00
	Jumlah	1.087.354.900,00	895.038.100,00	82,31	935.052.600,00



Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Lainnya kepada partai politik TA 2015 senilai Rp895.038.100,00 atau 82,31% dari anggaran Rp1.087.354.900,00, mengalami penurunan senilai Rp 40.014.500,00 atau (4,28%) dibanding realisasi TA 2014 senilai Rp935.052.600,00.

Pemberian bantuan partai politik pada TA 2015 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2009. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 44 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.

Tabel 6.1.152
Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	301.465.600,00	301.463.300,00	100,00	258.009.100,00
2	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	251.429.100,00	251.426.800,00	100,00	217.178.100,00
3	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	107.633.100,00	107.612.400,00	99,98	59.878.600,00
4	Belanja Bantuan kepada DPD II Partai Golongan Karya	103.341.300,00	0,00	0,00	99.308.600,00
5	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	88.945.600,00	0,00	0,00	77.807.100,00
6	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	88.589.100,00	88.589.100,00	100,00	98.630.100,00
7	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	67.309.500,00	67.309.500,00	100,00	48.108.900,00
8	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Keadilan Sejahtera	48.628.900,00	48.624.300,00	99,99	20.260.100
9	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Hati Nurani Rakyat	30.012.700,00	30.012.700,00	100,00	34.697.800,00
10	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	0,00	0,00	0,00	21.174.200,00
	Jumlah	1.087.354.900,00	895.038.100,00	82,31	935.052.600,00

**6.1.3 SURPLUS/DEFISIT LRA**

Surplus/defisit Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan LRA dan belanja selama satu periode pelaporan dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.1.153
Surplus/ Defisit Tahun Anggaran 2015 dan 2014

SURPLUS/DEFISIT-LRA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan	1.703.894.595.593,00	1.697.594.551.514,84	99,63	1.474.500.636.377,46
2	Belanja dan Transfer	1.841.379.945.436,00	1.606.482.574.205,97	87,24	1.395.905.892.563,00
	Surplus/defisit	(137.485.349.843,00)	91.111.977.308,87	(66,27)	78.594.743.814,46

Realisasi Laporan Realisasi Anggaran TA 2015 mengalami surplus senilai Rp91.111.977.308,87 atau 66,27% dari anggaran defisit senilai Rp137.485.349.843,00, meningkat senilai Rp12.517.233.494,41 atau 15,92% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp78.594.743.814,46.

6.1.4 PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.154
Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PEMBIAYAAN DAERAH		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	144.141.874.399,00	144.151.518.249,07	100,01	72.215.435.486,61
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	6.656.524.556,00	6.656.524.458,00	100,00	6.677.404.902,00
	Jumlah	137.485.349.843,00	137.494.993.791,07	100,01	65.538.030.584,61

Realisasi pembiayaan netto (penerimaan dikurangi pengeluaran daerah) TA 2015 surplus senilai Rp137.494.993.791,07 atau 100,01% dari anggaran senilai Rp137.485.349.843,00, meningkat senilai Rp71.956.963.206,46 atau 109,79% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp65.538.030.584,61.

Realisasi penerimaan dan pengeluaran daerah dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

6.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan pembiayaan daerah berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) tahun lalu, penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 dapat dirinci sebagai berikut :



Tabel 6.1.155
Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PENERIMAAN PEMBIAYAAN		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penggunaan SiLPA	144.132.774.399,00	144.132.774.399,07	100,00	71.763.239.443,61
2	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	9.100.000,00	18.743.850,00	205,98	26.262.487,00
3	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00	425.933.556,00
	Jumlah	144.141.874.399,00	144.151.518.249,07	100,01	72.215.435.486,61

Realisasi penerimaan pembiayaan daerah TA 2015 senilai Rp144.151.518.249,07 atau 100,01% dari anggarannya senilai Rp144.141.874.399,00, meningkat senilai Rp71.936.082.762,46 atau 99,61% dari TA 2014 senilai Rp72.215.435.486,61 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah TA 2015 dari penggunaan SiLPA tahun lalu senilai Rp144.132.774.399,07 atau 100% dari anggaran senilai Rp144.132.774.399,00 meningkat senilai Rp72.369.534.955,46 atau 100,84% dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2014 senilai Rp71.763.239.443,61. Rincian realisasi SiLPA sebagai berikut:

Tabel 6.1.156
Penggunaan SiLPA Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penggunaan SiLPA		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	452.196.141,00	452.196.141,61	100,00	0,00
2	Pelampauan Penerimaan PAD	41.284.454.223,00	41.284.454.222,46	100,00	7.957.197.683,61
3	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	769.270.476,00	769.270.476,00	100,00	2.411.837.693,00
4	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	5.026.612.952,00	5.026.612.952,00	100,00	9.001.837.574,00
5	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	96.600.240.607,00	96.600.240.607,00	100,00	52.392.366.493,00
	Jumlah	144.132.774.399,00	144.132.774.399,07	100,00	71.763.239.443,61

- a. Realisasi Pelampauan Penerimaan PAD TA 2015 senilai Rp41.284.454.222,46 atau 100% dari anggaran senilai Rp41.284.454.223,00, mengalami penurunan senilai Rp33.327.256.538,85 atau (418,83%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp7.957.197.683,61.



Tabel 6.1.157

Pelampauan Penerimaan PAD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pelampauan Penerimaan PAD		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pajak Daerah	3.690.140.914,00	3.690.140.914,00	100,00	2.966.770.403,00
2	Retribusi Daerah	1.387.199.708,00	1.387.199.708,00	100,00	1.267.258.901,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	(5.000.000,00)	(5.000.000,00)	100,00	(3.225.000,00)
4	Lain-Lain PAD yang sah	36.212.113.601,00	36.212.113.600,46	100,00	3.726.393.379,61
	Jumlah	41.284.454.223,00	41.284.454.222,46	100,00	7.957.197.683,61

- b. Realisasi Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan TA 2015 senilai Rp769.270.476,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp769.270.476,00, mengalami penurunan senilai Rp1.642.567.217,00 atau (68,10%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp2.411.837.693,00.

Tabel 6.1.158

Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	769.270.476,00	769.270.476,00	100,00	2.411.837.693,00
	Jumlah	769.270.476,00	769.270.476,00	100,00	2.411.837.693,00

- c. Realisasi Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2015 senilai Rp5.026.612.952,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp5.026.612.952,00, mengalami penurunan senilai Rp3.975.224.622,00 atau (44,16%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp9.001.837.574,00.

Tabel 6.1.159

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pelampauan Penerimaan LAin-lain Pendapatan Daerah yang Sah	5.026.612.952,00	5.026.612.952,00	100,00	9.001.837.574,00
	Jumlah	5.026.612.952,00	5.026.612.952,00	100,00	9.001.837.574,00

- d. Realisasi Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya TA 2015 senilai Rp96.600.240.607,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp96.600.240.607,00, meningkat senilai Rp44.207.874.114,00 atau 84,38% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp52.392.366.493,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.160

Sisa Penghematan belanja atau Akibat Lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Pegawai dari Belanja Tak Langsung	51.238.852.532,00	51.238.852.532,00	100,00	22.950.488.463,00
2	Belanja Pegawai dari Belanja Langsung	3.853.285.941,00	3.853.285.941,00	100,00	2.621.093.854,00
3	Belanja Barang dan Jasa	14.930.560.344,00	14.930.560.344,00	100,00	13.399.583.801,00
4	Belanja Modal	22.460.156.630,00	22.460.156.630,00	100,00	13.654.486.435,00
5	Belanja Bunga	20.683.252,00	20.683.252,00	100,00	1.362,00
6	Belanja Hibah	91.000.000,00	91.000.000,00	100,00	479.000.000,00
7	Belanja Bantuan Sosial	773.330.000,00	773.330.000,00	100,00	1.254.429.500,00
8	Belanja Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	29.240.450,00
9	Belanja Bantuan Keuangan	273.158.908,00	273.158.908,00	100,00	792.219.200,00
10	Belanja Tidak Terduga	2.959.213.000,00	2.959.213.000,00	100,00	2.128.917.700,00
11	Kurang Target Penerimaan Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	(4.981.094.370,00)
12	Penghematan Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	45.000.098,00
13	Pelampauan Penerimaan Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	19.000.000,00
Jumlah		96.600.240.607,00	96.600.240.607,00	100,00	52.392.366.493,00

2. Realisasi Penerimaan Kembali Investasi dana bergulir TA 2015 senilai Rp18.743.850,00 atau 205,98% dari anggaran senilai Rp9.100.000,00, mengalami penurunan senilai Rp7.518.637,00 atau (28,63%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp26.262.487,00.

Tabel 6.1.161

Penarikan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penarikan Dana Bergulir		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penarikan Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00	26.262.487,00
2	Penerimaan Kembali Investasi dana Bergulir	9.100.000,00	18.743.850,00	205,98	0,00
Jumlah		9.100.000,00	18.743.850,00	205,98	26.262.487,00

3. Realisasi Penerimaan Piutang Daerah TA 2015 senilai Rp0,00 atau 0% dari anggaran senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp Rp425.933.556,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp425.933.556,00.

Tabel 6.1.162

Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Daerah
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Daerah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	391.814.756,00
2	Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	3.878.800,00



Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Daerah		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
3	Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00	0,00	30.240.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	425.933.556,00

6.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2015 dan 2014 meliputi penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, serta pembayaran pokok utang dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.1.163

Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PENGELUARAN PEMBIAYAAN		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.482.919.556,00	6.482.919.556,00	100,00	6.503.800.000,00
2	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	173.605.000,00	173.604.902,00	100,00	173.604.902,00
	Jumlah	6.656.524.556,00	6.656.524.458,00	100,00	6.677.404.902,00

Realisasi pengeluaran pembiayaan daerah TA 2015 senilai Rp6.656.524.458,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp6.656.524.556,00, mengalami penurunan senilai Rp20.880.444,00 atau (0,31%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp6.677.404.902,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah TA 2015 senilai Rp6.482.919.556,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp6.482.919.556,00 mengalami penurunan senilai Rp20.880.444,00 atau (0,32%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp6.503.800.000,00.

Tabel 6.1.164

Penyertaan Modal pada BUMDTahun Anggaran 2015 dan 2014

Penyertaan Modal pada BUMD		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	100,00	2.753.000.000,00
2	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PD BPR BKK Kabupaten Pekalongan	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00	2.000.000.000,00
3	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PD BKK Kajen	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00	450.000.000,00
4	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PDAM Tirta Kajen	982.919.556,00	982.919.556,00	100,00	1.300.800.000,00
	Jumlah	6.482.919.556,00	6.482.919.556,00	100,00	6.503.800.000,00

2. Realisasi Pembayaran Pokok Utang TA 2015 senilai Rp173.604.902,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp173.605.000,00, sama dengan realisasi TA 2014 senilai Rp173.605.000,00, dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 6.1.165

Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pembayaran Pokok Utang sebelum Jatuh Tempo kepada Lembaga Keuangan Bank	173.605.000,00	173.604.902,00	100,00	173.604.902,00
	Jumlah	173.605.000,00	173.604.902,00	100,00	173.604.902,00

6.1.5 PENJELASAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN APBD (SiLPA)

Sisa Perhitungan Anggaran merupakan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan APBD (SiKPA) yang menunjukkan kelebihan atau kekurangan pendapatan dan penerimaan dibanding belanja dan pengeluaran daerah. Anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi 2014 menunjukkan SiLPA masing-masing senilai Rp228.606.971.099,94 dan Rp144.132.774.399,07 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.166

Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PERHITUNGAN APBD		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan	1.703.894.595.593,00	1.697.594.551.514,84	99,63	1.474.500.636.377,46
2	Belanja dan Transfer	1.841.379.945.436,00	1.606.482.574.205,97	87,24	1.395.905.892.563,00
3	Surplus (Difisit) = (1-2)	(137.485.349.843,00)	91.111.977.308,87	(66,27)	78.594.743.814,46
4	Penerimaan Pembiayaan Daerah	144.141.874.399,00	144.151.518.249,07	100,01	72.215.435.486,61
5	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	6.656.524.556,00	6.656.524.458,00	100,00	6.677.404.902,00
6	Pembiayaan Netto = (4-5)	137.485.349.843,00	137.494.993.791,07	100,01	65.538.030.584,61
7	SiLPA (SiKPA) = (3+6)	0,00	228.606.971.099,94	0,00	144.132.774.399,07

Sedangkan Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun 2015 dan 2014 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.167

Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	2015	2014
	Realisasi	Realisasi
a. BUD	174.880.074.611,00	104.156.773.292,00
b. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	96.000.000,00	0,00
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	0,00	2.111.000,00
d. Saldo Kas BLUD	44.585.160.431,94	36.993.189.583,00
e. Saldo Kas Puskesmas	9.045.736.057,00	3.005.679.894,00
Jumlah (a+b+c+d)	228.606.971.099,94	144.157.753.769,00



SiLPA merupakan hak Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagai penambah ekuitas dana daerah yang ditunjukkan oleh adanya Sisa Kas dan Setara Kas di Kas Daerah yang terinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.168
Rincian Saldo Kas Daerah Dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Rincian Saldo Kas Daerah		TA 2015	TA 2014
		Rp	Rp
1	Sisa Kas Tunai :	96.000.000,00	2.179.750,00
	- Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)	-	-
	- Kas di Bendahara Pengeluaran	96.000.000,00	68.750,00
	- Kas di Bendahara Penerimaan	-	2.111.000,00
2	Sisa Kas di Rekening Giro Bank (RKUD, BLUD dan Puskesmas) :	114.510.971.099,94	68.155.642.772,07
	- BPD Jateng A/C 1-109-00087-2 : RKUD	60.880.074.611,00	28.156.773.292,00
	- BLUD	44.585.160.431,94	36.993.189.586,07
	- BLUD Kraton	37.878.929.104,07	28.329.029.105,07
	- BPD Jateng A/C 1-007-00302-8	5.301.176.434,07	2.983.074.002,00
	- Bank Mandiri 139-00.333.0066-0	14.544.343.370,00	7.305.466.253,07
	- Deposito	18.000.000.000,00	18.000.000.000,00
	-Bendahara Penerimaan	33.409.300,00	40.488.850,00
	- BLUD KAJEN	6.706.231.327,87	8.664.160.481,00
	- BPD Jateng A/C 1-109.00055-4	6.706.231.327,87	8.624.015.651,00
	- BRI		2.209.367,00
	- Bank Mandiri		15.067.091,00
	-Bendahara Penerimaan	-	22.868.372,00
	-Bendahara Pengeluaran	-	-
	- Puskesmas	9.045.736.057,00	3.005.679.894,00
	- Giro 27 Puskesmas	8.995.190.957,00	3.005.679.894,00
	- Bendahara Pengeluaran	50.545.100,00	
3	Sisa Rekening Deposito :	114.000.000.000,00	76.000.000.000,00
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. 000884	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. K097778	30.000.000.000,00	30.000.000.000,00
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. K097791	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. K097811	-	10.000.000.000,00
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. K097812	-	10.000.000.000,00
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. K097813	-	10.000.000.000,00
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. K097853	10.000.000.000,00	
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. K097864	15.000.000.000,00	
	BPD Jateng Cab. KAJEN Bilyet No. K146350	20.000.000.000,00	
	BTN Bilyet No.0062-01-40-0000604	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
	BNI Bilyet No.PAB 0183255	10.000.000.000,00	
	BRI Bilyet No.2834401	10.000.000.000,00	
	Bank Syariah Mandiri No. D 346872	3.000.000.000,00	
	Jumlah (1+2+3)	228.606.971.099,94	144.157.822.522,07

Tabel di atas menunjukkan saldo Kas Daerah per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp228.606.971.099,94 dan Rp144.157.822.522,07 berupa uang tunai, rekening giro, dan deposito bank yang dikelola oleh masing-masing Bendahara Daerah. Saldo Kas Daerah ini tersaji dalam Neraca per tanggal tersebut.

**6.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2015 adalah sebagai berikut:

6.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2014. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2015 sebesar Rp144.132.774.399,00 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.1

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Saldo Anggaran Lebih Awal		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penggunaan SiLPA	144.132.774.399,00	144.132.774.399,07	100,00	71.763.239.443,61
Jumlah		144.132.774.399,00	144.132.774.399,07	100,00	71.763.239.443,61

Realisasi Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2015 sebesar Rp144.132.774.399,07 atau 100% dari anggarannya sebesar Rp144.132.774.399,00, meningkat sebesar Rp72.369.534.955,46 atau 100,84 dari TA 2014 sebesar Rp71.763.239.443,61.

6.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2015 adalah seluruh SAL akhir tahun 2014. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2015 sebesar Rp144.132.774.399,07 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.2

Penggunaan SAL Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penggunaan SAL		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	452.196.141,00	452.196.141,07	100,00	0,00
2	Pelampauan Penerimaan PAD	41.284.454.223,00	41.284.454.223,00	100,00	7.957.197.683,61
3	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	769.270.476,00	769.270.476,00	100,00	2.411.837.693,00
4	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	5.026.612.952,00	5.026.612.952,00	100,00	9.001.837.574,00
5	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	96.600.240.607,00	96.600.240.607,00	100,00	52.392.366.493,00
Jumlah		144.132.774.399,00	144.132.774.399,07	100,00	71.763.239.443,61



Realisasi Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2015 sebesar Rp144.132.774.399,07 atau 100% dari anggaran sebesar Rp144.132.774.399,00 meningkat sebesar Rp72.369.534.955,46 atau 100,84% dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2014 sebesar Rp71.763.239.443,61.

6.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp228.606.971.099,94 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.3

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PERHITUNGAN APBD		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Pendapatan	1.703.894.595.593,00	1.697.594.551.514,84	99,63	1.474.500.636.377,46
2	Belanja dan Transfer	1.841.379.945.436,00	1.606.482.574.205,97	87,24	1.395.905.892.563,00
3	Surplus (Difisit) = (1-2)	(137.485.349.843,00)	91.111.977.308,87	(66,27)	78.594.743.814,46
4	Penerimaan Pembiayaan Daerah	144.141.874.399,00	144.151.518.249,07	100,01	72.215.435.486,61
5	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	6.656.524.556,00	6.656.524.458,00	100,00	6.677.404.902,00
6	Pembiayaan Netto = (4-5)	137.485.349.843,00	137.494.993.791,07	100,01	65.538.030.584,61
7	SiLPA (SiKPA) = (3+6)	0,00	228.606.971.099,94	0,00	144.132.774.399,07

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2015 sebesar Rp228.606.971.099,94 atau 100% dari anggaran sebesar Rp0,00 meningkat sebesar Rp84.474.196.700,87 atau 58,61% dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2014 sebesar Rp144.132.774.399,07.

6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2015 adalah sebesar Rp228.606.971.099,94.

Tabel 6.2.4

Sisa Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Saldo Anggaran lebih Akhir		2015	2014
		Rp	Rp
1	SiLPA	228.606.971.099,94	144.132.774.399,07
Jumlah		228.606.971.099,94	144.132.774.399,07

**6.3 NERACA****6.3.1 Aset Lancar**

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau berupa kas dan setara kas.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Berikut ini penjelasan atas aset lancar :

6.3.1.1 Kas dan Setara Kas

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah per 31 Desember 2015 dan 2014 yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD), Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran pada SKPD berupa uang tunai, rekening giro bank, tabungan dan deposito bank, yang seluruhnya merupakan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.1
Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Kas dan Setara Kas		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)	174.880.074.611,00	104.156.773.292,00	67,90
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	1.676.952.921,00	68.750,00	2.439.104,25
3	Kas di Bendahara Penerimaan	-	2.111.000,00	(100,00)
4	Kas di BLUD	44.585.160.431,94	36.993.189.585,07	20,52
5	Kas di Puskesmas	9.045.736.057,00	3.005.679.894,00	200,95
6	Kas Lainnya	1.307.202.439,00	0,00	100,00
Jumlah		231.495.126.459,94	144.157.822.521,07	60,58

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2015 senilai Rp231.495.126.459,94 naik senilai Rp87.337.303.938,87 atau 60,58% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp144.157.822.521,07.

Sedangkan rincian saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.2
Sisa Kas Bendahara Umum Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Sisa Kas Daerah		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dalam bentuk giro	60.880.074.611,00	28.156.773.292,00	116,22
2	Dalam bentuk deposito jangka pendek	114.000.000.000,00	76.000.000.000,00	50,00
Jumlah		174.880.074.611,00	104.156.773.292,00	67,90

**a. Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)**

Kas di BUD per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp174.88.074.611,00 dan Rp104.156.773.292,00. Kas tersebut berupa uang yang disimpan dalam rekening giro dan deposito bank, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rekening giro bank

Uang daerah pada BUD sebagian disimpan dalam rekening giro bank sebagai berikut:

Tabel 6.3.3
Sisa Kas direkening giro bank Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Sisa Kas di rekening giro bank		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng A/C 1-109-00087-2 : RKUD	60.880.074.611,00	28.156.773.292,00	116,22
Jumlah		60.880.074.611,00	28.156.773.292,00	116,22

Saldo rekening giro per 31 Desember 2015 senilai Rp60.880.074.611,00 naik senilai Rp 32.723.301.319,00 atau 116,22% dibanding per 31 Desember 2014 senilai Rp28.156.773.292,00. Penggunaan rekening giro bank tersebut berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 946/245 Tahun 2013 sejak bulan Juli 2013 sampai dengan sekarang digunakan untuk menampung seluruh transaksi kas daerah.

2. Rekening deposito bank

Selain disimpan dalam rekening giro bank, sebagian uang daerah pada BUD ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.4
Kas BUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Kas BUD – Deposito		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. 000884	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
2	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. K097778	30.000.000.000,00	30.000.000.000,00	0,00
3	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. K097791	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00
4	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. K097811	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
5	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. K097812	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
6	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. K097813	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
7	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. K097853	10.000.000.000,00	0,00	100,00
8	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. K097864	15.000.000.000,00	0,00	100,00



Kas BUD – Deposito		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
9	BPD Jateng Cab. Kaje Bilyet No. K146350	20.000.000.000,00	0,00	100,00
10	BTN Bilyet No.0062-01-40-0000604	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	0,00
11	Bank BNI bilyet No. PAB0183255	10.000.000.000,00	0,00	100,00
12	Bank BRI bilyet No. 2834401	10.000.000.000,00	0,00	100,00
13	Bank Syariah Mandiri No Bilyet D346872	3.000.000.000,00	0,00	100,00
Jumlah		114.000.000.000,00	76.000.000.000,00	50,00

Penempatan uang daerah pada 5 (lima) bank, yaitu PT Bank Jateng Cabang Kaje sebanyak 6 (enam) bilyet dengan nilai senilai Rp81.000.000.000,00, dan Bank BTN sebanyak 1 (satu) bilyet dengan nilai senilai Rp10.000.000.000,00, Bank BNI sebanyak 1 (satu) bilyet dengan nilai senilai Rp10.000.000.000,00, Bank BRI sebanyak 1 (satu) bilyet dengan nilai senilai Rp10.000.000.000,00 dan Bank Syariah Mandiri sebanyak 1 (satu) bilyet dengan nilai senilai Rp3.000.000.000,00. Singga penempatan uang pada 5 (lima) bank sebanyak 10 (sepuluh) bilyet seluruhnya senilai Rp114.000.000.000,00. Jumlah saldo deposito per 31 Desember 2015 mengalami kenaikan senilai Rp 38.000.000.000,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 senilai Rp76.000.000.000,00.

Atas penempatan uang daerah dalam bentuk deposito tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerima bunga yang besarnya ditentukan oleh masing-masing bank, berdasarkan tingkat bunga yang berlaku. Penerimaan bunga deposito tersebut diakui dan dicatat sebagai pendapatan daerah pada jenis Lain-lain PAD yang Sah.

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp1.676.952.921,00 dan Rp68.750,00 adalah uang daerah sisa Uang Persediaan (UP) pada tahun anggaran berkenaan pada rekening Bendahara Pengeluaran yang masih dipegang oleh Bendahara Pengeluaran dan sampai dengan tanggal tersebut belum disetorkan ke RKUD, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.5

Kas di bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Kas di bendahara Pengeluaran		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	68.750,00	(100,00)
2	Sekretariat Daerah	96.000.000,00	0,00	100,00



Kas di bendahara Pengeluaran		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.580.952.921,00	0,00	100,00
Jumlah		1.676.952.921,00	68.750,00	2.439.104,25

- 1) Saldo Kas Bendahara Pengeluaran Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan senilai Rp96.000.000,00 merupakan sisa Uang Persediaan (UP) pada tahun anggaran berkenaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 tersebut belum disetorkan ke RKUD.
- 2) Saldo Kas Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp1.580.952.921,00 merupakan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran berupa uang pembayaran atas kewajiban pajak pusat (PPN/PPH) yang harus dibayar dari kegiatan swakelola atas dana yang bersumber dari DAK Tahun 2015 yang dibayarkan pada tahun 2016 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.6

Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun Anggaran 2015

No	Keterangan	Nilai Pajak dibayar Tahun 2016
1	SD	454.420.864,00
2	SMP Kegiatan 2015	294.830.995,00
3	SMP Kegiatan Sisa Tender	92.835.354,00
4	SMA Kegiatan 2015	121.978.929,00
5	SMA Kegiatan Sisa Tender	44.564.756,00
6	SMK Kegiatan 2015	512.563.513,00
7	SMK Kegiatan Sisa Tender	59.758.510,00
Jumlah		1.580.952.921,00

c. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp2.111.000,00 mengalami penurunan senilai Rp2.111.000,00 atau (100%). Rincian per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.7

Kas di bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Kas di bendahara Penerimaan		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	0,00	2.111.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	2.111.000,00	(100,00)

**d. Kas di BLUD**

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing senilai Rp44.585.160.431,94 dan Rp36.993.189.585,07 naik senilai Rp 7.591.970.846,87 atau 20,52%.

Kas di BLUD per 31 Desember 2015 tersebut berada pada dua rumah sakit yaitu RSUD Kraton dan RSUD Kajen dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.8

Kas di BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Kas di BLUD		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di RSUD Kraton	37.878.929.104,07	28.329.029.104,07	33,71
2	Kas di RSUD Kajen	6.706.231.327,87	8.664.160.481,00	100,00
Jumlah		44.585.160.431,94	36.993.189.585,07	20,52

e. Kas di Puskesmas

Pada tahun 2015 terdapat saldo kas di puskesmas akibat adanya pengelolaan dana JKN dari kementerian Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 6.3.9

Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Kas di Puskesmas		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Puskesmas Kajen I	469.886.727,00	161.634.694,00	190,71
2	Puskesmas Kajen II	418.894.420,00	163.964.102,00	155,48
3	Puskesmas Karanganyar	366.720.853,00	161.136.101,00	127,58
4	Puskesmas Kesesi I	374.612.189,00	132.705.625,00	182,29
5	Puskesmas Kesesi II	350.119.954,00	72.231.960,00	384,72
6	Puskesmas Kedungwuni I	750.627.624,00	150.662.976,00	398,22
7	Puskesmas Kedungwuni II	282.571.054,00	51.993.262,00	443,48
8	Puskesmas Wonopringgo	329.135.940,00	69.777.933,00	371,69
9	Puskesmas Bojong I	319.403.351,00	69.113.129,00	362,15
10	Puskesmas Bojong II	477.394.945,00	333.310.803,00	43,23
11	Puskesmas Karangdadap	407.858.331,00	138.440.337,00	194,61
12	Puskesmas Wiradesa	556.899.468,00	171.696.037,00	224,35
13	Puskesmas Wonokerto I	167.547.558,00	60.538.459,00	176,76
14	Puskesmas Wonokerto II	101.773.133,00	63.188.168,00	61,06
15	Puskesmas Sragi I	321.919.359,00	99.904.626,00	222,23
16	Puskesmas Sragi II	672.014.142,00	90.761.235,00	640,42
17	Puskesmas Siwalan	305.030.417,00	196.812.581,00	54,99
18	Puskesmas Doro I	261.484.701,00	71.305.329,00	266,71
19	Puskesmas Doro II	79.152.672,00	14.512.400,00	445,41
20	Puskesmas Talun	102.031.804,00	70.321.901,00	45,09
21	Puskesmas Petungkriyono	81.851.196,00	53.749.071,00	52,28
22	Puskesmas Lebakbarang	116.329.544,00	25.356.444,00	358,78



Kas di Puskesmas		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
23	Puskesmas Buaran	426.110.452,00	153.537.474,00	177,53
24	Puskesmas Tirta I	281.058.509,00	108.001.263,00	160,24
25	Puskesmas Tirta II	111.208.958,00	28.504.677,00	290,14
26	Puskesmas Paninggaran	602.077.034,00	179.826.092,00	234,81
27	Puskesmas Kandangserang	312.021.722,00	112.693.215,00	176,88
Jumlah		9.045.736.057,00	3.005.679.894,00	200,95

f. Kas Lainnya

Pada tahun 2015 terdapat saldo Kas Lainnya yang merupakan saldo rekening BOS pada sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan per 31 Desember 2015 senilai Rp1.307.202.439,00. Rincian saldo rekening BOS per 31 Desember 2015 disajikan pada Lampiran.

g. Investasi Jangka Pendek

Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah nihil.

h. Piutang Pendapatan

Piutang Pendapatan ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan kas. baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima kasnya maupun tagihan lain. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.10
Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Piutang Pendapatan		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak	17.900.953.048,00	4.645.814.308,00	285,31
2	Piutang Retribusi	720.000,00	187.970.613,60	(99,62)
3	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	26.748.645.324,16	11.535.838.894,00	131,87
4	Piutang transfer Pemerintah Pusat/Dana perimbangan	4.185.029.275,00	-	100,00
5	Piutang dari penerimaan piutang Daerah	11.227.500,00	-	100,00
Jumlah		48.846.575.147,16	16.369.623.815,60	198,40

Saldo Piutang Pendapatan Daerah per 31 Desember 2015 senilai Rp48.846.575.147,16 meningkat senilai Rp32.476.951.331,56 atau 198,40% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp16.369.623.815,60.

**1. Piutang Pajak**

Piutang Pajak Tahun 2015 senilai Rp8.008.852.625,00 rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.11

Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Piutang Pajak		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang PBB	17.889.314.202,00	4.634.175.462,00	286,03
2	Piutang BPHTB	11.638.846,00	11.638.846,00	0,00
Jumlah		17.900.953.048,00	4.645.814.308,00	285,31

Piutang saldo pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing senilai Rp17.900.953.048,00 dan Rp4.645.814.308,00 meningkat senilai Rp13.255.138.740,00 atau 285,31%. Piutang pajak Tahun 2015 terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan dan Piutang BPHTB.

a) Piutang PBB

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 senilai Rp17.889.314.202,00 dan Rp4.634.175.462,00 meningkat senilai Rp13.255.138.740,00 atau 286,03% terdiri dari :

Tabel 6.3.12

Piutang PBB Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	Piutang PBB	31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren
1	Piutang PBB Pelimpahan	10.806.355.146,00	-	100,00
2	Piutang PBB	7.997.213.779,00	4.634.175.462,00	72,57
Jumlah		18.803.568.925,00	4.634.175.462,00	305,76

1) Piutang PBB-P2 pelimpahan dan KPP Pratama

Pada tanggal 5 Nopember 2014 Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerima pelimpahan piutang PBB – P2 dari KPP Pratama Pekalongan dengan Berita Acara Serah Terima Sistem Data Piutang PBB-P2 dan Aset Sitaan Nomor BA - 019/WPj.10/KP.02/2014. Dengan jumlah piutang senilai Rp10.806.355.146,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.13

Piutang PBB-P2 Pelimpahan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	Tahun	Nilai Piutang Yang dialihkan
1	2003	286.633.819,00
2	2004	230.523.562,00
3	2005	199.233.042,00
4	2006	351.743.290,00
5	2007	235.774.438,00



No	Tahun	Nilai Piutang Yang dialihkan
6	2008	677.670.161,00
7	2009	383.307.197,00
8	2010	172.179.429,00
9	2011	3.748.701.959,00
10	2012	4.520.588.249,00
Jumlah		10.806.355.146,00

Dalam Berita Acara serah terima piutang pihak KPP Pratama Pekalongan memberikan data secara terinci *by name, by NOP* dan besarnya pajak terutang. Namun demikian data tersebut belum diyakini kebenarannya karena tidak dilakukan pemuktahiran data sebelumnya. Untuk menindaklanjuti hal tersebut Pemerintah Kabupaten akan melakukan Kegiatan Pemuktahiran data piutang PBB dengan membentuk Tim. Berdasarkan keputusan Bupati Pekalongan nomor : 871.11/93 tahun 2015 tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Verifikasi Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Pelimpahan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2015. Verifikasi dilakukan dengan cara mengkategorikan piutang berdasar per tahun, per desa berdasar data NOP dari KPP Pratama. Data tersebut dikirim ke desa untuk dilakukan verifikasi bersama dengan petugas dari DPPKD. Hasil dari verifikasi di desa kemudian dikirim ke kantor DPPKD untuk dilakukan pengolahan data yaitu memisahkan piutang yang sudah lunas atau belum. Hasil verifikasi yang dituangkan didalam berita acara per desa senilai Rp6.242.687.857,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.14
Hasil Verifikasi PBB-P2 Pelimpahan Tahun Anggaran 2015

No.	Tahun	Nilai Piutang (Rp)	
		Sebelum Verifikasi	Sesudah Verifikasi
1	2003	286.633.819,00	251.541.536,00
2	2004	230.523.562,00	193.589.366,00
3	2005	199.233.042,00	160.622.598,00
4	2006	351.743.290,00	316.425.102,00
5	2007	235.774.438,00	216.340.728,00
6	2008	677.670.161,00	482.389.908,00
7	2009	383.307.197,00	255.460.168,00
8	2010	172.179.429,00	122.066.032,00
9	2011	3.748.701.959,00	1.805.395.030,00
10	2012	4.520.588.249,00	2.438.857.389,00
Jumlah		10.806.355.146,00	6.242.687.857,00



2) Piutang Pajak Bumi dan bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2015 senilai Rp7.997.213.779,00, dengan perincian penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

Tabel 6.3.15

Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Tahun	Saldo per 31 Desember 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo per 31 Desember 2015 Rp
2013	2.730.747.756,00	372.709.724,00	38.955.313,00	3.064.502.167,00
2014	1.903.427.706,00	378.333.337,00	232.455.464,00	2.049.305.579,00
2015	0,00	2.883.406.033,00	0,00	2.883.406.033,00
Jumlah	4.634.175.462,00	3.634.449.094,00	271.410.777,00	7.997.213.779,00

Penambahan dan pengurangan atas piutang pajak Tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan

- Denda Piutang PBB Tahun 2013	Rp	372.709.724,00
- Denda Piutang PBB Tahun 2014	Rp	378.333.337,00
- Piutang PBB Tahun 2015	<u>Rp</u>	<u>2.883.406.033,00</u>

Jumlah Penambahan **Rp 3.634.449.049,00**

Pengurangan

- Pembayaran Denda Piutang PBB Tahun 2013	Rp	38.955.313,00
- Pembayaran Denda Piutang PBB Tahun 2014	<u>Rp</u>	<u>232.455.464,00</u>

Jumlah Pengurangan **Rp 271.410.777,00**

Jumlah **Rp 3.363.038.317,00**

Penambahan Piutang Pajak bumi dan bangunan pada Tahun 2015 merupakan penambahan penghitungan denda piutang pajak bumi dan bangunan tahun 2013 senilai Rp372.709.724,00 dan denda piutang pajak bumi dan bangunan tahun 2014 senilai Rp 378.333.337,00. Berdasarkan SPPT yang terbit senilai Rp14.128.353.912,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 449.407 OP. Penerimaan atau realisasi PBB tahun 2015 senilai Rp11.408.159.541,00 sehingga terdapat piutang yang belum terbayar per 31 Desember 2015 senilai Rp2.883.406.033,00, dengan jumlah objek pajak sejumlah 78.084 OP dengan rincian pokok piutang senilai Rp2.720.194.371,00 dan denda senilai Rp163.211.662,00. Piutang PBB Tahun 2015 merupakan penjumlahan sisa pokok piutang PBB tahun 2013 beserta dendanya 2% selama 24 (dua puluh empat) bulan, pokok piutang PBB tahun 2014 beserta dendanya 2% selama 15 (lima belas bulan) bulan dan piutang PBB masa pajak tahun 2015 yang belum terbayar beserta dendanya 2 % selama 3 (tiga bulan) dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.16
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	Uraian	Pokok	Denda	Total Piutang
		Rp	Rp	Rp
1	Piutang PBB Tahun 2013	2.070.609.572,00	993.892.595,00	3.064.502.167,00
2	Piutang PBB Tahun 2014	1.576.388.907,00	472.916.672,00	2.049.305.579,00
3	Piutang PBB Tahun 2015	2.720.194.371,00	163.211.662,00	2.883.406.033,00
	Jumlah	6.367.192.850,00	1.630.020.929,00	7.997.213.779,00

Piutang tersebut disebabkan beberapa hal diantaranya:

- 1) Masih adanya wajib pajak yang belum menyadari kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
 - 2) Masih kurangnya kesadaran wajib pajak /petugas pemungut (perangkat desa) untuk melakukan pembetulan SPPT PBB sehingga data yang ada belum sesuai kondisi di lapangan sehingga wajib pajak tidak membayar pajak.
 - 3) Adanya obyek pajak yang tidak diketahui keberadaan subyek pajaknya karena proses pengalihan hak yang tidak diketahui oleh pihak desa/ kelurahan.
- b) Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.
- Piutang BPHTB tahun 2014 senilai Rp11.638.846,00 sampai dengan 31 Desember 2015 belum ada realisasinya. Hal ini disebabkan karena data piutang BPHTB yang merupakan pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan disertai nomor obyek pajak (NOP) yang tidak valid, dimana tidak ditemukan wajib pajak sesuai NOP yang ada dan tidak dilampiri alamat wajib pajaknya sehingga kesulitan dalam upaya melakukan penagihan. Untuk tahun pajak 2015 tidak ada penambahan piutang BPHTB sehingga jumlahnya masih sama dengan piutang tahun 2014 yakni senilai Rp11.638.846,00. Tindak lanjut dari piutang tersebut adalah akan dilakukan penghapusan karena dari data yang ada piutang tersebut timbul pada tahun 2009. Berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2010 sebagai mana telah diubah dalam Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2012 bahwa hak untuk melakukan penagihan pajak menjadi kadaluwarsa setelah melampaui 5 tahun sejak saat terutangnya.

2. Piutang Retribusi

Piutang Retribusi timbul dari adanya tagihan atas hak Pemerintah Daerah melalui SKPD terkait yang sampai dengan tanggal Neraca belum dibayar oleh Wajib Retribusi Daerah. Saldo piutang retribusi daerah per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp720.000,00 dan Rp187.970.613,60. Rincian piutang retribusi per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.3.17
Piutang Retribusi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Piutang Retribusi		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	DINKES	0,00	3.639.786,00	(100,00)
	Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	0,00	3.639.786,00	(100,00)
2	Dinhubkominfo	0,00	35.707.227,60	(100,00)
	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	35.707.227,60	(100,00)
3	BPMPPT	-	148.623.600,00	(100,00)
	Piutang Retribusi Izin Gangguan	0,00	148.623.600,00	(100,00)
4	DPU	720.000,00	0,00	0,00
	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	720.000,00	0,00	0,00
Jumlah		720.000,00	187.970.613,60	(99,62)

3. Piutang Lain-lain PAD yang sah

Piutang Lain-lain PAD yang sah per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp26.748.645.324,16 dan Rp11.535.838.894,00. Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.18
Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Piutang Lain-lain PAD		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	DPPKD	1.426.384.873,00	0,00	0,00
2	Dinhub	339.974,16	0,00	0,00
3	BPMPPT	1.911.600,00	0,00	0,00
4	RSUD Kraton	18.006.083.136,00	8.258.839.981,00	118,02
5	RSUD Kajen	7.313.925.741,00	3.276.998.913,00	123,19
Jumlah		26.748.645.324,16	11.535.838.894,00	131,87

4. Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Berdasarkan surat dari Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Aset Daerah Pemerintah Propinsi Jawa Tengah nomor : 971.1/07512 tanggal 31 maret 2016 perihal kurang salur bagi hasil propinsi kepada kabupaten/kota Tahun 2015 maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan per 31 Desember 2015 masing-masing senilai Rp4.185.029.275,00 sedang Tahun 2014 senilai Rp0,00. Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.19
Piutang Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan 2015 dan 2014

Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	1.307.077.328,00	-	100,00



Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
2	Piutang Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.311.737.986,00	-	100,00
3	Piutang Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	1.561.908.558,00	-	100,00
4	Piutang Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	4.305.403,00	-	100,00
Jumlah		4.185.029.275,00	0,00	100,00

5. Piutang dari penerimaan Piutang Daerah

Piutang dari penerimaan piutang daerah per 31 Desember 2015 masing-masing senilai Rp4.185.029.275,00 sedang Tahun 2014 Rp0,00. Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.20

Piutang dari penerimaan piutang daerah 2015 dan 2014

Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang dari Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah	11.227.500,00	-	100,00
Jumlah		11.227.500,00	0,00	100,00

i. Piutang Lainnya.

Piutang Lain-lain timbul dari adanya hak Pemerintah Daerah atas pendapatan selain pajak dan retribusi daerah yang sampai dengan tanggal Neraca belum diterima kasnya. Saldo piutang lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp481.632.180,00 dan Rp438.599.680,00. Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.21

Piutang lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Piutang Lainnya		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	DINDIK	22.632.195,00	0,00	14,97
	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Lainnya	22.632.195,00	-	0,00
2	DPPKD	92.799.680,00	102.527.180,00	(9,49)
	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Lainnya	92.799.680,00	102.527.180,00	(9,49)
3	DKPP	388.832.500,00	336.072.500,00	15,70
	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	388.832.500,00	336.072.500,00	15,70
Jumlah		504.264.375,00	438.599.680,00	14,97

1) Piutang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi

Piutang Tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi merupakan Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atas kelebihan pembayaran sertifikasi guru Tahun 2015 senilai Rp22.632.195,00.



2) Piutang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.

Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing senilai Rp92.799.680,00 dan Rp102.527.180,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.22

Piutang Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Uraian		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
1	Sdr. Santoso	37.708.090,00	37.708.090,00
2	Sdri. Sri Sugiarti	-	4.000.000,00
3	TGR Aset	55.091.590,00	60.819.090,00
Jumlah		92.799.680,00	102.527.180,00

- a) Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi senilai Rp37.708.090,00 merupakan tuntutan perbendaharaan atas nama Santoso yang telah didukung dengan surat pernyataan. Tagihan kepada Sdr. Santoso selaku bendahara rutin DPRD senilai Rp45.295.000,00. Atas tagihan tersebut yang bersangkutan baru mengangsur senilai Rp4.686.910,00 pada tahun 2010, Rp1.200.000,00 pada tahun 2011, Rp1.200.000,00 pada tahun 2012 dan senilai Rp500.000,00 pada tahun 2013. Selama tahun 2014 tidak ada setoran piutang (pensiun sejak 1 juni 2013), sehingga sisa tagihan sampai dengan akhir tahun 2015 senilai Rp37.708.090,00.
- b) Tagihan kepada Sdri. Sri Sugiarti atas hilangnya kendaraan dinas roda empat senilai Rp28.000.000,00. Sampai dengan Tahun 2014 telah melakukan penyetoran dengan total senilai Rp24.000.000,00 hingga sisanya senilai Rp4.000.000,00. Pada Tahun 2015 Sdri. Sri Sugiarti melakukan penyetoran lagi senilai Rp4.000.000,00 sehingga kewajiban atas tuntutan ganti rugi telah diselesaikan pihak yang bersangkutan.
- c) Piutang TGR atas aset lain-lain senilai Rp60.819.090,00 yang merupakan TGR hasil penelusuran inspektorat atas aset lain-lain yang tidak dapat ditelusuri keberadaannya. Penelusuran aset lain-lain merupakan tindak lanjut atas audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2013 oleh BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.23

Piutang Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi atas Aset Lain-Lain
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Nama SKPD		Barang yang tidak dapat ditelusuri	Nilai Rp
1	Kecamatan Karanganyar	9	2.562.500,00
2	Kecamatan Petungkriyono	1	615.000,00
3	Kecamatan Wiradesa	31	165.000,00
4	Sekretariat Dewan	1	3.000.000,00
5	Dinas Kesehatan	13	54.476.590,00
Jumlah		55	60.819.090,00



Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi atas aset lain-lain yang tidak dapat ditelusuri senilai Rp60.819.090,00, Pada Tahun 2015 SKPD telah melakukan penyetoran ke kas daerah senilai Rp5.727.500,00 yang terdiri dari :

➤ Kecamatan Karanganyar senilai	Rp	2.562.500,00
➤ Sekretariat Dewan senilai	Rp	3.000.000,00
➤ Kecamatan Wiaradesa senilai	Rp	165.000,00
Jumlah	Rp	5.727.500,00

Sehingga sisa tagihan aset lain-lain yang tidak dapat ditelusuri sampai dengan akhir tahun 2015 senilai Rp55.091.590,00. yang terperinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.24

Piutang Tuntutan perbendaharaan ganti rugi atas aset lain-lain
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Nama SKPD		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren %
1	Kecamatan Karanganyar	0,00	2.562.500,00	(100,00)
2	Kecamatan Petungkriyono	615.000,00	615.000,00	0,00
3	Kecamatan Wiradesa	0,00	165.000,00	(100,00)
4	Sekretariat Dewan	0,00	3.000.000,00	(100,00)
5	Dinas Kesehatan	54.476.590,00	54.476.590,00	0,00
Jumlah		55.091.590,00	60.819.090,00	(9,42)

3) Piutang Ternak Bergulir.

Piutang lain-lain ternak bergulir merupakan hasil dari penelusuran investasi dana bergulir yang berupa ternak sebagai tindak lanjut atas LHP BPK RI untuk melakukan penelusuran kembali saldo investasi dana bergulir berupa ternak. Penjelasan atas perhitungan ini ada pada investasi non permanen ternak bergulir.

j. Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang untuk Tahun 2015 senilai Rp15.890.763.247,03 yang diperhitungkan berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.25

Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penyisihan Piutang		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren %
1	Penyisihan Piutang Pendapatan Pajak	(12.569.592.663,36)	-	(100,00)
2	Penyisihan Piutang Pendapatan Retribusi	(13.158,00)	-	(100,00)
3	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD	(2.915.737.676,67)	-	(100,00)
4	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(405.419.749,00)	-	(100,00)
Jumlah		(15.890.763.247,03)	0,00	(100,00)



- 1) Penghitungan penyisihan piutang Pajak berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.26

Klasifikasi Penyisihan Piutang Pajak TA 2015

Penyisihan Piutang Pajak		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	2.883.406.033,30	0.50%	14.417.030,17
2	Piutang Kurang lancar	2.049.305.579,10	10%	204.930.557,91
3	Piutang diragukan	3.064.502.166,60	50%	1.532.251.083,30
4	Macet	10.817.993.992,00	100%	10.817.993.992,00
Jumlah		18.815.207.771,00		12.569.592.663,38

- 2) Penghitungan penyisihan piutang Retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.27

Klasifikasi Penyisihan Piutang Retribusi TA 2015

Penyisihan Piutang Retribusi		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	2.631.600,00	0.50%	13.158,00
2	Piutang Kurang lancar	0,00	10%	0,00
3	Piutang diragukan	0,00	50%	0,00
4	Macet	0,00	100%	0,00
Jumlah		2.631.600,00		13.158,00

- 3) Penghitungan penyisihan piutang Lain-lain PAD di luar piutang BLUD terdiri dari penyisihan piutang pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan senilai Rp2.560.650.75 dan Dinhubkominfo senilai Rp1.699,87 berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.28

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada Dinhubkominfo TA 2015

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	339.974,16	0.50%	1.699,87
2	Piutang Kurang lancar	0,00	10%	0,00
3	Piutang diragukan	0,00	50%	0,00
4	Macet	0,00	100%	0,00
Jumlah		339.974,16		1.699,87



Tabel 6.3.29

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada DPPKD TA 2015

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	512.130.150,00	0.50%	2.560.650,75
2	Piutang Kurang lancar	0,00	10%	0,00
3	Piutang diragukan	0,00	50%	0,00
4	Macet	0,00	100%	0,00
Jumlah		512.130.150,00		2.560.650,75

Penghitungan penyisihan piutang Lain-lain PAD untuk piutang BLUD terdiri dari RSUD Kraton senilai Rp1.076.228.911,05 dan RSUD Kajen senilai Rp1.836.946.415,00 berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.30

Klasifikasi Penyisihan Piutang RSUD Kraton TA 2015

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	1 tahun ke bawah	17.462.289.251,00	5,00%	873.114.462,55
2	1- 2 tahun	315.426.735,00	10%	31.542.673,50
3	2 - 3 tahun	113.590.750,00	50%	56.795.375,00
4	lebih dari 3 tahun	114.776.400,00	100%	114.776.400,00
Jumlah		18.006.083.136,00		1.076.228.911,05

Tabel 6.3.31

Klasifikasi Penyisihan Piutang RSUD Kajen TA 2015

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	1 tahun ke bawah	6.097.603.044,00	25%	1.524.400.761,00
2	1- 2 tahun	1.215.503.832,00	25%	303.875.958,00
3	2 - 3 tahun	758.865,00	25%	189.716,25
4	lebih dari 3 tahun	33.959.919,00	25%	8.489.979,75
Jumlah		7.347.825.660,00		1.836.956.415,00

- 4) Penghitungan penyisihan piutang Pendapatan Lainnya berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:



Tabel 6.3.32

Klasifikasi Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya TA 2015

Penyisihan Piutang Lainnya		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	0,00	0.50%	0,00
2	Piutang Kurang lancar	55.091.590,00	10%	5.509.159,00
3	Piutang diragukan	53.260.000,00	50%	26.630.000,00
4	Macet	373.280.590,00	100%	373.280.590,00
Jumlah		481.632.180,00		405.419.749,00

k. Beban dibayar dimuka.

Saldo asuransi dibeban dibayar dimuka per 31 Desember 2015 senilai Rp593.370.318.00 merupakan pembayaran premi asuransi atas barang milik daerah kepada PT. Asuransi Ramayana Tbk. Cabang Semarang dengan surat perjanjian nomor : 027/734 tanggal 29 September 2015 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung dari tanggal 31 Oktober 2015 sampai dengan 31 Oktober 2016.

l. Persediaan

Rekening ini menggambarkan nilai persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2015 merupakan hasil penghitungan fisik (*stock opname*) per 31 Desember 2015 dari jumlah fisik persediaan dikalikan dengan harga perolehan/beli terakhir. Rincian saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.33

Persediaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Nama Persediaan		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.218.669.918,92	328.243.694,54	271,27
2	Persediaan Cetak	1.785.624.855,30	1.233.351.141,20	44,78
3	Persediaan Obat dan Alkes	16.842.659.368,87	13.061.433.604,22	28,95
4	Persediaan Hewan dan tanaman	-	56.015.692,00	(100,00)
5	Persediaan Lain-Lain	40.948.165.633,89	45.781.555.941,35	(10,56)
Jumlah		60.795.119.776,98	60.460.600.073,31	0,55

Saldo persediaan per 31 Desember 2015 senilai Rp60.795.119.776,98 meningkat senilai Rp334.519.703,67 atau 0.55% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp60.460.600.073,31. Persediaan per 31 Desember 2014 tersebut meliputi persediaan bahan pakai habis (alat tulis kantor), persediaan barang cetak, persediaan hewan ternak/tanaman, persediaan obat-obatan, alat kesehatan (alkes), bahan laboratorium dan radiologi serta persediaan lain-lain berupa bahan



makanan. Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.34
Persediaan pada SKPD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Persediaan		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	779.625.827,32	62.201.567,00	1.153,39
2	Dinas Kesehatan	10.843.662.889,18	6.672.306.737,16	62,52
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	5.211.989.126,51	2.715.094.104,95	91,96
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	2.568.706.481,15	3.356.644.452,00	(23,47)
5	Dinas Pekerjaan Umum	29.010.682.045,00	43.337.807.290,00	(33,06)
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	1.311.000,00	1.110.000,00	18,11
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.525.500,00	1.921.000,00	(20,59)
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	20.833.750,00	40.352.750,00	(48,37)
9	Kantor Lingkungan Hidup	66.055.144,82	46.135.279,00	43,18
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	240.127.440,00	492.612.360,00	(51,25)
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	97.880.650,00	3.219.000,00	2.940,72
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	238.271.467,00	215.126.241,00	10,76
13	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	77.317.000,00	56.346.351,20	37,22
14	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	9.742.500,00	2.742.000,00	255,31
15	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	91.833.800,00	4.765.000,00	1.827,26
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	523.300,00	458.500,00	14,13
17	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	303.000,00	282.600,00	7,22
18	Sekretariat Daerah	76.974.675,00	87.053.950,00	(11,58)
19	Sekretariat DPRD	21.514.790,00	17.061.825,00	26,10
20	Inspektorat	1.069.550,00	921.450,00	16,07
21	Badan Kepegawaian Daerah	2.162.950,00	3.587.700,00	(39,71)
22	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	184.074.520,00	286.103.322,00	(35,66)
23	Kecamatan Kajen	409.500,00	257.000,00	59,34
24	Kecamatan Sragi	404.600,00	171.800,00	135,51
25	Kecamatan Wiradesa	1.805.800,00	558.600,00	223,27
26	Kecamatan Kedungwuni	1.543.000,00	434.000,00	255,53
27	Kecamatan Buaran	2.244.700,00	566.000,00	296,59
28	Kecamatan Tirta	526.500,00	210.750,00	149,82
29	Kecamatan Bojong	524.700,00	467.000,00	12,36
30	Kecamatan Wonopringgo	370.000,00	517.000,00	(28,43)
31	Kecamatan Karanganyar	219.000,00	195.000,00	12,31
32	Kecamatan Doro	80.000,00	175.000,00	(54,29)
33	Kecamatan Talun	37.900,00	125.800,00	(69,87)
34	Kecamatan Lebakbarang	253.280,00	257.000,00	(1,45)
35	Kecamatan Kandangserang	415.000,00	349.050,00	18,89
36	Kecamatan Panninggaran	365.500,00	165.800,00	120,45
37	Kecamatan Kesesi	271.500,00	51.800,00	424,13
38	Kecamatan Petungkriyono	281.000,00	196.000,00	43,37
39	Kecamatan Wonokerto	1.562.500,00	234.000,00	567,74



Persediaan		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
40	Kecamatan Siwalan	238.000,00	296.000,00	(19,59)
41	Kecamatan Karangdadap	930.600,00	110.800,00	739,89
42	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	492.000,00	454.000,00	8,37
43	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	942.832.370,00	947.754.377,00	(0,52)
44	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	10.364.310,00	15.457.990,00	(32,95)
45	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	10.262.266.461,00	2.004.770.000,00	411,89
46	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	20.494.150,00	82.971.827,00	(75,30)
Jumlah		60.795.119.776,98	60.460.600.073,31	0,55

6.3.2 Investasi Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan investasi jangka panjang Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 dan 2014 dengan saldo sebagai berikut:

Tabel 6.3.35
Investasi Jangka panjang Tahun Anggaran 2015 dan 2014

INVESTASI JANGKA PANJANG		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	1.316.421.321,00	1.414.593.423,00	(6,94)
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	51.246.111.844,21	37.848.147.676,04	35,40
Jumlah		52.562.533.165,21	39.262.741.099,04	33,87

Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2015 senilai Rp52.562.533.165,21 meningkat senilai Rp13.234.279.906,78 atau 33,87% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp39.262.741.099,04 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Investasi Non Permanen

Investasi nonpermanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Investasi nonpermanen merupakan saldo dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman penguatan modal. dana bergulir dan bentuk lainnya oleh dinas dan kantor. Nilai investasi nonpermanen per 31 Desember 2015 dan 2014 senilai Rp1.316.421.321,00 dan Rp1.414.593.423,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.36
Investasi Jangka panjang non permanen
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Investasi Jangka Panjang Non Permanen		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perindustrian. perdagangan. Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	693.821.321,00	709.653.423,00	(2,23)
	Dana Bergulir Koperasi	693.821.321,00	709.653.423,00	(2,23)



Investasi Jangka Panjang Non Permanen		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
2	Dinas Kelautan. Perikanan dan Peternakan	622.600.000,00	704.940.000,00	(11,68)
	Ternak Bergulir	622.600.000,00	704.940.000,00	(11,68)
Jumlah		1.316.421.321,00	1.414.593.423,00	(6,94)

1. Investasi non permanen pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan dana bergulir yang dipinjamkan kepada koperasi, UKM dan kepada industri dagang kecil dengan jangka waktu pinjaman 36 (tiga puluh enam) bulan untuk eks Dinas Koperasi dan 24 (dua puluh empat) bulan untuk eks Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal. Jasa pinjaman dari dana bergulir tersebut senilai 6% per tahun.

Investasi non permanen dana bergulir per 31 Desember 2015 seluruhnya senilai Rp693.821.321,00 yang terdiri dari :

Tabel 6.3.37

Investasi Dana bergulir Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Investasi Dana Bergulir	2015	2014	Tren
Dana Di Masyarakat	598.777.751,00	610.449.411,00	101,95
Dana di Bank	95.043.570,00	99.204.012,00	104,38
Jumlah	693.821.321,00	709.653.423,00	102,28

Saldo investasi pinjaman dana bergulir per 31 Desember 2015 dan tahun 2014 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.38

Investasi Dana bergulir di masyarakat Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Di Masyarakat	2015	2014	Tren
Eks - Dinkop	581.841.751,00	593.096.401,00	101,93
Eks - Industri	16.936.000,00	17.353.010,00	102,46
Jumlah	598.777.751,00	610.449.411,00	101,95

Tabel 6.3.39

Investasi Dana bergulir dana yg di bank Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana di Bank	2015	2014	Tren
Eks - Dinkop	56.682.291,00	593.096.401,00	1046,35
Eks - Industri	38.361.279,00	17.353.010,00	45,24
Jumlah	95.043.570,00	610.449.411,00	642,28

Penelusuran saldo dimulai dengan pendataan kesanggupan pengembalian 2015 dan kemudian diteruskan dengan penelusuran Hasil inventarisasi kesanggupan mengembalikan dana bergulir yang ada di masyarakat pada tahun 2015 dengan hasil sebagai berikut :



Tabel 6.3.40

Kesanggupan pengembalian Dana bergulir Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Kategori Kesanggupan pengembalian	2015	2014	Tren
Dana Bergulir dapat ditagih	598.777.761,00	610.449.411,00	101,95
Dana Bergulir diragukan dapat ditagih	601.848.050,00	602.598.050,00	100,12
Dana Bergulir benar-benar tidak dapat ditagih	111.999.880,00	111.999.880,00	100,00
Jumlah	1.312.625.691,00	1.325.047.341,00	100,95

Hasil inventarisasi kesanggupan pengembalian dana bergulir pada tahun 2015 berdasarkan kategori kesanggupan pengembalian sebagai berikut:

Tabel 6.3.41

Katagori Dana bergulir dapat ditagih Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Bergulir dapat ditagih	2015	2014	Tren
Eks - Dinkop	581.841.751,00	593.096.401,00	101,93
Eks - Industri	16.936.010,00	17.353.010,00	102,46
Jumlah	598.777.761,00	610.449.411,00	101,95

Tabel 6.3.42

Kategori Dana bergulir diragukan dapat ditagih Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Bergulir diragukan dapat ditagih	2015	2014	Tren
Eks - Dinkop	486.910.150,00	487.660.150,00	100,15
Eks - Industri	114.937.900,00	114.937.900,00	100,00
Jumlah	601.848.050,00	602.598.050,00	100,12

Tabel 6.3.43

Katagori Dana bergulir diragukan dapat ditagih Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Dana Bergulir benar-benar tidak dapat ditagih	2015	2014	Tren
Eks - Dinkop	111.999.880,00	111.999.880,00	100,00
Jumlah	111.999.880,00	11.999.880,00	100,00

Pada tahun 2014 yang bersedia membuat perjanjian baru sebanyak 27 koperasi/UMKM dengan nilai pinjaman Rp632.986.128,00 dan 9 industri kecil menengah dengan nilai pinjaman senilai Rp18.453.000,00. Penelusuran dana bergulir tersebut akan terus dilaksanakan pada tahun 2015 terutama berkaitan dengan kategori dana bergulir diragukan dapat ditagih dan benar-benar tidak dapat ditagih. Saldo kedua kategori tersebut masih disajikan dalam aset lainnya. sebagai bekal untuk proses penghapusan dan proses



penyajian laporan keuangan tahun 2016 sesuai dengan kategori. Berikut investasi dana bergulir yang direklasifikasi pada aset lainnya.

Tabel 6.3.44

Dana bergulir di reklasifikasi ke aset lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Reklasifikasi ke aset lainnya	2015	2014	Tren
Dana Bergulir dapat ditagih	598.777.761,00	610.449.411,00	101,95
Dana Bergulir diragukan dapat ditagih	601.848.050,00	602.598.050,00	100,12
Dana Bergulir benar-benar tidak dapat ditagih	111.999.880,00	111.999.880,00	100,00
Dana Di Masyarakat	(598.777.761,00)	(610.449.411,00)	101,95
Jumlah	713.847.930,00	714.597.930,00	100,11

Dalam pengelolaan dana bergulir yang dipinjamkan kepada masyarakat telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pinjaman Dana Bergulir dan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 84 Tahun 2012 tentang Unit Pelaksana dan Tata Cara Pengelolaan Pinjaman Dana Bergulir. Dalam peraturan tersebut pengembalian dana bergulir diklasifikasikan menjadi 5 (lima) kategori, yaitu:

- Lancar, yaitu apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa pinjaman tepat waktu atau tidak melampaui tanggal jatuh tempo sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- Kurang lancar, yaitu apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa pinjaman telah melampaui jatuh tempo. atau tidak melampaui 3 (tiga) kali pembayaran angsuran secara berturut-turut sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- Diragukan, yaitu apabila tidak membayar angsuran pokok dan jasa pinjaman lebih dari 3 (tiga) kali angsuran secara berturut-turut. tetapi belum melampaui 9 (sembilan) kali tidak membayar angsuran secara berturut-turut sesuai perjanjian yang telah disepakati.
- Macet, yaitu apabila tidak membayar angsuran pokok dan jasa pinjaman sebanyak lebih dari 9 (sembilan) kali angsuran secara berturut-turut. tetapi belum melampaui 12 (dua belas) kali tidak membayar angsuran secara berturut-turut sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- Bermasalah, yaitu apabila tidak membayar sama sekali angsuran pokok dan jasa pinjaman yang telah melampaui jatuh tempo seharusnya lunas dibayar angsuran pokok dan jasa pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah sepakati.

Selanjutnya dalam Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 84 Tahun 2012 dijelaskan tingkat kemungkinan tertagihnya dana (*net realizable value*) untuk masing-masing kategori pengembalian dana bergulir sebagai berikut:

- Lancar, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 100%;
- Kurang Lancar, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 80%;
- Diragukan, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 50%;
- Macet, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 25%; dan
- Bermasalah, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 0%.



2. Investasi non-permanen pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP) adalah dalam bentuk ternak yang digulirkan kepada kelompok masyarakat/peternak. Perguliran ternak yang dilakukan sejak tahun 2005 sampai dengan 2010 senilai Rp1.685.975.000,00 yang diserahkan kepada 40 (empat puluh) kelompok masyarakat. Investasi ternak bergulir dinilai senilai nilai investasi awal.

Pada tahun 2014 Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP) melakukan penelusuran kembali saldo perguliran ternak tahun 2012 sebagai tindak lanjut dari hasil audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh BPK. Berikut ini hasil penelusuran fisik investasi non permanen ternak bergulir:

- a) Investasi pada tahun 2014 berjumlah 264 ekor dengan nilai investasi senilai Rp704.940.000,00. Perkembangan investasi sampai tahun 2015 diketahui jumlah ternak yang mati sebanyak 4 ekor dengan nilai Rp6.100.000.000,00 sedangkan yang dijual sebanyak 14 ekor dengan nilai Rp66.610.000,00. Dijual melalui koordinasi dinas berjumlah 5 ekor (2 ekor induk dan 3 ekor anak) dengan hasil penjualan Rp13.850.000,00 dan yang menjadi bagian dari pemda sejumlah Rp13.000.000,00. sedangkan yang dijual melalui kelompok berjumlah 12 ekor dengan hasil penjualan Rp52.760.000,00. Mati 4 ekor dengan nilai Rp6.100.000,00 bukan kesalahan penggaduh. 4 ekor ternak dengan nilai Rp9.630.000,00 karena penggaduh ternak meninggal dunia dan tidak meneruskan lagi. Nilai investasi tahun 2014 berkurang menjadi Rp622.600.000,00 dan secara fisik masih tercatat sejumlah 240 ekor. Nilai ternak senilai Rp9.630.000,00 tersebut direklasifikasi ke aset lain-lain.
- b) Sesuai dengan perjanjian perguliran ternak. ternak yang mati bukan karena kesalahan penggaduh ternak tidak dikenakan sanksi berupa penggantian ternak. sedangkan yang mati karena kesalahan penggaduh akan dikenakan sanksi berupa penggantian ternak senilai investasi awal. Pada penelusuran tahun 2015. ternak yang mati sebagian besar sulit untuk diteliti penyebab kematian ternak bergulir karena lamanya waktu kematian ternak sehingga menyulitkan dalam proses foreksik ternak. oleh karena itu informasi yang didapat hanya berupa keterangan penggaduh dan pihak-pihak yang terkait yang mengetahui penyebab kematian ternak.
- c) Pembagian hasil penjualan ternak baik melalui Dinas maupun melalui kelompok diatur sesuai dengan aturan perguliran yang berlaku pada saat perguliran. Untuk perguliran sebelum tahun 2010 dengan perbandingan 75% untuk pemerintah daerah dan 25% untuk kelompok masyarakat. sedangkan pembagian hasil penjualan ternak pada perguliran tahun 2010 adalah 70% untuk pemerintah daerah dan 30% untuk kelompok.
- d) Apabila berupa induk ternak dan 30% untuk pemerintah daerah dan 70% untuk kelompok apabila berupa anak. Dari hasil penjualan ternak tersebut terdapat piutang daerah senilai Rp388.832.500.00.



- e) Peternak yang belum melunasi Piutang karena ternak dijual belum dibuat perjanjian piutang untuk itu akan dibuatkan surat perjanjian piutang dan apabila peternak tidak mampu dalam melunasi. agar membuat surat keterangan tidak mampu dalam melunasi piutang kepada pemerintah daerah dengan mengetahui pihak-pihak yang terkait.

b. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan dan/atau Peraturan Bupati Pekalongan. saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.45

Investasi Permanen Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Investasi Jangka Panjang Permanen		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Sekretariat Daerah	36.538.771.786,82	25.608.147.676,04	42,68
	Penyertaan Modal Kepada BUMD	16.571.830.801,25	12.717.318.446,06	30,31
	Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan – Bank	15.435.246.225,77	9.694.280.543,90	59,22
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	4.299.034.817,19	2.996.548.686,08	43,47
2	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	14.740.000.000,00	12.240.000.000,00	20,42
	Penyertaan Modal Kepada BUMD	0,00	0,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan – Bank	14.740.000.000,00	12.240.000.000,00	20,42
Jumlah		51.246.111.844,21	37.848.147.676,04	35,40

Saldo investasi permanen per 31 Desember 2015 senilai Rp 51.246.111.844,21 meningkat senilai Rp13.397.964.168,17 atau 35,40% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp37.848.147.676,04 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah(PD/BUMD)

PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2015 senilai Rp16.771.830.801,25 meningkat senilai Rp3.854.512.355,19 atau 29,84% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp12.917.318.446,06 dengan perincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.46

Investasi pada perusahaan daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Investasi pada Perusahaan Daerah		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	PDAM	16.571.830.801,25	12.717.318.446,06	30,31
2	PRPP	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
Jumlah		16.771.830.801,25	12.917.318.446,06	29,84

1) Investasi Pada PDAM Tirta Kajen

Penambahan penyertaan modal disetor pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 senilai Rp10.886.579.026,00 yang terdiri dari modal disetor Tahun 2011 senilai Rp6.471.675.296,00. tahun 2012 senilai Rp16.338.174,05. tahun 2013 senilai Rp1.304.846.000,00. tahun 2014 senilai Rp1.300.800.000,00 dan pada tahun 2015 modal disetor senilai Rp982.919.556,00.

Perhitungan nilai investasi pada PDAM tidak menggunakan metode besaran modal disetor melainkan dengan metode ekuitas.

Tabel 6.3.47

Investasi pada PDAM Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penyertaan Modal pada PDAM	Ekutias 2015			Metode
	Unaudit	Kepemilika	nilai investasi	
PDAM Tirta Kajen	16.571.830.801,25	100%	16.571.830.801,25	Ekuitas
Jumlah	16.571.830.801,25	100%	16.571.830.801,25	

2) Investasi pada PT PRPP

Untuk perhitungan nilai investasi PT PRPP menggunakan metode modal disetor karena persentase kepemilikan modal pada PT PRPP senilai 0,40% dari total keseluruhan modal PT.PRPP. Pada Tahun 2014 dan tahun 2015 nilai penyertaan modal pada PT.PRPP senilai Rp200.000.000,00. Untuk penyertaan modal tahun 2015 pada PT.PRPP Semarang sampai saat disusunnya laporan keuangan ini belum melaksanakan RUPS tahun 2015.

Tabel 6.3.48

Investasi pada PRPP Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Penyertaan Modal pada PRPP	Ekutias 2015			Metode
	Unaudit	Kepemilika	nilai investasi	
PRPP	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	Biaya
Jumlah	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	



2. PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah PMPD pada PT Bank Jateng (BPD Jateng) dan PD Bank Perkreditan Rakyat - Badan Kredit Kecamatan (BPR-BKK). dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.49
Investasi pada Lembaga Keuangan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren %	Metode Penilaian
1	PMPD pada Bank Jateng	14.740.000.000,00	12.240.000.000,00	20,42	Biaya
2	PMPD pada BPR – BKK	15.435.246.225,77	9.694.280.543,90	59,22	Ekuitas
Jumlah		30.175.246.225,77	21.934.280.543,90	37,57	

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank per 31 Desember 2015 senilai Rp30.175.246.225,77 meningkat senilai Rp8.240.965.681,87 atau 37,57% dari posisi per 31 Desember 2014 senilai Rp21.934.280.543,90.

- a. PMPD pada PT Bank Jateng. dengan rincian saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.3.50
Investasi pada Bank Jateng Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren %
1	PMPD pada Bank Jateng	14.740.000.000,00	12.240.000.000,00	20,42
Jumlah		14.740.000.000,00	12.240.000.000,00	20,42

PMPD Kabupaten Pekalongan pada PT Bank Jateng merupakan penyertaan saham dengan nilai nominal per lembar saham senilai Rp1.000.000,00. Besaran modal disetor pada PT Bank Jateng (BPD Jateng) sampai dengan 31 Desember 2015 senilai Rp14.740.000.000,00 yang terdiri dari modal disetor sampai dengan tahun 2012 senilai Rp7.987.000.000,00. tambahan modal disetor pada tahun 2013 senilai Rp1.500.000.000,00. tambahan modal disetor pada tahun 2014 Rp2.753.000.000,00 serta tambahan penyertaan modal pada tahun 2015 senilai Rp2.500.000.000,00. Nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 (berdasarkan metode *cost*) adalah Rp14.740.000.000,00 meningkat senilai Rp2.500.000.000,00 atau 20,42% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp12.240.000.000,00.

- b. PMPD pada PD BPR-BKK adalah investasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Karanganyar dengan rincian saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :



Tabel 6.3.51

Investasi pada BPR BKK Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren %
1	PMPD pada BPR - BKK Karanganyar	15.435.246.225,77	9.694.280.543,90	59,22
Jumlah		15.435.246.225,77	9.694.280.543,90	59,22

Besaran modal disetor pada PD BPR-BKK sampai dengan 31 Desember 2015 senilai Rp8.980.000.000,00 yang terdiri dari modal disetor sampai dengan tahun 2012 senilai Rp3.980.000.000,00 dan tambahan modal disetor pada tahun 2013 senilai Rp1.000.000.000,00 modal disetor tahun 2014 senilai Rp2.000.000.000,00 serta modal disetor Tahun 2015 senilai Rp2.000.000.000,00. Tingkat prosentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK per 31 Desember 2015 senilai 46,94%. Nilai PMPD pada BPR-BKK per 31 Desember 2015 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp15.435.246.225,77 naik senilai Rp5.740.965.681,87 atau 59,22% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp9.694.280.543,90.

Tabel 6.3.52

Tingkat Kepemilikan pada BPR BKK Tahun Anggaran 2014

BUMD	Ekuitas 2014		
	Audited	Kepemilikan	Nilai investasi
BPR	28.107.511.000,00	34,49%	9.694.280.543,90
Jumlah	28.107.511.000,00		9.694.280.543,90

Tabel 6.3.53

Tingkat Kepemilikan pada BPR BKK Tahun Anggaran 2015

BUMD	Ekuitas 2015		
	Audited	Kepemilikan	nilai investasi
BPR	32.882.927.622,00	46,94%	15.435.246.225,77
Jumlah	32.882.927.622,00	46,94%	15.435.246.225,77

3. PMPD pada Lembaga Keuangan – Non Bank

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan–Non Bank per 31 Desember 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.54

Saldo PMPD pada BKK KAJEN Tahun Anggaran 2015 dan 2014

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren %
1	PMPD pada BKK KAJEN	4.299.034.817,19	2.996.548.686,08	43,47
Jumlah		4.299.034.817,19	2.996.548.686,08	43,47



Besaran modal disetor pada PD BKK-Kajen sampai dengan 31 Desember 2015 senilai Rp3.470.000.000,00 yang terdiri dari modal disetor sampai dengan tahun 2012 senilai Rp1.670.000.000,00, tahun 2013 senilai Rp350.000.000,00, setoran modal tahun 2014 senilai Rp450.000.000,00 serta setoran modal tahun 2015 senilai Rp1.000.000.000,00. Tingkat prosentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK Kajen per 31 Desember 2015 senilai 60,03%. Nilai PMPD pada BPR-BKK per 31 Desember 2015 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp4.299.034.817,19 naik senilai Rp1.302.486.131,11 atau 43,47% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp2.996.548.686,08.

Tabel 6.3.55

Tingkat Kepemilikan pada BKK Kajen Tahun Anggaran 2015 dan 2014

BUMD	Ekuitas 2015		
	Audited	Kepemilikan	nilai investasi
BKK Kajen	7.161.477.290,00	60,03%	4.299.034.817,19
Jumlah	7.161.477.290,00	60,03%	4.299.034.817,19

6.3.3 Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2015 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Tetap berdasarkan SKPD sebagaimana terlampir. Sedangkan mutasi aset tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.56

Aset Tetap Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Uraian		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan/Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	Tanah	769.827.894.524,11	782.144.849.135,78	(12.316.954.611,67)	-1,57%
2	Peralatan dan Mesin	366.701.911.023,99	336.657.532.736,78	30.044.378.287,21	8,92%
3	Gedung dan Bangunan	740.307.402.712,78	676.969.462.906,69	63.337.939.806,09	9,36%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	632.746.601.743,85	586.331.662.798,54	46.414.938.945,31	7,92%
5	Aset Tetap Lainnya	62.533.149.421,73	77.283.197.541,20	(14.750.048.119,47)	-19,09%
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	17.975.625.948,98	13.550.203.349,31	4.425.422.599,67	32,66%
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(798.725.606.202,56)	-	(798.725.606.202,56)	-100,00%
Jumlah		1.791.366.979.172,88	2.472.936.908.468,30	(681.569.929.295,42)	-27,56%

Penambahan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berasal dari Belanja Modal, kapitalisasi, reklasifikasi, mutasi, hibah/donasi, koreksi pencatatan dan/atau perolehan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Pengurangan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berasal dari reklasifikasi, penghapusan, extracomptable (nilai dibawah batas kapitalisasi), mutasi, koreksi pencatatan,



dan/atau pengurangan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.57

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun Anggaran 2015

Uraian	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	Jumlah
Penambahan							
1 Belanja Modal	-	46.065.307.821,00	63.862.973.278,00	79.697.523.727,00	665.689.406,00	-	190.291.494.232,00
2 Kapitalisasi	-	200.000,00	-	-	-	-	200.000,00
3 Reklasifikasi Belanja Barang Menjadi Aset Tetap	-	19.901.032,96	15.000.000,00	7.951.651.041,00	614.500,00	-	7.987.166.573,96
4 Donasi/Hibah	5.357.000.000,00	6.312.049.537,10	8.524.820.806,00	20.696.500,00	523.665.691,00	1.500.000.000,00	22.238.232.534,10
5 Aset dari Dana BOS	-	7.065.165.389,80	322.663.259,00	88.703.918,00	2.873.712.562,80	-	10.350.245.129,60
6 Koreksi Pencatatan	15.803.459.000,00	996.621.970,43	7.366.747.674,75	821.390.400,00	189.114.345,00	1.083.142.000,00	26.260.475.390,18
7 Mutasi	4.572.200.000,00	4.462.338.350,07	18.501.446.759,68	28.992.200,00	1.359.604.987,20	-	28.924.582.296,95
8 Reklasifikasi Antar Aset Tetap	234.876.000,00	88.027.473,52	4.559.729.704,61	8.036.643.451,00	4.285.000,00	10.526.142.916,22	23.449.704.545,35
Jumlah	25.967.535.000,00	65.009.611.574,88	103.153.381.482,04	96.645.601.237,00	5.616.686.492,00	13.109.284.916,22	309.502.100.702,14
Pengurangan							
1 Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan	-	679.479.600,00	199.484.329,41	-	-	-	878.963.929,41
2 Penghapusan	-	476.733.167,34	1.440.048.100,00	-	8.041.000,00	-	1.924.822.267,34
3 Usulan Penghapusan (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)	-	8.475.560.056,48	1.974.565.145,83	1.396.943.670,00	91.162.167,92	-	11.938.231.040,23
4 Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)	-	598.380.589,03	-	9.849.953,00	262.783.306,00	-	871.013.848,03
5 Extracomptable	-	16.339.499.317,08	625.973.962,28	2.820.000,00	44.208.000,00	-	17.012.501.279,36
6 Koreksi Pencatatan	33.023.289.611,67	2.171.433.120,00	7.950.844.248,00	43.424.369.252,82	18.312.693.315,00	-	104.882.629.547,49
7 Mutasi	4.761.200.000,00	5.043.982.363,01	19.228.073.351,02	31.492.200,00	1.644.379.822,55	-	30.709.127.736,58
8 Reklasifikasi Antar Aset Tetap	500.000.000,00	1.180.165.074,72	8.396.452.539,41	5.365.187.215,87	3.467.000,00	8.683.862.316,55	24.129.134.146,55
Jumlah	38.284.489.611,67	34.965.233.287,67	39.815.441.675,95	50.230.662.291,69	20.366.734.611,47	8.683.862.316,55	192.346.423.795,00
Jumlah Mutasi Bersih	(12.316.954.611,67)	30.044.378.287,21	63.337.939.806,09	46.414.938.945,31	(14.750.048.119,47)	4.425.422.599,67	117.081.554.907,14

a. Penambahan Aset Tetap

1. Belanja Modal

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal TA 2015 senilai Rp190.291.494.232,00 merupakan belanja modal pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.58

Penambahan Aset Tetap dari Belanja Modal Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH		1.996.708.000,00	280.319.000,00		8.000.000,00		2.285.027.000,00
2	SEKRETARIAT DPRD		1.620.717.500,00	19.986.000,00				1.640.703.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

NO	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
3	BKPP		285.466.000,00	606.038.000,00		3.138.500,00		894.642.500,00
4	BPMPKB		692.333.400,00	716.819.500,00				1.409.152.900,00
5	BPMPTT		94.547.700,00					94.547.700,00
6	BPBD		112.805.000,00			5.000.000,00		117.805.000,00
7	BAPPEDA		71.630.000,00			262.783.306,00		334.413.306,00
8	BKD		90.063.000,00					90.063.000,00
9	RSUD KAJEN		7.558.202.259,00	5.107.892.000,00				12.666.094.259,00
10	RSUD KRATON		10.089.894.386,96	1.565.673.763,00	49.931.038,00	97.821.000,00		11.803.320.187,96
11	DKPP		321.408.400,00	2.091.200.000,00				2.412.608.400,00
12	DINDUKCAPIL		299.150.000,00	338.577.000,00				637.727.000,00
13	DINKES		3.194.102.826,00	1.525.397.000,00	409.872.000,00			5.129.371.826,00
14	DPU		2.108.996.100,00	6.481.184.725,00	75.015.485.185,00			83.605.666.010,00
15	DINPORAPAR		58.905.000,00	830.160.000,00				889.065.000,00
16	DPPKD		117.642.000,00	73.134.000,00				190.776.000,00
17	DPSDA ESDM		263.007.000,00	800.000,00	3.113.397.104,00			3.377.204.104,00
18	DINHUBKOMINFO		718.070.800,00	739.579.300,00	100.476.000,00	1.957.000,00		1.560.083.100,00
19	DINPERINDAGKOP UMKM		115.900.000,00	10.635.865.000,00				10.751.765.000,00
20	DPPK		223.183.000,00	83.704.000,00		9.172.500,00		316.059.500,00
21	DINSOSNAKERTRANS		199.119.000,00		74.326.000,00			273.445.000,00
22	DINDIKBUD		14.315.168.199,04	27.880.726.480,00	738.822.000,00	152.519.300,00		43.087.235.979,04
23	INSPEKTORAT		143.633.000,00	192.959.000,00				336.592.000,00
24	KESBANGPOL		123.324.250,00	152.675.000,00		4.618.000,00		280.617.250,00
25	KANPERPUS ARSIPDA		305.961.000,00	2.110.193.000,00		119.679.800,00		2.535.833.800,00
26	SATPOL PP		49.750.000,00					49.750.000,00
27	KEC BOJONG		77.365.000,00	197.710.000,00				275.075.000,00
28	KEC BUARAN		69.815.000,00	345.827.200,00	89.850.000,00	1.000.000,00		506.492.200,00
29	KEC DORO		49.100.000,00	147.016.000,00	5.200.000,00			201.316.000,00
30	KEC KAJEN		21.000.000,00	299.616.000,00				320.616.000,00
31	KEC KANDANGSERANG		22.000.000,00	25.000.000,00	30.000.000,00			77.000.000,00
32	KEC KARANGANYAR		66.450.000,00	298.354.000,00				364.804.000,00
33	KEC KARANGDADAP		69.500.000,00					69.500.000,00
34	KEC KEDUNGWUNI		62.408.000,00	17.279.500,00				79.687.500,00
35	KEC KESESI		44.023.000,00					44.023.000,00
36	KEC LEBAKBARANG		61.648.000,00	147.737.000,00				209.385.000,00
37	KEC PANINGGARAN		50.650.000,00	98.600.000,00				149.250.000,00
38	KEC PETUNGKRIYONO		48.750.000,00					48.750.000,00
39	KEC SIWALAN		17.021.000,00	30.000.000,00				47.021.000,00
40	KEC SRAGI		32.800.000,00	234.876.000,00				267.676.000,00
41	KEC TALUN		27.800.000,00					27.800.000,00
42	KEC TIRTO		76.430.000,00					76.430.000,00



NO	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
43	KEC WIRADESA		44.430.000,00	390.761.810,00	70.164.400,00			505.356.210,00
44	KEC WONOKERTO		12.630.000,00	98.174.000,00				110.804.000,00
45	KEC WONOPRINGGO		41.800.000,00	99.139.000,00				140.939.000,00
Jumlah		-	46.065.307.821,00	63.862.973.278,00	79.697.523.727,00	665.689.406,00	-	190.291.494.232,00

2. Kapitalisasi

Kapitalisasi senilai Rp200.000,00 merupakan realisasi anggaran belanja pegawai pada Kecamatan Bojong dalam rangka perolehan aset tetap.

3. Reklasifikasi Belanja Barang Menjadi Aset Tetap

Reklasifikasi Belanja Barang menjadi Aset Tetap senilai Rp7.987.166.573,96 merupakan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.59
Reklasifikasi dari Belanja Barang menjadi Aset Tetap Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DPRD		18.400.000,00				18.400.000,00
2	DKPP					614.500,00	614.500,00
3	DPSDAESDM				7.951.651.041,00		7.951.651.041,00
4	DINDIKBUD		1.501.032,96				1.501.032,96
5	KEC KAJEN			15.000.000,00			15.000.000,00
JUMLAH		-	19.901.032,96	15.000.000,00	7.951.651.041,00	614.500,00	7.987.166.573,96

4. Donasi/Hibah

Donasi/Hibah senilai Rp22.238.232.534,10 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.60
Penambahan Aset Tetap dari Donasi/hibah Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	5.000.000.000,00						5.000.000.000,00
2	RSUD KAJEN		242.795.000,00					242.795.000,00
3	RSUD KRATON		3.500.000.000,00					3.500.000.000,00
4	DINDUKCAPIL		24.500.000,00					24.500.000,00
5	DINKES		3.100.000,00					3.100.000,00
6	DPPK		9.999.000,00					9.999.000,00
7	DINDIKBUD	357.000.000,00	2.522.055.537,10	8.524.820.806,00	20.696.500,00	523.665.691,00	1.500.000.000,00	13.448.238.534,10
8	KEC BUARAN		3.000.000,00					3.000.000,00
9	KEC KARANGANYAR		5.400.000,00					5.400.000,00
10	KEC KARANGDADAP		1.200.000,00					1.200.000,00
JUMLAH		5.357.000.000,00	6.312.049.537,10	8.524.820.806,00	20.696.500,00	523.665.691,00	1.500.000.000,00	22.238.232.534,10



5. Aset dari dana BOS

Aset dari dana BOS penambahan aset dari dana BOS TA 2015 pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan senilai Rp10.350.245.129,60, terdiri dari Peralatan dan Mesin Rp7.065.165.389,80, Gedung dan Bangunan Rp332.663.259,00 Jalan Irigasi dan Jaringan Rp88.703.918,00 dan Aset Tetap Lainnya Rp2.873.712.562,80

6. Koreksi Pencatatan

Koreksi Pencatatan aset tetap senilai Rp26.260.475.390,18 merupakan koreksi atas pencatatan aset tetap pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.61

Penambahan Aset Tetap dari Koreksi Pencatatan Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	2.634.700.000,00	612.009.500,00	897.835.200,00		27.015.600,00		4.171.560.300,00
2	SEKRETARIAT DPRD		12.953.748,00					12.953.748,00
3	BPMPTT		39.400.000,00					39.400.000,00
4	BAPPEDA		34.793.000,00					34.793.000,00
5	BKD		500.000,00					500.000,00
6	RSUD KRATON		21.640.783,00	4.566.649.962,00				4.588.290.745,00
7	RSUD KAJEN		4.712.400,00	98.720.000,00				103.432.400,00
8	DINDIKBUD	9.518.896.000,00	164.370.343,00	1.577.333.512,75		87.876.745,00	1.083.142.000,00	12.431.618.600,75
9	DINKES	20.000.000,00						20.000.000,00
10	DPU				821.390.400,00			821.390.400,00
11	DINPORAPAR			226.209.000,00				226.209.000,00
12	DINHUBKOMINFO		81.417.897,00					81.417.897,00
13	DINPERINDAGKOP		228.936,00					228.936,00
14	INSPEKTORAT		17.470.363,43					17.470.363,43
15	KLH		3.975.000,00					3.975.000,00
16	KANPERPUSARSIPDA					74.122.000,00		74.122.000,00
17	KEC BUARAN	220.806.000,00						220.806.000,00
18	KEC. KAJEN	585.144.000,00						585.144.000,00
19	KEC. KANDANGSERANG		150.000,00					150.000,00
20	KEC. KEDUNGWUNI	670.225.000,00						670.225.000,00
21	KEC. SIWALAN					100.000,00		100.000,00
22	KEC. SRAGI	916.040.000,00						916.040.000,00
23	KEC. TIRTO		3.000.000,00					3.000.000,00
24	KEC. WIRADESA	1.237.648.000,00						1.237.648.000,00
JUMLAH		15.803.459.000,00	996.621.970,43	7.366.747.674,75	821.390.400,00	189.114.345,00	1.083.142.000,00	26.260.475.390,18

**7. Mutasi**

Mutasi sebesar Rp28.924.582.295,95 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.62

Penambahan Aset Tetap dari Mutasi Tahun Anggaran 2015

No.	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan Irigasi Dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	103.200.000,00	758.257.000,00	840.239.722,21				1.701.696.722,21
2	DKPP		9.420.000,00					9.420.000,00
3	DINDIKBUD	4.469.000.000,00	3.402.660.150,07	16.510.941.037,47	28.992.200,00	1.359.604.987,20		25.771.198.374,74
4	DINKES		4.675.000,00					4.675.000,00
5	DPU		59.000.000,00	750.266.000,00				809.266.000,00
6	DINHUBKOMINFO		9.867.100,00	400.000.000,00				409.867.100,00
7	KEC BUARAN		50.372.100,00					50.372.100,00
8	KEC KAJEN		16.790.700,00					16.790.700,00
9	KEC KEDUNGWUNI		50.372.100,00					50.372.100,00
10	KEC SRAGI		16.790.700,00					16.790.700,00
11	KEC WIRADESA		84.133.500,00					84.133.500,00
	JUMLAH	4.572.200.000,00	4.462.338.350,07	18.501.446.759,68	28.992.200,00	1.359.604.987,20	-	28.924.582.296,95

8. Reklasifikasi Antar Aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap senilai Rp23.449.704.545,35 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.63

Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH			500.000.000,00				500.000.000,00
2	RSUD KRATON		33.734.459,00				49.931.038,00	83.665.497,00
3	RSUD KAJEN			11.385.000,00	233.776.000,00			245.161.000,00
4	DKPP				443.747.508,00		14.719.000,00	458.466.508,00
5	DINDIKBUD	-	22.255.998,80	1.867.434.307,00	22.110.000,00	800.000,00		1.912.600.305,80
6	DINKES					3.485.000,00		3.485.000,00
7	DPU			1.888.337.218,61	7.308.123.943,00		4.354.190.578,22	13.550.651.739,83
8	DINHUBKOMINFO		28.787.015,72	12.834.300,00			12.834.300,00	54.455.615,72
9	DINPERINDAGKOP			279.738.879,00			6.094.468.000,00	6.374.206.879,00
10	KEC BUARAN		3.000.000,00					3.000.000,00
11	KEC KEDUNGWUNI		250.000,00					250.000,00
12	KEC SRAGI	234.876.000,00						234.876.000,00
13	KEC WIRADESA				28.886.000,00			28.886.000,00
	JUMLAH	234.876.000,00	88.027.473,52	4.559.729.704,61	8.036.643.451,00	4.285.000,00	10.526.142.916,22	23.449.704.545,35



b. Pengurangan Aset Tetap

1. Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan senilai Rp878.963.929,41 merupakan reklasifikasi aset tetap gedung dan bangunan ke barang persediaan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika senilai Rp199.148.329,41 dan reklasifikasi aset tetap peralatan dan mesin menjadi barang persediaan yang akan diserahkan ke sekolah swasta senilai Rp679.479.600,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Penghapusan Aset Tetap

Penghapusan aset tetap dilakukan terhadap aset-aset dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan lagi. Selain itu, Penghapusan aset tetap ditetapkan dengan Keputusan Bupati. Penghapusan tersebut meliputi aset dan SKPD berikut ini:

Tabel 6.3.64

Pengurangan Aset Tetap dari Penghapusan Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH		297.000.000,00	167.554.500,00				464.554.500,00
2	SEKRETARIAT DPRD		116.483.904,34					116.483.904,34
3	BPMPTT		40.987.500,00					40.987.500,00
4	BKD		2.832.640,00					2.832.640,00
5	DINDIKBUD			71.136.000,00				71.136.000,00
6	DINKES			170.000.000,00				170.000.000,00
7	DPSDAESDM		7.298.290,00					7.298.290,00
8	DINHUBKOMINFO		7.790.000,00					7.790.000,00
9	DINPERINDAGKOP			1.019.857.600,00				1.019.857.600,00
10	INSPEKTORAT					8.041.000,00		8.041.000,00
11	KEC KARANGANYAR			11.500.000,00				11.500.000,00
12	KEC KEDUNGWUNI		340.833,00					340.833,00
13	KEC SIWALAN		4.000.000,00					4.000.000,00
JUMLAH		-	476.733.167,34	1.440.048.100,00	-	8.041.000,00	-	1.924.822.267,34

3. Usulan Penghapusan (Reklasifikasi ke Aset Lainnya)

Usulan penghapusan (reklasifikasi ke Aset Lainnya) merupakan usulan atas barang dengan kondisi Rusak Berat (RB) yang sebelum dihapuskan, maka diusulkan penghapusan oleh SKPD terkait dan direklasifikasi ke Aset Lainnya. Usulan penghapusan tersebut meliputi aset dan SKPD berikut ini :



Tabel 6.3.65

Pengurangan Aset Tetap dari Usulan penghapusan Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IIRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRU KSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH		1.178.387.930,84					1.178.387.930,84
2	SEKRETARIAT DPRD		230.019.407,00					230.019.407,00
3	BKPP		20.793.659,62					20.793.659,62
4	BPMPKB		41.353.040,32					41.353.040,32
5	BMPPT		9.505.605,00			100.000,00		9.605.605,00
6	BAPPEDA		37.340.260,00			16.104.000,00		53.444.260,00
7	RSUD KRATON		1.814.340.512,00		6.000.000,00			1.820.340.512,00
8	DKPP		77.745.893,30	86.500.000,00				164.245.893,30
9	DINDIKBUD		2.152.296.683,94	246.532.143,00		74.793.167,92		2.473.621.994,86
10	DINDUKCAPIL		69.725.154,89					69.725.154,89
11	DINKES		2.115.685.968,15	952.900.000,00				3.068.585.968,15
12	DPU		548.248,00		1.390.943.670,00			1.391.491.918,00
13	DINPORAPAR		7.912.000,00					7.912.000,00
14	DPPKD		20.116.705,71					20.116.705,71
15	DPSDAESDM		29.597.656,66					29.597.656,66
16	DINHUBKOMINFO		151.182.531,36	688.618.002,83				839.800.534,19
17	DINPERINDAGKOP		126.321.753,00					126.321.753,00
18	DPPK		193.656.670,69					193.656.670,69
19	KESBANGPOL		8.039.413,00					8.039.413,00
20	KANPERPUSARSIPDA		25.041.000,00					25.041.000,00
21	KEC BUARAN		950.000,00					950.000,00
22	KEC DORO		12.584.996,00					12.584.996,00
23	KEC KAJEN		55.523.000,00			165.000,00		55.688.000,00
24	KEC KARANGDADAP		23.651.500,00					23.651.500,00
25	KEC LEBAKBARANG		1.480.000,00	15.000,00				1.495.000,00
26	KEC PANINGGARAN		7.810.000,00					7.810.000,00
27	KEC SRAGI		12.063.800,00					12.063.800,00
28	KEC TIRTO		15.900.000,00					15.900.000,00
29	KEC WIRADESA		27.311.667,00					27.311.667,00
30	KEC WONOPRINGGO		8.675.000,00					8.675.000,00
JUMLAH		-	8.475.560.056,48	1.974.565.145,83	1.396.943.670,00	91.162.167,92	-	11.938.231.040,23

4. Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)

Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya) merupakan aset non moneter yang tidak mempunyai wujud fisik dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki pemerintah Kabupaten Pekalongan. Aset Tak berwujud senilai Rp871.013.848,03 pada SKPD sebagai berikut:



Tabel 6.3.66

Pengurangan Aset Tetap dari Reklasifikasi Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH		198.000.000,00					198.000.000,00
2	BAPPEDA					262.783.306,00		262.783.306,00
3	RSUD KRATON		134.600.000,00					134.600.000,00
4	DINDIKBUD		140.070.589,03		9.849.953,00			149.920.542,03
5	DINKES		49.460.000,00					49.460.000,00
6	KANPERPUSARSIPDA		76.250.000,00					76.250.000,00
JUMLAH		-	598.380.589,03	-	9.849.953,00	262.783.306,00	-	871.013.848,03

5. Ekstrakomptabel

Pada TA 2015 terdapat pengurangan Aset Tetap dari barang-barang inventaris yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi aset tetap (barang ekstrakomptabel) senilai Rp17.012.501.279,36. Penambahan barang ekstrakomptabel pada TA 2015 tersebut pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.67

Pengurangan Aset Tetap dari Ekstrakomptabel Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH			50.261.000,00				50.261.000,00
2	RSUD KAJEN		8.712.179,55					8.712.179,55
3	DKPP		11.514.735,00					11.514.735,00
4	DINDIKBUD		16.258.144.246,75	216.594.596,00	2.820.000,00	44.208.000,00		16.521.766.842,75
5	DINKES		13.296.508,28					13.296.508,28
6	DPU		5.666.647,50	14.592.051,80				20.258.699,30
7	DINPORAPAR		460.000,00					460.000,00
8	DPSDAESDM			800.000,00				800.000,00
9	DINHUBKOMINFO			343.726.314,48				343.726.314,48
10	KLH		100.000,00					100.000,00
11	KANPERPUSARSIPDA		475.000,00					475.000,00
12	KEC BUARAN		250.000,00					250.000,00
13	KEC DORO		10.000.000,00					10.000.000,00
14	KEC KAJEN		12.580.000,00					12.580.000,00
15	KEC KANDANGSERANG		3.750.000,00					3.750.000,00
16	KEC KARANGANYAR		5.350.000,00					5.350.000,00
17	KEC KARANGDADAP		1.950.000,00					1.950.000,00
18	KEC KEDUNGWUNI		250.000,00					250.000,00
19	KEC PANINGGARAN		250.000,00					250.000,00
20	KEC WIRADESA		3.750.000,00					3.750.000,00
21	KEC WONOKERTO		3.000.000,00					3.000.000,00
JUMLAH		-	16.339.499.317,08	575.712.962,28	2.820.000,00	44.208.000,00	-	17.012.501.279,36

**6. Koreksi Pencatatan**

Koreksi pencatatan senilai Rp104.882.629.547,49 pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.68

Pengurangan Aset Tetap dari Koreksi Pencatatan Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	1.338.600.000,00	750.535.000,00	1.130.336.200,00		113.207.000,00		3.332.678.200,00
2	BAPPEDA		34.793.000,00					34.793.000,00
3	RSUD KRATON			4.566.649.962,00				4.566.649.962,00
4	RSUD KAJEN		7.712.400,00	98.720.000,00				106.432.400,00
5	DINDIKBUD	11.797.962.945,00	1.353.184.518,00	1.640.682.752,00	63.048.427,82	18.199.486.315,00		33.054.364.957,82
6	DINKES		15.300.000,00	50.000,00				15.350.000,00
7	DPU	14.851.666.666,67						14.851.666.666,67
8	DINPORAPAR			226.209.000,00				226.209.000,00
9	DPSDAESDM				43.361.320.825,00			43.361.320.825,00
10	DINHUBKOMINFO	174.070.000,00						174.070.000,00
11	DINPERINDAGKOP		108.202,00					108.202,00
12	DPPK			38.196.334,00				38.196.334,00
13	KEC KARANGDADAP		9.800.000,00					9.800.000,00
14	KEC KEDUNGWUNI	4.860.225.000,00		250.000.000,00				5.110.225.000,00
15	KEC SRAGI	405.000,00						405.000,00
16	KEC WIRADESA	360.000,00						360.000,00
	JUMLAH	33.023.289.611,67	2.171.433.120,00	7.950.844.248,00	43.424.369.252,82	18.312.693.315,00	-	104.882.629.547,49

Koreksi pencatatan peralatan dan mesin senilai Rp1.353.184.518,00, gedung dan bangunan senilai Rp1.640.682.752,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan termasuk hibah alat peraga/praktek sekolah senilai Rp1.233.349.864,00 serta gedung dan bangunan senilai Rp1.515.141.002,00 kepada sekolah swasta.

7. Mutasi

Mutasi sebesar Rp30.709.127.736,58 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.69

Pengurangan Aset Tetap dari Mutasi Tahun Anggaran 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH		949.447.700,00	750.266.000,00				1.699.713.700,00
2	BPBD			213.400.000,00				213.400.000,00
3	DINDIKBUD	4.658.000.000,00	4.001.284.163,01	17.637.567.628,81	31.492.200,00	1.644.379.822,55		27.972.723.814,37
4	DINKES		4.375.000,00					4.375.000,00
5	DPU			626.839.722,21				626.839.722,21
6	DPPK	103.200.000,00	9.420.000,00					112.620.000,00
7	KEC BUARAN		18.500.000,00					18.500.000,00



NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
8	KEC KAJJEN		3.200.000,00					3.200.000,00
9	KEC KEDUNGWUNI		28.755.500,00					28.755.500,00
10	KEC WIRADESA		29.000.000,00					29.000.000,00
JUMLAH		4.761.200.000,00	5.043.982.363,01	19.228.073.351,02	31.492.200,00	1.644.379.822,55	-	30.709.127.736,58

8. Reklasifikasi Antar aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap senilai Rp24.129.134.146,55 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.70

Pengurangan Aset Tetap dari Reklasifikasi antar aset tetap TA 2015

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	500.000.000,00						500.000.000,00
2	RSUD KRATON		33.734.459,00		49.931.038,00			83.665.497,00
3	RSUD KAJEN		11.385.000,00	233.776.000,00				245.161.000,00
4	DKPP			458.466.508,00				458.466.508,00
5	DINDIKBUD		701.499.600,00	4.440.000,00	4.440.000,00	3.217.000,00	1.878.483.307,00	2.592.079.907,00
6	DINKES		3.435.000,00					3.435.000,00
7	DPU		401.324.000,00	1.325.705.731,41	5.310.816.177,87		6.512.805.830,55	13.550.651.739,83
8	DINHUBKOMINFO		28.787.015,72	12.834.300,00			12.834.300,00	54.455.615,72
9	DINPERINDAGKOP			6.094.468.000,00			279.738.879,00	6.374.206.879,00
10	KEC BUARAN			3.000.000,00				3.000.000,00
11	KEC KEDUNGWUNI					250.000,00		250.000,00
12	KEC SRAGI			234.876.000,00				234.876.000,00
13	KEC WIRADESA			28.886.000,00				28.886.000,00
JUMLAH		500.000.000,00	1.180.165.074,72	8.396.452.539,41	5.365.187.215,87	3.467.000,00	8.683.862.316,55	24.129.134.146,55

Aset Tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2015 adalah senilai Rp769.827.894.524,11 mengalami penurunan senilai Rp12.316.954.611,67 atau 1,57% dari Tahun 2014 senilai Rp782.144.849.135,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.71

Aset Tetap berupa Tanah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	221.924.575.200,00	216.025.275.200,00	5.899.300.000,00	2,73%
2	BKPP	4.305.080.000,00	4.305.080.000,00	-	0,00%
3	RSUD KAJEN	9.024.000.000,00	9.024.000.000,00	-	0,00%



No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
4	RSUD KRATON	13.600.000.000,00	13.600.000.000,00	-	0,00%
5	DKPP	3.744.534.000,00	3.744.534.000,00	-	0,00%
6	DINKES	7.364.650.700,00	7.344.650.700,00	20.000.000,00	0,27%
7	DPU	191.773.453.646,11	206.625.120.312,78	(14.851.666.666,67)	-7,19%
8	DINPORAPAR	12.812.875.000,00	12.812.875.000,00	-	0,00%
9	DPSDA ESDM	662.254.500,00	662.254.500,00	-	0,00%
10	DINHUBKOMINFO	4.407.700.000,00	4.581.770.000,00	(174.070.000,00)	-3,80%
11	DINPERINDAGKOP UMKM	27.716.388.000,00	27.716.388.000,00	-	0,00%
12	DPPK	6.547.000.000,00	6.650.200.000,00	(103.200.000,00)	-1,55%
13	DINSOSNAKERTRANS	1.750.000.000,00	1.750.000.000,00	-	0,00%
14	DINDIKBUD	128.899.030.055,00	131.010.097.000,00	(2.111.066.945,00)	-1,61%
15	KLH	1.568.000.000,00	1.568.000.000,00	-	0,00%
16	KEC BOJONG	1.321.000.000,00	1.321.000.000,00	-	0,00%
17	KEC BUARAN	9.517.169.000,00	9.296.363.000,00	220.806.000,00	2,38%
18	KEC DORO	681.000.000,00	681.000.000,00	-	0,00%
19	KEC KAJEN	8.359.906.000,00	7.774.762.000,00	585.144.000,00	7,53%
20	KEC KANDANGSERANG	88.750.000,00	88.750.000,00	-	0,00%
21	KEC KARANGDADAP	188.500.000,00	188.500.000,00	-	0,00%
22	KEC KEDUNGWUNI	84.327.436.923,00	88.517.436.923,00	(4.190.000.000,00)	-4,73%
23	KEC KESESI	1.511.500.000,00	1.511.500.000,00	-	0,00%
24	KEC LEBAKBARANG	96.750.000,00	96.750.000,00	-	0,00%
25	KEC PANINGGARAN	197.700.000,00	197.700.000,00	-	0,00%
26	KEC PETUNGKRIYONO	38.000.000,00	38.000.000,00	-	0,00%
27	KEC SIWALAN	955.000.000,00	955.000.000,00	-	0,00%
28	KEC SRAGI	6.334.786.000,00	5.184.275.000,00	1.150.511.000,00	22,19%
29	KEC TALUN	159.000.000,00	159.000.000,00	-	0,00%
30	KEC TIRTO	1.306.220.000,00	1.306.220.000,00	-	0,00%
31	KEC WIRADESA	18.238.635.500,00	17.001.347.500,00	1.237.288.000,00	7,28%
32	KEC WONOKERTO	200.000.000,00	200.000.000,00	-	0,00%
33	KEC WONOPRINGGO	207.000.000,00	207.000.000,00	-	0,00%
	JUMLAH	769.827.894.524,11	782.144.849.135,78	(12.316.954.611,67)	-1,57%

Jumlah bidang tanah per 31 Desember 2015 sebanyak 1.205 bidang dengan nilai senilai Rp771.158.961.469,11. Jumlah bidang tanah yang telah bersertifikat sebanyak 457 bidang dan 42 bidang masih dalam proses pengajuan permohonan hak pakai. Tanah yang belum bersertifikat akan dilakukan pensertifikatan secara bertahap. Tanah seluas 6.435 m² yaitu tanah Pasar KAJEN digunakan untuk kemitraan pihak ketiga dengan nilai senilai Rp979.000.000,00 dan dicatat sebagai aset lainnya.

**b. Peralatan dan Mesin**

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 adalah senilai Rp366.701.911.023,99 mengalami kenaikan senilai Rp30.044.378.287,21 atau 8,92% dari Tahun 2014 senilai Rp336.657.532.736,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.72

Aset Tetap berupa Peralatan dan mesin Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	23.313.773.712,47	23.320.169.843,31	(6.396.130,84)	-0,03%
2	SEKRETARIAT DPRD	10.584.630.294,66	9.279.062.358,00	1.305.567.936,66	14,07%
3	BKPP	1.873.177.111,30	1.608.504.770,92	264.672.340,38	16,45%
4	BPMPKB	5.152.599.922,68	4.501.619.563,00	650.980.359,68	14,46%
5	BPMPPT	753.010.501,00	669.555.906,00	83.454.595,00	12,46%
6	BPBD	2.815.028.199,00	2.702.223.199,00	112.805.000,00	4,17%
7	BAPPEDA	2.009.303.867,00	1.975.014.127,00	34.289.740,00	1,74%
8	BKD	1.027.364.040,00	939.633.680,00	87.730.360,00	9,34%
9	RSUD KAJEN	45.524.727.289,01	37.746.827.209,56	7.777.900.079,45	20,61%
10	RSUD KRATON	48.101.653.987,31	36.439.059.329,35	11.662.594.657,96	32,01%
11	DKPP	2.076.440.540,70	1.834.872.769,00	241.567.771,70	13,17%
12	DINDUKCAPIL	2.507.021.287,36	2.253.096.442,25	253.924.845,11	11,27%
13	DINKES	34.579.488.157,82	33.579.162.808,25	1.000.325.349,57	2,98%
14	DPU	23.601.680.622,50	21.841.223.418,01	1.760.457.204,49	8,06%
15	DINPORAPAR	774.512.500,00	723.979.500,00	50.533.000,00	6,98%
16	DPPKD	3.276.003.670,29	3.178.478.376,00	97.525.294,29	3,07%
17	DPSDA ESDM	2.772.018.996,34	2.545.907.943,00	226.111.053,34	8,88%
18	DINHUBKOMINFO	5.672.712.240,58	5.022.328.974,94	650.383.265,64	12,95%
19	DINPERINDAGKOP UMKM	2.210.304.071,00	2.220.605.090,00	(10.301.019,00)	-0,46%
20	DPPK	2.856.200.987,49	2.826.095.657,77	30.105.329,72	1,07%
21	DINSOSNAKERTRANS	2.098.206.516,00	1.899.087.516,00	199.119.000,00	10,48%
22	DINDIKBUD	126.497.309.040,10	124.290.091.790,47	2.207.217.249,63	1,78%
23	INSPEKTORAT	1.192.076.189,76	1.030.972.826,33	161.103.363,43	15,63%
24	KESBANGPOL	644.759.537,00	529.474.700,00	115.284.837,00	21,77%
25	KLH	3.518.227.820,71	3.514.352.820,71	3.875.000,00	0,11%
26	KANPERPUS ARSIPDA	2.393.560.087,42	2.189.365.087,42	204.195.000,00	9,33%
27	SATPOL PP	1.156.406.200,00	1.106.656.200,00	49.750.000,00	4,50%
28	KEC BOJONG	455.017.473,00	377.452.473,00	77.565.000,00	20,55%
29	KEC BUARAN	568.834.573,00	462.347.473,00	106.487.100,00	23,03%
30	KEC DORO	314.011.477,00	287.496.473,00	26.515.004,00	9,22%
31	KEC KAJEN	393.643.373,31	427.155.673,31	(33.512.300,00)	-7,85%
32	KEC KANDANGSERANG	355.463.473,00	337.063.473,00	18.400.000,00	5,46%
33	KEC KARANGANYAR	335.797.273,00	269.297.273,00	66.500.000,00	24,69%



No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
34	KEC KARANGDADAP	326.212.473,00	290.913.973,00	35.298.500,00	12,13%
35	KEC KEDUNGWUNI	730.288.618,00	646.604.851,00	83.683.767,00	12,94%
36	KEC KESESI	393.019.054,00	348.996.054,00	44.023.000,00	12,61%
37	KEC LEBAKBARANG	392.603.673,00	332.435.673,00	60.168.000,00	18,10%
38	KEC PANINGGARAN	366.588.073,00	323.998.073,00	42.590.000,00	13,15%
39	KEC PETUNGKRIYONO	338.728.974,00	289.978.974,00	48.750.000,00	16,81%
40	KEC SIWALAN	356.402.500,00	343.381.500,00	13.021.000,00	3,79%
41	KEC SRAGI	367.693.173,00	330.166.273,00	37.526.900,00	11,37%
42	KEC TALUN	347.239.973,00	319.439.973,00	27.800.000,00	8,70%
43	KEC TIRTO	417.743.500,00	354.213.500,00	63.530.000,00	17,94%
44	KEC WIRADESA	593.073.335,18	524.571.502,18	68.501.833,00	13,06%
45	KEC WONOKERTO	341.882.673,00	332.252.673,00	9.630.000,00	2,90%
46	KEC WONOPRINGGO	325.469.973,00	292.344.973,00	33.125.000,00	11,33%
	JUMLAH	366.701.911.023,99	336.657.532.736,78	30.044.378.287,21	8,92%

Saldo aset tetap peralatan dan mesin senilai Rp126.497.309.040,10 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan termasuk aset hasil inventarisasi yang tidak diketemukan senilai Rp8.591.170.287,00. Atas hal tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah mengajukan permohonan penghapusan barang kepada Sekretaris Daerah dengan surat No. 028.3/1363/2016 tanggal 4 Mei 2016.

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 adalah senilai Rp740.307.402.712,78 mengalami kenaikan senilai Rp63.337.939.806,09 atau 9,36% dari Tahun 2014 senilai Rp676.969.462.906,69 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.73

Aset Tetap berupa gedung dan bangunan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	52.129.073.193,81	51.709.096.971,60	419.976.222,21	0,81%
2	SEKRETARIAT DPRD	2.845.669.000,00	2.825.683.000,00	19.986.000,00	0,71%
3	BKPP	5.845.227.250,00	5.239.189.250,00	606.038.000,00	11,57%
4	BPMPKB	3.496.164.207,00	2.779.344.707,00	716.819.500,00	25,79%
5	BPBD	-	213.400.000,00	(213.400.000,00)	-100,00%
6	BAPPEDA	4.242.639.151,00	4.242.639.151,00	-	0,00%
7	BKD	906.544.000,00	906.544.000,00	-	0,00%
8	RSUD KAJEN	28.565.832.562,61	23.680.331.562,61	4.885.501.000,00	20,63%
9	RSUD KRATON	15.348.600.463,02	13.782.926.700,02	1.565.673.763,00	11,36%
10	DKPP	16.091.062.530,00	14.544.829.038,00	1.546.233.492,00	10,63%
11	DINDUKAPIL	1.217.505.544,06	878.928.544,06	338.577.000,00	38,52%



No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
12	DINKES	53.475.164.593,00	53.072.717.593,00	402.447.000,00	0,76%
13	DPU	31.419.925.783,79	24.267.275.345,60	7.152.650.438,19	29,47%
14	DINPORAPAR	8.455.909.800,00	7.625.749.800,00	830.160.000,00	10,89%
15	DPPKD	2.541.603.088,00	2.468.469.088,00	73.134.000,00	2,96%
16	DPSDA ESDM	254.800.000,00	254.800.000,00	-	0,00%
17	DINHUBKOMINFO	11.534.567.701,54	11.626.817.048,26	(92.249.346,72)	-0,79%
18	DINPERINDAGKOP UMKM	33.148.579.239,00	29.347.300.960,00	3.801.278.279,00	12,95%
19	DPPK	9.485.787.778,18	9.440.280.112,18	45.507.666,00	0,48%
20	DINSOSNAKERTRANS	1.221.132.000,00	1.221.132.000,00	-	0,00%
21	DINDIKBUD	432.826.424.913,42	395.959.458.631,01	36.866.966.282,41	9,31%
22	INSPEKTORAT	621.624.000,00	428.665.000,00	192.959.000,00	45,01%
23	KESBANGPOL	584.501.000,00	431.826.000,00	152.675.000,00	35,36%
24	KLH	1.034.401.000,00	1.034.401.000,00	-	0,00%
25	KANPERPUS ARSIPDA	6.236.688.045,00	4.126.495.045,00	2.110.193.000,00	51,14%
26	SATPOL PP	832.509.400,00	832.509.400,00	-	0,00%
27	KEC BOJONG	632.551.000,00	434.841.000,00	197.710.000,00	45,47%
28	KEC BUARAN	1.207.981.550,00	865.154.350,00	342.827.200,00	39,63%
29	KEC DORO	1.150.559.300,00	1.003.543.300,00	147.016.000,00	14,65%
30	KEC KAJEN	986.662.000,00	672.046.000,00	314.616.000,00	46,81%
31	KEC KANDANGSERANG	623.120.000,00	598.120.000,00	25.000.000,00	4,18%
32	KEC KARANGANYAR	333.354.000,00	46.500.000,00	286.854.000,00	616,89%
33	KEC KARANGDADAP	590.640.000,00	590.640.000,00	-	0,00%
34	KEC KEDUNGWUNI	2.204.294.822,00	2.437.015.322,00	(232.720.500,00)	-9,55%
35	KEC KESESI	488.464.000,00	488.464.000,00	-	0,00%
36	KEC LEBAKBARANG	555.617.000,00	407.895.000,00	147.722.000,00	36,22%
37	KEC PANINGGARAN	571.501.300,00	472.901.300,00	98.600.000,00	20,85%
38	KEC PETUNGKRIYONO	600.902.950,00	600.902.950,00	-	0,00%
39	KEC SIWALAN	450.700.000,00	420.700.000,00	30.000.000,00	7,13%
40	KEC SRAGI	735.600.000,00	735.600.000,00	-	0,00%
41	KEC TALUN	516.400.000,00	516.400.000,00	-	0,00%
42	KEC TIRTO	581.180.000,00	581.180.000,00	-	0,00%
43	KEC WIRADESA	2.464.681.647,35	2.102.805.837,35	361.875.810,00	17,21%
44	KEC WONOKERTO	719.217.900,00	621.043.900,00	98.174.000,00	15,81%
45	KEC WONOPRINGGO	532.039.000,00	432.900.000,00	99.139.000,00	22,90%
	JUMLAH	740.307.402.712,78	676.969.462.906,69	63.337.939.806,09	9,36%

d. Jalan Irigasi dan Jembatan

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 adalah senilai Rp632.746.601.743,85 mengalami kenaikan senilai Rp46.414.938.945,31



atau 7,92% dari Tahun 2014 senilai Rp586.331.662.798,54 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.74

Aset Tetap berupa jalan, irigasi dan jembatan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	55.030.000,00	55.030.000,00	-	0,00%
2	SEKRETARIAT DPRD	12.590.000,00	12.590.000,00	-	0,00%
3	BPMPT	6.500.000,00	6.500.000,00	-	0,00%
4	RSUD KAJEN	579.401.260,00	345.625.260,00	233.776.000,00	67,64%
5	RSUD KRATON	4.563.520.100,00	4.569.520.100,00	(6.000.000,00)	-0,13%
6	DKPP	6.310.306.053,00	5.866.558.545,00	443.747.508,00	7,56%
7	DINKES	577.859.000,00	167.987.000,00	409.872.000,00	243,99%
8	DPU	583.827.796.112,67	507.384.556.432,54	76.443.239.680,13	15,07%
9	DINPORAPAR	1.977.627.400,00	1.977.627.400,00	-	0,00%
10	DPSDA ESDM	29.202.230.645,00	61.498.503.325,00	(32.296.272.680,00)	-52,52%
11	DINHUBKOMINFO	583.301.000,00	482.825.000,00	100.476.000,00	20,81%
12	DINPERINDAGKOP UMKM	6.740.000,00	6.740.000,00	-	0,00%
13	DINSOSNAKERTRANS	146.500.617,53	72.174.617,53	74.326.000,00	102,98%
14	DINDIKBUD	2.297.875.066,18	1.510.201.029,00	787.674.037,18	52,16%
15	INSPEKTORAT	1.555.000,00	1.555.000,00	-	0,00%
16	KLH	1.223.094.150,00	1.223.094.150,00	-	0,00%
17	KEC BUARAN	206.625.500,00	116.775.500,00	89.850.000,00	76,94%
18	KEC DORO	6.700.000,00	1.500.000,00	5.200.000,00	346,67%
19	KEC KAJEN	166.229.224,88	166.229.224,88	-	0,00%
20	KEC KANDANGSERANG	30.000.000,00	-	30.000.000,00	100,00%
21	KEC KARANGANYAR	94.282.775,12	94.282.775,12	-	0,00%
22	KEC KARANGDADAP	2.000.000,00	2.000.000,00	-	0,00%
23	KEC KEDUNGWUNI	75.659.140,00	75.659.140,00	-	0,00%
24	KEC KESESI	143.380.000,00	143.380.000,00	-	0,00%
25	KEC PETUNGKRIYONO	1.000.000,00	1.000.000,00	-	0,00%
26	KEC SRAGI	93.269.000,00	93.269.000,00	-	0,00%
27	KEC WIRADESA	296.714.699,47	197.664.299,47	99.050.400,00	50,11%
28	KEC WONOKERTO	258.815.000,00	258.815.000,00	-	0,00%
	JUMLAH	632.746.601.743,85	586.331.662.798,54	46.414.938.945,31	7,92%

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 adalah senilai Rp62.533.149.421,73 mengalami penurunan senilai Rp14.750.048.119,47 atau 19,09% dari Tahun 2014 senilai Rp77.283.197.541,20 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.75

Aset Tetap berupa Aset tetap lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	226.867.700,00	305.059.100,00	(78.191.400,00)	-25,63%
2	BKPP	19.468.500,00	16.330.000,00	3.138.500,00	19,22%
3	BPMPPPT	54.934.500,00	55.034.500,00	(100.000,00)	-0,18%
4	BPBD	10.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00%
5	BAPPEDA	73.042.250,00	89.146.250,00	(16.104.000,00)	-18,06%
6	RSUD KAJEN	5.000.000,00	5.000.000,00	-	0,00%
7	RSUD KRATON	164.481.000,00	66.660.000,00	97.821.000,00	146,75%
8	DKPP	1.587.100,00	972.600,00	614.500,00	63,18%
9	DINDUKCAPIL	1.276.000,00	1.276.000,00	-	0,00%
10	DINKES	57.312.500,00	53.827.500,00	3.485.000,00	6,47%
11	DPU	5.480.000,00	5.480.000,00	-	0,00%
12	DINPORAPAR	1.714.538.350,00	1.714.538.350,00	-	0,00%
13	DPPKD	103.212.000,00	103.212.000,00	-	0,00%
14	DPSDA ESDM	1.751.758,00	1.751.758,00	-	0,00%
15	DINHUBKOMINFO	13.258.000,00	11.301.000,00	1.957.000,00	17,32%
16	DINPERINDAGKOP UMKM	7.247.000,00	7.247.000,00	-	0,00%
17	DPPK	61.766.400,00	52.593.900,00	9.172.500,00	17,44%
18	DINSOSNAKERTRANS	87.714.532,47	87.714.532,47	-	0,00%
19	DINDIKBUD	58.168.356.112,68	73.136.261.132,15	(14.967.905.019,47)	-20,47%
20	INSPEKTORAT	8.991.999,00	17.032.999,00	(8.041.000,00)	-47,21%
21	KESBANGPOL	250.907.996,00	246.289.996,00	4.618.000,00	1,88%
22	KANPERPUS ARSIPDA	1.478.932.573,58	1.285.130.773,58	193.801.800,00	15,08%
23	KEC BOJONG	450.000,00	450.000,00	-	0,00%
24	KEC BUARAN	2.560.000,00	1.560.000,00	1.000.000,00	64,10%
25	KEC KAJEN	3.450.000,00	3.615.000,00	(165.000,00)	-4,56%
26	KEC KANDANGSERANG	325.000,00	325.000,00	-	0,00%
27	KEC KARANGDADAP	595.000,00	595.000,00	-	0,00%
28	KEC KEDUNGWUNI	610.000,00	860.000,00	(250.000,00)	-29,07%
29	KEC KESESI	160.000,00	160.000,00	-	0,00%
30	KEC LEBAKBARANG	100.000,00	100.000,00	-	0,00%
31	KEC PANINGGARAN	6.043.150,00	6.043.150,00	-	0,00%
32	KEC PETUNGKRIYONO	100.000,00	100.000,00	-	0,00%
33	KEC SIWALAN	1.800.000,00	1.700.000,00	100.000,00	5,88%
34	KEC WIRADESA	415.000,00	415.000,00	-	0,00%
35	KEC WONOPRINGGO	415.000,00	415.000,00	-	0,00%



No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
	JUMLAH	62.533.149.421,73	77.283.197.541,20	(14.750.048.119,47)	-19,09%

Saldo aset tetap aset tetap lainnya senilai Rp58.168.356.112,68 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan termasuk aset hasil inventarisasi yang tidak diketemukan senilai Rp7.613.175.711,00 dan koreksi catat senilai Rp18.199.486.315,00. Atas aset tetap lainnya yang tidak diketemukan tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah mengajukan permohonan penghapusan barang kepada Sekretaris Daerah dengan surat No. 028.3/1363/2016 tanggal 4 Mei 2016.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2015 adalah senilai Rp17.975.625.948,98 mengalami kenaikan senilai Rp4.425.422.599,67 atau 32,66% dari Tahun 2014 senilai Rp13.550.203.349,31 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.76

Aset Tetap berupa Kontruksi dalam pengerjaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	SKPD	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	RSUD KRATON	49.931.038,00	-	49.931.038,00	100,00%
2	DKPP	135.434.000,00	120.715.000,00	14.719.000,00	12,19%
3	DPU	4.527.963.550,98	6.686.578.803,31	(2.158.615.252,33)	-32,28%
4	DINPORAPAR	4.584.689.360,00	4.584.689.360,00	-	0,00%
5	DINPERINDAGKOP UMKM	6.094.468.000,00	279.738.879,00	5.814.729.121,00	2078,63%
6	DINDIKBUD	2.583.140.000,00	1.878.481.307,00	704.658.693,00	37,51%
	JUMLAH	17.975.625.948,98	13.550.203.349,31	4.425.422.599,67	32,66%

g. Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2015 didasarkan pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 41 Tahun 2015 dan Nomor 6 Tahun 2016.

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.77

Akumulasi penyusutan dan nilai buku Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Aset Tetap	Harga Perolehan	Saldo Penyusutan 2015	Akumulasi Penyusutan TA 2015	Nilai Buku Aset Tetap TA 2015
Tanah	769.827.894.524,11	-	-	769.827.894.524,11
Peralatan dan Mesin	366.701.911.023,99	40.667.933.147,73	247.605.956.112,17	119.095.954.911,82



Aset Tetap	Harga Perolehan	Saldo Penyusutan 2015	Akumulasi Penyusutan TA 2015	Nilai Buku Aset Tetap TA 2015
Gedung dan Bangunan	740.307.402.712,78	14.665.826.952,77	183.441.524.608,13	556.865.878.104,65
Jalan, Irigasi dan Jaringan	632.746.601.743,85	42.148.762.807,44	367.678.125.482,26	265.068.476.261,59
Aset Tetap Lainnya	62.533.149.421,73	-	-	62.533.149.421,73
Konstruksi Dalam pengerjaan	17.975.625.948,98	-	-	17.975.625.948,98
Jumlah	2.590.092.585.375,44	97.482.522.907,94	798.725.606.202,56	1.791.366.979.172,88

Adapun Akumulasi penyusutan per SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.78

Akumulasi penyusutan dan nilai buku Tahun per SKPD Anggaran 2015 dan 2014

Akumulasi Penyusutan		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(191.449.429.734,32)	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	(40.984.927.218,59)	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(34.335.473.969,24)	0,00	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(28.366.071.324,94)	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum	(380.594.972.154,21)	0,00	0,00
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	(4.478.803.552,38)	0,00	0,00
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(1.799.901.044,79)	0,00	0,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	(7.133.801.838,67)	0,00	0,00
9	Kantor Lingkungan Hidup	(3.437.636.853,34)	0,00	0,00
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	(2.131.381.407,68)	0,00	0,00
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(1.538.945.437,96)	0,00	0,00
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(2.080.373.353,01)	0,00	0,00
13	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	(14.311.627.670,92)	0,00	0,00
14	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	(432.273.101,77)	0,00	0,00
15	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	(1.991.397.456,71)	0,00	0,00
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	(450.118.386,04)	0,00	0,00
17	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	(885.332.678,28)	0,00	0,00
18	Sekretariat Daerah	(38.875.406.552,48)	0,00	0,00
19	Sekretariat DPRD	(7.579.862.298,67)	0,00	0,00
20	Inspektorat	(866.938.376,63)	0,00	0,00
21	Badan Kepegawaian Daerah	(1.026.409.198,86)	0,00	0,00
22	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(2.991.755.269,37)	0,00	0,00
23	Kecamatan Kajen	(839.033.051,11)	0,00	0,00
24	Kecamatan Sragi	(949.789.786,00)	0,00	0,00
25	Kecamatan Wiradesa	(1.808.402.856,86)	0,00	0,00
26	Kecamatan Kedungwuni	(1.670.674.186,14)	0,00	0,00
27	Kecamatan Buaran	(1.315.146.068,43)	0,00	0,00
28	Kecamatan Tirto	(426.904.928,57)	0,00	0,00
29	Kecamatan Bojong	(498.392.528,43)	0,00	0,00



Akumulasi Penyusutan		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
30	Kecamatan Wonopringgo	(634.346.184,57)	0,00	0,00
31	Kecamatan Karanganyar	(291.552.529,64)	0,00	0,00
32	Kecamatan Doro	(1.338.504.555,24)	0,00	0,00
33	Kecamatan Talun	(615.581.127,43)	0,00	0,00
34	Kecamatan Lebakbarang	(352.120.516,00)	0,00	0,00
35	Kecamatan Kandangserang	(422.714.173,86)	0,00	0,00
36	Kecamatan Paninggaran	(472.753.216,57)	0,00	0,00
37	Kecamatan Kesesi	(389.608.906,57)	0,00	0,00
38	Kecamatan Petungkriyono	(307.690.580,14)	0,00	0,00
39	Kecamatan Wonokerto	(550.449.023,24)	0,00	0,00
40	Kecamatan Siwalan	(391.774.128,57)	0,00	0,00
41	Kecamatan Karangdadap	(313.896.384,57)	0,00	0,00
42	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	(1.782.367.951,64)	0,00	0,00
43	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	(4.310.370.408,44)	0,00	0,00
44	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	(2.515.215.893,51)	0,00	0,00
45	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	(2.703.561.466,65)	0,00	0,00
46	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	(6.081.916.871,52)	0,00	0,00
Jumlah		(798.725.606.202,56)	0,00	0,00

6.3.4 Aset Lainnya

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan dan/atau nilai realisasi bersih atas aset yang dimiliki/dikuasai dan/atau menjadi hak Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 dan 2014 yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.79

Klasifikasi Aset Lainnya Per 31 Desember 2015 dan 2014

ASET LAINNYA		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	166.050.000,00	167.550.000,00	(0,90)
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00
3	Aset Tidak Berwujud	1.073.272.056,99	3.076.128.300,00	(65,11)
	a. Aset Tidak Berwujud Lainnya	3.827.092.148,03	3.076.128.300,00	24,41
	b. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(2.753.820.091,04)	-	0,00
4	Aset Lain-lain	3.597.242.788,78	6.919.434.181,53	(48,01)
	a. Aset Lain-lain	13.048.626.321,03	6.919.434.181,53	88,58
	b. Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(9.451.383.532,25)	-	0,00
Jumlah		5.815.564.845,77	11.142.112.481,53	(47,81)

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2015 senilai Rp5.815.564.845,77 mengalami penurunan senilai Rp5.326.547.635,76 atau (47,81%) dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp11.142.112.481,53. dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Saldo Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per 31 Desember 2015 senilai



Rp166.050.000,00 adalah sisa tagihan atas kerugian daerah sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang sampai dengan tanggal tersebut belum dibayar oleh yang bersangkutan. meliputi:

- 1) Tagihan kepada Sdr. Purwadi yang telah diberhentikan sebagai PNS sesuai dengan Keputusan Mendagri Nomor 833.88-1386 tanggal 22 Maret 2000. Dari tagihan senilai Rp3.000.000,00 yang bersangkutan belum melakukan angsuran dan tidak diketahui keberadaannya;
 - 2) Tagihan kepada Sdr. Muslikin senilai Rp13.500.000,00 atas penyalahgunaan dana IDT tetapi keberadaan yang bersangkutan tidak diketahui. sehingga tagihan tersebut tidak terbayar sampai dengan akhir Tahun 2013;
 - 3) Tagihan kepada Sdr. Rohadi Toya senilai Rp4.550.000,00 sejak Tahun 1997 atas penyalahgunaan dana Bangdes belum dapat diselesaikan karena yang bersangkutan tidak diketahui keberadaannya;
 - 4) Tagihan atas pembayaran premi asuransi jiwa senilai Rp135.000.000,00 belum dapat diselesaikan. Uang pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya senilai Rp135.000.000,00 belum bisa ditarik karena dana asuransi masih dalam tahap penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Pekalongan.
 - 5) Tagihan kepada Sdr.Slamet selaku bendahara pengeluaran Dinkopindag tahun anggaran 2008 (sekarang Dinas Koperasi UMKM dan Indag) atas sisa UP yang belum disetor senilai Rp25.000.000,00. Pada tahun 2015 Sdr. Slamet telah menangsur senilai Rp1.500.000,00 atas tagihan tersebut yang bersangkutan telah mengangsur senilai Rp15.000.000,00 sehingga sisa tagihan senilai Rp10.000.000,00.
- b. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga
- Aset kemitraan dengan pihak ketiga merupakan tanah untuk bangunan Pasar Kajen senilai Rp979.000.000,00 nilai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 senilai Rp979.000.000,00 tidak terdapat penambahan atau penurunan. Tanah untuk bangunan Pasar Kajen tersebut seluas 6.435 m² yang di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008
- c. Aset Tidak Berwujud
- Saldo Aset tak berwujud dan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2015 senilai Rp1.073.272.056,99 berupa aplikasi atau *software* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.80

Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2015 dan 2014

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Tidak Berwujud	3.827.092.148,03	3.076.128.300,00	24,41
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(2.753.820.091,04)	-	0,00
Jumlah		1.073.272.056,99	3.076.128.300,00	(65,11)



1). Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2015 senilai Rp3.827.092.148,03 mengalami kenaikan senilai Rp750.963.848,03 atau 24,41% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp3.076.128.300,00. dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.81

Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2015 dan 2014

Aset Tidak Berwujud Lainnya		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	149.920.542,03	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	298.894.980,00	249.434.980,00	19,83
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	915.261.900,00	780.661.900,00	17,24
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	262.783.306,00	0,00	0,00
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	32.850.000,00	113.500.000,00	(71,06)
6	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	52.614.845,00	92.014.845,00	(42,82)
7	Sekretariat Daerah	349.297.000,00	151.297.000,00	130,87
8	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.553.617.602,00	1.553.617.602,00	0,00
9	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	211.851.973,00	135.601.973,00	56,23
Jumlah		3.827.092.148,03	3.076.128.300,00	24,41

2). Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2015 senilai Rp2.755.140.223,33 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.82

Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2015 dan 2014

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(90.060.249,79)	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	(259.326.980,00)	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(814.311.900,00)	0,00	0,00
4	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	(31.710.000,00)	0,00	0,00
5	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	(39.461.133,75)	0,00	0,00
6	Sekretariat Daerah	(143.723.500,00)	0,00	0,00
7	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(1.220.561.854,50)	0,00	0,00
8	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	(154.664.473,00)	0,00	0,00
Jumlah		(2.753.820.091,04)	0,00	0,00

d. Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya saldo aset lain-lain. Saldo Aset Lain-lain dan Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 senilai Rp3.597.242.788,78 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.83

Klasifikasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2015 dan 2014

Aset Lain-lain		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain	13.048.626.321,03	6.919.434.181,53	88,58
2	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(9.451.383.532,25)	-	(100,00)
Jumlah		3.597.242.788,78	6.919.434.181,53	(48,01)

1). Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 senilai Rp13.048.626.321,03 mengalami kenaikan senilai Rp6.129.192.139,50 atau 88,58% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp6.919.434.181,53. dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.84

Rincian Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2015 dan 2014

Aset Lain-lain		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.473.621.994,86	3.625.600.000,00	(31,77)
2	Dinas Kesehatan	3.068.585.968,15	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.820.340.512,00	0,00	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah KAJEN	147.686.232,23	428.002.826,90	(65,49)
5	Dinas Pekerjaan Umum	1.494.375.143,68	283.794.916,70	426,57
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	29.597.656,66	18.643.400,00	58,76
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	53.444.260,00	42.460.000,00	25,87
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	839.800.534,19	640.000,00	131.118,83
9	Kantor Lingkungan Hidup	0,00	42.489.000,00	(100,00)
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	69.725.154,89	441.448.474,00	(84,21)
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	76.430.634,00	(100,00)
12	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	883.421.949,00	814.036.680,00	8,52
13	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	9.605.605,00	23.211.437,00	(58,62)
14	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	7.912.000,00	0,00	0,00
15	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	8.039.413,00	0,00	0,00
16	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	13.942.000,00	(100,00)
17	Sekretariat Daerah	1.178.387.930,84	0,00	0,00
18	Sekretariat DPRD	230.019.407,00	551.433.869,00	(58,29)
19	Inspektorat	720.000,00	58.740.366,67	(98,77)
20	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	51.880.820,00	(100,00)
21	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	21.790.000,00	38.761.036,00	(43,78)
22	Kecamatan KAJEN	55.688.000,00	0,00	0,00
23	Kecamatan Sragi	12.063.800,00	0,00	0,00
24	Kecamatan Wiradesa	27.311.667,00	0,00	0,00
25	Kecamatan Kedungwuni	0,00	19.636.000,00	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Aset Lain-lain		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
26	Kecamatan Buaran	1.060.000,00	16.053.000,00	(93,40)
27	Kecamatan Tirta	15.900.000,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Wonopringgo	8.675.000,00	1.960.000,00	342,60
29	Kecamatan Karanganyar	0,00	16.255.000,00	(100,00)
30	Kecamatan Doro	13.219.996,00	4.285.000,00	208,52
31	Kecamatan Talun	0,00	1.000.000,00	(100,00)
32	Kecamatan Lebakbarang	15.420.000,00	13.925.000,00	10,74
33	Kecamatan Kandangserang	34.630.000,00	42.280.000,00	(18,09)
34	Kecamatan Paninggaran	12.435.000,00	13.915.000,00	(10,64)
35	Kecamatan Kesesi	11.300.000,00	29.740.000,00	(62,00)
36	Kecamatan Petungkriyono	10.195.000,00	18.495.000,00	(44,88)
37	Kecamatan Siwalan	0,00	5.390.000,00	(100,00)
38	Kecamatan Karangdadap	24.881.500,00	14.313.000,00	73,84
39	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	34.845.992,63	63.292.975,26	(44,94)
40	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	41.353.040,32	33.125.996,00	24,84
41	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	25.041.000,00	0,00	0,00
42	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	193.656.670,28	112.252.750,00	72,52
43	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	173.875.893,30	2.000.000,00	8.593,79
Jumlah		13.048.626.321,03	6.919.434.181,53	88,58

2). Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 senilai minus Rp9.451.383.532,25 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.85

Rincian Amortisasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2015 dan 2014

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(2.117.102.765,16)	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	(2.412.030.181,45)	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(1.791.477.850,18)	0,00	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(146.763.126,45)	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum	(391.102.554,21)	0,00	0,00
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	(26.336.156,66)	0,00	0,00
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(36.196.260,00)	0,00	0,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	(263.570.759,00)	0,00	0,00
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	(68.667.731,00)	0,00	0,00
10	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	(164.450.019,00)	0,00	0,00
11	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	(9.505.605,00)	0,00	0,00
12	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	(7.612.000,00)	0,00	0,00
13	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	(5.638.265,00)	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
14	Sekretariat Daerah	(1.147.686.743,48)	0,00	0,00
15	Sekretariat DPRD	(210.225.776,60)	0,00	0,00
16	Inspektorat	(720.000,00)	0,00	0,00
17	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(21.790.000,00)	0,00	0,00
18	Kecamatan Kajen	(55.063.000,00)	0,00	0,00
19	Kecamatan Sragi	(11.373.800,00)	0,00	0,00
20	Kecamatan Wiradesa	(27.311.667,00)	0,00	0,00
21	Kecamatan Buaran	(1.060.000,00)	0,00	0,00
22	Kecamatan Tirto	(15.150.000,00)	0,00	0,00
23	Kecamatan Wonopringgo	(8.675.000,00)	0,00	0,00
24	Kecamatan Doro	(13.219.996,00)	0,00	0,00
25	Kecamatan Lebakbarang	(15.417.300,00)	0,00	0,00
26	Kecamatan Kandangserang	(34.630.000,00)	0,00	0,00
27	Kecamatan Paninggaran	(9.635.000,00)	0,00	0,00
28	Kecamatan Kesesi	(11.300.000,00)	0,00	0,00
29	Kecamatan Petungkriyono	(9.952.500,00)	0,00	0,00
30	Kecamatan Karangdadap	(13.127.000,00)	0,00	0,00
31	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	(24.648.258,09)	0,00	0,00
32	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	(41.098.665,32)	0,00	0,00
33	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	(25.041.000,00)	0,00	0,00
34	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	(193.268.670,00)	0,00	0,00
35	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	(120.535.882,65)	0,00	0,00
Jumlah		(9.451.383.532,25)	0,00	0,00

6.3.5 Kewajiban**6.3.5.1 Kewajiban Jangka Pendek**

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.86

Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2015 dan 2014

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	1.580.952.921,00	68.750,00	2.299.467,89
2	Utang Bunga	5.212.969,36	25.894.858,85	(79,87)
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	86.802.450,93	173.604.901,86	(50,00)
4	Pendapatan Diterima Dimuka	495.546.074,67	-	0,00
5	Utang Belanja	7.321.624.913,00	-	0,00
6	Utang BLUD	9.157.941.732,00	7.358.468.217,00	24,45
7	Utang Lain-lain	-	546.254.640,00	(100,00)
Jumlah		18.648.081.060,96	8.104.291.367,71	130,10



Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2015 senilai Rp18.648.081.060,96 meningkat senilai Rp10.543.789.693,25 atau 130,10% dibandingkan posisi per 31 Desember 2014 senilai Rp8.104.291.367,71 dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang perhitungan pihak ketiga (PFK) senilai Rp1.580.952.921 meningkat senilai Rp1.580.884.171,00 atau 2.299.467,89% dibanding dengan Tahun 2014 senilai Rp68.500.00. Hal ini disebabkan oleh pengakuan atas kewajiban pajak pada sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang berasal dari penerimaan kegiatan swakelola DAK Tahun 2015 yang belum disetor pada tahun 2015.

b. Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2015 senilai Rp5.212.969.36 merupakan bagian lancar utang bunga jangka panjang kepada pemerintah pusat-P3KT yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran mendatang. Utang bunga senilai Rp5.212.969.36 terdiri dari utang bunga pokok pinjaman senilai Rp5.102.055.12 dan jasa bank senilai Rp110.914.24. Sampai dengan Neraca per 31 Desember 2015 utang bunga jangka panjang kepada pemerintah pusat- P3KT yang akan jatuh tempo dalam semester pertama dalam tahun anggaran mendatang yang merupakan pembayaran bunga utang tahun terakhir sesuai perjanjian Utang Penerusan Pinjaman (*Subloan Agreement – SLA*) dari Pemerintah Pusat d.h.i Departemen Keuangan RI dalam rangka penggunaan dana dari *Asian Development Bank (Loan Agreement Nomor 1198-INO tanggal 10 Pebruari 1993)* untuk pembiayaan *Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta Urban Development (Sector) Project*. dicatat dalam satu rekening Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. Pencatatan Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dalam neraca per 31 Desember 2015 diklasifikasikan menjadi utang bunga yang merupakan nilai utang bunga dan jasa bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran mendatang dan bagian lancar utang jangka panjang yang merupakan nilai pokok pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran mendatang.

c. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian lancar utang jangka panjang adalah pokok pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam tahun anggaran mendatang. Saldo bagian lancar utang jangka panjang per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp86.802.450.93 dan Rp173.604.901.86. Sampai dengan Neraca per 31 Desember 2015 pokok pinjaman dan utang bunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran mendatang dicatat dalam rekening Bagian Lancar Utang Jangka Panjang.

d. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2015 senilai Rp495.546.074,67 dan per 31 Desember 2014 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.3.87

Rincian Pendapatan diterima dimuka Per 31 Desember 2015 dan 2014

Pendapatan Diterima Dimuka		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	0,00	0,00	0,00
2	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	59.779.917,00	0,00	100,00
3	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	91.612.000,00	0,00	100,00
4	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	100,00
5	Sekretariat Daerah	186.282.488,67	0,00	100,00
6	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	157.871.669,00	0,00	100,00
Jumlah		495.546.074,67	0,00	10000

Saldo Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2015 senilai Rp495.546.074,67 meningkat senilai Rp495.546.074,67 atau 100,00% dibandingkan posisi per 31 Desember 2014 senilai Rp0,00.

e. Utang Belanja

Utang Belanja per 31 Desember 2015 senilai Rp7.321.624.913,00 dan per 31 Desember 2014 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.88

Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2015 dan 2014

Utang Belanja		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Pegawai	1.619.416.370,00	0,00	0,00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	5.702.208.543,00	0,00	0,00
Jumlah		7.321.624.913,00	0,00	0,00

1) Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 senilai Rp7.321.624.913,00 dan per 31 Desember 2014 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.89

Rincian Utang Belanja Pegawai Per SKPD per 31 Desember 2015 dan 2014

Utang Belanja Pegawai		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	831.783.100,00	0,00	0,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	4.543.750,00	0,00	0,00
3	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	23.774.000,00	0,00	0,00
4	Dinas Perindustrian perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	127.842.188,00	0,00	0,00
5	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	8.457.500,00	0,00	0,00
6	Sekretariat Daerah	5.378.125,00	0,00	0,00
7	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	617.637.707,00	0,00	0,00
Jumlah		1.619.416.370,00	0,00	0,00



2) Utang Belanja Barang Jasa

Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2015 senilai Rp5.685.079.922,00 dan per 31 Desember 2014 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.90

Rincian Utang Belanja Barang Jasa Per SKPD Per 31 Desember 2015 dan 2014

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	3.743.520.171,00	0,00	0,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum	11.840.296,00	0,00	0,00
5	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	709.335,00	0,00	0,00
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6.519.142,00	0,00	0,00
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	9.239.205,00	0,00	0,00
8	Kantor Lingkungan Hidup	2.112.911,00	0,00	0,00
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1.776.338,00	0,00	0,00
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	6.333.067,00	0,00	0,00
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	898.456,00	0,00	0,00
12	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	1.733.490,00	0,00	0,00
13	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	3.185.414,00	0,00	0,00
14	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	4.895.440,00	0,00	0,00
15	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	1.732.476,00	0,00	0,00
16	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	1.426.972,00	0,00	0,00
17	Sekretariat Daerah	81.936.629,00	0,00	0,00
18	Sekretariat DPRD	14.734.812,00	0,00	0,00
19	Inspektorat	2.648.074,00	0,00	0,00
20	Badan Kepegawaian Daerah	2.177.822,00	0,00	0,00
21	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.739.956.542,00	0,00	0,00
22	Kecamatan Kajen	1.007.591,00	0,00	0,00
23	Kecamatan Sragi	1.451.386,00	0,00	0,00
24	Kecamatan Wiradesa	1.336.199,00	0,00	0,00
25	Kecamatan Kedungwuni	2.246.363,00	0,00	0,00
26	Kecamatan Buaran	1.861.828,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Tirta	1.921.609,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Bojong	1.952.655,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Wonopringgo	999.320,00	0,00	0,00
30	Kecamatan Karanganyar	828.657,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Doro	695.601,00	0,00	0,00
32	Kecamatan Talun	1.230.091,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Lebakbarang	345.939,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Paninggaran	720.996,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Kesesi	946.098,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Petungkriyono	137.500,00	0,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
38	Kecamatan Wonokerto	635.020,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Siwalan	1.132.189,00	0,00	0,00
40	Kecamatan Karangdadap	795.504,00	0,00	0,00
41	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	3.681.554,00	0,00	0,00
42	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	818.190,00	0,00	0,00
43	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	7.618.072,00	0,00	0,00
44	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	10.961.125,00	0,00	0,00
45	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	4.379.843,00	0,00	0,00
Jumlah		5.685.079.922,00	0,00	0,00

f. Utang BLUD

Saldo utang BLUD per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing senilai Rp9.157.941.732,00 dan Rp7.358.468.217,00 merupakan utang jangka pendek pada RSUD Kraton dan RSUD Kajen, yang terdiri dari :

Tabel 6.3.91

Rincian Utang BLUD Per 31 Desember 2015 dan 2014

Utang BLUD		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang BLUD Kraton	6.708.015.188,00	6.060.371.559,00	10.69
2	Utang BLUD Kajen	2.449.926.544,00	1.298.096.658,00	88.73
Jumlah		9.157.941.732,00	7.358.468.217,00	24.45

g. Utang Lain-lain

Rekening ini menyajikan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang tidak dapat diklasifikasikan pada kelompok dan jenis utang jangka pendek tersebut diatas. Saldo kewajiban jangka pendek lainnya per 31 Desember 2015 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp546.254.640,00 atau turun 100% dibandingkan posisi per 31 Desember 2014 senilai Rp546.254.640,00 terdiri dari :

Tabel 6.3.92

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Per 31 Desember 2015 dan 2014

Utang Lain-lain		31 Desember 2015	31 Desember 2014	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang PT Askes	0.00	546.254.640,00	(100.00)
Jumlah		0.00	546.254.640,00	(100.00)

2. Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran terhitung sejak tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.93

Rincian Kewajiban Jangka Panjang Per 31 Desember 2015 dan 2014

Kewajiban Jangka Panjang		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren %
1	Utang Bunga Jangka Panjang	0.00	5.212.969.36	(100.00)
2	Utang kepada Pemerintah Pusat-P3KT	0.00	86.802.450.93	(100.00)
Jumlah		0.00	92.015.420.29	(100.00)

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2015 senilai Rp0.00 turun senilai Rp92.015.420,29 atau turun 100% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp92.015.420,29.

6.3.6 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai setelah dikurangi hak (*claim*) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah, meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas Dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 dan 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.94

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2015 dan 2014

Ekuitas		31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Tren %
1	Aset			
	a. Aset Lancar	326.343.692.830,05	221.924.853.239,98	47,05
	b. Investasi Jangka Panjang	52.562.533.165,21	39.262.741.099,04	33,87
	c. Aset Tetap	1.791.366.979.172,88	2.472.936.908.468,30	(27,56)
	d. Dana Cadangan	-	0,00	0,00
	e. Aset lainnya	5.815.564.845,77	11.142.112.481,53	(47,81)
	Jumlah aset	2.176.088.770.013,91	2.745.266.615.288,85	(20,73)
2	Kewajiban			
	a. Kewajiban jangka pendek	18.648.081.060,96	8.104.291.367,71	130,10
	b. Kewajiban jangka panjang	-	92.015.420,29	(100,00)
	Jumlah Kewajiban	18.648.081.060,96	8.196.306.788,00	127,52
Jumlah		2.157.440.688.952,95	2.737.070.308.500,85	(21,18)

Kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan Ekuitas Pemerintah Daerah per 31 Desember 2015 senilai Rp2.157.440.688.952,95 menurun senilai Rp579.629.619.547,90 atau turun 21,18% dibandingkan per 31 Desember 2014 senilai Rp2.737.070.308.500,85.

**6.4 PENJELASAN POS-POS ARUS KAS**

Arus Kas menunjukkan arus masuk dan keluarnya dana pemerintah daerah. Berdasarkan aktivitas pemerintah daerah, arus kas dibagi menjadi 2 aktivitas yaitu aktivitas BUD dan aktivitas di luar BUD. Penjelasan dua aktivitas arus kas dengan anggaran dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.1
Arus Kas Bersih Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas BUD	(101.798.239.400,00)	70.723.301.319,00	(69,47)	34.832.984.422,00
2	Aktivitas diluar BUD	(42.334.534.999,00)	10.961.377.881,87	(25,89)	37.520.227.342,46
	Jumlah Arus Kas Bersih	(144.132.774.399,00)	81.684.679.200,87	(56,67)	72.353.211.764,46

Realisasi Arus Kas TA 2015 adalah surplus senilai Rp81.684.679.200,87 atau 282,87% dari proyeksi defisit senilai Rp144.132.774.399,00 mengalami peningkatan senilai Rp9.299.477.135,87 atau 12,85% dibandingkan arus kas bersih TA 2014 adalah surplus senilai Rp323.734.262.401,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

6.4.1 Aktivitas BUD

Aktivitas BUD terbagi menjadi aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan daerah dan aktivitas non anggaran dalam tahun anggaran berkenaan, dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.2
Arus Kas Bersih BUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih BUD		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Operasi	117.364.583.138,00	260.463.805.799,00	221,93	218.347.181.379,00
2	Aktivitas Investasi non Keuangan	(212.515.397.982,00)	(180.313.206.372,00)	84,85	(177.293.568.209,00)
3	Aktivitas Pembiayaan	(6.647.424.556,00)	(6.637.780.608,00)	99,85	(6.225.208.859,00)
4	Aktivitas non Anggaran	-	(2.789.517.500,00)	100,00	4.580.111,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(101.798.239.400,00)	70.723.301.319,00	(69,47)	34.832.984.422,00

Realisasi Arus Kas Bersih TA 2015 adalah surplus senilai Rp70.723.301.319,00 atau 69,47% dari proyeksi defisit senilai Rp101.798.239.400,00 mengalami peningkatan senilai Rp35.890.316.897,00 atau 103,04% dibandingkan arus kas bersih TA 2014 adalah surplus senilai Rp34.832.984.422,00, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**6.4.1.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.3

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	1.516.730.245.858,00	1.523.147.364.724,00	100,42	1.293.792.567.363,00
2	Arus Kas Keluar	1.399.365.662.720,00	1.262.683.558.925,00	90,23	1.075.445.385.984,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	117.364.583.138,00	260.463.805.799,00	221,93	218.347.181.379,00

Realisasi arus kas bersih dari aktivitas operasi TA 2015 adalah surplus senilai Rp260.463.805.799,00 atau 221,93% dari proyeksi surplus senilai Rp117.364.583.138,00, mengalami peningkatan senilai Rp42.116.624.420,00 atau 19,29% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 surplus senilai Rp218.347.181.379,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari aktivitas operasi berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penerimaan Transfer (Dana Perimbangan) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.4

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PAD	63.373.795.786,00	77.111.784.043,00	121,68	74.328.948.177,00
2	Transfer-Pusat	1.338.999.603.095,00	1.328.033.000.307,00	99,18	1.113.279.258.098,00
3	Transfer-Propinsi	114.356.846.977,00	118.002.580.374,00	103,19	106.184.361.088,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	1.516.730.245.858,00	1.523.147.364.724,00	100,42	1.293.792.567.363,00

Realisasi arus masuk kas dari aktivitas operasi TA 2015 seluruhnya senilai Rp1.523.147.364.724,00 atau 100,42% dari proyeksi senilai Rp1.516.730.245.858,00, mengalami peningkatan senilai Rp229.354.797.361,00 atau 17,73% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.293.792.567.363,00.

Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya, realisasi arus masuk kas TA 2015 yang berasal dari penerimaan PAD senilai 5,06%, transfer dari Pemerintah Pusat senilai 87,19% dan transfer dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah senilai 7,75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan masih sangat bergantung kepada Pemerintah Pusat untuk pembiayaan program



dan kegiatan di daerah. Rincian masing-masing sumber arus masuk kas TA 2015 dan 2014 tersebut, dapat disajikan sebagai berikut:

a Arus Masuk Kas dari PAD

Arus masuk kas dari PAD bersumber dari penerimaan pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah, dengan proyeksi/realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.5

Arus Kas Masuk dari PAD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Masuk dari PAD		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	34.153.012.130,00	39.193.527.446,00	114,76	33.064.051.914,00
2	Retribusi Daerah	11.141.540.914,00	12.588.737.154,70	112,99	24.685.672.930,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan yg dipisahkan	4.847.854.593,00	4.847.854.593,00	100,00	3.554.592.387,00
4	Lain-lain PAD yang sah	13.231.388.149,00	20.481.664.849,30	154,80	13.024.630.946,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	63.373.795.786,00	77.111.784.043,00	121,68	74.328.948.177,00

Realisasi arus masuk kas dari PAD TA 2015 senilai Rp77.111.784.043,00 atau 121,68% dari proyeksi senilai Rp63.373.795.786,00, mengalami peningkatan senilai Rp2.782.835.866,00 atau 3,74% dibanding dengan realisasi TA 2014 senilai Rp74.328.948.177,00. Kontribusi masing-masing sumber penerimaan tersebut dalam TA 2015 adalah penerimaan pajak senilai 50,83%, retribusi senilai 16,33%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan senilai 6,29%, dan lain-lain PAD yang sah senilai 26,55%.

b Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat

Arus masuk kas dari Transfer Pemerintah Pusat bersumber dari penerimaan bagi hasil pajak, bagi hasil sumber daya alam, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Hibah dari pemerintah Pusat dan Dana Penyesuaian dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.6

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	27.439.406.915,00	25.493.198.592,00	92,91	27.435.144.007,00
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	1.265.985.180,00	1.006.822.715,00	79,53	1.270.248.091,00
3	Dana Alokasi Umum	862.011.706.000,00	862.011.706.000,00	100,00	831.579.000.000,00
4	Dana Alokasi Khusus	95.346.270.000,00	89.642.610.000,00	94,02	60.380.950.000,00



Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Hibah dari Pemerintah Pusat	16.638.101.000,00	15.665.429.000,00	94,15	-
6	Dana Penyesuaian	336.298.134.000,00	334.213.234.000,00	99,38	192.613.916.000,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	1.338.999.603.095,00	1.328.033.000.307,00	99,18	1.113.279.258.098,00

Realisasi arus masuk kas dari Transfer Pemerintah Pusat TA 2015 senilai Rp1.328.033.000.307,00 atau 99,18% dari proyeksinya senilai Rp1.338.999.603.095,00, mengalami peningkatan senilai Rp214.753.742.209,00 atau 19,29% dibanding dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.113.279.258.098,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2015 yang berasal dari bagi hasil pajak senilai 1,92%, bagi hasil sumber daya alam senilai 0,08%, DAU senilai 64,91%, DAK senilai 6,75%, Hibah dari pemerintah pusat senilai 1,18% dan Dana Penyesuaian senilai 25,16%.

c Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi

Arus masuk kas dari Transfer Pemerintah Propinsi bersumber dari penerimaan bagi hasil pajak dan bantuan keuangan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.7

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	81.574.717.977,00	85.460.144.639,00	104,76	60.910.102.000,00
2	Penerimaan Bantuan Lainnya	32.782.129.000,00	32.542.435.735,00	99,27	45.274.259.088,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	114.356.846.977,00	118.002.580.374,00	103,19	106.184.361.088,00

Realisasi arus masuk kas dari Transfer Pemerintah Propinsi TA 2015 senilai Rp118.002.580.374,00 atau 103,19% dari proyeksi senilai Rp114.356.846.977,00 mengalami peningkatan senilai Rp11.818.219.286,00 atau 11,13% dibanding dengan realisasi TA 2014 senilai Rp106.184.361.088,00. Proporsi penerimaan transfer dari Pemerintah Propinsi dalam TA 2014 terdiri dari bagi hasil pajak senilai 72,42% dan bantuan keuangan lainnya senilai 27,58%.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus keluar kas untuk aktivitas operasi digunakan untuk Belanja Operasi, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Transfer, dapat diikhtisarkan dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.4.8
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Operasi	1.220.559.103.791,00	1.085.941.664.634,00	88,97	1.030.884.763.742,00
2	Belanja Tidak Terduga	3.500.000.000,00	2.073.275.000,00	59,24	1.186.575.000,00
3	Belanja Transfer	175.306.558.929,00	174.668.619.291,00	99,64	43.374.047.242,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	1.399.365.662.720,00	1.262.683.558.925,00	90,23	1.075.445.385.984,00

Realisasi arus keluar kas dari aktivitas operasi TA 2015 seluruhnya senilai Rp1.262.683.558.925,00 atau 90,23% dari proyeksi senilai Rp1.399.365.662.720,00 dan mengalami peningkatan senilai Rp187.238.172.941,00 atau 17,41% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.075.445.385.984,00. Berdasarkan proporsi sumber pengeluarannya, realisasi arus keluar kas TA 2014 yang digunakan untuk Belanja Operasi senilai 86,00%, Belanja Tak Terduga senilai 0,16%, dan Belanja Transfer senilai 13,84%. Penjelasan penggunaan arus keluar kas TA 2015 dan 2014 tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi

Arus keluar kas untuk Belanja Operasi digunakan untuk membiayai belanja pegawai, baik tidak langsung maupun langsung, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Hibah dan Bantuan Sosial. Proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.9
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	929.494.321.527,00	833.518.698.276,00	89,67	770.535.238.783,00
2	Belanja Barang	250.783.206.904,00	213.657.428.998,00	85,20	244.005.228.211,00
3	Bunga	25.894.860,00	25.894.860,00	100,00	46.576.748,00
4	Hibah	35.405.480.500,00	34.587.092.500,00	97,69	9.969.000.000,00
5	Bantuan Sosial	4.850.200.000,00	4.152.550.000,00	85,62	6.328.720.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	1.220.559.103.791,00	1.085.941.664.634,00	88,97	1.030.884.763.742,00

Realisasi arus keluar kas untuk belanja operasi TA 2015 seluruhnya senilai Rp1.085.941.664.634,00 atau 88,97% dari proyeksinya senilai Rp1.220.559.103.791,00 mengalami peningkatan senilai Rp55.056.900.892,00 atau 5,34% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.030.884.763.742,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2015 adalah Belanja Pegawai senilai 76,76%, Belanja Barang dan Jasa senilai 19,67%, Belanja Bunga senilai 0,01% , Belanja Hibah 3,18% dan Belanja Bantuan Sosial senilai 0,38%.



b. Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga

Arus keluar kas untuk Belanja Tak Terduga digunakan untuk penanganan dampak bencana alam yang terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan untuk penanganan fisik sarana dan prasarana. Realisasi pengeluaran kas belanja tak terduga TA 2015 senilai Rp2.073.275.000,00 atau 59,24% dari proyeksinya senilai Rp3.500.000.000,00 mengalami peningkatan senilai Rp886.700.000,00 atau 74,73% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp1.186.575.000,00.

Tabel 6.4.10

Arus Kas Keluar dari Belanja Tidak Terduga
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar untuk Belanja Tidak Terduga		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	2.073.275.000,00	59,24	1.186.575.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	3.500.000.000,00	2.073.275.000,00	59,24	1.186.575.000,00

c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer

Arus keluar kas untuk Belanja Transfer digunakan untuk membayar bagi hasil pendapatan pajak dan retribusi daerah, dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 dan realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.11

Arus Kas Keluar dari Belanja Transfer
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar untuk Belanja Transfer		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak	3.045.893.450,00	3.020.270.804,00	99,16	-
2	Bagi Hasil Retribusi	722.086.079,00	722.086.079,00	100,00	-
3	Bagi Hasil Pihak Ketiga	42.074.500,00	42.074.500,00	100,00	42.113.850,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	170.409.150.000,00	169.989.149.808,00	99,75	42.396.880.792,00
5	Bantuan Partai Politik	1.087.354.900,00	895.038.100,00	82,31	935.052.600,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	175.306.558.929,00	174.668.619.291,00	99,64	43.374.047.242,00

Realisasi arus keluar kas untuk Belanja Transfer TA 2015 seluruhnya senilai Rp174.668.619.291,00 atau 99,64% dari proyeksinya senilai Rp175.306.558.929,00, mengalami peningkatan senilai Rp131.294.572.049,00 atau 302,70% dibanding realisasi TA 2014 yang realisasinya mencapai Rp43.374.047.242,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2015 adalah belanja transfer pajak senilai 1,73%, belanja transfer retribusi senilai 0,41%, pihak ketiga senilai 0,02%, belanja bantuan keuangan ke Desa 97,32%, dan belanja bantuan Partai Politik senilai 0,51%.

**6.4.1.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset non keuangan meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.12
Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	-	439.054.834,00	100,00	1.325.817.520,00
2	Arus Kas Keluar	212.515.397.982,00	180.752.261.206,00	85,05	178.619.385.729,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(212.515.397.982,00)	(180.313.206.372,00)	84,85	(177.293.568.209,00)

Realisasi arus kas bersih dari aktivitas investasi aset non keuangan TA 2015 adalah defisit senilai Rp180.752.261.206,00 atau 84,85% dari proyeksi defisit senilai Rp212.515.397.982,00, defisit senilai Rp3.019.638.163,00 atau 1,70% dibanding realisasi TA 2014 defisit senilai Rp177.293.568.209,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus masuk kas dari aktivitas investasi aset non keuangan berasal dari penjualan peralatan dan mesin, penjualan bongkaran gedung dan bangunan, penjualan aset tetap lainnya dan penjualan aset lainnya yang diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.4.13
Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	66.725.000,00	100,00	446.550.000,00
2	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	194.202.814,00	100,00	85.600.000,00
3	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-	0,00	29.575.000,00
4	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	-	178.127.020,00	100,00	764.092.520,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	-	439.054.834,00	100,00	1.325.817.520,00

Realisasi arus masuk kas dari aktivitas investasi aset non keuangan TA 2015 senilai Rp439.054.834,00 atau 100,00% dari proyeksinya senilai Rp0,00 turun senilai Rp886.762.686,00 atau (66,88%) dibandingkan realisasi dengan TA 2014 senilai Rp1.325.817.520,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2015 yang berasal dari hasil penjualan peralatan dan mesin senilai 15,20%, hasil penjualan atas gedung dan bangunan senilai 44,23%, serta penerimaan penjualan aset lainnya senilai 40,57%.

**2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus keluar kas aktivitas investasi non keuangan digunakan untuk pembayaran belanja modal, meliputi belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.4.14

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tanah	100.000.000,00	-	-	300.914.000,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	50.654.178.500,00	41.889.640.196,00	82,70	41.104.667.139,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	61.747.613.502,00	59.898.015.415,00	97,00	30.577.767.502,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	98.602.178.380,00	78.396.572.689,00	79,51	104.181.519.300,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.411.427.600,00	568.032.906,00	40,25	2.454.517.788,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	212.515.397.982,00	180.752.261.206,00	85,05	178.619.385.729,00

Realisasi arus keluar kas dari aktivitas investasi aset non keuangan TA 2015 senilai Rp180.752.261.206,00 atau 85,05% dari proyeksi senilai Rp212.515.397.982,00, mengalami peningkatan senilai Rp2.132.875.477,00 atau 1,19% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp178.619.385.729,00. Berdasarkan proporsinya maka pengeluaran kas TA 2015 untuk pembayaran belanja modal peralatan dan mesin senilai 23,18%, belanja gedung dan bangunan senilai 33,14%, belanja jalan, irigasi dan jaringan senilai 43,37%, dan belanja aset tetap lainnya senilai 0,31%.

6.4.1.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut :

Tabel 6.4.15

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan:		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	9.100.000,00	18.743.850,00	205,98	452.196.043,00
2	Arus Kas Keluar	6.656.524.556,00	6.656.524.458,00	100,00	6.677.404.902,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(6.647.424.556,00)	(6.637.780.608,00)	99,85	(6.225.208.859,00)

Realisasi arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan TA 2015 adalah defisit senilai Rp6.637.780.608,00 atau 99,85% dari proyeksinya senilai Rp6.647.424.556,00 defisit mengalami peningkatan senilai Rp412.571.749,00 atau 6,63% dibandingkan realisasi TA 2014 defisit senilai Rp6.225.208.859,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus masuk kas dari aktivitas pembiayaan TA 2015 berasal dari penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.4.16
Arus Kas Masuk Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Masuk Aktivitas Pembiayaan :		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	0,00	425.933.556,00
2	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	9.100.000,00	18.743.850,00	205,98	26.262.487,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	9.100.000,00	18.743.850,00	205,98	452.196.043,00

Realisasi arus masuk kas dari pembiayaan daerah TA 2015 senilai Rp18.743.850,00 atau 205,98% dari proyeksinya senilai Rp9.100.000,00, mengalami penurunan senilai Rp433.452.193,00 atau (95,85%) dari realisasi TA 2014 senilai Rp452.196.043,00.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Pembiayaan

Arus keluar kas dari aktivitas pembiayaan TA 2015 digunakan untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Pembayaran pokok pinjaman yang jatuh tempo, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.4.17
Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.482.919.556,00	6.482.919.556,00	100,00	6.503.800.000,00
2	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo	173.605.000,00	173.604.902,00	100,00	173.604.902,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	6.656.524.556,00	6.656.524.458,00	100,00	6.677.404.902,00

Realisasi arus keluar kas dari pembiayaan daerah TA 2015 senilai Rp6.656.524.458,00 atau 100% dari proyeksinya Rp6.656.524.556,00, mengalami penurunan senilai Rp20.880.444,00 atau (0,31%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp6.677.404.902,00. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah senilai Rp6.482.919.556,00 merupakan penyertaan modal kepada Bank Jateng senilai Rp2.500.000.000,00, PD.BPR BKK Kabupaten Pekalongan senilai Rp2.000.000.000,00, BKK Kajen senilai Rp1.000.000.000,00 dan penyertaan modal kepada PDAM Tirta Kajen senilai Rp982.919.556,00.

**6.4.1.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran**

Arus kas bersih dari aktivitas non anggaran meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.18

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran:		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	-	121.163.888.246,00	100,00	117.869.857.682,00
2	Arus Kas Keluar	-	123.953.405.746,00	100,00	117.865.277.571,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	-	(2.789.517.500,00)	100,00	4.580.111,00

Realisasi arus kas bersih dari aktivitas non anggaran TA 2015 adalah defisit senilai Rp2.789.517.500,00, dan realisasi dalam TA 2014 surplus senilai Rp4.580.111,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus masuk kas dari aktivitas non anggaran TA 2015 berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan sumber lainnya, sebagai berikut:

Tabel 6.4.19

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga	-	121.163.888.246,00	100,00	117.865.277.571,00
2	Sisa UP Tahun Lalu	-	-	0,00	4.580.111,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	-	121.163.888.246,00	100,00	117.869.857.682,00

Realisasi arus masuk kas dari aktivitas non anggaran TA 2015 senilai Rp121.163.888.246,00, dan mengalami peningkatan senilai Rp3.283.076.056,00 atau 2,79% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp117.880.812.190,00 dengan perincian penerimaan perhitungan Fihak Ketiga sebagai berikut:

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran :		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen		45.385.087.352,00	100,00	42.436.162.212,00
2	Utang Askes		13.820.584.053,00	100,00	12.746.247.562,00
3	Utang Taperum		913.066.000,00	100,00	908.695.000,00
4	Utang Pemotongan PPh 21		33.260.443.726,00	100,00	31.150.834.460,00
5	Utang Pemotongan PPh 22		689.356.710,00	100,00	828.199.450,00
6	Utang Pemungutan PPN		21.357.272.353,00	100,00	25.444.100.295,00
7	Utang Pemungutan PPN Pusat		1.985.439.805,00	100,00	0,00
8	Utang Pemotongan PPh 23		153.338.754,00	100,00	112.909.044,00
9	Utang Pemotongan PPh Pasal 4 Ayat 2 (Konstruksi)		3.599.299.493,00	100,00	4.238.129.548,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	-	121.163.888.246,00	100,00	117.865.277.571,00

**2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran**

Realisasi arus keluar kas dari aktivitas non anggaran TA 2015 dan TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.20
Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran :		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	119.582.935.325,00	100,00	117.865.277.571,00
2	UP Tahun Berjalan	-	1.676.952.921,00	100,00	-
2	Kas di Puskesmas	-	2.693.517.500,00	100,00	-
	Jumlah Arus Kas Keluar	-	123.953.405.746,00	100,00	117.865.277.571,00

Realisasi arus keluar kas dari aktivitas non anggaran TA 2015 senilai Rp123.953.405.746,00 mengalami peningkatan senilai Rp 6.077.173.667,00 atau 5,16% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp117.865.277.571,00. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Realisasi perhitungan pihak ketiga TA 2015 senilai Rp119.582.935.325,00, mengalami peningkatan senilai Rp1.706.703.246,00 atau 1,45% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp117.865.277.571,00.
- Sisa UP Tahun berjalan senilai Rp1.676.952.921,00, yang terdiri dari Rp96.000.000,00 merupakan sisa UP yang berada di Bendahara Pengeluaran Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 belum disetorkan ke kas daerah dan senilai Rp1.580.952.921,00 merupakan saldo di Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang berupa uang pembayaran atas kewajiban pajak yang harus dibayar dari kegiatan swakelola atas dana yang bersumber dari DAK Tahun 2015 yang dibayarkan pada tahun 2016.
- Kas di Puskesmas TA 2015 senilai Rp2.693.517.500,00 merupakan sisa kas yang berada di Bendahara Puskesmas per 31 Desember 2015 yang belum disetorkan ke rekening Puskesmas.

6.4.2 Aktivitas di luar BUD

Arus Kas bersih di luar BUD menunjukkan arus masuk dan keluar yang terkait dengan aktivitas BLUD dan aktivitas Puskesmas, dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.21
Arus Kas Bersih diluar BUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih diluar BUD:		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas BLUD	(36.993.189.585,00)	7.614.839.218,87	(20,58)	34.535.450.749,00
2	Aktivitas Puskesmas	(5.341.345.414,00)	3.346.538.663,00	(62,65)	3.016.766.894,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(42.334.534.999,00)	10.961.377.881,87	(25,89)	37.552.217.643,00



Realisasi Arus Kas Bersih TA 2015 adalah surplus senilai Rp10.961.377.881,87 atau 25,89% dari proyeksi defisit senilai Rp42.334.534.999,00 mengalami penurunan senilai Rp26.590.839.761,13 atau (70,81%) dibandingkan arus kas bersih TA 2014 adalah surplus senilai Rp37.552.217.643,00, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

6.4.2.1 Arus Kas Bersih BLUD

Arus kas bersih BLUD meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut :

Tabel 6.4.22
Arus Kas Bersih BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih BLUD:		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Masuk	153.949.128.735,00	138.915.482.345,84	90,23	160.209.980.917,00
2	Aktivitas Keluar	190.942.318.320,00	131.300.643.126,97	68,76	125.674.530.168,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(36.993.189.585,00)	7.614.839.218,87	(20,58)	34.535.450.749,00

Realisasi arus kas bersih BLUD TA 2015 adalah surplus senilai Rp7.614.839.218,87 atau 20,58% dari proyeksi defisit senilai Rp36.993.189.585,00, mengalami penurunan senilai Rp26.920.611.530,13 atau (77,95%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 surplus senilai Rp34.535.450.749,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas BLUD

Arus masuk kas BLUD berasal dari Pendapatan BLUD Kraton dan BLUD Kajen, dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut :

Tabel 6.4.23
Arus Kas masuk BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas masuk BLUD:		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD Kraton	105.000.000.000,00	93.924.889.408,00	89,45	112.449.784.202,00
2	Pendapatan BLUD Kajen	48.949.128.735,00	44.990.592.937,84	91,91	47.760.196.715,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	153.949.128.735,00	138.915.482.345,84	90,23	160.209.980.917,00

Realisasi arus masuk kas BLUD TA 2015 senilai Rp138.915.482.345,84 atau 90,23% dari proyeksi senilai Rp153.949.128.735,00, mengalami penurunan senilai Rp21.294.498.571,16 atau (13,29%) dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp160.209.980.917,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya, realisasi arus masuk kas TA 2015 yang berasal pendapatan BLUD Kraton senilai 67,61% dan pendapatan BLUD Kajen senilai 32,39%.

**2. Arus Keluar Kas BLUD**

Arus keluar kas BLUD dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.24

Arus Kas Keluar BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas keluar BLUD:		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD	72.839.008.404,00	57.508.289.203,00	78,95	40.092.319.200,00
2	Belanja Barang dan Jasa BLUD	98.806.062.016,00	66.643.023.723,97	67,45	77.981.255.223,00
3	Belanja Modal BLUD	19.297.247.900,00	7.149.330.200,00	37,05	7.600.955.745,00
	Jumlah Arus Keluar	190.942.318.320,00	131.300.643.126,97	68,76	125.674.530.168,00

Realisasi arus keluar kas BLUD TA 2015 senilai Rp131.300.643.126,97 atau 68,76% dari proyeksi senilai Rp190.942.318.320,00, mengalami peningkatan senilai Rp5.626.112.958,97 atau 4,48% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp125.674.530.168,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Pegawai BLUD

Arus keluar kas untuk Belanja Pegawai BLUD digunakan untuk membiayai belanja pegawai BLUD Kraton dan BLUD Kajen. Proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.25

Arus Kas Keluar BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Belanja Pegawai BLUD		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD Kraton	50.390.706.454,00	37.034.281.825,00	73,49	36.269.753.558,00
2	Belanja Pegawai BLUD Kajen	22.448.301.950,00	20.474.007.378,00	91,21	3.822.565.642,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	72.839.008.404,00	57.508.289.203,00	78,95	40.092.319.200,00

Realisasi arus keluar kas untuk Belanja Pegawai TA 2015 seluruhnya senilai Rp57.508.289.203,00 atau 78,95% dari proyeksinya senilai Rp72.839.008.404,00 mengalami peningkatan senilai Rp17.415.970.003,00 atau 43,44% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp40.092.319.200,00. Proporsi pengeluaran belanja pegawai untuk masing-masing BLUD tersebut dalam TA 2015 adalah belanja pegawai RSUD Kraton senilai 64,40% dan belanja pegawai RSUD Kajen senilai 35,60%.

b. Arus Keluar Kas untuk Belanja barang dan jasa BLUD

Arus keluar kas untuk belanja barang dan jasa BLUD dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.4.26

Arus Kas Keluar Belanja Barang dan Jasa BLUD

Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Belanja Barang dan Jasa BLUD		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Belanja Barang dan Jasa BLUD Kraton	69.207.424.750,00	44.357.873.091,00	64,09	42.453.619.866,00
2	Belanja Belanja Barang dan Jasa BLUD Kajen	29.598.637.266,00	22.285.150.632,97	75,29	35.527.635.357,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	98.806.062.016,00	66.643.023.723,97	67,45	77.981.255.223,00

Realisasi arus keluar kas untuk belanja barang dan jasa TA 2015 seluruhnya senilai Rp66.643.023.723,97,00 atau 67,45% dari proyeksinya senilai Rp98.806.062.016,00 mengalami penurunan senilai Rp11.338.231.499,03 atau (14,54%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp77.981.255.223,00. Proporsi pengeluaran belanja barang dan jasa untuk masing-masing BLUD tersebut dalam TA 2015 adalah belanja barang dan jasa RSUD Kraton senilai 66,56% dan belanja barang dan jasa RSUD Kajen senilai 33,44%.

c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Modal BLUD

Arus keluar kas untuk Belanja Modal BLUD dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.27

Arus Kas Keluar Belanja Modal BLUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Belanja Modal BLUD		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Belanja Modal BLUD Kraton	13.730.897.900,00	2.982.834.492,00	21,72	6.176.451.370,00
2	Belanja Belanja Modal BLUD Kajen	5.566.350.000,00	4.166.495.708,00	74,85	1.424.504.375,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	19.297.247.900,00	7.149.330.200,00	37,05	7.600.955.745,00

Realisasi arus keluar kas untuk Belanja Modal BLUD TA 2015 seluruhnya senilai Rp7.149.330.200,00 atau 37,05% dari proyeksinya senilai Rp19.297.247.900,00 mengalami penurunan senilai Rp451.625.545,00 atau (5,94%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp7.600.955.745,00. Proporsi pengeluaran Belanja Modal untuk masing-masing BLUD tersebut dalam TA 2015 adalah Belanja Modal RSUD Kraton senilai 41,72% dan Belanja Modal RSUD Kajen senilai 58,28%.

6.4.2.2 Arus Kas Bersih Puskesmas

Arus kas bersih Puskesmas meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut .



Tabel 6.4.28
Arus Kas Bersih Puskesmas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Bersih Puskesmas		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Masuk	33.215.221.000,00	35.092.649.611,00	105,65	19.172.510.574,00
2	Aktivitas Keluar	38.556.566.414,00	31.746.110.948,00	82,34	16.155.743.680,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(5.341.345.414,00)	3.346.538.663,00	(62,65)	3.016.766.894,00

Realisasi arus kas bersih Puskesmas TA 2015 adalah surplus senilai Rp3.346.538.663,00 atau 62,65% dari proyeksi defisit senilai Rp5.341.345.414,00, mengalami peningkatan senilai Rp329.771.769,00 atau 10,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 surplus senilai Rp3.016.766.894,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas Puskesmas

Arus masuk kas Puskesmas terdiri dari pendapatan kapitasi pada 27 puskesmas dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.4.29
Arus Kas Masuk Puskesmas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Masuk Puskesmas		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen I	1.439.300.000,00	1.541.248.830,00	107,08	845.013.494,00
2	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen II	1.025.850.000,00	1.118.456.477,00	109,03	601.858.602,00
3	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karanganyar	1.513.666.000,00	1.588.733.376,00	104,96	887.592.001,00
4	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi I	1.747.200.000,00	1.883.136.692,00	107,78	1.027.596.618,00
5	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi II	795.500.000,00	972.296.454,00	122,22	466.254.860,00
6	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni I	1.774.964.000,00	2.155.301.425,00	121,43	1.042.745.126,00
7	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni II	1.252.596.000,00	1.472.322.704,00	117,54	728.549.862,00
8	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonopringgo	1.648.672.000,00	1.707.695.184,00	103,58	963.309.583,00
9	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong I	1.870.822.000,00	1.916.416.028,00	102,44	1.088.275.429,00
10	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong II	1.476.973.040,00	1.063.550.832,00	72,01	661.211.553,00
11	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karangdadap	1.680.647.000,00	1.727.214.348,00	102,77	973.706.751,00
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wiradesa	1.933.687.000,00	2.026.671.437,00	104,81	1.130.745.087,00
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto I	989.965.000,00	967.186.809,00	97,70	568.315.459,00
14	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto II	418.739.000,00	418.722.759,00	100,00	239.175.168,00
15	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi I	1.143.040.000,00	1.216.279.579,00	106,41	659.748.142,00
16	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi II	1.100.208.960,00	1.640.291.578,00	149,09	688.416.235,00
17	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Siwalan	1.722.100.000,00	1.774.934.879,00	103,07	953.869.581,00
18	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro I	895.870.000,00	936.973.132,00	104,59	514.151.652,00
19	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro II	342.380.000,00	346.314.783,00	101,15	199.698.600,00



Arus Kas Masuk Puskesmas		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
20	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Talun	504.200.000,00	527.738.620,00	104,67	294.582.401,00
21	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Petungkriyono	272.683.000,00	307.188.340,00	112,65	159.280.971,00
22	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Lebakbarang	333.760.000,00	385.755.994,00	115,58	193.551.844,00
23	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Buaran	1.510.819.000,00	1.615.859.715,00	106,95	842.090.974,00
24	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirta I	1.863.063.000,00	1.874.675.143,00	100,62	1.090.013.013,00
25	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirta II	591.674.000,00	557.574.905,00	94,24	346.853.096,00
26	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Paninggaran	2.247.572.000,00	2.192.148.328,00	97,53	1.278.522.457,00
27	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kandangserang	1.119.270.000,00	1.157.961.260,00	103,46	727.382.015,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	33.215.221.000,00	35.092.649.611,00	105,65	19.172.510.574,00

Realisasi arus masuk Puskesmas TA 2015 senilai Rp35.092.649.611,84 atau 105,65% dari proyeksi senilai Rp33.215.221.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp15.920.139.037,00 atau 83,04% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp19.172.510.574,00.

2. Arus Keluar Kas Puskesmas

Arus keluar kas puskesmas digunakan untuk belanja pelayanan administrasi perkantoran, mutu pelayanan puskesmas dan alat kesehatan dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut :

Tabel 6.4.30

Arus Kas Keluar Puskesmas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Puskesmas		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tidak Langsung	-	-	-	10.940.035.200,00
2	Pelayanan Administrasi Perkantoran Puskesmas	22.547.527.591,00	21.957.488.796,00	97,38	1.800.618.231,00
3	Peningkatan Mutu Pelayanan Puskesmas	11.585.999.212,00	7.398.719.326,00	63,86	1.762.964.849,00
4	Pengadaan Alat Kesehatan Penunjang Puskesmas	4.423.039.611,00	2.389.902.826,00	54,03	1.652.125.400,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	38.556.566.414,00	31.746.110.948,00	82,34	16.155.743.680,00

Realisasi arus keluar kas Puskesmas TA 2015 senilai Rp31.746.110.948,00 atau 82,34% dari proyeksi senilai Rp38.556.566.414,00, mengalami peningkatan senilai Rp15.590.367.268,00 atau 96,50% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp16.155.743.680,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Arus Keluar Kas Belanja Administrasi perkantoran

Arus keluar kas untuk belanja administrasi perkantoran dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Tabel 6.4.31

Arus Kas Keluar Belanja Pelayanan Administrasi Perkantoran Puskesmas
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Belanja Pelayanan Administrasi Perkantoran Puskesmas		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	70.300.000,00	58.346.000,00	83,00	5.200.000,00
2	Honorarium Upah Bulanan	162.000.000,00	161.415.000,00	99,64	1.500.000,00
3	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	6.450.000,00	4.950.000,00	76,74	-
4	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan	6.900.000,00	4.950.000,00	71,74	-
5	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	19.724.421.404,00	19.517.443.452,00	98,95	-
6	Belanja alat tulis kantor	796.416.461,00	753.393.300,00	94,60	530.677.050,00
7	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	137.993.463,00	86.485.400,00	62,67	-
8	Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	53.189.000,00	29.256.600,00	55,00	30.610.000,00
9	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	154.845.260,00	125.048.710,00	80,76	-
10	Belanja surat kabar/majalah	41.001.000,00	23.616.000,00	57,60	12.340.000,00
11	Belanja kawat/faksimili/internet	159.334.000,00	101.826.160,00	63,91	27.464.531,00
12	Belanja Transportasi dan Akomodasi	26.640.000,00	2.490.000,00	9,35	-
13	Belanja Jasa Pihak Ketiga	216.000.000,00	216.000.000,00	100,00	-
14	Belanja Cetak	802.699.203,00	737.128.524,00	91,83	1.124.011.700,00
15	Belanja Fotocopy	172.025.800,00	135.139.650,00	78,56	68.814.950,00
16	Belanja makanan dan minuman rapat	17.312.000,00	-	-	-
	Jumlah Arus Kas Keluar	22.547.527.591,00	21.957.488.796,00	97,38	1.800.618.231,00

Realisasi arus keluar kas untuk belanja administrasi perkantoran TA 2015 seluruhnya senilai Rp21.957.488.796,00 atau 97,38% dari proyeksinya senilai Rp22.547.527.591,00 mengalami peningkatan senilai Rp20.156.870.565,00 atau 1.119,44% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.800.618.231,00.

b. Arus Keluar Kas untuk Belanja Peningkatan Mutu Pelayanan

Arus keluar kas untuk belanja peningkatan mutu pelayanan, dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Tabel 6.4.32
Arus Kas Keluar Belanja Peningkatan Mutu Pelayanan Puskesmas
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Belanja Peningkatan Mutu Pelayanan Puskesmas		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	120.050.000,00	97.350.000,00	81,09	4.950.000,00
2	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP)	1.800.000,00	900.000,00	50,00	-
3	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	16.950.000,00	14.100.000,00	83,19	150.000,00
4	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan	17.550.000,00	16.200.000,00	92,31	1.200.000,00
5	Belanja alat tulis kantor	57.505.150,00	27.275.550,00	47,43	27.370.214,00
6	Belanja Sputum Pot dan Aspirator	5.660.000,00	2.160.000,00	38,16	-
7	Belanja Bahan Praktek	24.797.500,00	5.785.000,00	23,33	24.530.000,00
8	Belanja Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	6.897.041.374,00	4.823.660.508,00	69,94	-
9	Belanja Transportasi dan Akomodasi	2.282.032.650,00	1.470.791.816,00	64,45	1.036.443.000,00
10	Belanja Jasa Dokumentasi	77.930.000,00	15.822.000,00	20,30	13.356.000,00
11	Belanja Jasa Dekorasi	5.000.000,00	800.000,00	16,00	200.000,00
12	Belanja Jasa Pembuatan Spanduk	107.894.538,00	54.111.338,00	50,15	35.658.000,00
13	Belanja Jasa Service	78.750.000,00	22.089.792,00	28,05	-
14	Belanja Penggantian Suku Cadang	239.635.000,00	55.105.670,00	23,00	-
15	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	363.408.000,00	226.438.644,00	62,31	-
16	Belanja Cetak	247.872.500,00	188.437.985,00	76,02	190.913.900,00
17	Belanja Fotocopy	57.310.500,00	18.675.523,00	32,59	19.633.735,00
18	Belanja makanan dan minuman rapat	696.592.000,00	331.259.000,00	47,55	408.560.000,00
19	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	119.020.000,00	11.879.500,00	9,98	-
20	Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan/Kedokteran	169.200.000,00	15.877.000,00	9,38	-
	Jumlah Arus Kas Keluar	11.585.999.212,00	7.398.719.326,00	63,86	1.762.964.849,00

Realisasi arus keluar kas untuk belanja peningkatan mutu pelayanan TA 2015 senilai Rp7.398.719.326,00 atau 63,86% dari proyeksinya senilai Rp11.585.999.212,00 mengalami peningkatan senilai Rp5.635.754.477,00 atau 319,67% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.762.964.849,00.

c. Arus Keluar Kas Belanja Pengadaan Alat Kesehatan

Arus keluar kas untuk belanja pengadaan alat kesehatan, dengan proyeksi dan realisasi TA 2015 serta realisasi TA 2014 sebagai berikut:



Tabel 6.4.33
Arus Kas Keluar Belanja Pengadaan Alat Kesehatan Penunjang Puskesmas
Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Arus Kas Keluar Belanja Pengadaan Alat Kesehatan Penunjang Puskesmas:		TA 2015			TA 2014
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Alat Kesehatan Puskesmas	2.608.480.574,00	1.268.953.234,00	48,65	1.652.125.400,00
2	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium kimia	1.814.559.037,00	1.120.949.592,00	61,78	-
Jumlah Arus Kas Keluar		4.423.039.611,00	2.389.902.826,00	54,03	1.652.125.400,00

Realisasi arus keluar kas untuk belanja pengadaan alat kesehatan TA 2015 senilai Rp2.389.902.826,00 atau 54,03% dari proyeksinya senilai Rp4.423.039.611,00 mengalami peningkatan senilai Rp737.777.426,00 atau 44,66% dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp1.652.125.400,00.

6.4.3 Saldo Akhir Kas Daerah

Saldo akhir Kas Daerah pada akhir tahun anggaran adalah jumlah keseluruhan uang daerah yang berasal dari saldo awal kas daerah dan kenaikan/penurunan (arus kas bersih) dalam tahun anggaran berkenaan, sebagai berikut:

Tabel 6.4.34
Saldo Akhir Kas Daerah Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Saldo Akhir Kas Daerah :	2015	2014
	Realisasi	Realisasi
a. Saldo Awal Kas di BUD	104.156.773.292,00	69.323.788.870,00
b. Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	70.723.301.319,00	34.832.984.422,00
Saldo Akhir Kas di BUD	174.880.074.611,00	104.156.773.292,00
c. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	1.676.952.921,00	68.750,00
d. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	-	2.111.000,00
e. Saldo Kas BLUD	44.585.160.431,94	36.993.189.585,07
e.1. Saldo awal Kas BLUD	36.993.189.585,07	2.455.773.764,61
e.2. Saldo Kenaikan dan penurunan BLUD	7.591.970.846,87	34.537.415.820,46
f. Saldo Kas Puskesmas	9.045.736.057,00	3.005.679.894,00
f.1. Saldo Awal Kas Puskesmas	3.005.679.894,00	0,00
f.2. Saldo Kenaikan dan Penurunan Puskesmas	6.040.056.163,00	3.005.679.894,00
g. Saldo Kas Lainnya	1.307.202.439,00	
Saldo Akhir Kas Daerah	230.187.924.020,94	144.157.822.521,07

Tabel tersebut menunjukkan saldo akhir kas daerah pada akhir TA 2015 seluruhnya Rp230.187.924.020,94 mengalami peningkatan senilai Rp86.030.101.501,94 atau 59,68% dari TA 2014 senilai Rp144.157.822.521,07. Saldo kas daerah pada akhir TA 2015 dan 2014 tersebut, berada dalam penguasaan BUD dan Bendahara SKPD, sebagai berikut:

Tabel 6.4.35
Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	2015	2014
	Realisasi	Realisasi
a. BUD	174.880.074.611,00	104.156.773.292,00
b. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	1.676.952.921,00	0,00
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	0,00	2.111.000,00
d. Saldo Kas BLUD	44.585.160.431,94	36.993.189.585,07
e. Saldo Kas Puskesmas	9.045.736.057,00	3.005.679.894,00
g. Kas Lainnya	1.307.202.439,00	0,00
Jumlah (a+b+c+d+e)	231.495.126.459,94	144.157.822.521,07

1. Saldo Kas Daerah di BUD

Saldo Kas Daerah di BUD pada akhir TA 2015 dan 2014 berupa uang tunai, rekening giro dan deposito bank, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.36
Saldo Akhir Kas Daerah di BUD Tahun Anggaran 2015 dan 2014

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD berupa:	2015	2014
	Realisasi	Realisasi
a. Sisa Uang Tunai		-
b. Sisa Kas di Rekening Giro Bank	60.880.074.611,00	28.156.773.292,00
c. Sisa Kas di Rekening Deposito	114.000.000.000,00	76.000.000.000,00
Jumlah (a+b+c)	174.880.074.611,00	104.156.773.292,00

Tabel diatas menunjukkan saldo uang daerah di BUD pada akhir TA 2015 berupa rekening giro dan deposito bank seluruhnya senilai Rp174.880.074.611,00.

2. Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas daerah di Bendahara Pengeluaran pada akhir TA 2015 senilai Rp1.676.952.921,00 yang terdiri dari Rp96.000.000,00 merupakan sisa UP yang berada di Bendahara Pengeluaran Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 belum disetorkan ke kas daerah dan senilai Rp1.580.952.921,00 saldo di Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan uang pembayaran atas kewajiban pajak yang harus dibayar dari kegiatan swakelola atas dana yang bersumber dari DAK Tahun 2015 yang dibayarkan pada tahun 2016. Kenaikan saldo kas di Bendahara Pengeluaran pada TA 2015 senilai Rp1.676.884.171,00 atau mengalami kenaikan 2.439,10% dibandingkan dengan TA 2014 senilai Rp68.750,00.

3. Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan

Saldo kas daerah di Bendahara Penerimaan pada akhir TA 2015 senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp2.111.000,00 atau (100%) dibandingkan realisasi TA 2014 senilai Rp2.111.000,00.

**4. Saldo Kas di BLUD**

Saldo Akhir Kas di BLUD TA 2015 senilai Rp44.585.160.431,94 merupakan kas yang berada di rekening kas RSUD Kraton senilai Rp37.878.929.104,07 dan Rumah Sakit Umum Daerah Kajen senilai Rp6.706.231.327,87.

5. Saldo Kas di Puskesmas

Saldo Akhir Kas di Puskesmas senilai Rp9.045.736.057,00 di Puskesmas akibat adanya pengelolaan dana JKN dari kementerian Kesehatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.37
Saldo Akhir Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2015 dan 2014

No	Nama Puskesmas	Jumlah	Keterangan
1	Puskesmas Kajen I	469.886.727,00	
2	Puskesmas Kajen II	418.894.420,00	
3	Puskesmas Karanganyar	366.720.853,00	
4	Puskesmas Kesesi I	374.612.189,00	
5	Puskesmas Kesesi II	350.119.954,00	
6	Puskesmas Kedungwuni I	750.627.624,00	
7	Puskesmas Kedungwuni II	282.571.054,00	
8	Puskesmas Wonopringgo	329.135.940,00	
9	Puskesmas Bojong I	319.403.351,00	
10	Puskesmas Bojong II	477.394.945,00	
11	Puskesmas Karangdadap	407.858.331,00	
12	Puskesmas Wiradesa	556.899.468,00	
13	Puskesmas Wonokerto I	167.547.558,00	
14	Puskesmas Wonokerto II	101.773.133,00	
15	Puskesmas Sragi I	321.919.359,00	
16	Puskesmas Sragi II	672.014.142,00	
17	Puskesmas Siwalan	305.030.417,00	
18	Puskesmas Doro I	261.484.701,00	
19	Puskesmas Doro II	79.152.672,00	
20	Puskesmas Talun	102.031.804,00	
21	Puskesmas Petungkriyono	81.851.196,00	
22	Puskesmas Lebakbarang	116.329.544,00	
23	Puskesmas Buaran	426.110.452,00	
24	Puskesmas Tirto I	281.058.509,00	
25	Puskesmas Tirto II	111.208.958,00	
26	Puskesmas Paninggaran	602.077.034,00	
27	Puskesmas Kandangserang	312.021.722,00	
	Jumlah	9.045.736.057,00	

6. Saldo Kas Lainnya

Saldo kas lainnya merupakan saldo kas di sekolah negeri sisa dari aktifitas dana BOS.

**6.5. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan pos-pos yang meliputi pendapatan-LO dari kegiatan operasional, beban dari kegiatan operasional, surplus defisit dari kegiatan non operasional, pos Luar Biasa dan surplus/defisit-LO, dengan rincian TA 2015 sebagai berikut:

6.5.1 PENDAPATAN LO

Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2015 senilai Rp1.872.547.657.632,31 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer serta Lain-lain Pendapatan. Rincian Pendapatan-LO TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.1
Rincian Pendapatan-LO

Pendapatan – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	297.561.075.788,29
2	Pendapatan Transfer – LO	1.434.555.180.956,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	140.431.400.888,02
	Jumlah	1.872.547.657.632,31

6.5.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Asli Daerah-LO yang terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan. Berikut ini Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.2
Rincian Pendapatan-LO

Pendapatan Asli Daerah – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah	52.298.236.292,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	12.240.701.188,03
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.762.899.205,17
4	Lain-lain PAD yang Sah	221.259.239.103,09
	Jumlah	297.561.075.788,29

Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2015 senilai Rp297.561.075.788,29. Pendapatan Asli Daerah memiliki proporsi 15,89% dari keseluruhan Pendapatan-LO. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Pajak Daerah-LO**

Pendapatan Pajak Daerah-LO yang diakui Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2015 senilai Rp52.320.383.836,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.5.3
Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO

Pendapatan Pajak Daerah - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pajak Hotel - LO	338.148.364,00
2	Pajak Restoran - LO	1.789.218.336,00
3	Pajak Hiburan - LO	115.082.327,00
4	Pajak Reklame - LO	401.940.409,00
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	21.103.472.857,00
6	Pajak Parkir - LO	12.678.211,00
7	Pajak Air Tanah - LO	339.374.432,00
8	Pajak Sarang Burung Walet - LO	27.250.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	83.624.110,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	24.663.298.281,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	3.424.148.965,00
Jumlah		52.298.236.292,00

Realisasi pendapatan pajak daerah-LO Tahun 2015 ini menunjukkan kinerja bidang perpajakan yang semakin meningkat. Rincian masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pajak Hotel-LO

Pendapatan Pajak Hotel-LO TA 2015 senilai Rp338.148.364,00, yang terdiri dari:

Tabel 6.5.4
Rincian Pajak Hotel-LO

Pajak Hotel - LO		Tahun 2015 Rp
1	Hotel - LO	315.208.364,00
2	Losmen - LO	22.940.000,00
Jumlah		338.148.364,00

b. Pajak Restoran-LO

Pendapatan Pajak Restoran-LO TA 2015 senilai Rp1.789.218.336,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.5
Rincian Pajak Restoran-LO

Pajak Restoran - LO		Tahun 2015 Rp
1	Restoran - LO	36.884.032,00
2	Rumah Makan - LO	42.512.400,00
3	Kafetaria - LO	1.080.000,00
4	Katering - LO	19.930.818,00
5	Bar - LO	1.688.811.086,00
	Jumlah	1.789.218.336,00

c. Pajak Hiburan-LO

Pendapatan Pajak Hiburan-LO TA 2015 senilai Rp115.082.327,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.6
Rincian Pajak Hiburan-LO

Pajak Hiburan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana - LO	1.227.000,00
2	Kontes Kecantikan, Binaraga, dan sejenisnya – LO	1.500.000,00
3	Diskotik, Karaoke, Klab Malam dan sejenisnya – LO	40.190.164,00
4	Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan – LO	3.447.500,00
5	Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (fitnes center) – LO	37.862.553,00
6	Pertandingan Olahraga – LO	30.855.110,00
	Jumlah	115.082.327,00

d. Pajak Reklame-LO

Pendapatan Pajak Reklame-LO TA 2015 senilai Rp401.940.409,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.7
Rincian Pajak Reklame-LO

Pajak Reklame - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LO	306.821.337,00
2	Pajak Reklame Kain - LO	88.860.212,00
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker - LO	5.014.860,00
4	Pajak Reklame Selebaran - LO	869.000,00
5	Pajak Reklame Peragaan - LO	375.000,00
	Jumlah	401.940.409,00

**e. Pajak Penerangan Jalan Umum-LO**

Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU)-LO TA 2015 senilai Rp21.103.472.857,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.8
Rincian Penerangan Jalan Umum-LO

Pajak Penerangan Jalan – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pajak Penerangan Jalan sumber PLN – LO	21.103.472.857,00
	Jumlah	21.103.472.857,00

f. Pajak Parkir-LO

Pendapatan Pajak Parkir-LO TA 2015 senilai Rp12.678.211,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.9
Rincian Pajak Parkir-LO

Pajak Parkir – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pajak Parkir – LO	12.678.211,00
	Jumlah	12.678.211,00

g. Pajak Air Tanah-LO

Pendapatan Pajak Air Tanah-LO TA 2015 senilai Rp339.374.432,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.10
Rincian Pajak Air Tanah-LO

Pajak Air Tanah – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pajak Air Tanah – LO	339.374.432,00
	Jumlah	339.374.432,00

h. Pajak Sarang Burung Walet-LO

Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO TA 2015 senilai Rp27.250.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.11
Rincian Pajak Sarang Burung Walet-LO

Pajak Sarang Burung Walet – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pajak Sarang Burung Walet – LO	27.250.000,00
	Jumlah	27.250.000,00

**i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO**

Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO TA 2015 senilai Rp83.624.110,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.12

Rincian Pajak Mineral bukan logam dan Batuan-LO

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Mineral bukan logam dan lainnya – LO	83.624.110,00
	Jumlah	83.624.110,00

j. Pajak Bumi dan Bangunan-LO

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO TA 2015 senilai Rp24.663.298.281,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.13

Rincian Pajak Bumi dan Bangunan-LO

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan – LO	24.663.298.281,00
	Jumlah	24.663.298.281,00

k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO

Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2015 senilai Rp3.424.148.965,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.14

Rincian Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO		Tahun 2015 Rp
1	BPHTB - Pemberian Hak Baru – LO	3.424.148.965,00
	Jumlah	3.424.148.965,00

2. Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO TA 2015 senilai Rp12.240.701.188,03 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.5.15

Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Daerah – LO		Tahun 2015 Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO	5.316.501.879,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LO	103.980.000,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LO	8.500.000,00



Pendapatan Retribusi Daerah – LO		Tahun 2015 Rp
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LO	250.000.000,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar – LO	3.029.268.200,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LO	245.563.083,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LO	30.400.000,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair – LO	10.200.000,00
9	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LO	640.197.768,70
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	938.982.929,33
11	Retribusi Tempat Pelelangan – LO	131.396.828,00
12	Retribusi Terminal – LO	289.797.000,00
13	Retribusi Tempat Khusus Parkir – LO	141.695.500,00
14	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa – LO	62.450.000,00
15	Retribusi Rumah Potong Hewan – LO	117.932.000,00
16	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	425.977.000,00
17	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LO	44.927.000,00
18	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO	437.208.000,00
19	Retribusi Izin Gangguan – LO	9.590.667,00
20	Retribusi Izin Trayek – LO	1.200.000,00
21	Retribusi Izin Perikanan – LO	4.933.333,00
Jumlah		12.240.701.188,03

Pendapatan Retribusi Daerah paling besar proporsinya adalah Retribusi Pelayanan Kesehatan dengan proporsi senilai 43,31% dari Pendapatan Retribusi Daerah, realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah-LO TA 2015, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO

Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO TA 2015 senilai Rp5.316.501.879,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.16
Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO

Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pelayanan kesehatan di Puskesmas - LO	5.316.501.879,00
Jumlah		5.316.501.879,00

b Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO TA 2015 senilai Rp103.980.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.5.17

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pengangkutan Sampah dari Sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah – LO	103.980.000,00
	Jumlah	103.980.000,00

c Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO TA 2015 senilai Rp8.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.18

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO		Tahun 2015 Rp
1	Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat - LO	8.500.000,00
	Jumlah	8.500.000,00

d Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO TA 2015 senilai Rp250.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.19

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LO		Tahun 2015 Rp
1	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LO	250.000.000,00
	Jumlah	250.000.000,00

e Retribusi Pelayanan Pasar-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO TA 2015 senilai Rp3.029.268.200,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.20

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO

Retribusi Pelayanan Pasar - LO		Tahun 2015 Rp
1	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	3.029.268.200,00
	Jumlah	3.029.268.200,00

**f Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO**

Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO TA 2015 senilai Rp245.563.083,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.21

Rincian Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO		Tahun 2015 Rp
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor- LO	245.563.083,00
	Jumlah	245.563.083,00

g Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO.

Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO TA 2015 senilai Rp30.400.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.22

Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan/penyedotan Kakus-LO

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LO		Tahun 2015 Rp
1	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	30.400.000,00
	Jumlah	30.400.000,00

h Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO.

Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO TA 2015 Rp10.200.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.23

Rincian Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO

Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LO		Tahun 2015 Rp
1	Rumah Tangga – LO	10.200.000,00
	Jumlah	10.200.000,00

i Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO

Pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO TA 2015 senilai Rp640.197.768,70, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.24

Rincian Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi – LO	640.197.768,70
	Jumlah	640.197.768,70

**j Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO.**

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO TA 2015 senilai Rp938.982.929,33 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.25

Rincian Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO		Tahun 2015 Rp
1	Penyewaan Tanah dan Bangunan - LO	31.614.202,66
2	Laboratorium – LO	49.230.000,00
3	Ruangan –LO	182.795.666,67
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	675.343.060,00
	Jumlah	938.982.929,33

k Retribusi Tempat Pelelangan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO TA 2015 senilai Rp131.396.828,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.26

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO

Retribusi Tempat Pelelangan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pelelangan Ikan – LO	131.396.828,00
	Jumlah	131.396.828,00

l Retribusi Terminal-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal-LO TA 2015 senilai Rp289.797.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.27

Rincian Pendapatan Retribusi Terminal-LO

Retribusi Terminal – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bis Umum – LO	289.797.000,00
	Jumlah	289.797.000,00

m Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO TA 2015 senilai Rp141.695.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.28

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO

Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LO	141.695.500,00
	Jumlah	141.695.500,00

**n Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesangrahan/ Villa-LO TA 2015 senilai Rp62.450.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.29

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa-LO

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa – LO	62.450.000,00
	Jumlah	62.450.000,00

o Retribusi Rumah Potong Hewan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO TA 2015 senilai Rp117.932.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.30

Rincian Pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO

Retribusi Rumah Potong Hewan – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Hewan sebelum dipotong – LO	117.932.000,00
	Jumlah	117.932.000,00

p Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO TA 2015 senilai Rp425.977.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.31

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO		Tahun 2015 Rp
1	Pelayanan Tempat Rekreasi – LO	425.977.000,00
	Jumlah	425.977.000,00

q Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO TA 2015 senilai Rp44.927.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.32

Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO		Tahun 2015 Rp
1	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah – LO	44.927.000,00
	Jumlah	44.927.000,00

**r Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO TA 2015 senilai Rp437.208.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.33
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pemberian Izin Mendirikan Bangunan – LO	437.208.000,00
	Jumlah	437.208.000,00

s Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO TA 2015 senilai Rp9.590.667,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.34
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO

Retribusi Izin Gangguan – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pemberian Izin Gangguan Tempat Usaha/Kegiatan kepada Orang Pribadi – LO	9.590.667,00
	Jumlah	9.590.667,00

t Retribusi Izin Trayek-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO TA 2015 senilai Rp1.200.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.35
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO

Retribusi Izin Trayek – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pemberian Izin Trayek kepada Orang Pribadi - LO	1.200.000,00
	Jumlah	1.200.000,00

u Retribusi Izin Usaha Perikanan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO TA 2015 senilai Rp4.933.333,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.36
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Usaha Perikanan-LO

Retribusi Izin Perikanan – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pemberian Izin usaha Perikanan kepada Orang Pribadi – LO	4.933.333,00
	Jumlah	4.933.333,00

**3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO**

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank dengan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.37

Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO

Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO		Tahun 2015 Rp
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan – LO	5.271.533.967,87
2	Bagian Laba Bagian Laba PD. BKK Kajen - LO	638.090.161,11
3	Bagian Laba PT. Bank Jateng - LO	2.981.682.277,00
4	Bagian Laba PDAM Kabupaten Pekalongan	2.871.592.799,19
Jumlah		11.762.899.205,17

Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan TA 2015 senilai Rp11.762.899.205,17 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada beberapa Perusahaan Daerah dan Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR-BKK**Karanganyar**

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Karanganyar dimana realisasi untuk TA 2015 senilai Rp5.271.533.967,87.

b Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BKK Kajen

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK Kajen dimana realisasi untuk TA 2015 senilai Rp638.090.161,11.

c Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank**Jateng**

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk TA 2015 senilai Rp2.981.682.277,00.

d Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan, dimana realisasi untuk TA 2015 senilai Rp2.871.592.799,19.

**4. Lain-lain PAD yang Sah-LO**

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan Peraturan Daerah, dengan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.38

Rincian Lain-lain PAD yang sah-LO

Lain-lain PAD yang Sah – LO		Tahun 2015 Rp
1	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan – LO	260.927.814,00
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya – LO	145.467.077,39
3	Penerimaan Jasa Giro – LO	4.016.900.435,00
4	Pendapatan Bunga – LO	14.338.677.385,00
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LO	11.227.500,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	833.063.146,00
7	Pendapatan Denda Pajak – LO	1.031.324.707,00
8	Pendapatan Denda Retribusi – LO	39.175.920,00
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	547.010.950,00
10	Pendapatan dari Pengembalian –LO	555.851.792,00
11	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum – LO	24.976.410,00
12	Pendapatan BLUD – LO	164.235.491.222,84
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas – LO	34.713.055.000,00
14	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir – LO	5.222.945,00
15	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran – LO	52.013,86
16	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LO	500.814.785,00
Jumlah		221.259.239.103,09

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah-LO TA 2015 senilai Rp221.259.239.103,09, dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan-LO

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan-LO TA 2015 senilai Rp260.927.814,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.39

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan-LO

Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai – LO	27.725.000,00
2	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat - LO	39.000.000,00
3	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan - LO	194.202.814,00
Jumlah		260.927.814,00

**b. Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil penjualan aset lainnya-LO TA 2015 senilai Rp145.467.077,39, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.40
Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO

Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO		Tahun 2015 Rp
1	Penjualan Drum Bekas - LO	21.287.500,00
2	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LO	124.179.577,39
	Jumlah	145.467.077,39

c. Pendapatan Jasa Giro-LO

Realisasi penerimaan jasa giro bank-LO TA 2015 senilai Rp4.016.900.435,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.41
Rincian Pendapatan Jasa Giro-LO

Penerimaan Jasa Giro - LO		Tahun 2015 Rp
1	Jasa Giro Kas Daerah – LO	4.016.900.435,00
	Jumlah	4.016.900.435,00

d. Pendapatan Bunga Deposito-LO

Realisasi penerimaan bunga deposito-LO TA 2015 senilai Rp14.338.677.385,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.42
Rincian Pendapatan Bunga Deposito-LO

Pendapatan Bunga - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Bunga Deposito - LO	14.338.677.385,00
	Jumlah	14.338.677.385,00

e. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Realisasi penerimaan Tuntutan ganti kerugian daerah-LO TA 2015 senilai Rp11.227.500,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.43
Rincian Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO		Tahun 2015 Rp
1	Kerugian Uang Daerah – LO	11.227.500,00
	Jumlah	11.227.500,00

**f. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO.**

Realisasi penerimaan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LO TA 2015 senilai Rp833.063.146,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.44

Rincian Pendapatan Denda atas
Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	833.063.146,00
	Jumlah	833.063.146,00

g. Pendapatan Denda Pajak-LO

Realisasi penerimaan denda pajak-LO TA 2015 senilai Rp1.031.324.707,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.45

Rincian Pendapatan Denda Pajak-LO

Pendapatan Denda Pajak - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel - LO	53.600,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran – LO	22.000,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan – LO	18.040,00
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame – LO	1.966.040,00
5	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah – LO	81.802,00
6	Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet – LO	115.000,00
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO	4.000,00
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LO	1.028.314.225,00
9	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan – LO	750.000,00
	Jumlah	1.031.324.707,00

h. Pendapatan Denda Retribusi-LO

Realisasi penerimaan Denda Retribusi-LO TA 2015 senilai Rp39.175.920,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.46

Rincian Pendapatan Denda Retribusi-LO

Pendapatan Denda Retribusi - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Gangguan - LO	39.095.520,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum - LO	80.400,00
	Jumlah	39.175.920,00

**i. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil eksekusi atas jaminan-LO TA 2015 senilai Rp547.010.950,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.47
Rincian Pendapatan Hasil Eksekusi atas jaminan-LO

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa - LO	547.010.950,00
	Jumlah	547.010.950,00

j. Pendapatan dari Pengembalian-LO

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengembalian-LO TA 2015 senilai Rp555.851.792,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.48
Rincian Pendapatan dari pengembalian-LO

Pendapatan dari Pengembalian -LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan - LO	21.802.894,00
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu – LO	534.048.898,00
	Jumlah	555.851.792,00

k. Pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum

Realisasi pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum-LO TA 2015 senilai Rp24.976.410,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.49
Rincian Pendapatan Fasilitas dan Fasilitas Umum-LO

Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum – LO		Tahun 2015 Rp
1	Fasilitas Umum – LO	24.976.410,00
	Jumlah	24.976.410,00

l. Pendapatan BLUD-LO

Realisasi pendapatan BLUD-LO TA 2015 senilai Rp164.235.491.222,84 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.50
Rincian Pendapatan BLUD-LO

Pendapatan BLUD - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Kraton – LO	111.930.972.544,00
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Kajen – LO	52.304.518.678,84
	Jumlah	164.235.491.222,84

m. Hasil pengelolaan dana bergulir-LO

Realisasi hasil pengelolaan dana bergulir-LO TA 2015 senilai Rp5.222.945,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.51
Rincian Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		Tahun 2015 Rp
1	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat – LO	3.900.000,00
2	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Koperasi - LO	1.322.945,00
	Jumlah	5.222.945,00

n. Dana Kapitasi Puskesmas-LO

Realisasi Dana Kapitasi Puskesmas-LO TA 2015 senilai Rp34.713.055.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.52
Rincian Pendapatan Dana Kapitasi Puskesmas-LO

Pendapatan Kapitasi Puskesmas – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen I – LO	1.523.320.000,00
2	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen II – LO	1.101.285.500,00
3	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karanganyar – LO	1.570.634.000,00
4	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi I – LO	1.863.260.000,00
5	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi II – LO	961.996.500,00
6	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni I – LO	2.131.604.000,00
7	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni II – LO	1.459.436.000,00
8	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonopringgo – LO	1.691.354.000,00
9	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong I – LO	1.902.098.000,00
10	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong II – LO	1.043.810.000,00
11	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karangdadap – LO	1.709.936.000,00
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wiradesa – LO	2.005.010.000,00
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto I – LO	957.379.000,00
14	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto II – LO	413.124.500,00
15	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi I – LO	1.202.810.000,00
16	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi II – LO	1.620.901.000,00
17	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Siwalan – LO	1.755.560.000,00



Pendapatan Kapitasi Puskesmas – LO		Tahun 2015 Rp
18	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro I – LO	926.969.500,00
19	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro II – LO	343.012.000,00
20	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Talun – LO	521.868.000,00
21	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Petungkriono – LO	302.400.500,00
22	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Lebakbarang – LO	381.460.000,00
23	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Buaran – LO	1.599.398.000,00
24	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto I – LO	1.859.282.000,00
25	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto II – LO	553.762.500,00
26	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Paninggaran – LO	2.166.560.000,00
27	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kandangserang – LO	1.144.824.000,00
	Jumlah	34.713.055.000,00

o. Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO

Realisasi pendapatan dari kelebihan pembayaran-LO TA 2015 senilai Rp52.013,86, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.53

Rincian Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO

Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Retribusi – LO	52.013,86
	Jumlah	52.013,86

p. Pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan-LO

Realisasi pendapatan dari pajak bumi dan bangunan sebelum pengalihan-LO TA 2015 senilai Rp500.814.785,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.54

Rincian Pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum

Pengalihan-LO

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan – LO	31.630.477,00
2	Pendapatan dari Piutang – LO	469.184.308,00
	Jumlah	500.814.785,00

6.5.1.2 Pendapatan Transfer-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer-LO TA 2015 yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.5.55
Rincian Pendapatan Transfer-LO

Pendapatan Transfer – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	978.154.337.307,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	334.213.234.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	89.645.173.914,00
4	Bantuan Keuangan – LO	32.542.435.735,00
	Jumlah	1.434.555.180.956,00

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah-LO TA 2015 senilai Rp1.434.555.180.956,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO

Pendapatan Transfer Realisasi Pendapatan Transfer-LO (Dana Perimbangan) pada Tahun Anggaran 2015 senilai Rp978.154.337.307,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.5.56
Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO		Tahun 2015 Rp
1	Bagi Hasil Pajak – LO	25.493.198.592,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	1.006.822.715,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) – LO	862.011.706.000,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LO	66.827.970.000,00
5	Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) - LO	22.814.640.000,00
	Jumlah	978.154.337.307,00

a. Bagi Hasil Pajak-LO

Realisasi bagi hasil pajak-LO TA 2015 senilai Rp25.493.198.592,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.5.57
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO

Bagi Hasil Pajak - LO		Tahun 2015 Rp
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan – LO	12.993.248.592,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 – LO	6.926.064.000,00
3	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau - LO	5.573.886.000,00
4	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan - LO	-
	Jumlah	25.493.198.592,00

**b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO**

Realisasi bagi hasil bukan pajak/Sumber Daya Alam-LO TA 2015 senilai Rp1.006.822.715,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.5.58

Rincian Pendapatan Bagi Hasil bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO		Tahun 2015 Rp
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LO	185.450.899,00
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) – LO	26.900.686,00
3	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LO	703.264.033,00
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LO	57.172.500,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi - LO	22.463.700,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi - LO	11.570.897,00
Jumlah		1.006.822.715,00

c. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU)-LO ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kajen dengan Nomor Rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2015 tentang Dana Alokasi Umum Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 menerima alokasi DAU senilai Rp862.011.706.000,00.

Adapun Anggaran dan realisasi penerimaan DAU-LO TA 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.5.59

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Umum-LO

Dana Alokasi Umum (DAU) - LO		Tahun 2015 Rp
1	Dana Alokasi Umum – LO	862.011.706.000,00
Jumlah		862.011.706.000,00

d. Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan DAK pada TA 2015 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2015 tentang Dana Alokasi Khusus Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 menerima alokasi DAK



senilai Rp66.827.970.000,00. Realisasi penerimaan DAK TA 2015 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.5.60
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus LO

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO		Tahun 2015 Rp
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan - LO	6.101.310.000,00
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi - LO	2.837.420.000,00
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum - LO	2.089.030.000,00
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LO	2.296.750.000,00
5	DAK Bidang Keluarga Berencana - LO	1.579.170.000,00
6	DAK Bidang Kehutanan – LO	1.413.860.000,00
7	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LO	3.058.990.000,00
8	DAK Bidang Perdagangan - LO	1.706.190.000,00
9	DAK Bidang Lingkungan Hidup - LO	889.700.000,00
10	DAK Bidang Pertanian – LO	4.723.100.000,00
11	DAK Bidang Pendidikan – LO	32.965.440.000,00
12	DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat - LO	483.810.000,00
13	DAK bidang Kesehatan Dasar - LO	2.175.290.000,00
14	DAK Kesehatan Rujukan - LO	2.985.310.000,00
15	DAK Farmasi – LO	1.522.600.000,00
Jumlah		66.827.970.000,00

e. Dana Alokasi Khusus (DAK) Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja-LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan DAK dalam TA 2015 Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2015 tentang Dana Alokasi Khusus Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 menerima alokasi DAK senilai Rp22.814.640.000,00. Realisasi penerimaan DAK Tambahan pendukung program prioritas Kabinet Kerja TA 2015 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.5.61
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2)-LO

Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) - LO		Tahun 2015 Rp
1	Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Rujukan – LO	10.074.880.000,00
2	Dana Alokasi Khusus Bidang Pertanian - LO	12.739.760.000,00
Jumlah		22.814.640.000,00

**2. Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya-LO**

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO TA. 2015 senilai Rp334.213.234.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.62

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO		Tahun 2015 Rp
1	Dana Penyesuaian – LO	334.213.234.000,00
	Jumlah	334.213.234.000,00

Penerimaan Dana Penyesuaian-LO dari Pemerintah Pusat untuk Tunjangan Profesi Guru PNSD, Tambahan penghasilan guru PNSD, Dana Insentif Daerah (DID) serta Alokasi Dana Desa realisasi TA 2015 senilai Rp334.213.234.000,00 dengan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.5.63

Rincian Pendapatan Dana Penyesuaian-LO

Dana Penyesuaian - LO		Tahun 2015 Rp
1	Tunjangan Profesi Guru PNSD - LO	237.695.327.000,00
2	Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD - LO	354.100.000,00
3	Dana Insentif Daerah – LO	18.401.082.000,00
4	Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN - LO	77.762.725.000,00
	Jumlah	334.213.234.000,00

- a Realisasi penerimaan Tunjangan Profesi Guru PNSD-LO TA 2015 senilai Rp237.695.327.000,00.
- b Realisasi penerimaan Tambahan Penghasilan Guru PNSD-LO TA 2015 senilai Rp354.100.000,00.
- c Realisasi penerimaan Dana Insentif Daerah (DID)-LO TA 2015 senilai Rp18.401.082.000,00.
- d Realisasi penerimaan Alokasi Dana Desa-LO TA 2015 senilai Rp77.762.725.000,00.

3. Pendapatan Transfer Daerah lainnya-LO

Pendapatan Transfer Daerah lainnya-LO merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi pendapatan transfer daerah lainnya-LO TA 2015 senilai Rp89.645.173.914,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.64

Rincian Pendapatan Transfer Daerah Lainnya-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO	89.645.173.914,00
	Jumlah	89.645.173.914,00



Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO terdiri dari Pendapatan bagi hasil pajak kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak air permukaan, Bagi hasil rokok, serta kekurangan pendapatan bagi hasil pajak provinsi realisasi TA 2015 senilai Rp89.645.173.914,00 realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak TA 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.5.65
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO

Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor – LO	14.028.806.596,00
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor – LO	16.588.150.959,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	20.347.146.993,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan – LO	35.846.881,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok – LO	24.539.338.263,00
6	Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi – LO	14.105.884.222,00
Jumlah		89.645.173.914,00

4. Pendapatan Bantuan Keuangan-LO

Pendapatan bantuan keuangan-LO merupakan bantuan keuangan dari Pemerintah provinsi, adapun realisasi Pendapatan bantuan keuangan-LO TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.66
Rincian Pendapatan Bantuan Keuangan-LO

Bantuan Keuangan - LO		Tahun 2015 Rp
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya – LO	32.542.435.735,00
Jumlah		32.542.435.735,00

Realisasi pendapatan bantuan keuangan-LO TA 2015 senilai Rp32.542.435.735,00

6.5.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO TA 2015 yang merupakan pendapatan hibah dan Pendapatan lainnya dengan Realisasi Pendapatan Hibah-LO pada Tahun Anggaran 2015 senilai Rp48.314.335.341,02 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.5.67
Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
Pendapatan Bantuan Keuangan-LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Hibah – LO	48.314.335.341,02
2	Pendapatan Lainnya – LO	92.117.065.547,00
	Jumlah	140.431.400.888,02

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah-LO TA 2015 senilai Rp1.434.555.180.956,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah –LO

Pendapatan Hibah-LO pada Tahun Anggaran 2015 senilai Rp48.314.335.341,02 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.5.68
Rincian Pendapatan Hibah-LO

Pendapatan Hibah - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO	48.294.444.641,02
2	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	19.890.700,00
	Jumlah	48.314.335.341,02

2. Pendapatan Lainnya –LO

Pendapatan Lainnya-LO pada Tahun Anggaran 2015 senilai Rp92.117.065.547,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.5.69
Rincian Pendapatan Hibah-LO

Pendapatan Lainnya - LO		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan BOS – LO	92.117.065.547,00
	Jumlah	92.117.065.547,00

**6.5.2 BEBAN-LO**

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Operasi dan beban transfer. Rincian Beban-LO TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.70
Rincian Beban-LO

Beban		Tahun 2015 Rp
1	Beban Operasi – LO	1.630.353.618.739,59
	Jumlah	1.630.353.618.739,59

Realisasi Beban-LO TA 2015 senilai Rp1.630.353.618.739,59 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

BEBAN OPERASI-LO

Pengakuan Beban Operasi-LO meliputi Beban Pegawai, Barang Dan Jasa, Beban Bunga, Beban Hibah, Bantuan Sosial dan Beban Penyusutan Dan Amortisasi, realisasi Beban Operasi-LO TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.71
Rincian Beban Operasi-LO

Beban Operasi – LO		Tahun 2015 Rp
1	Beban Pegawai	910.749.482.952,00
2	Beban Persediaan	115.092.770.270,26
3	Belanja Pakaian Kerja	1.189.805.500,00
4	Beban Sewa	3.328.199.747,00
5	Beban Pendidikan	8.689.374.174,00
6	Beban Uang diberikan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	1.620.490.000,00
7	Beban Premi Asuransi	552.081.214,00
8	Beban Jasa Kantor	67.133.782.057,36
9	Beban Pemeliharaan	30.520.830.712,00
10	Beban Perjalanan Dinas	17.583.876.345,00
11	Beban Bunga	25.894.860,00
12	Beban Hibah	90.338.166.659,96
13	Beban Bantuan Sosial	4.152.550.000,00
14	Beban Penyusutan dan Amortisasi	98.007.068.601,98
15	Beban Transfer	3.784.431.383,00
16	Beban Penyisihan Piutang	15.890.763.247,03
17	Beban Bantuan Keuangan	169.989.149.808,00
18	Beban Bantuan Parpol	895.038.100,00
19	Beban Lain-lain	90.809.863.108,00
	Jumlah	1.630.353.618.739,59

Realisasi Beban Operasi-LO TA 2015 senilai Rp1.630.353.618.739,59 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Beban Pegawai-LO**

Beban Pegawai-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, Beban Penerimaan Lainnya, Insentif pemungutan, Uang lembur dan Honorarium dengan realisasi TA 2015 dan TA 2014 sebagai berikut:

Tabel 6.5.72
Rincian Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai – LO		Tahun 2015 Rp
1	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	596.075.136.464,00
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	211.699.864.420,00
3	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO	3.976.800.000,00
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.242.416.776,00
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	422.985.951,00
6	Uang Lembur – LO	1.460.556.400,00
7	Honorarium PNS – LO	31.540.105.452,00
8	Honorarium Non PNS – LO	7.573.071.440,00
9	Belanja Pegawai –LO	55.758.546.049,00
Jumlah		910.749.482.952,00

Realisasi Beban Pegawai-LO TA 2015 senilai Rp910.749.482.952,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pegawai-LO disajikan sebagai berikut:

a. Beban Gaji dan Tunjangan-LO

Realisasi beban gaji dan tunjangan-LO TA 2015 senilai Rp596.075.136.464,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.73
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan-LO

Beban Gaji dan Tunjangan – LO		Tahun 2015 Rp
1	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi – LO	449.537.359.691,00
2	Tunjangan Keluarga – LO	43.587.818.690,00
3	Tunjangan Jabatan – LO	8.585.624.000,00
4	Tunjangan Fungsional – LO	32.704.480.000,00
5	Tunjangan Fungsional Umum – LO	7.099.360.000,00
6	Tunjangan Beras – LO	26.977.774.656,00
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus – LO	9.096.166.547,00
8	Pembulatan Gaji – LO	6.535.563,00
9	Iuran Jaminan Kesehatan - LO	13.692.939.027,00
10	Uang Paket – LO	85.386.000,00
11	Tunjangan Badan Musyawarah – LO	28.805.700,00
12	Tunjangan Komisi – LO	55.906.200,00
13	Tunjangan Badan Anggaran – LO	28.897.050,00
14	Tunjangan Badan Kehormatan – LO	7.856.100,00



Beban Gaji dan Tunjangan – LO		Tahun 2015
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya – LO	15.103.200,00
16	Tunjangan Perumahan – LO	2.525.600.000,00
17	Uang Duka Wafat/Tewas – LO	548.707.200,00
18	Uang Jasa Pengabdian – LO	6.720.000,00
19	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD - LO	352.800.000,00
20	Tunjangan Badan Legeslasi – LO	15.803.550,00
21	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	495.774.795,00
22	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	619.718.495,00
Jumlah		596.075.136.464,00

b. Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayar tambahan penghasilan PNS-LO sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan realisasi Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO TA 2015 senilai Rp211.699.864.420,00 rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.74
Rincian Tambahan Beban Gaji dan Tunjangan-LO

Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO		Tahun 2015 Rp
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja - LO	20.813.105.000,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas - LO	134.600.000,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja - LO	21.000.000,00
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi - LO	2.717.516.825,00
5	Beban Tambahan Penghasilan Guru PNSD - LO	1.576.250.000,00
6	Beban Tambahan Penghasilan / Tunjangan Profesi Bagi Guru – LO	186.437.392.595,00
Jumlah		211.699.864.420,00

c. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayar Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO sesuai ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO TA 2015 senilai Rp3.976.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.75
Rincian Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO

Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO		Tahun 2015 Rp
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD – LO	3.376.800.000,00
2	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH - LO	600.000.000,00
Jumlah		3.976.800.000,00

**d. Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO**

Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO TA 2015 senilai Rp2.242.416.776,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.76

Rincian Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO

Insentif Pemungutan Pajak Daerah		Tahun 2015 Rp
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah – LO	2.242.416.776,00
	Jumlah	2.242.416.776,00

e. Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO

Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan Realisasi Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO TA 2015 senilai Rp422.985.951,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.77

Rincian Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		Tahun 2015 Rp
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - LO	422.985.951,00
	Jumlah	422.985.951,00

f. Uang Lembur-LO

Uang Lembur-LO yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan. Realisasi Uang Lembur-LO Daerah TA 2015 senilai Rp1.460.556.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.78

Rincian Beban Uang Lembur-LO

Uang Lembur – LO		Tahun 2015 Rp
1	Uang Lembur PNS – LO	1.411.766.400,00
2	Uang Lembur Non PNS – LO	48.790.000,00
	Jumlah	1.460.556.400,00

g. Beban Honorarium PNS-LO

Beban Honorarium PNS-LO dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan diluar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan Realisasi Beban Honorarium PNS-LO TA 2015 senilai Rp31.540.105.452,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.79
Rincian Beban Honorarium PNS-LO

Honorarium PNS - LO		Tahun 2015 Rp
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan - LO	3.576.621.000,00
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa – LO	2.675.000,00
3	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) - LO	77.950.000,00
4	Honorarium Tim Pengarah – LO	1.329.750.000,00
5	Honorarium Tim Penyusun – LO	625.720.000,00
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan - LO	1.053.450.000,00
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan - LO	79.850.000,00
8	Honorarium Tim Evaluasi – LO	109.100.000,00
9	Honorarium Upah Bulanan – LO	1.692.755.000,00
10	Honorarium Upah Harian – LO	194.200.000,00
11	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya - LO	353.160.000,00
12	Honorarium Tim/Panitia – LO	1.870.576.000,00
13	Honorarium Operasional Kegiatan – LO	834.460.000,00
14	Honorarium Tim Redaksi – LO	7.200.000,00
15	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa - LO	85.900.000,00
16	Honorarium Jasa Penulisan – LO	39.150.000,00
17	Honorarium Sidang Pembahasan – LO	30.600.000,00
18	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi – LO	4.470.000,00
19	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan - LO	55.075.000,00
20	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan - LO	19.517.443.452,00
	Jumlah	31.540.105.452,00

h. Belanja Honorarium Non PNS-LO

Belanja Honorarium Non PNS-LO dibayarkan kepada Tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan, dengan realisasi Beban Honorarium Non PNS-LO TA 2015 senilai Rp7.573.071.440,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.80
Rincian Beban Honorarium Non PNS-LO

Honorarium Non PNS - LO		Tahun 2015 Rp
1	Honorarium Pegawai Honorir/Tidak Tetap- LO	3.441.728.940,00
2	Honorarium Upah Bulanan- LO	626.960.000,00
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan- LO	3.047.337.500,00
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya- LO	457.045.000,00
	Jumlah	7.573.071.440,00

**i. Beban Pegawai-LO**

Beban Pegawai-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BLUD, dengan Realisasikan belanja pegawai-LO TA 2015 senilai Rp55.758.546.049,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.81
Rincian Beban Pegawai-LO

Belanja Pegawai -LO		Tahun 2015 Rp
1	Belanja Pegawai BLUD- LO	55.758.546.049,00
	Jumlah	55.758.546.049,00

2. Beban Persediaan-LO

Beban Persediaan-LO meliputi bahan pakai habis, Persediaan Bahan/material, cetak dan penggandaan, makanan dan minuman serta barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.5.82
Rincian Beban Persediaan-LO

Beban Persediaan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Bahan Pakai Habis	18.043.519.423,00
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	78.092.554.137,36
3	Beban Cetak dan Penggandaan	6.215.966.709,90
4	Beban Makanan dan Minuman	12.740.730.000,00
	Jumlah	115.092.770.270,26

Realisasi Beban Persediaan-LO TA 2015 senilai Rp115.092.770.270,26 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Bahan Pakai habis-LO

Realisasi beban bahan pakai habis-LO TA 2015 senilai Rp18.043.519.423,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.83
Rincian Beban Bahan Pakai Habis-LO

Beban Bahan Pakai Habis		Tahun 2015 Rp
1	Beban Persediaan alat tulis kantor	4.036.598.099,00
2	Beban Persediaan dokumen/administrasi tender	1.125.000,00
3	Beban Persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	862.477.750,00
4	Beban Persediaan perangko, materai dan benda pos lainnya	227.837.920,00
5	Beban Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	608.748.810,00
6	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	607.498.890,00
7	Beban Persediaan pengisian tabung pemadam kebakaran	3.540.000,00
8	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	9.038.000,00



Beban Bahan Pakai Habis		Tahun 2015 Rp
9	Beban Persediaan Komponen dan Material Peralatan Kantor	66.165.000,00
10	Beban Persediaan bahan pembuatan pellet ikan	4.350.000,00
11	Beban Persediaan Dokumentasi	89.727.900,00
12	Beban Persediaan Pengelolaan Arsip Daerah	2.308.000,00
13	Beban Persediaan Bahan Penghargaan	175.387.000,00
14	Beban Persediaan Peralatan Olah Raga	37.481.000,00
15	Beban Persediaan Peralatan Rumah Tangga	200.879.200,00
16	Beban Persediaan alat-alat kerja	125.502.000,00
17	Beban Persediaan Operasional Sekolah	7.677.980.000,00
18	Beban Persediaan Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	24.271.500,00
19	Beban Persediaan Sarana Prasarana Pertanian	12.768.750,00
20	Beban Persediaan Sputum Pot dan Aspirator	2.160.000,00
21	Beban Persediaan Perlengkapan Upacara	88.169.000,00
22	Beban Persediaan Pot Tanaman	7.048.500,00
23	Beban Persediaan Pupuk	4.635.000,00
24	Beban Persediaan Pakan Ikan	32.540.000,00
25	Beban Persediaan bahan bakar	170.760.174,00
26	Beban Persediaan Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	59.000.000,00
27	Beban Persediaan Perlengkapan Kerja Lapangan	2.000.000,00
28	Beban Persediaan sarana prasarana pengolahan arsip	119.410.400,00
29	Beban Operasional Lembaga Pendidikan	2.784.111.530,00
	Jumlah	18.043.519.423,00

b. Beban Persediaan Bahan/Material-LO

Realisasi Beban Persediaan Bahan/Material-LO TA 2015 senilai Rp78.092.554.137,36 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.84

Rincian Beban Persediaan Bahan/Material-LO

Beban Persediaan Bahan/ Material		Tahun 2015 Rp
1	Beban Persediaan bahan baku bangunan	579.102.500,00
2	Beban Persediaan bahan/bibit tanaman	114.823.000,00
3	Beban Persediaan bahan obat-obatan	198.371.500,00
4	Beban Persediaan bahan kimia	110.011.000,00
5	Beban Persediaan Bahan Praktek	463.753.000,00
6	Beban Persediaan bibit/induk ternak	97.490.692,00
7	Beban Persediaan Bahan Makanan dan Minuman	811.830.106,00
8	Beban Persediaan Bahan Reagen Laboratorium	881.634,18
9	Beban Persediaan Alat Pertanian	14.295.000,00
10	Beban Persediaan bahan cat	393.243.625,00
11	Beban Persediaan bahan instalasi listrik	45.080.500,00
12	Beban Persediaan Bahan Percontohan	12.665.000,00
13	Beban Persediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	4.188.496.972,28
14	Beban Persediaan Gas dan O2 dan CO2	39.448.000,00
15	Beban Persediaan Lain-lain	16.416.175.849,00
16	Beban Persediaan Obat dan Alkes	36.750.457,00
17	Beban Persediaan BLUD	54.570.135.301,90
	Jumlah	78.092.554.137,36

**c. Beban Cetak dan Penggandaan-LO**

Realisasi Beban Cetak dan Penggandaan-LO TA 2015 senilai Rp6.215.966.709,90 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.85

Rincian Beban Cetak dan Penggandaan-LO

Beban Cetak dan Penggandaan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Cetak	4.059.123.986,90
2	Beban Penggandaan	2.156.842.723,00
	Jumlah	6.215.966.709,90

d. Beban Makanan dan Minuman-LO

Realisasi Beban Makanan dan Minuman-LO TA 2015 senilai Rp12.740.730.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.86

Rincian Beban Makanan dan Minuman-LO

Beban Makanan dan Minuman		Tahun 2015 Rp
1	Beban makanan dan minuman harian pegawai	1.056.387.900,00
2	Beban makanan dan minuman rapat	6.891.264.200,00
3	Beban makanan dan minuman tamu	1.519.843.500,00
4	Beban makanan dan minuman pelatihan	1.981.512.000,00
5	Beban makanan dan minuman hewan	1.561.000,00
6	Beban Makanan Tambahan	69.860.400,00
7	Beban Makanan Minuman Kegiatan	1.220.301.000,00
	Jumlah	12.740.730.000,00

3. Beban Pakaian Kerja-LO

Beban Pakaian Kerja-LO meliputi Pakaian Dinas dan Atribut, Pakaian Kerja dan Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.5.87

Rincian Beban Pakaian Kerja-LO

Beban Pakaian Kerja		Tahun 2015 Rp
1	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	281.356.000,00
2	Belanja Pakaian Kerja	384.122.000,00
3	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	524.327.500,00
	Jumlah	1.189.805.500,00

Realisasi Beban Pakaian Kerja-LO TA 2015 senilai Rp1.189.805.500,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO**

Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan serta pakaian khusus dengan realisasi Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO TA 2015 senilai Rp281.356.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.88
Rincian Beban Pakaian Dinas dan atribut-LO

Beban Pakaian Dinas dan Atributnya		Tahun 2015 Rp
1	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	41.460.000,00
2	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	108.900.000,00
3	Beban Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	58.471.000,00
4	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	72.525.000,00
Jumlah		281.356.000,00

b. Beban Pakaian Kerja Lapangan-LO

Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO untuk pakaian kerja lapangan, dengan realisasi TA 2015 senilai Rp384.122.000,00. Rincian Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO sebagai berikut:

Tabel 6.5.89
Rincian Beban Pakaian Kerja-LO

Belanja Pakaian Kerja		Tahun 2015 Rp
1	Beban pakaian kerja lapangan	384.122.000,00
Jumlah		384.122.000,00

c. Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO

Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti tim olah raga, paskibraka dan korps musik. Pada TA 2015 dialokasikan sebagai kegiatan belanja pakaian seragam/batik dengan realisasi Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari tertentu-LO TA 2015 senilai Rp524.327.500,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.5.90
Rincian Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu		Tahun 2015 Rp
1	Beban pakaian batik tradisional	4.500.000,00
2	Beban pakaian olahraga	417.507.500,00
3	Beban pakaian paskibraka dan kelengkapannya	95.120.000,00
4	Beban Pakaian Korps Musik dan Kelengkapannya	7.200.000,00
Jumlah		524.327.500,00

**4. Beban Sewa-LO**

Beban Sewa-LO meliputi Rumah/Gedung/Gudang/Parkir, sarana mobilitas dan sewa peralatan serta perlengkapan kantor dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.5.91
Rincian Beban Sewa-LO

Beban Sewa		Tahun 2015 Rp
1	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	924.668.047,00
2	Beban Sewa Sarana Mobilitas	839.331.750,00
3	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.564.199.950,00
	Jumlah	3.328.199.747,00

Realisasi Beban Sewa-LO TA 2015 senilai Rp3.328.199.747,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO

Beban sewa-LO meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Realisasi Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO TA 2015 senilai Rp924.668.047,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.92
Rincian Beban Sewa rumah/gudang/gedung/parkir-LO

Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir		Tahun 2015 Rp
1	Beban sewa gedung/ kantor/tempat	416.963.047,00
2	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	178.295.000,00
3	Beban Sewa Asrama	3.500.000,00
4	Beban sewa hotel/kamar	325.910.000,00
	Jumlah	924.668.047,00

b. Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO

Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO untuk sewa mobilitas darat, realisasi TA 2015 senilai Rp839.331.750,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.93
Rincian Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO

Beban Sewa Sarana Mobilitas		Tahun 2015 Rp
1	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	839.331.750,00
	Jumlah	839.331.750,00

c. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO

Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator dan lain-lain. Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO TA 2015 senilai Rp1.564.199.950,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.94
Rincian Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO

Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		Tahun 2015 Rp
1	Beban sewa meja kursi	166.771.500,00
2	Beban sewa komputer dan printer	12.000.000,00
3	Beban sewa proyektor	32.020.000,00
4	Beban sewa generator	170.250.000,00
5	Beban sewa tenda	290.994.600,00
6	Beban sewa pakaian adat/tradisional	28.250.000,00
7	Beban Sewa peralatan studio dan komunikasi	37.000.000,00
8	Beban sewa stand	395.919.850,00
9	Beban Sewa Sound System	300.394.000,00
10	Beban Sewa Pot dan Bunga	60.000.000,00
11	Beban Sewa Panggung	64.600.000,00
13	Beban Sewa Hosting	6.000.000,00
Jumlah		1.564.199.950,00

5. Beban Pendidikan-LO

Beban Pendidikan-LO meliputi Beban Beasiswa Pendidikan PNS, Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS dan Beban Beasiswa Pendidikan dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.5.95
Rincian Beban Pendidikan-LO

Beban Beasiswa Pendidikan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	325.150.000,00
2	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	5.364.224.174,00
3	Beban Beasiswa Pendidikan	3.000.000.000,00
Jumlah		8.689.374.174,00

Realisasi Beban Pendidikan-LO TA 2015 senilai Rp8.689.374.174,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS meliputi Belanja Beasiswa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang melaksanakan tugas belajar Srata 1 (S1). Realisasi Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO TA 2015 senilai Rp325.150.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.5.96

Rincian Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO

Beban Beasiswa Pendidikan PNS		Tahun 2015 Rp
1	Beban beasiswa tugas belajar S1	13.650.000,00
2	Beban Beasiswa Pegawai	311.500.000,00
Jumlah		325.150.000,00

b. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO

Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi, dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain. Realisasi Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO TA 2015 senilai Rp5.364.224.174,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.97

Rincian Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO

Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		Tahun 2015 Rp
1	Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan	1.898.932.454,00
2	Beban sosialisasi	12.114.400,00
3	Beban bimbingan teknis	245.934.020,00
4	Beban Seminar dan Workshop	84.027.500,00
5	Beban Rapat Koordinasi	9.452.050,00
6	Beban Kontribusi Bimbingan Teknis	1.316.100.000,00
7	Beban Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	1.797.663.750,00
Jumlah		5.364.224.174,00

c. Beban Beasiswa Pendidikan-LO

Belanja Beasiswa Pendidikan-LO untuk beasiswa pendidikan pelajar dengan realisasi TA 2015 senilai Rp3.000.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.98

Rincian Beban Beasiswa Pendidikan - LO

Beban Beasiswa Pendidikan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Beasiswa Pendidikan Pelajar	3.000.000.000,00
Jumlah		3.000.000.000,00

6. Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO

Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO meliputi Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga dan Uang untuk Diberikan Kepada Masyarakat, realisasi TA 2015 senilai Rp1.620.490.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.5.99

Rincian Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat - LO

Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		Tahun 2015 Rp
1	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga	168.000.000,00
2	Uang untuk diberikan kepada masyarakat	1.452.490.000,00
	Jumlah	1.620.490.000,00

7. Beban Premi Asuransi-LO

Beban Premi Asuransi-LO TA 2015 meliputi asuransi barang milik daerah. Realisasi Beban Premi Asuransi-LO TA 2015 senilai Rp522.081.214,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.100

Rincian Beban Premi Asuransi-LO

Beban Premi Asuransi		Tahun 2015 Rp
1	Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah	552.081.214,00
	Jumlah	552.081.214,00

8. Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor-LO meliputi Beban Jasa Kantor dan Beban Jasa Konsultasi dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.5.101

Rincian Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor		Tahun 2015 Rp
1	Beban Jasa Kantor	66.827.167.057,36
2	Beban Jasa Konsultasi	306.615.000,00
	Jumlah	67.133.782.057,36

Realisasi Beban Jasa Kantor-LO TA 2015 senilai Rp67.133.782.057,36 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor-LO meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Realisasi Beban Jasa Kantor-LO TA 2015 senilai Rp66.827.167.057,36 sebagai berikut:

Tabel 6.5.102

Rincian Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor		Tahun 2015 Rp
1	Beban Jasa telepon	542.862.307,00
2	Beban Jasa air	254.168.880,00



Beban Jasa Kantor		Tahun 2015 Rp
3	Beban Jasa listrik	24.569.192.104,00
4	Beban Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang	3.000.000,00
5	Beban Jasa surat kabar/majalah	281.385.000,00
6	Beban Jasa kawat/faksimili/internet	1.110.171.443,00
7	Beban Jasa paket/pengiriman	84.263.420,00
8	Beban Jasa Sertifikasi	10.938.800,00
9	Beban Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	10.779.800,00
10	Beban Transportasi dan Akomodasi	8.673.280.362,00
11	Beban Jasa Dokumentasi	87.741.000,00
12	Beban Jasa Dekorasi	381.000.000,00
13	Beban Jasa Pihak Ketiga	8.549.383.991,00
14	Beban Papan Nama	3.150.000,00
15	Beban Jasa Pembuatan Spanduk	509.106.338,00
16	Beban Jasa pembuatan Gambar dan RAB	187.812.000,00
17	Beban Jasa Pemeriksaan Penunjang	53.196.000,00
18	Beban Jasa Perawatan Pasien Miskin yang Tak Dijamin JAMKESMAS	10.052.935.303,00
19	Beban Jasa Kegiatan Lomba	337.000.000,00
20	Beban Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	25.000.000,00
21	Beban Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media Massa dan Elektronik	382.150.000,00
22	Beban Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	90.750.000,00
23	Beban Jasa Publikasi	78.155.561,00
24	Beban Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	103.524.000,00
25	Beban Jasa Pemeriksaan Penunjang	48.000.000,00
26	Beban Kontribusi	5.550.000,00
27	Beban Jasa Kantor BLUD	10.392.670.748,36
	Jumlah	66.827.167.057,36

b. Beban Jasa Konsultansi-LO

Beban Jasa Konsultansi-LO meliputi belanja jasa konsultansi penelitian, belanja konsultansi perencanaan, dan belanja konsultasi pengawasan. Realisasi Beban Jasa Konsultansi-LO TA 2015 senilai Rp306.615.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.103
Rincian Beban Jas Konsultansi-LO

Beban Jasa Konsultasi		Tahun 2015 Rp
1	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	261.967.000,00
2	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	44.648.000,00
	Jumlah	306.615.000,00

9. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan-LO meliputi Beban Pemeliharaan dan Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.5.104
Rincian Beban Jasa Kantor-LO

Beban Pemeliharaan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Pemeliharaan	24.634.726.112,00
2	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	5.886.104.600,00
	Jumlah	30.520.830.712,00

Realisasi Beban Jasa Kantor-LO TA 2015 senilai Rp30.520.830.712,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan-LO meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan asset tetap. Realisasi beban pemeliharaan-LO TA 2015 senilai Rp24.634.726.112,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.105
Rincian Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.464.989.264,00
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.407.807.190,00
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16.033.687.366,00
4	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	207.765.000,00
5	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin BLUD	1.120.550.254,00
6	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan BLUD	2.063.096.458,00
7	Beban Pemeliharaan Jaringan Irigasi BLUD	336.830.580,00
	Jumlah	24.634.726.112,00

b. Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO

Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO meliputi jasa service, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas, dan pelumas serta pajak kendaraan bermotor, dan lain-lain. Realisasi Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO TA 2015 senilai Rp5.886.104.600,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.106
Rincian Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO

Beban Perawatan Kendaraan Bermotor		Tahun 2015 Rp
1	Beban Jasa Service	934.156.525,00
2	Beban Penggantian Suku Cadang	1.037.986.691,00
3	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	3.604.544.029,00
4	Beban Jasa KIR	1.342.100,00
5	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	308.075.255,00
	Jumlah	5.886.104.600,00

**10. Beban Perjalanan Dinas-LO**

Beban Perjalanan Dinas-LO meliputi perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah. Realisasi Beban Perjalanan Dinas-LO TA 2015 senilai Rp17.583.876.345,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.107
Rincian Beban Perjalanan Dinas-LO

Beban Perjalanan Dinas		Tahun 2015 Rp
1	Beban perjalanan dinas dalam daerah	4.393.801.627,00
2	Beban perjalanan dinas luar daerah	13.190.074.718,00
	Jumlah	17.583.876.345,00

11. Beban Bunga-LO

Beban Bunga-LO adalah beban yang terkait dengan biaya bunga pinjaman kepada Pemerintah Pusat berupa *Sub Loan Agreement* (SLA) yang merupakan pinjaman Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Realisasi Beban Bunga-LO TA 2015 senilai Rp25.894.860,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.108
Rincian Beban Bunga - LO

Bunga Utang Pinjaman		Tahun 2015 Rp
1	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank	25.894.860,00
	Jumlah	25.894.860,00

12. Beban Hibah-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 mengalokasikan beban hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan hibah kepada Pemerintahan Desa. Realisasi Beban Hibah-LO TA 2015 senilai Rp34.587.092.500,00 yang terdiri dari :

Tabel 6.5.109
Rincian Beban Hibah-LO

Beban Hibah		Tahun 2015 Rp
1	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	55.751.074.159,96
2	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	33.634.592.500,00
3	Beban Hibah kepada Pemerintahan Desa	952.500.000,00
	Jumlah	90.338.166.659,96

13. Beban Bantuan Sosial-LO

Beban Bantuan Sosial-LO direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan realisasi TA 2015 senilai Rp4.152.550.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.110
Rincian Bantuan Sosial-LO

Beban Bantuan Sosial		Tahun 2015 Rp
1	Beban Bantuan Sosial Kepada Masyarakat	1.475.000.000,00
2	Beban Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	2.677.550.000,00
	Jumlah	4.152.550.000,00

14. Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

Beban penyusutan dan amortisasi-LO meliputi penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, beban penyusutan amortisasi dan penyusutan aset tetap lainnya. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO TA 2015 senilai Rp98.007.068.601,98 sebagai berikut:

Tabel 6.5.111
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

Beban Penyusutan dan Amortisasi		Tahun 2015 Rp
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	40.667.933.147,73
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.665.826.952,77
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	42.148.762.807,44
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	524.545.694,04
	Jumlah	98.007.068.601,98

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO

Beban penyusutan peralatan dan mesin-LO dengan realisasi TA 2015 senilai Rp40.667.933.147,73 sebagai berikut:

Tabel 6.5.112
Rincian Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		Tahun 2015 Rp
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	40.667.933.147,73
	Jumlah	40.667.933.147,73

b. Beban Penyusutan Gedung dan bangunan-LO

Beban penyusutan gedung dan bangunan-LO dengan realisasi TA 2015 senilai Rp14.665.826.952,77 sebagai berikut:

Tabel 6.5.113
Rincian Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan-LO

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.665.826.952,77
	Jumlah	14.665.826.952,77

**c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO**

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan -LO dengan realisasi TA 2015 senilai Rp42.148.762.807,44 sebagai berikut:

Tabel 6.5.114

Rincian Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	42.148.762.807,44
	Jumlah	42.148.762.807,44

d. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO dengan realisasi TA 2015 senilai Rp524.545.694,04 sebagai berikut:

Tabel 6.5.115

Rincian Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	524.545.694,04
	Jumlah	524.545.694,04

15. Beban Transfer-LO

Beban Transfer-LO meliputi Beban transfer bagi hasil pajak daerah, transfer bantuan keuangan ke desa dan transfer bantuan keuangan lainnya, Realisasi Beban Transfer-LO TA 2015 senilai Rp3.784.431.383,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 6.5.116

Rincian Beban Transfer-LO

BEBAN TRANSFER		Tahun 2015 Rp
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	3.020.270.804,00
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	722.086.079,00
3	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	42.074.500,00
	Jumlah	3.784.431.383,00

a. Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa-LO TA 2015 senilai Rp3.020.270.804,00 rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.117

Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah-LO

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		Tahun 2015 Rp
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	3.020.270.804,00
	Jumlah	3.020.270.804,00

**b. Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO**

Beban Transfer Bagi hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa-LO TA 2015 senilai Rp722.086.079,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.118

Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah-LO

Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah		Tahun 2015 Rp
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	722.086.079,00
	Jumlah	722.086.079,00

c. Beban Transfer Bagi hasil retribusi kepada pihak ketiga-LO

Beban bagi hasil retribusi kepada pihak ketiga-LO TA 2015 meliputi bagi hasil retribusi daerah bumi perkemahan linggoasri dan obyek wisata depok dengan realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada pihak ketiga-LO TA 2015 senilai Rp42.074.500,00 perincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.119

Rincian Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pihak Ketiga-LO

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga		Tahun 2015 Rp
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Bumi Perkemahan Linggoasri	16.219.500,00
2	Beban Bagi Hasil retribusi Obyek Wisata Depok	25.855.000,00
	Jumlah	42.074.500,00

16. Beban Penyisihan Piutang-LO

Beban Penyisihan Piutang-LO meliputi Beban Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah dan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya-LO TA 2015 senilai Rp15.890.763.247,03, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 6.5.120

Rincian Beban Penyisihan Piutang-LO

Beban Penyisihan Piutang		Tahun 2015 Rp
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	12.569.592.663,36
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	13.158,00
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2.915.737.676,67
4	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	405.419.749,00
	Jumlah	15.890.763.247,03

**17. Beban Bantuan Keuangan-LO**

Beban Bantuan Keuangan-LO TA 2015 Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan ke Desa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.121
Rincian Beban Bantuan Keuangan-LO

Beban Bantuan Keuangan		Tahun 2015 Rp
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	169.989.149.808,00
	Jumlah	169.989.149.808,00

Realisasi Beban Transfer bantuan keuangan-LO TA 2015 senilai Rp169.989.149.808,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban bantuan keuangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.5.122
Rincian Beban Bantuan Keuangan ke Desa-LO

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		Tahun 2015 Rp
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa (Kompensasi Sekdes)	40.000.000,00
2	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa (DAK)	2.526.425.000,00
3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa (PAMSIMAS)	660.000.000,00
4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa (ADD)	88.999.999.808,00
5	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa (Dana Desa)	77.762.725.000,00
	Jumlah	169.989.149.808,00

18. Beban Bantuan Keuangan Lainnya -LO.

Beban Bantuan Keuangan Lainnya -LO TA 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.123
Rincian Beban Bantuan Keuangan Lainnya-LO

Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		Tahun 2015 Rp
1	Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	895.038.100,00
	Jumlah	895.038.100,00

Realisasi beban bantuan keuangan lainnya kepada partai politik TA 2015 senilai Rp895.038.100,00. Pemberian bantuan partai politik pada TA 2015 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2009 yang lalu. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.



Tabel 6.5.124
Rincian Beban Bantuan Kepada Partai Politik-LO

Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik		Tahun 2015 Rp
1	Beban Bantuan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	301.463.300,00
2	Beban Bantuan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	251.426.800,00
3	Beban Bantuan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	107.612.400,00
4	Beban Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	88.589.100,00
5	Beban Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	67.309.500,00
6	Beban Bantuan kepada DPD Partai Keadilan Sejahtera	48.624.300,00
7	Beban Bantuan kepada DPC Partai Hati Nurani Rakyat	30.012.700,00
Jumlah		895.038.100,00

19. Beban Lain-lain-LO

Beban Lain-lain-LO meliputi Beban Dana BOS dengan realisasi Beban Lain-lain-LO TA 2015 senilai Rp90.809.863.108,00 sebagai berikut:

Tabel 6.5.125
Rincian Beban Lain-lain-LO

Beban Barang dan Jasa		Tahun 2015 Rp
1	Beban Barang Dana BOS	90.809.863.108,00
Jumlah		90.809.863.108,00

6.5.3 SURPLUS/DEFISIT-LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO TA 2015 senilai Rp239.947.158.990,72 Surplus/Defisit-LO meliputi surplus/defisit dari Kegiatan Operasional, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.126
Rincian Surplus/Defisit-LO

Surplus/ Defisit – LO		Tahun 2015 Rp
1	Surplus/ Defisit dari Operasi	242.194.038.892,72
2	Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(173.604.902,00)
3	Pos Luar Biasa	(2.073.275.000,00)
Jumlah		239.947.158.990,72

6.5.3.1 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus dari kegiatan operasional TA 2015 mengalami surplus senilai Rp242.194.038.892,72 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.5.127
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional-LO

Surplus/ Defisit dari Operasi		Tahun 2015 Rp
1	Pendapatan	1.872.547.657.632,31
2	Beban	1.630.353.618.739,59
	Jumlah	242.194.038.892,72

6.5.3.2 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pada Tahun 2015 mengalami defisit senilai Rp173.604.902,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.128
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional-LO

Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional		Tahun 2015 Rp
1	Surplus Non Operasional	-
2	Defisit Non Operasional	173.604.902,00
	Jumlah	(173.604.902,00)

Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2015 senilai Rp173.604.902,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.5.129
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional-LO

Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO		Tahun 2015 Rp
1	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Pusat – LO	173.604.902,00
	Jumlah	173.604.902,00

6.5.4 SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa TA 2015 defisit senilai Rp242.020.433.990,72. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.130
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa

SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA		Tahun 2015 Rp
1	Surplus/Defisit Kegiatan Operasional	242.194.038.892,72
2	Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	(173.604.902,00)
	Jumlah	242.020.433.990,72

6.5.5 SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa TA 2015 defisit senilai Rp2.073.275.000,00. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.131
Surplus/Defisit Pos Luar Biasa

SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA		Tahun 2015
		Rp
1	Pendapatan Luar Biasa	-
2	Beban Luar Biasa	2.073.275.000,00
	Jumlah	(2.073.275.000,00)

Realisasi Pendapatan Luar Biasa Tahun 2015 senilai Rp0,00 dan Beban Luar Biasa senilai Rp2.073.275.000,00 merupakan Belanja Tidak Terduga Tahun 2015, pelaksanaan Belanja Tidak Terduga terdiri dari empat tahap yang tercantum dalam SK Bupati Pekalongan sebagai berikut:

- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/171 Tahun 2015 tanggal 7 April 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik Yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap I (Satu) Tahun Anggaran 2015
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/212 Tahun 2015 tanggal 20 Mei 2015 tentang Penunjukan Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Fisik Jalan dan Jembatan yang Rusak Tahap II (Dua) pada Dinas Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2015.
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/232 Tahun 2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap III (Tiga) Tahun Anggaran 2015.
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/342 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap IV (Empat) Tahun Anggaran 2015.

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Pengguna Anggaran Belanja Tak Terduga adalah Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang pelaksanaan teknisnya diserahkan kepada SKPD terkait.

**6.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.1
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2015

No.	Uraian	Tahun 2015
1	Ekuitas Awal	2.737.070.308.500,85
2	Surplus Defisit – Lo	239.947.158.990,72
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar :	(819.576.778.538,62)
4	Koreksi Nilai Persediaan	0,00
5	Koreksi Nilai Aset Tetap	(.798.961.626.256,77)
6	Lain – Lain	(20.615.152.281,85)
7	Ekuitas Akhir	2.157.440.688.952,95

1. Saldo awal ekuitas tahun 2015 senilai Rp2.737.070.308.500,85 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2014, sesuai dengan neraca *audited* per 31 Desember 2014.
2. Surplus/defisit – LO senilai Rp239.947.158.990,72 merupakan surplus atas kegiatan operasional Tahun 2015 yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015.
3. Selain adanya penambahan ekuitas dari surplus atas kegiatan operasional Pemerintah Daerah tahun 2015, terdapat pengurangan ekuitas yang berasal dari koreksi nilai Aset Tetap, Aset Tidak berwujud, Aset Lain-Lain dan Kewajiban Jangka Panjang. Koreksi nilai Aset Tetap, Aset Tidak berwujud, Aset Lain-Lain dan Kewajiban Jangka Panjang berkurang senilai Rp819.576.778.538,62 yang mengurangi nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015.

6.6.1 Pengungkapan atas Pos-pos Aset dan Kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas Pendapatan dan Belanja serta rekonsiliasinya

Nilai surplus/defisit pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015 senilai Rp91.111.977.308,87 memiliki perbedaan dengan jumlah nilai surplus/defisit Laporan Operasional Tahun 2015 senilai Rp239.947.158.990,72. Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.6.2

Hubungan LRA-LO Tahun 2015

No	Uraian	Nilai
		Rp
1	Surplus/Defisit LRA	91.111.977.308,87
2	Penambahan	365.244.600.349,47
3	Realisasi Belanja Modal Tahun 2015	190.291.494.232,00
4	Pendapatan Pajak Daerah	13.104.708.846,00
5	Pendapatan Retribusi Daerah	(348.035.966,67)
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	6.915.044.612,17
7	Lain-lain PAD yang Sah	26.330.387.462,95
8	Pendapatan Transfer	4.185.029.275,00
9	Pendapatan Hibah	32.648.906.341,02
10	Pendapatan Lainnya	92.117.065.547,00
11	Pengurangan	216.409.418.667,62
12	Belanja Pegawai	(153.158.979,00)
13	Belanja Barang dan jasa	169.209.591.328,38
14	Beban Lain-lain	(66.718.450.432,77)
15	Beban penyusutan dan amortisasi	98.007.068.601,98
16	Beban Penyisihan Piutang	15.890.763.247,03
17	Beban Penyelesaian Kewajiban jangka panjang	173.604.902,00
	Surplus/Defisit LO	239.947.158.990,72

Adapun penjelasan dari masing-masing *item* perbedaan antara LRA dan LO sebagaimana tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan

1. Realisasi Belanja Modal

Nilai realisasi Belanja Modal Tahun 2015 bertambah senilai Rp190.291.494.232,00 mengurangi surplus/defisit LRA, namun tidak mengurangi nilai surplus/defisit LO dikarenakan pada saat pengadaan aset dari Belanja Modal langsung menambah nilai Aset Tetap di neraca tanpa menambah beban di LO.

2. Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2015

Pendapatan Pajak Daerah tahun berkenaan mengalami kenaikan senilai Rp13.104.708.846,00 merupakan nilai koreksi dan reklas piutang pajak daerah tahun 2015. Nilai ini akan menambah pendapatan LO, tetapi tidak mempengaruhi nilai pendapatan di LRA karena adanya perbedaan pengakuan pendapatan antara kedua laporan tersebut.

**3. Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2015**

Pendapatan Retribusi Daerah tahun berkenaan berkurang senilai Rp348.035.966,67 merupakan nilai penurunan atas piutang retribusi daerah tahun 2015 dibandingkan dengan nilai piutang tahun sebelumnya. Nilai ini mengurangi pendapatan LO, tetapi tidak mempengaruhi nilai pendapatan di LRA karena adanya perbedaan pengakuan pendapatan antara kedua Laporan tersebut.

4. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan tahun berkenaan mengalami kenaikan senilai Rp6.915.044.612,17 merupakan nilai kenaikan atas Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO tahun 2015.

5. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2015

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah tahun berkenaan mengalami kenaikan senilai Rp26.330.387.462,95 merupakan nilai kenaikan piutang lain-lain PAD tahun 2015 dibandingkan dengan nilai piutang tahun sebelumnya.

6. Pendapatan Transfer Tahun 2015

Pendapatan Transfer di tahun 2015 mengalami kenaikan senilai Rp4.185.029.275,00 merupakan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi yang belum di terima Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

7. Pendapatan Hibah Berupa Aset Tetap

Penerimaan Hibah Berupa Barang mengalami kenaikan senilai Rp32.648.906.341,02 dicatat sebagai penambah nilai aset tetap dan pendapatan pada Laporan Operasional. Karena penerimaan hibah tersebut tidak terdapat pada APBD, maka pendapatan tersebut tidak tercatat sebagai pendapatan pada LRA.

8. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di tahun 2015 mengalami kenaikan senilai Rp92.117.065.547,00 merupakan pendapatan yang diterima oleh Kabupaten Pekalongan dari dana Biaya Operasional Sekolah yang berasal dari pemerintah pusat, maka pendapatan tersebut tidak tercatat sebagai pendapatan pada LRA.

Pengurangan**1. Belanja Pegawai**

Pada akhir tahun 2015 terdapat Beban Pegawai pada Laporan Operasional berkurang senilai Rp153.158.979,00 yang merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Pekalongan terhadap pegawai yang telah diakui, tetapi belum diikuti keluarnya kas yang mengurangi nilai kekayaan bersih. Nilai ini menambah beban LO, tetapi tidak akan mempengaruhi nilai belanja di LRA, karena adanya perbedaan pengakuan antara kedua laporan tersebut.

**2. Belanja Barang dan Jasa**

Belanja Barang dan Jasa pada Laporan Operasional pada Tahun 2015 mengalami kenaikan senilai Rp169.209.591.328,38 yang merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Pekalongan terhadap barang dan jasa yang telah diakui akan tetapi belum diikuti keluarnya kas yang mengurangi nilai kekayaan bersih.

3. Beban Lain – Lain

Beban Lain-lain pada Laporan Operasional pada Tahun 2015 yang meliputi Belanja Barang dan Jasa BLUD pada RSUD Kraton dan RSUD Kajen. Realisasi Beban Barang dan Jasa pada Laporan Operasional berkurang senilai Rp66.718.450.432,77.

4. Beban Penyusutan dan Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2015

Pos Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud menjadi salah satu pembeda antara belanja LRA dan beban LO. Beban penyusutan dan amortisasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 mengalami kenaikan senilai Rp98.007.068.601,98 yang merupakan bentuk implementasi basis akrual pada Pemerintah Daerah, dimana nilai beban tersebut menunjukkan tingkat penurunan potensi yang dimiliki oleh aset suatu entitas. Sedangkan pada LRA yang berbasis kas nilai beban dimaksud tidak menjadi pengurang surplus/defisit LRA.

5. Beban Penyisihan Piutang Tahun 2015

Beban penyisihan Piutang Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 naik senilai Rp15.890.763.247,03 yang merupakan bentuk implementasi basis akrual pada Pemerintah Daerah, dimana nilai beban tersebut menunjukkan tingkat penurunan potensi yang dimiliki oleh aset suatu entitas. Sedangkan pada LRA yang berbasis kas nilai beban dimaksud tidak menjadi pengurang surplus/defisit LRA.

6. Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Nilai penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2015 mengalami kenaikan senilai Rp173.604.902.00, yang merupakan Utang Penerusan Pinjaman (*Subloan Agreement – SLA*) dari Pemerintah Pusat d.h.i Departemen Keuangan RI dalam rangka penggunaan dana dari *Asian Development Bank (Loan Agreement Nomor 1198-INO tanggal 10 Pebruari 1993)* untuk pembiayaan *Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta Urban Development (Sector) Project*. Dana dimaksud diteruskanpinjamkan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Proyek Penataan Permukiman dan Kawasan Perkotaan (P3KT).

Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

**6.6.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan LO dengan Pendapatan-LRA****1. Pendapatan Asli Daerah**Tabel 6.6.3
Pendapatan Asli Daerah Tahun 2015

Pendapatan Asli Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah	52.298.236.292,00	39.193.527.446,00	13.104.708.846,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	12.240.701.188,03	12.588.737.154,70	-348.035.966,67
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.762.899.205,17	4.847.854.593,00	6.915.044.612,17
4	Lain-lain PAD yang Sah	221.259.239.103,09	194.928.851.640,14	26.330.387.462,95
	Jumlah	297.561.075.788,29	251.558.970.833,84	46.002.104.954,45

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA tahun 2015 adalah senilai Rp46.002.104.954,45. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Pajak Daerah

Tabel 6.6.4
Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2015

Pendapatan Pajak Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pajak Hotel - LO	338.148.364,00	338.148.364,00	0,00
2	Pajak Restoran - LO	1.789.218.336,00	1.789.218.336,00	0,00
3	Pajak Hiburan - LO	115.082.327,00	115.082.327,00	0,00
4	Pajak Reklame - LO	401.940.409,00	552.370.303,00	(150.429.894,00)
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	21.103.472.857,00	21.103.472.857,00	0,00
6	Pajak Parkir - LO	12.678.211,00	12.678.211,00	0,00
7	Pajak Air Tanah - LO	339.374.432,00	339.374.432,00	0,00
8	Pajak Sarang Burung Walet - LO	27.250.000,00	27.250.000,00	0,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	83.624.110,00	83.624.110,00	0,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	24.663.298.281,00	11.408.159.541,00	13.255.138.740,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	3.424.148.965,00	3.424.148.965,00	0,00
	Jumlah	52.298.236.292,00	39.193.527.446,00	13.104.708.846,00

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA tahun 2015 adalah senilai Rp13.104.708.846,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan

Piutang pajak PBB tahun 2015 Rp 2.720.194.371,00

Piutang Pajak PBB Pelimpahan Rp 10.806.355.146,00

Jumlah Rp 13.526.549.517,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Pengurangan

- Pembayaran piutang PBB Tahun 2013	Rp	29.965.625,00
- Pembayaran Piutang PBB Tahun 2014	Rp	219.297.608,00
- Pembayaran piutang PBB Tahun 2015	Rp	22.147.544,00
- Pembayaran dimuka pajak reklame	Rp	150.429.894,00
Jumlah Pengurangan	Rp	421.840.671,00
Jumlah	Rp	13.104.708.846,00

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Tabel 6.6.5
Pendapatan Retribusi Daerah 2015

Pendapatan Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	5.316.501.879,00	5.320.141.665,00	(3.639.786,00)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	103.980.000,00	103.980.000,00	0,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	8.500.000,00	8.500.000,00	0,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	250.000.000,00	250.000.000,00	0,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar	3.029.268.200,00	3.029.268.200,00	0,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	245.563.083,00	301.863.000,00	(56.299.917,00)
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	30.400.000,00	30.400.000,00	0,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	10.200.000,00	10.200.000,00	0,00
9	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	640.197.768,70	640.197.768,70	0,00
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	938.982.929,33	1.079.947.193,00	(140.964.263,67)
11	Retribusi Tempat Pelelangan	131.396.828,00	131.396.828,00	0,00
12	Retribusi Terminal	289.797.000,00	289.797.000,00	0,00
13	Retribusi Tempat Khusus Parkir	141.695.500,00	141.936.500,00	(241.000,00)
14	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	62.450.000,00	62.450.000,00	0,00
15	Retribusi Rumah Potong Hewan	117.932.000,00	117.932.000,00	0,00
16	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	425.977.000,00	427.847.000,00	(1.870.000,00)
17	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	44.927.000,00	44.927.000,00	0,00
18	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	437.208.000,00	437.208.000,00	0,00
19	Retribusi Izin Gangguan	9.590.667,00	148.840.000,00	(139.249.333,00)
20	Retribusi Izin Trayek	1.200.000,00	4.680.000,00	(3.480.000,00)
21	Retribusi Izin Perikanan	4.933.333,00	7.225.000,00	(2.291.667,00)
	Jumlah	12.240.701.188,03	12.588.737.154,70	(348.035.966,67)



Selisih antara Pendapatan Retribusi-LO dengan pendapatan retribusi- LRA tahun 2015 adalah senilai minus Rp348.035.966,67 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan :

- Piutang Izin Gangguan	Rp 2.063.520,00
- Piutang dana bergulir	<u>Rp 52.760.000,00</u>

Jumlah Penambahan **Rp 54.823.520,00**

Pengurangan :

- Pembayaran piutang Retribusi Kesehatan	Rp 3.639.786,00
- Pendapatan dimuka Pengujian kendaraan Bermotor	Rp 56.299.917,00
- Pendapatan dimuka sewa tanah grantungan	Rp 117.699.155,34
- Pendapatan dimuka sewa gedung	Rp 68.583.333,33
- Pendapatan dimuka sewa tanah reklame	Rp 7.441.775,00
- Pendapatan dibayar dimuka Retribusi Izin Trayek	Rp 3.480.000,00
- Pendapatan dimuka ijin gangguan tempat usaha	Rp 89.320.333,00
- Piutang denda Izin Gangguan	Rp 39.095.620,00
- Pembayaran pendapatan yang ditangguhkan Tahun 2014 atas Retribusi Parkir Khusus	Rp 241.000,00
- Pembayaran pendapatan yang ditangguhkan Tahun 2014 atas Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Rp 1.870.000,00
- Pembayaran piutang retribusi Izin Perikanan	<u>Rp 2.291.667,00</u>

Jumlah Pengurangan **Rp 402.859.486,67**

Jumlah **Rp (348.035.966,67)**

c. Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Tabel 6.6.6

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan 2015

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO	11.762.899.205,17	4.847.854.593,00	6.915.044.612,17
	Jumlah	11.762.899.205,17	4.847.854.593,00	6.915.044.612,17

Terdapat selisih antara pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada LO dengan LRA adalah senilai Rp6.915.044.612,17 dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan:

- Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Karanganyar	Rp 3.740.965.681,87
---	---------------------

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

- Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK Kajian	Rp 302.486.131,11
- Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng	Rp 0,00
- Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan	<u>Rp 2.871.592.799,19</u>
Jumlah	<u>Rp6.915.044.612,17</u>

d. Pendapatan PAD yang sah

Tabel 6.6.7

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan 2015

Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	260.927.814,00	260.927.814,00	0,00
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	145.467.077,39	178.127.020,00	(32.659.942,61)
3	Penerimaan Jasa Giro - LO	4.016.900.435,00	4.016.900.435,00	0,00
4	Pendapatan Bunga - LO	14.338.677.385,00	14.338.677.385,00	0,00
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	11.227.500,00	11.227.500,00	0,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	833.063.146,00	833.063.146,00	0,00
7	Pendapatan Denda Pajak - LO	1.031.324.707,00	117.069.984,00	914.254.723,00
8	Pendapatan Denda Retribusi - LO	39.175.920,00	35.447.653,44	3.728.266,56
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	547.010.950,00	34.880.800,00	512.130.150,00
10	Pendapatan dari Pengembalian -LO	555.851.792,00	555.851.792,00	0,00
11	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LO	24.976.410,00	24.976.410,00	0,00
12	Pendapatan BLUD - LO	164.235.491.222,84	138.915.482.345,84	25.320.008.877,00
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas - LO	34.713.055.000,00	35.092.649.611,00	(379.594.611,00)
14	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO	5.222.945,00	5.222.945,00	0,00
15	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO	500.866.798,86	508.346.798,86	(7.480.000,00)
	Jumlah	221.259.239.103,09	194.928.851.640,14	26.330.387.462,95

Selisih senilai Rp26.330.387.462,95 antara Lain-lain PAD yang Sah LRA dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Penambahan**

- Piutang Denda Pajak PBB Tahun 2013	Rp	372.709.723,00
- Piutang Denda Pajak PBB Tahun 2014	Rp	378.333.338,00
- Piutang Denda Pajak PBB Tahun 2015	Rp	163.211.662,00
- Kelebihan bayar denda Retribusi Menara Telekomunikasi 2015	Rp	50.007,56
- Pendapatan denda Retribusi Ijin Gangguan	Rp	39.095.520,00
- Pendapatan denda PBB	Rp	22.147.544,00
- Pendapatan dari Piutang Sewa Alat Berat	Rp	720.000,00
- Pendapatan Jasa layanan RSUD Kraton	Rp	26.264.923.117,00
- Pendapatan Jasa Layanan RSUD Kaje	Rp	10.624.784.573,00
- Eksekusi atas jaminan pelaksanaan Pengadaan	<u>Rp</u>	<u>512.130.150,00</u>
Jumlah Penambahan	Rp	38.378.105.634,56

Pengurangan

- Pembayaran denda Pajak PBB Tahun 2013	Rp	8.989.688,00
- Pembayaran denda Pajak PBB Tahun 2014	Rp	13.157.856,00
- Pembayaran pemanfaatan air oleh PDAM	Rp	32.659.942,61
- Pendapatan jasa giro puskesmas	Rp	379.594.611,00
- Pendapatan denda retribusi menara telekomunikasi	Rp	35.417.261,00
- Pembayaran piutang jasa layanan RSUD Kraton Tahun 2014	Rp	8.258.839.981,00
- Pembayaran piutang jasa layanan RSUD Kaje Tahun 2014	Rp	3.276.998.913,00
- Reklasifikasi Pendapatan piutang ke IMB	<u>Rp</u>	<u>8.200.000,00</u>
Jumlah Pengurangan	Rp	12.047.718.171,61
Jumlah	Rp	26.330.387.462,95

2. Pendapatan Transfer

Tabel 6.6.8
Pendapatan Transfer Tahun 2015

Pendapatan Transfer		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO	978.154.337.307,00	978.154.337.307,00	0,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO	334.213.234.000,00	334.213.234.000,00	0,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO	89.645.173.914,00	85.460.144.639,00	4.185.029.275,00
4	Bantuan Keuangan – LO	32.542.435.735,00	32.542.435.735,00	0,00
	Jumlah	1.434.555.180.956,00	1.430.370.151.681,00	4.185.029.275,00

Terdapat selisih antara Pendapatan Transfer-LO dengan Pendapatan Transfer-LRA tahun 2015 senilai Rp4.185.029.275,00 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:



a Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Tabel 6.6.9
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagi Hasil Pajak – LO	25.493.198.592,00	25.493.198.592,00	0,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LO	1.006.822.715,00	1.006.822.715,00	0,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	862.011.706.000,00	862.011.706.000,00	0,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	66.827.970.000,00	66.827.970.000,00	
5	Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) - LO	22.814.640.000,00	22.814.640.000,00	0,00
	Jumlah	978.154.337.307,00	978.154.337.307,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LRA tahun 2015.

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya

Tabel 6.6.10
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya Tahun 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya–LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Tunjangan Profesi Guru PNSD – LO	237.695.327.000,00	237.695.327.000,00	0,00
2	Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD – LO	354.100.000,00	354.100.000,00	0,00
3	Dana Insentif Daerah - LO	18.401.082.000,00	18.401.082.000,00	0,00
4	Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN - LO	77.762.725.000,00	77.762.725.000,00	0,00
	Jumlah	334.213.234.000,00	334.213.234.000,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Dana Pendapatan transfer Pemerintah Pusat-Lainnya-LO dengan Dana Pendapatan Transfer Pusat-Lainnya-LRA.

c Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Tabel 6.6.11
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah lainnya Tahun 2015

Pendapatan Bagi Hasil Pajak		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor – LO	14.028.806.596,00	12.721.729.268,00	1.307.077.328,00
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor – LO	16.588.150.959,00	15.276.412.973,00	1.311.737.986,00



Pendapatan Bagi Hasil Pajak		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	20.347.146.993,00	18.785.238.435,00	1.561.908.558,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan - LO	35.846.881,00	31.541.478,00	4.305.403,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok - LO	24.539.338.263,00	24.539.338.263,00	-
6	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi - LO	14.105.884.222,00	14.105.884.222,00	-
	Jumlah	89.645.173.914,00	85.460.144.639,00	4.185.029.275,00

Terdapat selisih antara pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO dengan pendapatan Bagi Hasil Pajak-LRA senilai Rp4.185.029.275,00. Berdasarkan surat dari Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Aset Daerah Pemerintah Propinsi Jawa Tengah Nomor 971.1/07512 tanggal 31 Maret 2016 perihal Kurang Salur Bagi Hasil Propinsi Kepada Kabupaten/Kota Tahun 2015 dengan penjelasan sebagai berikut :

Penambahan

-	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	Rp	1.307.077.328,00
-	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp	1.311.737.986,00
-	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	Rp	1.561.908.558,00
-	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	Rp	4.305.403,00
	Jumlah Penambahan	Rp	4.185.029.275,00

d Pendapatan Bantuan Keuangan

Tabel 6.6.12
Pendapatan Bantuan Keuangan Tahun 2015

Pendapatan Bantuan Keuangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LO	32.542.435.735,00	32.542.435.735,00	0,00
	Jumlah	32.542.435.735,00	32.542.435.735,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara pendapatan bantuan keuangan-LO dengan pendapatan bantuan keuangan -LRA.

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Tabel 6.6.13
Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Tahun 2015

Lain-lain Pendapatan Daerah sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Hibah - LO	48.314.335.341,02	15.665.429.000,00	32.648.906.341,02
2	Pendapatan Lainnya - LO	92.117.065.547,00	0,00	92.117.065.547,00
	Jumlah	140.431.400.888,02	15.665.429.000,00	124.765.971.888,02

Terdapat selisih senilai Rp 124.765.971.888,02 antara lain-lain pendapatan yang sah-LO dengan lain-lain pendapatan yang sah -LRA yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



a. Pendapatan Hibah

Tabel 6.6.14
Pendapatan Hibah Tahun 2015

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		LO Rp	LRA Rp	Selisih Rp
1	Pendapatan Hibah – LO	48.314.335.341,02	15.665.429.000,00	32.648.906.341,02
	Jumlah	48.314.335.341,02	15.665.429.000,00	32.648.906.341,02

Selisih Pendapatan Hibah senilai Rp32.648.906.341,02 karena ada penerimaan hibah yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Rp	9.999.000,00
2) Dinas Kesehatan	Rp	3.100.000,00
3) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Rp	24.500.000,00
4) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Rp	23.842.121.641,02
5) Kecamatan Karangdadap	Rp	1.200.000,00
6) Kecamatan Karanganyar	Rp	5.400.000,00
7) Kecamatan Buaran	Rp	3.000.000,00
8) Kecamatan Kajen	Rp	16.790.700,00
9) Rumah Sakit Umum Kraton	Rp	3.500.000.000,00
10) Rumah Sakit Umum Kajen	Rp	242.795.000,00
11) Sekretariat Daerah	Rp	5.000.000.000,00
Jumlah	Rp	32.648.906.341,02

b. Pendapatan Lainnya

Tabel 6.6.15
Pendapatan Lainnya Tahun 2015

Pendapatan Lainnya		LO Rp	LRA Rp	Selisih Rp
1	Pendapatan Dana BOS	92.117.065.547,00	0,00	92.117.065.547,00
	Jumlah	92.117.065.547,00	0,00	92.117.065.547,00

Selisih Pendapatan Lainnya-LO dan Pendapatan Lainnya-LRA senilai Rp92.117.065.547,00 karena adanya penerimaan dari Dana BOS.

6.6.1.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA**A. BELANJA OPERASI DAN TRANSFER**

Terdapat selisih senilai Rp216.235.813.765,62 antara lain-lain Beban Operasi Transfer-LO dengan Belanja Operasi dan Transfer-LRA Tahun 2015 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.16
Belanja Operasi dan transfer Tahun 2015

Belanja Operasi		LO Rp	LRA Rp	Selisih Rp
1	Belanja Pegawai	910.749.482.952,00	910.902.641.931,00	(153.158.979,00)
2	Belanja Barang dan Jasa	392.272.147.287,58	289.781.006.391,97	102.491.140.895,61
3	Belanja Bunga	25.894.860,00	25.894.860,00	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Belanja Operasi		LO Rp	LRA Rp	Selisih Rp
4	Belanja Hibah	34.587.092.500,00	34.587.092.500,00	-
5	Belanja Bantuan Sosial	4.152.550.000,00	4.152.550.000,00	-
6	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	3.784.431.383,00	3.784.431.383,00	-
7	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	169.989.149.808,00	169.989.149.808,00	-
8	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	895.038.100,00	895.038.100,00	-
9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	98.007.068.601,98	-	98.007.068.601,98
10	Beban Penyisihan Piutang	15.890.763.247,03	-	15.890.763.247,03
Jumlah		1.630.353.618.739,59	1.414.117.804.973,97	216.235.813.765,62

Selisih senilai Rp216.235.813.765,62 antara Belanja Operasi dan Transfer-LO dengan Belanja Operasi dan Transfer- LRA yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan:

- Belanja Tambahan Penghasilan PNS dan Sertifikasi Guru	Rp	809.150.905,00
- Insentif Pemungutan Pajak Daerah	Rp	617.637.707,00
- Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	Rp	169.995.563,00
- Belanja Bahan/Material	Rp	68.787.225.202,36
- Belanja Jasa Kantor	Rp	15.548.010.151,36
- Belanja Pemeliharaan	Rp	3.503.976.256,00
- Beban Barang Dana BOS	Rp	90.809.863.108,00
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp	98.007.068.601,98
- Beban Penyisihan Piutang	Rp	15.890.763.247,03
Jumlah	Rp	294.143.690.741,73

- Pengurangan:

- Honorarium PNS	Rp	200.000,00
- Belanja Pegawai BLUD	Rp	1.749.743.154,00
- Belanja Bahan Pakai Habis	Rp	890.628.101,00
- Belanja Premi Asuransi	Rp	95.163.168,00
- Belanja Cetak dan Penggandaan	Rp	582.256.788,10
- Belanja Makanan dan Minuman	Rp	85.988.000,00
- Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	Rp	7.860.874.041,04
- Belanja Barang dan Jasa BLUD	Rp	66.643.023.723,97
Jumlah	Rp	77.907.876.976,11
Jumlah keseluruhan	Rp	216.235.813.765,62

B. BELANJA MODAL

Tabel 6.6.17
Belanja Modal Tahun 2015

Belanja Modal		LO Rp	LRA Rp	Selisih Rp
1	Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	44.279.543.022,00	(44.279.543.022,00)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	59.898.015.415,00	(59.898.015.415,00)



Belanja Modal		LO Rp	LRA Rp	Selisih Rp
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	78.396.572.689,00	(78.396.572.689,00)
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	568.032.906,00	(568.032.906,00)
6	Belanja Modal BLUD	-	7.149.330.200,00	(7.149.330.200,00)
Jumlah		-	190.291.494.232,00	(190.291.494.232,00)

Belanja Modal pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi senilai Rp190.291.494.232,00. Namun di Laporan Operasional Belanja Modal tidak diakui dikarenakan bukan merupakan Beban Operasional.

C. BELANJA TAK TERDUGA

Tabel 6.6.18
Belanja Tidak Terduga Tahun 2015

Belanja Tidak Terduga		LO Rp	LRA Rp	Selisih Rp
1	Belanja Tidak Terduga	-	2.073.275.000,00	(2.073.275.000,00)
Jumlah		-	2.073.275.000,00	(2.073.275.000,00)

Nilai realisasi Belanja Tak Terduga pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi senilai Rp2.073.275.000 dan Laporan Operasional tidak diakui dikarenakan bukan merupakan Beban Operasional.

D. BELANJA TRANSFER

Tabel 6.6.19
Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun 2015

Belanja Bagi Hasil Pendapatan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	3.020.270.804,00	3.020.270.804,00	-
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	722.086.079,00	722.086.079,00	-
3	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	42.074.500,00	42.074.500,00	-
Jumlah		3.784.431.383,00	3.784.431.383,00	-

Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi senilai Rp3.784.431.383,00 yakni pada Bagi Hasil Pajak, Retribusi dan Bantuan Keuangan, sedangkan pada Laporan Operasional dicatat sebagai Bantuan Transfer.

Tabel 6.6.20
Belanja Transfer Bantuan Keuangan Tahun 2015

Belanja Bantuan Keuangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	169.989.149.808,00	169.989.149.808,00	-
2	Beban Bantuan Parpol	895.038.100,00	895.038.100,00	-
	Jumlah	170.884.187.908,00	170.884.187.908,00	-

Belanja Bantuan Keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi senilai Rp170.884.187.908,00 yakni pada Bantuan Keuangan kepada Desa, sedangkan pada Laporan Operasional dicatat sebagai Bantuan Keuangan dan Bantuan Parpol.

E. DIFISIT KEGIATAN NON OPERASIONALTabel 6.6.21
Defisit Kegiatan Non Operasional Tahun 2015

Difisit Kegiatan Non Operasional		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Difisit kegiatan non operasional	173.604.902,00	-	173.604.902,00
	Jumlah	173.604.902,00	-	173.604.902,00

Defisit dari kegiatan non Operasional Lainnya hanya dicatat pada Laporan Operasional yakni senilai Rp173.604.902,00 yang terdapat pada SKPD Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah yang merupakan pembayaran Utang Penerusan Pinjaman (*Subloan Agreement – SLA*) dari Pemerintah Pusat d.h.i Departemen Keuangan RI dalam rangka penggunaan dana dari *Asian Development Bank (Loan Agreement Nomor 1198-INO tanggal 10 Pebruari 1993)* untuk pembiayaan *Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta Urban Development (Sector) Project*. Dana dimaksud diteruskanpinjamkan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Proyek Penataan Permukiman dan Kawasan Perkotaan (P3KT).

F. DEFISIT POS LUAR BIASATabel 6.6.22
Defisit Kegiatan Non Operasional Tahun 2015

Defisit Pos Luar Biasa		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Defisit Pos Luar Biasa	2.073.275.000,00	-	2.073.275.000,00
	Jumlah	2.073.275.000,00	-	2.073.275.000,00

Defisit dari Pos Luar Biasa hanya dicatat pada Laporan Operasional yakni senilai Rp2.073.275.000,00 yang terdapat pada SKPD Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah yang merupakan pembayaran Belanja Tidak Terduga. Pelaksanaan belanja tidak terduga terdiri dari empat tahap yang tercantum dalam SK Bupati Pekalongan terdiri dari:



- a) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/171 Tahun 2015 tanggal 7 April 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap I (Satu) Tahun Anggaran 2015;
- b) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/212 Tahun 2015 tanggal 20 Mei 2015 tentang Penunjukan Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Fisik Jalan dan Jembatan yang Rusak Tahap II (Dua) pada Dinas Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2015;
- c) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/232 Tahun 2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap III (Tiga) Tahun Anggaran 2015;
- d) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/342 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap IV (Empat) Tahun Anggaran 2015.

6.6.2 Pengungkapan dampak kumulatif yang timbul sehubungan dengan Penerapan Basis AkruaI atas Perubahan nilai aset tetap, aset tak berwujud dan kewajiban

1. Perubahan Nilai Aset Tetap

Perubahan nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan hasil koreksi nilai aset Tahun 2015 mengalami penurunan senilai Rp798.961.626.256,77. Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap yang meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya serta akumulasi penyusutan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.23
Perubahan Nilai Aset Tetap Tahun 2015

Keterangan		Tambah	Kurang	Koreksi nilai aset tetap
1	Tanah	143.300.293.055,00	160.709.123.666,67	(17.408.830.611,67)
2	Peralatan dan Mesin	129.978.252.769,49	151.503.778.951,58	(21.525.526.182,09)
3	Gedung dan Bangunan	418.652.135.410,44	420.580.670.839,68	(1.928.535.429,24)
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	10.249.186.242,33	44.919.254.723,97	(34.670.068.481,64)
5	Aset Tetap Lainnya	56.485.494.148,35	74.986.476.953,70	(18.500.982.805,35)
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.344.282.000,00	1.878.481.307,00	(534.199.307,00)
7	Akumulasi Penyusutan		704.393.483.439,78	(704.393.483.439,78)
Jumlah		760.009.643.625,61	1.558.971.269.882,38	(798.961.626.256,77)

a. Tanah

Aset Tetap berupa tanah Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp17.408.830.611,67. Penambahan dan pengurangan aset berupa tanah sebagaimana berikut:



Penambahan :

- Koreksi masuk Tahun 2015	Rp 138.728.093.055,00
- Mutasi masuk Tahun 2015	<u>Rp 4.572.200.000,00</u>
Jumlah penambahan	Rp 143.300.293.055,00

Pengurangan :

- Koreksi keluar Tahun 2015	Rp 155.947.923.666,67
- Mutasi keluar Tahun 2015	<u>Rp 4.761.200.000,00</u>
Jumlah pengurangan	<u>Rp 160.709.123.666,67</u>
Jumlah	Rp (17.408.830.611,67)

1. Rincian penambahan aset berupa tanah senilai Rp143.300.293.055,00 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Penambahan aset tanah dari koreksi masuk senilai Rp138.728.093.055,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.24
Penambahan Aset Tanah dari Koreksi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	128.864.579.055,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.578.951.000,00
3	Dinas Kesehatan	20.000.000,00
4	Sekretariat Daerah	2.234.700.000,00
5	Kecamatan Sragi	411.060.000,00
6	Kecamatan Wiradesa	776.104.000,00
7	Kecamatan Kedungwuni	429.025.000,00
8	Kecamatan Buaran	220.806.000,00
9	Kecamatan Kajen	585.144.000,00
10	Kecamatan Kedungwuni	241.200.000,00
11	Sekretariat Daerah	400.000.000,00
12	Kecamatan Sragi	504.980.000,00
13	Kecamatan Wiradesa	461.544.000,00
Jumlah		138.728.093.055,00

- b) Penambahan aset tanah dari mutasi masuk senilai Rp4.572.200.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.25
Penambahan Aset Tanah dari Mutasi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Sekretariat Daerah	103.200.000,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.469.000.000,00
	Jumlah	4.572.200.000,00



2. Rincian pengurangan senilai Rp160.709.123.666,67 yang berasal dari koreksi keluar dan mutasi keluar, rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset tanah dari Koreksi keluar senilai Rp155.947.923.666,67 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.26
Pengurangan Aset Tanah dari Koreksi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	131.010.097.000,00
2	Kecamatan Sragi	405.000,00
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.712.500.000,00
4	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	174.070.000,00
5	Sekretariat Daerah	1.338.600.000,00
6	Kecamatan Wiradesa	360.000,00
7	Kecamatan Kedungwuni	4.455.225.000,00
8	Dinas Pekerjaan Umum	14.851.666.666,67
9	Kecamatan Kedungwuni	405.000.000,00
Jumlah		155.947.923.666,67

- b) Pengurangan aset tanah dari mutasi keluar senilai Rp4.761.200.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.27
Pengurangan Aset Tanah dari Mutasi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	DPPK	103.200.000,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.658.000.000,00
Jumlah		4.761.200.000,00

- b. Peralatan dan mesin

Aset tetap berupa peralatan dan mesin Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp21.525.526.182,09. Penambahan dan pengurangan aset peralatan dan mesin sebagaimana berikut:

Penambahan:

- Koreksi masuk Tahun 2015	Rp 125.419.902.951,16
- Mutasi masuk Tahun 2015	<u>Rp 4.558.349.818,33</u>
Jumlah penambahan	Rp 129.978.252.769,49

Pengurangan:

- Koreksi Keluar Tahun 2015	Rp 126.461.524.910,47
- Penghapusan Tahun 2015	Rp 2.591.656.034,63
- Mutasi keluar Tahun 2015	Rp 5.043.982.363,28
- Kapitalisasi Tahun 2015	<u>Rp 17.406.615.643,20</u>

**Jumlah pengurangan****Rp 151.503.778.951,58****Jumlah****Rp (21.525.526.182,09)**

1. Rincian penambahan peralatan dan mesin senilai Rp129.978.252.769,49 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:
 - a) Penambahan peralatan dan mesin dari koreksi masuk tahun 2015 senilai Rp125.419.902.951,16 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.28

Penambahan Peralatan dan Mesin dari Koreksi Masuk Tahun 2015

No.	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	114.906.639.735,21
2	Dinas Kesehatan	495.504.178,99
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	265.743.913,78
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	80.210.918,65
5	Dinas Pekerjaan Umum	7.806.014,48
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.043.800,00
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4.727.687,90
8	Kantor Lingkungan Hidup	20.422.082,00
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	10.616.100,00
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	428.000,00
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.047.000,00
12	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	18.158.000,00
13	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	2.402.000,00
14	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	550.000,00
15	Sekretariat Daerah	80.759.032,60
16	Sekretariat DPRD	13.570.548,00
17	Badan Kepegawaian Daerah	1.300.000,00
18	Kecamatan Kajen	540.000,00
19	Kecamatan Sragi	3.600.000,00
20	Kecamatan Wiradesa	7.400.000,00
21	Kecamatan Kedungwuni	4.259.000,00
22	Kecamatan Buaran	9.035.000,00
23	Kecamatan Tirta	7.040.000,00
24	Kecamatan Bojong	362.000,00
25	Kecamatan Wonopringgo	3.750.000,00
26	Kecamatan Karanganyar	400.000,00
27	Kecamatan Talun	340.000,00
28	Kecamatan Petungkriyono	175.000,00
29	Kecamatan Siwalan	14.050.000,00
30	Kecamatan Karangdadap	5.008.000,00
31	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	21.201.000,00
32	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	7.003.750,00
33	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	6.218.113,37
34	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	1.307.614,00
35	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	164.370.343,00
36	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,96
37	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	4.712.400,00
38	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	34.793.000,00
39	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	228.936,00



No.	Nama SKPD	Nilai Rp
40	Sekretariat Daerah	612.009.500,00
41	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	8.591.170.282,22
Jumlah		125.419.902.951,16

- b) Penambahan peralatan dan mesin dari mutasi masuk tahun 2015 senilai Rp4.558.349.818,33 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.29

Penambahan Peralatan dan Mesin dari Mutasi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Kesehatan	4.675.000,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.515.462.318,33
2	DPU	59.000.000,00
3	Dinhubkominfo	9.867.100,00
4	Sekretariat Daerah	758.257.000,00
5	Kecamatan Sragi	16.790.700,00
6	Kecamatan Wiradesa	84.133.500,00
7	Kecamatan Kedungwuni	50.372.100,00
8	Kecamatan Buaran	50.372.100,00
9	DKPP	9.420.000,00
Jumlah		4.558.349.818,33

2. Rincian pengurangan peralatan dan mesin senilai Rp151.503.778.951,58 yang berasal dari koreksi keluar, penghapusan, mutasi keluar, dan kapitalisasi rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset peralatan dan mesin dari koreksi keluar senilai Rp126.461.524.910,47 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.30

Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Koreksi Keluar Tahun 2015

No.	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	124.290.091.790,47
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	119.834.654,00
3	Dinas Kesehatan	15.300.000,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	7.712.400,00
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	34.793.000,00
6	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	108.202,00
7	Sekretariat Daerah	750.535.000,00
8	Kecamatan Karangdadap	9.800.000,00
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.233.349.864,00
Jumlah		126.461.524.910,47



- b) Pengurangan aset peralatan dan mesin dari penghapusan senilai Rp2.591.656.034,63 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.31

Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Penghapusan Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	RSUD Kajen	266.895.924,85
2	DPU	180.911.691,02
3	DINAS PSDA ESDM	25.941.690,00
4	BAPPEDA	42.460.000,00
5	Dinhub Kominfo	8.430.000,00
6	KLH	38.514.000,00
7	Dinduk Capil	441.448.474,00
8	Dinsosnakertrans	76.430.634,00
9	Dinperindagkop UMKM	56.186.484,00
10	BPM PTT	64.198.937,00
11	Satpol PP	13.942.000,00
12	SETDA	297.000.000,00
13	SETWAN	627.617.773,34
14	INSPEKTORAT	40.550.003,46
15	BKD	54.713.460,00
16	DPPKD	37.087.741,71
17	Kec. Kedungwuni	19.976.833,00
18	Kec. Buaran	15.943.000,00
19	Kec. Wonopringgo	1.960.000,00
20	Kec. Karanganyar	16.255.000,00
21	Kec. Doro	3.650.000,00
22	Kec. Talun	1.000.000,00
23	Kec. Kandangserang	7.500.000,00
24	Kec. Paninggaran	9.290.000,00
25	Kec. Kesesi	18.360.000,00
26	Kec. Petungkriyono	8.300.000,00
27	Kec. Siwalan	9.390.000,00
28	Kec. Karangdadap	13.083.000,00
29	BKPP	49.240.642,25
30	BPMP KB	33.125.996,00
31	DPPK	112.252.750,00
	Jumlah	2.591.656.034,63



- c) Pengurangan aset peralatan dan mesin dari mutasi keluar senilai Rp5.043.982.363,28 yang terdiri dari :

Tabel 6.6.32

Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Mutasi Keluar Tahun 2015

No.	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Kesehatan	4.375.000,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.001.284.163,28
2	Sekretariat Daerah	949.447.700,00
3	Kecamatan Kajen	3.200.000,00
4	Kecamatan Wiradesa	29.000.000,00
5	Kecamatan Kedungwuni	28.755.500,00
6	Kecamatan Buaran	18.500.000,00
7	DPPK	9.420.000,00
	Jumlah	5.043.982.363,28

- d) Pengurangan aset peralatan dan mesin dari kapitalisasi senilai Rp17.406.615.643,20 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.33

Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Kapitalisasi Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	16.258.144.246,75
2	Dinas Kesehatan	508.800.687,27
3	RSUD Kraton	244.103.130,78
4	RSUD Kajen	88.923.098,20
5	Dinas Pekerjaan Umum	13.472.661,99
6	BAPPEDA	1.043.800,00
7	DINHUB KOMINFO	3.959.790,90
8	Kantor Lingkungan Hidup	20.522.081,94
9	DINDUK CAPIL	10.616.100,00
10	DINSOS NAKERTRANS	428.000,00
11	BPBD	11.047.000,00
12	DINPERINDAGKOP UMKM	18.158.000,00
13	BPM PTT	2.402.000,00
14	DINPORAPAR	460.000,00
15	Satpol PP	550.000,00
16	Sekretariat Daerah	80.759.032,60
17	Sekretariat Dewan	616.800,00
18	BKD	800.000,00
19	Kec. Kajen	13.120.000,00



No	Nama SKPD	Nilai Rp
20	Kec. Sragi	3.600.000,00
21	Kec. Wiradesa	11.150.000,00
22	Kec. Kedungwuni	4.509.000,00
23	Kec. Buaran	9.285.000,00
24	Kec. Tirto	4.040.000,00
25	Kec. Bojong	362.000,00
26	Kec. Wonopringgo	3.750.000,00
27	Kec. Karanganyar	5.750.000,00
28	Kec. Doro	10.000.000,00
29	Kec. Talun	340.000,00
30	Kec. Kandangserang	3.750.000,00
31	Kec. Paninggaran	250.000,00
32	Kec. Petungkriyono	175.000,00
33	Kec. Wonokerto	3.000.000,00
34	Kec. Siwalan	14.050.000,00
35	Kec. Karangdadap	6.958.000,00
36	BKPP	21.201.000,00
37	BPMP KB	7.003.750,00
38	KANPERPUS ARSIPDA	475.000,00
39	DPPK	6.218.113,77
40	DKPP	12.822.349,00
	Jumlah	17.406.615.643,20

c. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp1.928.535.429,24. Penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagaimana berikut:

Penambahan:

- Koreksi masuk Tahun 2015	Rp 400.150.688.650,76
- Mutasi masuk Tahun 2015	<u>Rp 18.501.446.759,68</u>
Jumlah penambahan	Rp 418.652.135.410,44

Pengurangan:

- Koreksi Keluar Tahun 2015	Rp 1.642.794.284,00
- Penghapusan Tahun 2015	Rp 1.440.048.100,00
- Mutasi keluar Tahun 2015	Rp 19.228.073.351,02
- Kapitalisasi Tahun 2015	<u>Rp 625.973.962,28</u>
Jumlah pengurangan	Rp 420.580.670.839,68
Jumlah	Rp (1.928.535.429,24)



1. Rincian gedung dan bangunan penambahan senilai Rp418.652.135.410,44 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Penambahan gedung dan bangunan dari koreksi masuk Tahun 2015 senilai Rp400.150.688.650,76 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.34

Penambahan Gedung dan Bangunan dari Koreksi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	397.794.285.700,76
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.359.847.750,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	98.720.000,00
4	Sekretariat Daerah	897.835.200,00
Jumlah		400.150.688.650,76

- b) Penambahan gedung dan bangunan dari mutasi masuk Tahun 2015 senilai Rp18.501.446.759,68 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.35

Penambahan Gedung dan Bangunan dari Mutasi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	DPU	750.266.000,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	16.510.941.037,47
3	Dinhubkominfo	400.000.000,00
4	Sekretariat Daerah	840.239.722,21
Jumlah		18.501.446.759,68

2. Rincian pengurangan gedung dan bangunan senilai Rp420.580.670.839,68 yang berasal dari koreksi keluar, penghapusan, mutasi keluar, kapitalisasi dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset gedung dan bangunan dari koreksi keluar senilai Rp399.286.575.426,38 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.36

Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Koreksi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	395.959.458.631,01
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	199.484.329,41
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	125.541.750,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	98.720.000,00
5	Sekretariat Daerah	1.130.336.200,00
6	Kecamatan Kedungwuni	250.000.000,00
7	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	38.196.334,00
8	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.484.838.181,96
Jumlah		399.286.575.426,38



- b) Pengurangan aset gedung dan bangunan berasal dari penghapusan senilai Rp1.440.048.100,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.37

Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Penghapusan Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Kesehatan	170.000.000,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	71.136.000,00
3	Dinperindagkop	1.019.857.600,00
4	Sekretariat Daerah	167.554.500,00
5	Kecamatan Karanganyar	11.500.000,00
	Jumlah	1.440.048.100,00

- c) Pengurangan aset gedung dan bangunan dari Mutasi Keluar senilai Rp19.228.073.351,02 yang terdiri dari :

Tabel 6.6.38

Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Mutasi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	DPU	626.839.722,21
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	17.637.567.628,81
3	BPBD	213.400.000,00
4	Sekretariat Daerah	750.266.000,00
	Jumlah	19.228.073.351,02

- d) Pengurangan aset gedung dan bangunan dari Kapitalisasi senilai Rp625.973.962,28 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.39

Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Kapitalisasi Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	DPU	14.592.051,80
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	216.594.596,00
3	DINAS PSDA ESDM	800.000,00
4	Dinhubkominfo	343.726.314,48
5	Sekretariat Daerah	50.261.000,00
	Jumlah	625.973.962,28

- d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Aset Tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp34.670.068.481,49. Penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagaimana berikut :



Penambahan :

- Koreksi masuk Tahun 2015	Rp 10.220.194.042,33
- Mutasi Masuk	Rp 28.992.200,00
Jumlah penambahan	Rp 10.249.186.242,33

Pengurangan :

- Koreksi Keluar Tahun 2015	Rp 44.871.521.854,00
- Penghapusan Tahun 2015	Rp 13.420.669,82
- Mutasi Keluar	Rp 31.492.200,00
- Kapitalisasi	Rp 2.820.000,00
Jumlah pengurangan	Rp 44.919.254.723,82
Jumlah	Rp (34.670.068.481,49)

1. Rincian penambahan jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp10.249.186.242,33 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

- a Penambahan jalan, irigasi dan jaringan dari Koreksi Masuk Tahun 2015 senilai Rp10.220.194.042,33 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.40

Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Koreksi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.447.152.601,33
2	Dinas Pekerjaan Umum	821.390.400,00
3	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	7.951.651.041,00
Jumlah		10.220.194.042,33

- b Penambahan jalan, irigasi dan jaringan dari Mutasi Masuk Tahun 2015 senilai Rp28.992.200,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.41

Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Mutasi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	28.992.200,00
Jumlah		28.992.200,00

2. Rincian pengurangan jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp44.919.254.723,82 yang berasal dari koreksi keluar, Penghapusan, mutasi keluar, kapitalisasi dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset jalan, irigasi dan jaringan dari Koreksi Keluar senilai Rp44.871.521.854,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.42

Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Koreksi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.510.201.029,00
2	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	43.361.320.825,00
Jumlah		44.871.521.854,00



- b) Pengurangan aset jalan, irigasi dan jaringan berasal dari Penghapusan senilai Rp13.420.669,82 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.43

Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jalan dari Penghapusan Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	RSUD Kajen	13.420.669,82
	Jumlah	13.420.669,82

- c) Pengurangan aset jalan, irigasi dan jaringan dari mutasi keluar senilai Rp31.492.200,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.44

Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jalan dari Mutasi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	31.492.200,00
	Jumlah	31.492.200,00

- d) Pengurangan aset jalan, irigasi dan jaringan dari kapitalisasi senilai Rp2.820.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.45

Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jalan dari Kapitalisasi Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.820.000,00
	Jumlah	2.820.000,00

- e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp18.500.982.805,35. Penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya sebagaimana berikut:

Penambahan :

- Koreksi masuk Tahun 2015	Rp 54.947.907.025,80
- Mutasi masuk	Rp 1.537.587.122,55
Jumlah penambahan	Rp 56.485.494.148,35

Pengurangan :

- Koreksi Keluar Tahun 2015	Rp 73.249.468.132,15
- Penghapusan Tahun 2015	Rp 48.421.000,00
- Mutasi Keluar	Rp 1.644.379.821,55
- Kapitalisasi	Rp 44.208.000,00
Jumlah pengurangan	Rp 74.986.476.953,70
Jumlah	Rp (18.500.982.805,35)



1. Rincian penambahan aset tetap lainnya senilai Rp56.485.494.148,35 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Penambahan aset tetap lainnya dari Koreksi Masuk Tahun 2015 senilai Rp54.947.907.025,80 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.46
Penambahan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Masuk Tahun 2015

No.	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	54.846.669.425,80
2	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	74.122.000,00
3	Sekretariat Daerah	27.015.600,00
4	Kecamatan Siwalan	100.000,00
Jumlah		54.947.907.025,80

- b) Penambahan aset tetap lainnya dari mutasi masuk Tahun 2015 senilai Rp1.537.587.122,55 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.47
Penambahan Aset Tetap Lainnya dari Mutasi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.537.587.122,55
	Jumlah	1.537.587.122,55

2. Rincian pengurangan aset tetap lainnya senilai Rp74.986.476.953,70 yang berasal dari penghapusan, koreksi keluar, mutasi keluar, kapitalisasi serta saldo awal, dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset tetap lainnya dari Koreksi Keluar senilai Rp73.249.468.132,15 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.48
Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	73.136.261.132,15
2	Sekretariat Daerah	113.207.000,00
	Jumlah	73.249.468.132,15

- b) Pengurangan aset tetap lainnya berasal dari Penghapusan senilai Rp48.421.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.49
Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Penghapusan Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Sekretariat Dewan	40.300.000,00
2	Inspektorat	8.041.000,00
3	Kecamatan Kesesi	80.000,00
	Jumlah	48.421.000,00



- c) Pengurangan aset tetap lainnya dari mutasi keluar senilai Rp1.644.379.821,55 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.50

Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Mutasi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.644.379.821,55
	Jumlah	1.644.379.821,55

- d) Pengurangan aset tetap lainnya dari kapitalisasi senilai Rp44.208.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.51

Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Kapitalisasi Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	44.208.000,00
	Jumlah	44.208.000,00

- f. Kontruksi dalam pengerjaan

Aset tetap berupa kontruksi dalam pengerjaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp534.199.307,00. Penambahan aset kontruksi dalam pengerjaan sebagaimana berikut :

Penambahan :

- Koreksi masuk	Rp 1.344.280.000,00
Jumlah penambahan	Rp 1.344.282.000,00

Pengurangan :

- Koreksi Keluar	Rp 1.878.481.307,00
Jumlah pengurangan	Rp 1.878.481.307,00
Jumlah	Rp (534.199.307,00)

1. Rincian penambahan aset kontruksi dalam pengerjaan senilai Rp1.344.282.000,00 yang berasal dari koreksi masuk dan koreksi saldo awal dengan rincian sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.52

Penambahan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Masuk Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.344.280.000,00
	Jumlah	1.344.280.000,00

2. Rincian pengurangan aset kontruksi dalam pengerjaan senilai Rp1.878.481.307,00 yang berasal dari koreksi keluar, dengan rincian sebagaimana berikut:



Tabel 6.6.53
Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Keluar Tahun 2015

No	Nam SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.878.481.307,00
	Jumlah	1.878.481.307,00

g. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp704.393.483.439,78. Penurunan Akumulasi penyusutan sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.54
Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Keluar Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	171.911.313.050,19
2	Dinas Kesehatan	35.373.041.818,58
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	25.734.253.314,73
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	20.652.231.288,09
5	Dinas Pekerjaan Umum	343.056.528.213,20
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	2.343.368.674,68
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.441.397.926,77
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	6.421.048.769,01
9	Kantor Lingkungan Hidup	3.001.473.276,38
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1.761.997.169,61
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.287.653.651,24
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.652.782.124,17
13	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	13.382.092.020,54
14	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	319.545.770,05
15	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	1.689.874.955,85
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	355.189.229,25
17	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	754.885.933,14
18	Sekretariat Daerah	35.822.581.639,85
19	Sekretariat DPRD	6.429.316.698,55
20	Inspektorat	739.701.129,27
21	Badan Kepegawaian Daerah	932.182.386,54
22	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.581.051.482,57
23	Kecamatan Kajen	745.721.258,15
24	Kecamatan Sragi	891.279.638,43



No	Nama SKPD	Nilai Rp
25	Kecamatan Wiradesa	1.684.444.498,52
26	Kecamatan Kedungwuni	1.530.078.886,84
27	Kecamatan Buaran	1.193.016.575,27
28	Kecamatan Tirta	352.358.071,43
29	Kecamatan Bojong	425.535.412,29
30	Kecamatan Wonopringgo	585.268.830,81
31	Kecamatan Karanganyar	227.832.675,99
32	Kecamatan Doro	1.299.236.262,43
33	Kecamatan Talun	562.223.952,72
34	Kecamatan Lebakbarang	295.799.314,70
35	Kecamatan Kandangserang	360.214.212,36
36	Kecamatan Paninggaran	409.748.261,10
37	Kecamatan Kesesi	326.060.526,00
38	Kecamatan Petungkriyono	247.984.924,85
39	Kecamatan Wonokerto	473.612.756,63
40	Kecamatan Siwalan	347.090.321,43
41	Kecamatan Karangdadap	258.465.288,43
42	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	1.406.345.839,40
43	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	3.668.401.169,64
44	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	2.055.537.676,41
45	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	2.149.242.454,90
46	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	5.254.474.108,79
Jumlah		704.393.483.439,78

2. Perubahan Koreksi Lain-Lain

Perubahan nilai Koreksi Lain-lain terhadap Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Panjang Non Permanen, Investasi Jangka Panjang Permanen, aset tidak berwujud dan aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 hasil koreksi mengalami pengurangan nilai senilai Rp20.615.152.281,85. Perubahan nilai koreksi lain-lain meliputi sebagai berikut:

Tabel 6.6.55
Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain Tahun 2015

	Keterangan	Tambah	Kurang	Koreksi Lain-lain
1	Kas di BLUD	-	22.868.372,00	(22.868.372,00)
2	Bagian lancer	27.843.850,00	18.743.850,00	9.100.000,00



Keterangan		Tambah	Kurang	Koreksi Lain-lain
3	Bergulir	-	88.528.252,00	(88.528.252,00)
4	Penyertaan modal	6.947.704.554,78	-	6.947.704.554,78
5	Aset tidak berwujud	-	2.229.274.397,00	(2.229.274.397,00)
6	Aset lai-lain	14.680.000,00	13.084.783.532,25	(13.070.103.532,25)
7	Utang jangka panjang	199.499.760,71	-	199.499.760,71
8	Koreksi pendapatan investasi	-	6.915.044.612,17	(6.915.044.612,17)
9	Koreksi pendapatan lain-lain PAD	379.594.611,00	11.663.517.414,00	(11.283.922.803,00)
10	Barang yg akan diserahkan ke masyarakat	2.718.188.045,96	-	2.718.188.045,96
11	Beban penyusutan	5.322.725.404,61	2.202.628.079,49	3.120.097.325,12
Jumlah		15.610.236.227,06	36.225.388.508,91	(20.615.152.281,85)

a. Kas di BLUD

Kas dan Setara mengalami penurunan senilai Rp22.868.372,00 Pengurangan Kas di BLUD merupakan Pendapatan ditangguhkan pada RSUD Kajen sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.56
Perubahan koreksi Kas dan Setara Kas Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	RSUD Kajen	22.868.372,00
	Jumlah	22.868.372,00

b. Bagian Lancar

Bagian lancar merupakan penambahan piutang lainnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penambahan senilai Rp9.100.000,00. Penambahan Piutang lainnya sebagaimana berikut:

1. Rincian penambahan Piutang lainnya senilai Rp27.843.850,00 yang berasal dari dana bergulir dan Penyesuaian pendapatan, dengan rincian sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.57
Penambahan Nilai Piutang Lainnya Tahun 2015

No	Nam SKPD	Nilai Rp
1	DPPKD	9.643.850,00
2	DKPP	9.100.000,00
3	DPPKD	9.100.000,00
	Jumlah	27.843.850,00

2. Rincian pengurangan Piutang lain-lain senilai Rp18.743.850,00 yang berasal dari koreksi dana bergulir dan penyesuaian pendapatan, dengan rincian sebagaimana berikut:



Tabel 6.6.58
Pengurangan Nilai Piutang Lainnya Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	DINKOP	9.643.850,00
2	DKPP	9.100.000,00
	Jumlah	18.743.850,00

c. Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi Jangka Panjang Non Permanen Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp88.528.252,00. Penurunan Investasi Jangka Panjang Non Permanen merupakan koreksi Dana bergulir dan Investasi sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.59
Perubahan Investasi Jangka Panjang Non Permanen Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	DINKOP	6.188.252,00
2	DKPP	82.340.000,00
	Jumlah	88.528.252,00

d. Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penambahan senilai Rp 6.947.704.554,78. Penambahan Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan penyertaan modal sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.60
Perubahan Investasi Jangka Panjang Permanen Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	SETDA	6.947.704.554,78
	Jumlah	6.947.704.554,78

e. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp2.229.274.397,00. Pengurangan aset tidak berwujud merupakan akumulasi amortisasi terhadap aset tidak berwujud sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.61
Perubahan Nilai Aset Tidak Berwujud Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	DINKES	249.434.980,00
2	DINDIKBUD	78.848.117,50
3	RSUD KRATON	780.661.900,00
4	DINHUB KOMINFO	31.140.000,00
5	SETDA	56.399.250,00



No	Nama SKPD	Nilai Rp
6	DPPKD	877,499,954.00
7	KANPERPUS ARSIPDA	128,982,773.00
8	BPM PTT	26,307,422.50
	Jumlah	2.229.274.397,00

f. Aset Lain-lain

Aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp13.070.103.532,25. Pengurangan aset lain-lain sebagaimana berikut:

1. Rincian penambahan aset lain-lain senilai Rp14.680.000,00 yang berasal dari koreksi akumulasi amortisasi, dengan rincian sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.62
Perubahan Nilai Aset Lain-Lain Tahun 2015

No	Nam SKPD	Nilai Rp
1	DKPP	7,630,000.00
2	Dinperindagkop	750,000.00
3	Inspektorat	5.000.000,00
4	Kecamatan Kesesi	1.300.000,00
	Jumlah	14.680.000,00

2. Rincian pengurangan aset lain-lain senilai Rp13.084.783.532,25 yang berasal dari koreksi saldo awal dan akumulasi amortisasi, dengan rincian sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.63
Perubahan Nilai Aset Lain-Lain Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai
		Rp
1	DINDIKBUD	5.742.702.765,16
2	DINKES	2.412.030.181,45
3	RSUD KRATON	1.791.477.850,18
4	RSUD KAJEN	146.763.126,45
5	DPU	391.102.554,21
6	DINAS PSDA ESDM	26.336.156,66
7	DINHUB KOMINFO	263.570.759,00
8	DINDUK CAPIL	68.667.731,00
9	DINPERINDAGKOP UMKM	164.450.019,00
10	DINPORAPAR	7.612.000,00
11	KANKESBANGPOL	5.638.265,00
12	SETDA	1.147.686.743,48
13	SETWAN	210.225.776,60



No	Nama SKPD	Nilai
		Rp
14	INSPEKTORAT	5.720.000,00
15	DPPKD	21.790.000,00
16	Kec. Kajen	55.063.000,00
17	Kec. Buaran	1.060.000,00
18	Kec. Doro	13.219.996,00
19	Kec. Kandangserang	34.630.000,00
20	Kec. Kesesi	1.300.000,00
21	Kec. Karangdadap	13.127.000,00
22	BPMP KB	41.098.665,32
23	KANPERPUS ARSIPDA	25.041.000,00
24	DPPK	193.268.670,00
25	DKPP	120.535.882,65
26	BPM PTT	9.505.605,00
27	BKPP	24.648.258,09
28	BAPPEDA	36.196.260,00
29	Kec. Sragi	11.373.800,00
30	Kec. Wiradesa	27.311.667,00
31	Kec. Tirta	15.150.000,00
32	Kec. Wonopringgo	8.675.000,00
33	Kec. Lebakbarang	15.417.300,00
34	Kec. Paninggaran	9.635.000,00
35	Kec. Petungkriyono	9.952.500,00
	Jumlah	13.084.783.532,25

g. Kewajiban jangka panjang

Perubahan nilai Kewajiban Jangka panjang Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 mengalami penambahan senilai Rp199.499.760,71. Penambahan kewajiban jangka panjang digunakan untuk membayar pokok utang dan bunga Utang Penerusan Pinjaman (*Subloan Agreement – SLA*) dari Pemerintah Pusat d.h.i Departemen Keuangan RI dalam rangka penggunaan dana dari *Asian Development Bank (Loan Agreement* Nomor 1198-INO tanggal 10 Pebruari 1993) untuk pembiayaan *Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta Urban Development (Sector) Project*. Dana dimaksud diteruskanpinjamkan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Proyek Penataan Permukiman dan Kawasan Perkotaan (P3KT). Rincian kewajiban jangka panjang sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.64
Perubahan Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2015

No	Nam SKPD	Nilai Rp
1	Bunga Pinjaman jangka panjang	25.894.858,85
2	Pokok Pinjaman Jangka panjang	173.604.901,86
	Jumlah	199.499.760,71

h. Koreksi pendapatan investasi

Koreksi Pendapatan atas investasi pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank merupakan bagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank penambahan senilai Rp6.915.044.612,17 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.6.65
Perubahan Pendapatan Investasi Tahun 2015

No	Nama BUMD	Nilai Rp
1	BKK Kajen	302.486.131,11
2	PDAM Kabupaten Pekalongan	2.871.592.799,19
3	BPR-BKK Kabupaten Pekalongan	3.740.965.681,87
	Jumlah	6.915.044.612,17

i. Koreksi pendapatan Lain-lain PAD

Koreksi Pendapatan lain-lain PAD mengalami penurunan senilai Rp11.283.922.803,00, penurunan koreksi pendapatan lain sebagaimana berikut:

1. Rincian penambahan koreksi pendapatan senilai Rp379.594.611,00 merupakan jasa giro dana JKN pada 27 puskesmas.
2. Rincian pengurangan pendapatan senilai Rp11.663.517.414,00 merupakan koreksi pendapatan pada RSUD Kraton, RSUD Kajen dan BMPPT dengan rincian sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.66
Perubahan Pendapatan Lain-lain PAD Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	RSUD Kraton	8.258.839.981,00
2	RSUD Kajen	3.276.998.913,00
3	BMPPT	127.678.520,00
	Jumlah	11.663.517.414,00



- j. Koreksi Barang yang akan diserahkan masyarakat.
Koreksi Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat bertambah senilai Rp2.718.188.045,96, hal ini karena ada koreksi catat atas barang yang akan diserahkan masyarakat.
- k. Beban penyusutan.
Beban penyusutan mengalami kenaikan senilai Rp3.120.097.325,12. Kenaikan beban penyusutan sebagaimana berikut:
1. Rincian penambahan beban penyusutan senilai Rp5.322.725.404,61 yang berasal dari koreksi beban penyusutan pada aset tetap, dengan rincian sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.67
Penambahan Beban Penyusutan Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	539.759.967,92
2	Kecamatan Doro	2.940.320,00
3	Dinas Pekerjaan Umum	787.184,88
4	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	861.243,59
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	10.052.874,28
6	Dinas Pekerjaan Umum	4.348.305.526,44
7	Kecamatan Wiradesa	19.449,27
8	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	41.972,79
9	Kecamatan Wiradesa	4.183.214,58
10	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	5.463.450,00
11	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	302.072.000,86
12	Dinas Kesehatan	82.000,00
13	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	560.000,00
14	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	105.931.200,00
15	Kecamatan Karangdadap	20.000,00
16	Kecamatan Kedungwuni	50.000,00
17	Kecamatan Kesesi	32.000,00
18	Kecamatan Paninggaran	34.000,00
19	Sekretariat Daerah	1.529.000,00
Jumlah		5.322.725.404,61

2. Rincian pengurangan beban penyusutan senilai Rp2.202.628.079,49 yang berasal dari koreksi beban penyusutan pada aset tetap, dengan rincian sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.68
Perubahan Nilai Beban Penyusutan Tahun 2015

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	6.607.151,63
2	Kecamatan Buaran	1.518.716,02
3	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	615.594,55
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	265.586.009,99
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	8.531.995,85
6	Dinas Kesehatan	1.014.400.326,88
7	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	6.026.810,37
8	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	10.869.049,93
9	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	15.590,34
10	Inspektorat	1.756.709,41
11	Kecamatan Kandangserang	397.297,50
12	Kecamatan Kajen	3.404.192,85
13	Kecamatan Kedungwuni	113.711,62
14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	6.067.778,81
15	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	451.799,54
16	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	815.855.480,54
17	Kecamatan Lebakbarang	412.053,73
18	Kecamatan Paninggaran	914.083,33
19	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	33.502.885,71
20	Sekretariat DPRD	23.302.294,14
21	Kecamatan Wonokerto	1.675.719,13
22	Kecamatan Wonopringgo	602.827,62
Jumlah		2.202.628.079,49



BAB VII
INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2015

Sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan SAP Nomor 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan pada paragraf 55, maka pada bagian ini disajikan informasi yang harus dan dianjurkan oleh Pernyataan SAP lainnya serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam laporan keuangan sebelumnya.

7.1 Penerimaan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2015

Pelaksanaan Tugas Pembantuan adalah sebagai bentuk pelaksanaan penugasan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dan/atau Desa, dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan/atau Desa serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa untuk melaksanakan tugas tertentu. Pada Tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerima Dana Tugas Pembantuan baik dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Adapun laporan pelaksanaannya secara terinci dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan

Ditjen Holtikultura

Program Produksi dan Produktivitas Holtikultura Ramah Lingkungan

Realisasi sebesar Rp1.447.888.250,00 atau 92,55% dari anggarannya sebesar Rp1.564.500.000,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan menurut kegiatan sebagai berikut :

- a. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Produk Florikultura Ramah.
Anggaran : Rp322.620.000,00
Realisasi Keuangan : Rp295.618.750,00 (91,63%)
Realisasi Fisik : 100%
- b. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Sayuran dan Tanaman Obat Ramah Lingkungan.
Anggaran : Rp1.087.912.000,00
Realisasi Keuangan : Rp1.016.821.500,00 (93,47%)
Realisasi Fisik : 100%
- c. Pengembangan Sistem Perlindungan Tanaman Hortikultura Ramah Lingkungan.
Anggaran : Rp62.200.000,00
Realisasi Keuangan : Rp53.000.000,00 (85,48%)
Realisasi Fisik : 100%
- d. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura
Anggaran : Rp91.968.000,00
Realisasi Keuangan : Rp82.448.000,00 (89,65%)
Realisasi Fisik : 100%

**2. Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan****A. Ditjen Perikanan dan Budidaya**

1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap.

Anggaran : Rp2.000.000.000,00

Realisasi Keuangan : Rp1.984.286.000,00 (99,21%)

Realisasi Fisik : 100%

B. Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (KP3K)

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.

Anggaran : Rp743.922.000,00

Realisasi Keuangan : Rp554.895.000,00 (74,59%)

Realisasi Fisik : 100%

3. Dinas Kesehatan**Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat**

Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Anggaran : Rp3.078.195.000,00

Realisasi Keuangan : Rp3.039.716.750,00 (98,75%)

Realisasi Fisik : 98,75%

4. RSUD Kraton**Ditjen Bina Pelayanan Medik**

Program Pembinaan Upaya Kesehatan

Anggaran : Rp18.000.000.000,00

Realisasi Keuangan : Rp5.074.251.950,00 (28,19%)

Realisasi Fisik : 100%

5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**Ditjen Administrasi Kependudukan**

Program Penataan Administrasi Kependudukan

Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu

Anggaran : Rp1.889.674.000,00

Realisasi Keuangan : Rp1.686.774.640,00 (89,26%)

Realisasi Fisik : 100%

7.2 Paket Pekerjaan Yang Tidak Selesai Pada Tahun 2015

Pada Tahun Anggaran 2015 pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat 12 paket pekerjaan yang putus kontrak, dengan perincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Paket Pekerjaan	Nilai Kontrak	Nilai Realisasi
1	Pembangunan Landmark	Penataan Taman Depan Pendopo	880.079.000,00	640.257.773,00
2	Penataan Lingkungan Pusat Pemerintahan	Penataan Pedestrian Pusat Pemerintahan	2.564.800.000,00	512.960.000,00
3	Penyusunan DED Kawasan Surobayan - Sedayu	Penyusunan DED Kawasan Surobayan – Sedayu	61.985.000,00	0,00
4	Pembangunan Infrastruktur Ibukota Kecamatan	Penataan Ibukota Kec. Doro	685.084.000,00	510.533.194,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

No	Kegiatan	Paket Pekerjaan	Nilai Kontrak	Nilai Realisasi
5	Pembangunan Infrastruktur Ibukota Kecamatan	Penataan Ibukota Kec. Bojong	109.191.000,00	103.731.450,00
6	Penataan Lingkungan Perbatasan	Pembangunan Tugu Batas Kabupaten	427.818.000,00	338.143.729,00
7	Pembangunan Jembatan	Jembatan Babadan Bulaksari	198.354.000,00	187.146.999,00
8	Peningkatan Jalan	Jalan Lingkar Gejlig	1.147.330.000,00	0,00
9	Peningkatan Jalan	Jalan Jeruksari –Mulyorejo	2.109.608.000,00	632.882.400,00
10	Peningkatan Jalan	Jalan Cangkring - Gembong	1.321.659.000,00	396.497.700,00
11	Peningkatan Jalan	Jalan Bodas – Klesem	1.755.140.000,00	526.542.000,00
12	Peningkatan Jalan	Jalan Sigugur – Klesem	992.362.000,00	297.708.600,00

Dapat kami jelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembangunan Landmark, paket pekerjaan Penataan Taman Depan Pendopo yang di laksanakan oleh CV. BKT dengan nilai kontrak sebesar Rp. 880.079.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 72,75% atau Rp. 640.257.773,00.
2. Kegiatan Penataan Lingkungan Pusat Pemerintahan, paket pekerjaan Penataan Pedestrian Pusat Pemerintahan yang dilaksanakan oleh PT. CAB dengan nilai kontrak sebesar Rp. 2.564.800.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 20% atau Rp. 512.960.000,00. Progres fisik menurut PPHP sebesar 35,01% dan menurut konsultan pengawas sebesar 86%.
3. Kegiatan Penyusunan DED Kawasan Surobayan Sedayu, paket pekerjaan Penyusunan DED Kawasan Surobayan Sedayu yang dilaksanakan oleh CV. THK dengan nilai kontrak sebesar Rp. 61.985.000,00 dan belum ada realisasi pembayaran.
4. Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Ibukota Kecamatan, paket pekerjaan Penataan Ibukota Kec. Doro yang dilaksanakan oleh CV. BRM dengan nilai kontrak sebesar Rp. 685.084.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 92,44% atau Rp. 510.533.194,00.
5. Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Ibukota Kecamatan, paket pekerjaan Penataan Ibukota Kec. Bojong yang dilaksanakan oleh CV. BRM dengan nilai kontrak sebesar Rp. 109.191.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 95% atau Rp. 103.731.450,00.
6. Kegiatan Penataan Lingkungan Perbatasan, paket pekerjaan Pembangunan Tugu Batas Kaliboja yang dilaksanakan oleh CV. KU dengan nilai kontrak sebesar Rp. 427.818.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 79,16% atau Rp. 338.143.729,00.



7. Kegiatan Pembangunan Jembatan, paket pekerjaan Jembatan Babatan Bulaksari yang dilaksanakan oleh CV. BRM dengan nilai kontrak sebesar Rp198.354.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 94,35% atau Rp. 187.146.999,00.
8. Kegiatan Peningkatan Jalan, paket pekerjaan Jalan Lingkar Gejlig yang dilaksanakan oleh CV. MK dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.147.330.000,00 tidak mencairkan / pekerjaan dihentikan. Sekarang telah melakukan gugatan di Pengadilan Negeri Pekalongan kepada Pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk membayar ganti rugi pekerjaan.
9. Kegiatan Peningkatan Jalan, paket pekerjaan Jeruksari – Mulyorejo yang dilaksanakan oleh CV. WPP dengan nilai kontrak sebesar Rp. 2.109.608.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 30% atau Rp. 632.882.400,00. Progres fisik menurut PPHP sebesar 20,892% dan menurut konsultan pengawas sebesar 88%.
10. Kegiatan Peningkatan Jalan, paket pekerjaan Cangkring – Gembong paket I yang dilaksanakan oleh CV. RB dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.321.659.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 30% atau Rp. 396.497.700,00. Progres fisik menurut PPHP sebesar 10,365% dan menurut konsultan pengawas sebesar 21,808%.
11. Kegiatan Peningkatan Jalan, paket pekerjaan Bodas - Klesem yang dilaksanakan oleh CV. BSS dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.755.140.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 30% atau Rp. 526.542.000,00. Progres fisik menurut PPHP sebesar 14,758% dan menurut konsultan pengawas sebesar 31,18%.
12. Kegiatan Peningkatan Jalan, paket pekerjaan Sigugur - Klesem yang dilaksanakan oleh CV. JAP dengan nilai kontrak sebesar Rp. 992.362.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 30% atau Rp. 297.708.600,00. Progres fisik menurut PPHP sebesar 35,205% dan menurut konsultan pengawas sebesar 87,802%.

7.3 Tanah Dalam Status Sengketa

Jumlah bidang tanah dalam sengketa sebanyak 1 bidang yaitu tanah Ex Hak Eigendom di Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa. Sengketa atas tanah tersebut masih dalam proses Kasasi ke Mahkamah Agung (belum berkekuatan hukum tetap).

7.4 Tanah Dalam Penguasaan Pihak Lain

Jumlah tanah yang digunakan (dikuasai pihak lain) namun belum dikenakan sewa sebanyak 2 bidang yaitu tanah pada Kecamatan Kedungwuni seluas 435 m² terletak di Kelurahan Kedungwuni Barat dan seluas 690 m² terletak di Kelurahan Pekajangan.



BAB VIII
PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Pekalongan TA 2015 merupakan salah satu dokumen pertanggungjawaban Kepala Daerah mengenai pelaksanaan APBD TA 2015 yang memuat Neraca Daerah per 31 Desember 2015, Laporan Realisasi APBD, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana ditetapkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003. Untuk memenuhi syarat dapat diperbandingkan maka LKPD TA 2015 disajikan secara komparatif dengan LKPD TA 2014.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Bagian sebelumnya, maka posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1. Jumlah kekayaan daerah per 31 Desember 2015 seluruhnya sebesar Rp2.176.088.770.013,91 turun sebesar Rp569.177.845.274,94 atau (20,73%) dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp2.745.266.615.288,85;
2. Jumlah kewajiban daerah per 31 Desember 2015 sebesar Rp18.648.081.060,96 naik sebesar Rp10.451.774.272,96 atau 127,52% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp8.196.306.788,00;
3. Jumlah ekuitas yang merupakan kekayaan bersih daerah per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.157.440.688.952,95 turun sebesar Rp579.629.619.547,90 atau (21,18%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp2.737.070.308.500,85.

Peningkatan jumlah kekayaan, kewajiban dan ekuitas dana daerah tersebut tidak terlepas dari realisasi APBD TA 2015, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1. Realisasi pendapatan daerah TA 2015 sebesar Rp1.697.594.551.514,84 atau 99,63% dari APBD Perubahan sebesar Rp1.703.894.595.593,00 meningkat sebesar Rp223.093.915.137,38 atau 15,13% dibandingkan realisasi TA 2014 sebesar Rp1.474.500.636.377,46;
2. Realisasi belanja daerah dan transfer TA 2015 sebesar Rp1.606.482.574.205,97 atau 87,24% dari APBD Perubahan sebesar Rp1.841.379.945.436,00, meningkat sebesar Rp128.555.207.413,00 atau 15,09% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 sebesar Rp1.395.905.892.563,00;
3. Realisasi pembiayaan netto TA 2015 adalah surplus sebesar Rp137.494.993.791,07 atau 100,01% dari APBD Perubahan sebesar Rp137.485.349.843,00, naik sebesar Rp71.956.963.206,46 atau 109,80% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 sebesar Rp65.538.030.584,61;
4. Realisasi SiLPA TA 2015 sebesar Rp228.606.971.099,94 dari APBD Perubahan nihil, meningkat sebesar Rp84.474.196.700,87 atau 58,61 dibandingkan realisasi TA 2014 sebesar Rp144.132.774.399,07.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

Arus kas bersih dari seluruh aktivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam TA 2015 menunjukkan peningkatan saldo kas di BUD sebesar Rp70.723.301.319,00. Dengan saldo awal kas di BUD sebesar Rp104.156.773.292,00, maka saldo akhir kas di BUD TA 2015 adalah sebesar Rp174.880.074.611,00. Selain itu, pada posisi per 31 Desember 2015, masih terdapat sisa kas di Bendahara Pengeluaran SKPD sebesar Rp1.676.952.921,00, sisa kas di Bendahara Penerimaan SKPD sebesar Rp0,00, kas BLUD sebesar Rp 44.585.160.431,94, Kas di Puskesmas sebesar Rp9.045.736.057,00, Kas Lainnya sebesar Rp1.307.202.439,00 sehingga saldo akhir kas keseluruhan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 231.495.126.459,94.

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2015 untuk dapat dibahas dan ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan.

BUPATI PEKALONGAN,

AMAT ANTONO

Rincian Saldo Rekening Dana BOS per 31 Desember 2015

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003916	Bank Jateng	SDN 02 SUKOHARJO	113.567,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003932	Bank Jateng	SDN 03 SUKOHARJO	493.392,00
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002383	Bank Jateng	SDN 01 SUKOHARJO	910.111,00
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004050	Bank Jateng	SDN 05 SUKOHARJO	-
5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002916	Bank Jateng	SD N WANGKELANG 1	94.411,00
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004009	Bank Jateng	SDN 01 Garungwiyoro	115.443,00
7	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005064	Bank Jateng	SDN 01 BUBAK	448.111,00
8	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004041	Bank Jateng	SDN 2 BUBAK	1.017.556,00
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003983	Bank Jateng	SDN 03 GARUNGWIYORO	55.598,00
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109006010	Bank Jateng	SDN 01 GEMBONG	63.834,00
11	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004190	Bank Jateng	SD N 04 GEMBONG	115.400,00
12	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001590	Bank Jateng	SDN BODAS	412.843,00
13	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003908	Bank Jateng	SDN 01 BOJONGKONENG	149.740,00
14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004025	Bank Jateng	SDN 02 BOJONGKONENG	126.752,00
15	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003967	Bank Jateng	SDN 1 LAMBUR	395.869,00
16	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003432	Bank Jateng	SDN 02 LAMBUR	420.543,00
17	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003998	Bank Jateng	SDN 03 Lambur	198.479,00
18	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004033	Bank Jateng	SDN 01 LURAGUNG	105.739,00
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002731	Bank Jateng	SD Negeri 02 Luragung	-
20	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003483	Bank Jateng	SDN 02 KANDANGSERANG	808.436,00
21	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109017522	Bank Jateng	SDN 01 Klesem	86.043,00
22	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003467	Bank Jateng	SD NEGERI 02 KLESEM	1.517.890,00
23	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003941	Bank Jateng	SDN 02 GARUNGWIYORO	808.436,00
24	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002413	Bank Jateng	SDN 02 Gembong	351.727,00
25	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002665	Bank Jateng	SD N 03 GEMBONG	287.970,00
26	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003475	Bank Jateng	SDN 01 TAJUR	121.446,00
27	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003068	Bank Jateng	SDN 02 TAJUR	201.339,00
28	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003416	Bank Jateng	SDN 03 WANGKELANG	89.136,00
29	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003904	Bank Jateng	SDN TANGGERAN	248.852,00
30	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004102	Bank Jateng	SDN SAWANGAN	8.136,00
31	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005757	Bank Jateng	SDN 01 WERDI	-
32	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004815	Bank Jateng	SDN 02 WINDUAJI	46.482,00
33	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005749	Bank Jateng	SDN 1 Winduaji	301.633,00
34	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003461	Bank Jateng	SDN 01 TENOGO	113.089,00
35	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004056	Bank Jateng	SD N 01 DOMIYANG	164.112,00
36	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006028	Bank Jateng	SDN 01 KALIBOJA	190.842,00
37	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005714	Bank Jateng	SDN 02 KALIBOJA	148.894,00
38	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003246	Bank Jateng	SDN 01 BOTOSARI	226.065,00
39	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006125	Bank Jateng	SDN 02 BOTOSARI	21.028,00
40	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005731	Bank Jateng	SD NEGERI BEDAGUNG	140.580,00
41	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004072	Bank Jateng	SDN 1 LUMENENG	433.252,00
42	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003894	Bank Jateng	SDN 02 LUMENENG	160.614,00
43	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005854	Bank Jateng	SDN 01 Lambanggelun	141.822,00
44	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005668	Bank Jateng	SDN 02 LAMBANGGELUN	112.939,00
45	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004831	Bank Jateng	SDN 03 LAMBANGGELUN	-
46	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005722	Bank Jateng	SDN 01 PANINGGARAN	445.269,00
47	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005706	Bank Jateng	SDN 02 PANINGGARAN	10.617,00
48	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003681	Bank Jateng	SDN 02 NOTOGIWANG	229.495,00
49	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003754	Bank Jateng	sdn 01 notogiwang	336.277,00
50	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003282	Bank Jateng	SD NEGERI KALIOMBO	3.305.465,00
51	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003193	Bank Jateng	SDN 02 DOMIYANG	994.646,00
52	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003564	Bank Jateng	SDN Krandegan	217.930,00
53	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003304	Bank Jateng	SDN 2 Tenogo Paninggaran	173.545,00
54	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005765	Bank Jateng	SD NEGERI 02 WERDI	183.170,00
55	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109023301	Bank Jateng	SD Negeri 01 Sidomulyo	118.894,00
56	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3-109-02316-6	Bank Jateng	SDN 3 Sidomulyo	260.165,00
57	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109023174	Bank Jateng	SDN 04 Sidomulyo	145.396,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
58	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006168	Bank Jateng	SDN 01 TEMBELANGGUNUNG	35.545,00
59	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004467	Bank Jateng	SD NEGERI 02 TEMBELANGGUNUNG	83.952,00
60	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003327	Bank Jateng	SDN 03 TEMBELANGGUNUNG	363.225,00
61	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109023212	Bank Jateng	SDN TIMBANGSARI	196.830,00
62	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006044	Bank Jateng	SDN WONOSIDO	1.434.827,00
63	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2-109-00283	Bank Jateng	SD N Depok	177.385,00
64	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109023204	Bank Jateng	SDN Bantarkulon	91.146,00
65	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109023182	Bank Jateng	SDN 03 LEBAKBARANG	27.093,00
66	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005579	Bank Jateng	SDN01Lebakbarang	260.482,00
67	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003076	Bank Jateng	SDN Pamutuh	3.086.693,00
68	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109023263	Bank Jateng	SDN MENDOLO	16.151,00
69	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006117	Bank Jateng	SDN KAPUNDUTAN	110.712,00
70	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006052	Bank Jateng	SD Negeri Kutorembet	179.216,00
71	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001859	Bank Jateng	SD N 2 SIMEGO	31.237,00
72	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004475	Bank Jateng	SDN 01 SIMEGO	332.516,00
73	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002782	Bank Jateng	SDN 01 SONGGOWEDI	82.661,00
74	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004064	Bank Jateng	SDN 3 SONGGOWEDI	564.758,00
75	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004335	Bank Jateng	SDN 01 Tlogohendro	104.382,00
76	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003746	Bank Jateng	SDN 03 TLOGOPAKIS	73.903,00
77	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002766	Bank Jateng	SD N 04 TLOGOPAKIS	298.017,00
78	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004220	Bank Jateng	SDN 02 TLOGOHENDRO	461.687,00
79	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004351	Bank Jateng	SDNEGERI 03 TLOGOHENDRO	83.231,00
80	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003339	Bank Jateng	SDN 01 Tlogopakis	91.188,00
81	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004441	Bank Jateng	SDN 01 YOSOREJO	491.083,00
82	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001735	Bank Jateng	SDN 02 YOSOREJO	170.405,00
83	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003092	Bank Jateng	SDN 03 YOSOREJO	111.332,00
84	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003151	Bank Jateng	SDN Curugmuncar	271.290,00
85	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003169	Bank Jateng	SDN Gumelem	2.756.550,00
86	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002197	Bank Jateng	SDN KASIMPAR	645.945,00
87	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004840	Bank Jateng	SDN 01 Kayupuring	311.989,00
88	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004271	Bank Jateng	SDN 03 KAYUPURING	67.514,00
89	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003203	Bank Jateng	SD N 02 KAYUPURING	171.893,00
90	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001778	Bank Jateng	SD NEGERI 02 TLOGOPAKIS	318.224,00
91	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109067333	Bank Jateng	SDN Kecil Kasimpar	178.745,00
92	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002596	Bank Jateng	SD NEGERI 02 SENGARE	149.498,00
93	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002804	Bank Jateng	SDN 01 Talun	288.175,00
94	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002812	Bank Jateng	SD Negeri 02 Talun	356.860,00
95	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292554	Bank Jateng	SDN 03 TALUN	1.261.403,00
96	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292548	Bank Jateng	SD NEGERI 01 SENGARE	2.919.449,00
97	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003100	Bank Jateng	SDN 01 Donowangun	402.249,00
98	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002588	Bank Jateng	SDN 02 Jolotigo	220.925,00
99	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119007	Bank Jateng	SDN 01 BANJARSARI	301.978,00
100	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003843	Bank Jateng	SDN 02 Banjarsari	89.948,00
101	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003274	Bank Jateng	SDN 01 Batusari	301.978,00
102	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002758	Bank Jateng	SDN 03 BATURSARI	80.436,00
103	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003215	Bank Jateng	SDN 01 MESOYI	175.864,00
104	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003207	Bank Jateng	SD N 02 Mesoyi	1.269.756,00
105	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2108002618	Bank Jateng	SDN 01 kalirejo	2.392.862,00
106	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003037	Bank Jateng	SDN 02 KALIREJO	228.572,00
107	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002570	Bank Jateng	SDN 02 KARANGASEM	2.449.932,00
108	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002715	Bank Jateng	SDN 01 KROMPENG	66.983,00
109	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2209002871	Bank Jateng	SDN 02 DONOWANGUN	49.760,00
110	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002855	Bank Jateng	SDN 1 KARANGASEM	202.534,00
111	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003380	Bank Jateng	SD Negeri 02 Krompeng	459.625,00
112	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119015	Bank Jateng	SD NEGERI 03 SENGARE	404.949,00
113	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002634	Bank Jateng	SDN 01 SIDOHARJO	65.842,00
114	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002863	Bank Jateng	SD Negeri 02 Sidoharjo	71.463,00
115	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292231	Bank Jateng	SDN 01 SAWANGAN	577.719,00
116	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002932	Bank Jateng	SDN 02 SAWANGAN	174.964,00
117	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003703	Bank Jateng	SDN 03 SAWANGAN	232.678,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
118	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004432	Bank Jateng	SDN Randusari	3.996.417,00
119	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002983	Bank Jateng	SDN 01 Rogoselo	891.974,00
120	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002154	Bank Jateng	SD NEGERI 02 ROGOSELO	103.379,00
121	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109056815	Bank Jateng	SDN 03 ROGOSELO	100.518,00
122	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003126	Bank Jateng	SD Negeri 03 Wringinagung	130.479,00
123	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003223	Bank Jateng	SDN 01 WRINGINAGUNG	150.942,00
124	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002499	Bank Jateng	SDN 02 WRINGINAGUNG	579.509,00
125	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109293922	Bank Jateng	SDN 01 Doro	300.833,00
126	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003185	Bank Jateng	SDN 2 DORO	2.422.201,00
127	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003053	Bank Jateng	SDN 03 Doro	2.520.450,00
128	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292247	Bank Jateng	SDN DOROREJO 03	2.719.709,00
129	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001913	Bank Jateng	SDN 01 Harjosari	91.956,00
130	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003045	Bank Jateng	SD NEGERI 04 DORO	46.406,00
131	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002707	Bank Jateng	SDN 02 KALIMOJOSARI	1.181.509,00
132	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001662	Bank Jateng	SDN 01 LEMAHABANG	1.766.455,00
133	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001689	Bank Jateng	SDN LARIKAN	252.188,00
134	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291891	Bank Jateng	SDN 01 KALIMOJOSARI	1.413.462,00
135	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109018247	Bank Jateng	SDN 01 Bligorejo	651.261,00
136	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002967	Bank Jateng	SDN 02 BLIGOREJO	60.766,00
137	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002669	Bank Jateng	SDN 01 DOROREJO	491.485,00
138	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002657	Bank Jateng	SDN 02 Harjosari	571.904,00
139	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003670	Bank Jateng	SDN Kutosari	112.428,00
140	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003050	Bank Jateng	SDN 02 LEMAHABANG	362.803,00
141	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004319	Bank Jateng	SDN 03 Lemahabang	120.017,00
142	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109036300	Bank Jateng	sdn pungangan	101.877,00
143	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007002075	Bank Jateng	SD Negeri 01 Sokosari	86.890,00
144	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109106291	Bank Jateng	SDN 02 SOKOSARI	209.347,00
145	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100641	Bank Jateng	SD NEGERI 01 SIDOMUKTI	646.530,00
146	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291528	Bank Jateng	SDN 02 SIDOMUKTI	191.121,00
147	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001808	Bank Jateng	SD NEGERI 01 PODODADI	198.112,00
148	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001824	Bank Jateng	SDN 02 PODODADI	157.724,00
149	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3-109-09892-1	Bank Jateng	SD NEGERI 01 PEDAWANG	356.025,00
150	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002430	Bank Jateng	SDN 02 PEDAWANG	-
151	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109097372	Bank Jateng	SD Negeri 04 Pedawang	166.939,00
152	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109098506	Bank Jateng	SDN 03 PEDAWANG	151.784,00
153	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003363	Bank Jateng	SD NEGERI 01 WONOSARI	193.428,00
154	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101043	Bank Jateng	SDN 01 GUTOMO	142.734,00
155	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002821	Bank Jateng	SDN 02 GUTOMO	111.004,00
156	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292275	Bank Jateng	SDN BANJAREJO 01	504.867,00
157	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005994	Bank Jateng	SDN 02 BANJAREJO	437.792,00
158	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109039790	Bank Jateng	SDN Legokkalong 01	126.937,00
159	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003347	Bank Jateng	SDN 03 LEGOKKALONG	943.102,00
160	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109098255	Bank Jateng	SDN 01 LIMBANGAN	1.265.703,00
161	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001981	Bank Jateng	SDN 02 LIMBANGAN	222.898,00
162	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.109.00492.1	Bank Jateng	SDN LOLONG	81.933,00
163	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003029	Bank Jateng	SDN KUTOSARI	139.462,00
164	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006249	Bank Jateng	SDN 01 Karangsari	450.931,00
165	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109287937	Bank Jateng	SD NEGERI 02 KARANGSARI	223.926,00
166	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109099197	Bank Jateng	SD Negeri 02 Kayugeritan	315.719,00
167	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2-109-00242-1	Bank Jateng	SDN 01 KAYUGERITAN	272.350,00
168	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292297	Bank Jateng	SDN Karanggondang	356.299,00
169	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002481	Bank Jateng	SDN 01 KULU	275.924,00
170	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118922	Bank Jateng	SD Negeri 02 Kulu	103.950,00
171	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003231	Bank Jateng	SDN 02 WONOSARI	625.622,00
172	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003436	Bank Jateng	SDN 1 SOKOYOSO	73.119,00
173	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002339	Bank Jateng	Sekolah	952.314,00
174	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291625	Bank Jateng	SD NEGERI TAMBAKROTO	268.006,00
175	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002227	Bank Jateng	SD NEGERI TANJUNGKULON	335.390,00
176	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002592	Bank Jateng	SD NEGERI TANJUNGSARI	156.520,00
177	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3-109-00243-6	Bank Jateng	SDN 01 PRINGSURAT	97.248,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
178	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002464	Bank Jateng	SDN 02 PRINGSURAT	64.230,00
179	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003025	Bank Jateng	SDN 02 Pekiringanageng	52.935,00
180	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002827	Bank Jateng	SDN 01 Pekiringanalit	116.235,00
181	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002886	Bank Jateng	SD NEGERI 03 PEKIRINGANALIT	263.054,00
182	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291829	Bank Jateng	SDN Sabarwangi	97.927,00
183	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3-109-07070-9	Bank Jateng	SD Negeri Salit	97.073,00
184	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3-109-00256-8	Bank Jateng	SD NEGERI 01 SAMBIROTO	141.421,00
185	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002541	Bank Jateng	SDN 02 SAMBIROTO	181.377,00
186	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002231	Bank Jateng	SDN 01 SANGKANJOYO	582.039,00
187	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002614	Bank Jateng	SD N ROWOLAKU	255.504,00
188	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002428	Bank Jateng	SD N 01 Wonorejo	186.856,00
189	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002584	Bank Jateng	SD N 02 WONOREJO	80.147,00
190	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109109641	Bank Jateng	SDN BRENGKOLANG	137.335,00
191	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3103002347	Bank Jateng	SD N 01 Gandarum	438.000,00
192	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002533	Bank Jateng	SDN 02 KAJEN	721.589,00
193	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109287608	Bank Jateng	SDN 04 KAJEN	139.497,00
194	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002363	Bank Jateng	SD NEGERI 05 KAJEN	84.678,00
195	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002576	Bank Jateng	SDN 06 KAJEN	57.401,00
196	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002380	Bank Jateng	SDN KAJONGAN	106.747,00
197	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291506	Bank Jateng	SDN GEJLIG 01 KAJEN	408.871,00
198	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109028014	Bank Jateng	SDN KALJOYO 01 KAJEN	56.569,00
199	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3-109-00255-0	Bank Jateng	SDN 02 LINGGO	50.153,00
200	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109022909	Bank Jateng	SDN 02 Kalijoyo	561.442,00
201	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002622	Bank Jateng	SDN 01 KEBONAGUNG	746.528,00
202	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001794	Bank Jateng	SDN 02 KEBONAGUNG	60.147,00
203	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003009	Bank Jateng	SDN 03 KALJOYO	221.545,00
204	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002878	Bank Jateng	SDN 02 KUTOROJO	30.710,00
205	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2-109-00218-9	Bank Jateng	SD NEGERI 01 KUTOREJO	86.444,00
206	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002649	Bank Jateng	SDN 01 KUTOROJO	93.033,00
207	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002959	Bank Jateng	SD NEGERI 02 GEJLIG	352.191,00
208	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002860	Bank Jateng	SDN 03 GEJLIG	104.168,00
209	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002162	Bank Jateng	SDN 01 KAJEN	126.014,00
210	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003017	Bank Jateng	SD NEGERI 01 LINGGO	519.012,00
211	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002219	Bank Jateng	Sekolah Dasar Negeri 01 Nyamok	212.527,00
212	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002410	Bank Jateng	SDN 02 Nyamok	146.347,00
213	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003033	Bank Jateng	SDN 01 PEKIRINGANAGENG	57.629,00
214	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109013725	Bank Jateng	SDN 02 Pekiringanalit	156.442,00
215	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002851	Bank Jateng	SDN 01 SINANGOHPRENDENG	172.239,00
216	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002371	Bank Jateng	SDN 02 SINANGOHPRENDENG	65.640,00
217	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005323	Bank Jateng	SDN 01 Sidosari	378.053,00
218	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005331	Bank Jateng	SDN 01 SRINAHAN	141.899,00
219	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005358	Bank Jateng	SDN 01 SUKOREJO	575.953,00
220	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005366	Bank Jateng	SDN 02 SUKOREJO	900.893,00
221	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005277	Bank Jateng	SDN 01 Podosari	394.146,00
222	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003882	Bank Jateng	SDN 02 PODOSARI	117.087,00
223	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005927	Bank Jateng	SDN 02 Ponolawen	183.118,00
224	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005285	Bank Jateng	SD N 01 PONOLAWEN	575.082,00
225	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005374	Bank Jateng	SDN WATUGAJAH	44.673,00
226	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005382	Bank Jateng	SDN WATUPAYUNG	143.636,00
227	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005790	Bank Jateng	SDN Ujungnegoro	183.129,00
228	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005391	Bank Jateng	SDN 02 Windurojo	502.664,00
229	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005293	Bank Jateng	SDN 04 Windurojo	65.288,00
230	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005269	Bank Jateng	SDN 02 PANTIREJO	219.297,00
231	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005081	Bank Jateng	SDN BRONDONG	314.267,00
232	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005099	Bank Jateng	SDN 01 KAIBAHAN	229.616,00
233	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005102	Bank Jateng	SDN 02 KAIBAHAN	493.102,00
234	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003769	Bank Jateng	SD N 01 Jagung	623.216,00
235	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004483	Bank Jateng	SD N 2 JAGUNG	127.267,00
236	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005404	Bank Jateng	SDN 03 WINDUROJO	222.474,00
237	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003181	Bank Jateng	SDN 02 KWASEN	408.886,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
238	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005188	Bank Jateng	SDN 03 Kesesi	305.512,00
239	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005803	Bank Jateng	SD Negeri 01 Kwasen	422.933,00
240	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005218	Bank Jateng	SDN Kwigaran	1.082.102,00
241	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005820	Bank Jateng	SDN 01 LANGENSARI	-
242	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005226	Bank Jateng	SD N 01 MULYOREJO	106.135,00
243	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005234	Bank Jateng	SDN 02 MULYOREJO	197.490,00
244	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005242	Bank Jateng	SDN 01 PANTIREJO	289.888,00
245	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005129	Bank Jateng	SDN KARANGREJO	219.765,00
246	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005137	Bank Jateng	SD NEGERI 01 KARYOMUKTI	331.248,00
247	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005145	Bank Jateng	SDN 02 Karyomukti	90.170,00
248	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003831	Bank Jateng	SDN 1 KRANDON	489.213,00
249	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005200	Bank Jateng	SDN 02 KRANDON	71.787,00
250	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005251	Bank Jateng	SDN 04 KESESI	74.153,00
251	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005170	Bank Jateng	SDN 02 Kesesi	427.097,00
252	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005153	Bank Jateng	SDN 01 Kesesi	316.018,00
253	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005111	Bank Jateng	SDN KALIMADE	389.444,00
254	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003858	Bank Jateng	SD Negeri 02 Langensari	152.983,00
255	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005340	Bank Jateng	SD NEGERI 02 SRINAHAN	641.168,00
256	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005455	Bank Jateng	SD N 01 Windurojo	72.812,00
257	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109019941	Bank Jateng	SDN 01 Sidomulyo	115.129,00
258	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087011414	Bank Jateng	SD Negeri 02 Sragi	307.617,00
259	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001945	Bank Jateng	SD NEGERI 03 SIJERUK	230.799,00
260	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002411	Bank Jateng	SDN 02 SIJERUK	541.262,00
261	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017995	Bank Jateng	SDN 01 SIJERUK	89.603,00
262	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017989	Bank Jateng	SDN 03 SRAGI	326.406,00
263	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002305	Bank Jateng	SDN 04 SRAGI	22.401,00
264	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001961	Bank Jateng	SDN 02 TEGALSURUH	228.152,00
265	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002313	Bank Jateng	SD NEGERI 03 TEGALONTAR	897.494,00
266	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087004770	Bank Jateng	SDN 05 SRAGI	305.175,00
267	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002054	Bank Jateng	SDN 01 Sumubkidul	292.142,00
268	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002267	Bank Jateng	SDN 01 Sumublur Sragi	331.329,00
269	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002275	Bank Jateng	SDN 02 Sumublur	321.022,00
270	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002801	Bank Jateng	SDN PURWODADI	213.376,00
271	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002356	Bank Jateng	SD NEGERI 01 PURWOREJO	111.748,00
272	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002232	Bank Jateng	SDN 01 TEGALONTAR	1.265.732,00
273	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001988	Bank Jateng	SDN 01 Tegalsuruh	440.661,00
274	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001856	Bank Jateng	SDN 01 BULAKPELEM	302.483,00
275	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002097	Bank Jateng	SDN 02 BULAKPELEM	91.063,00
276	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017553	Bank Jateng	SDN 01 BULAKSARI	353.280,00
277	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087003186	Bank Jateng	SDN 01 Gebangkerep Sragi	110.577,00
278	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087005855	Bank Jateng	SDN 02 GEBANGKEREK	70.328,00
279	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002135	Bank Jateng	SDN 01 KALIJAMBE	647.324,00
280	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002453	Bank Jateng	SDN 01 KLUNJUKAN	195.531,00
281	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002127	Bank Jateng	SDN 02 Kalijambe	651.099,00
282	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002666	Bank Jateng	SDN 01 MRICAN	388.589,00
283	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087018062	Bank Jateng	SDN 02 MRICAN	79.404,00
284	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001929	Bank Jateng	SDN 01 KRASAK	17.410,00
285	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001953	Bank Jateng	SD NEGERI 02 KRASAK	151.804,00
286	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087019214	Bank Jateng	SDN Ketanon	340.224,00
287	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087018200	Bank Jateng	SD N Kedungjuran	1.130.130,00
288	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017428	Bank Jateng	SDN 03 GEBANGKEREK	384.086,00
289	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100811	Bank Jateng	SDN 02 SUMURJOMBLANGBOGO	123.180,00
290	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101272	Bank Jateng	SDN 03 SUMURJOMBLANGBOGO	361.006,00
291	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003711	Bank Jateng	SDN 01 SUMURJOMBLANGBOGO	152.046,00
292	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101035	Bank Jateng	SD Negeri 01 Sembungjambu	124.234,00
293	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004081	Bank Jateng	SDN 2 PANTIANOM	127.686,00
294	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005595	Bank Jateng	SD NEGERI 02 RANDUMUKTIWAREN	156.499,00
295	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100837	Bank Jateng	SDN 01 Randumuktiwaren	162.756,00
296	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100730	Bank Jateng	SDN 03 RANDUMUKTIWAREN	132.935,00
297	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003673	Bank Jateng	SDN Rejosari	1.820.063,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
298	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100799	Bank Jateng	SD N 02 Wangandowo	547.973,00
299	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004891	Bank Jateng	SDN 03 Wangandowo	61.033,00
300	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101027	Bank Jateng	SDN 01 WANGANDOWO	72.640,00
301	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003452	Bank Jateng	SDN 01 Wiroditan	120.392,00
302	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003321	Bank Jateng	SDN DUWET 1 BOJONG	304.840,00
303	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003289	Bank Jateng	SDN 02 Duwet	236.379,00
304	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001871	Bank Jateng	SDN 02 BUKUR	331.341,00
305	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101051	Bank Jateng	SDN 02 JAJARWAYANG	597.034,00
306	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101256	Bank Jateng	SDN 01 JAJARWAYANG	128.198,00
307	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100802	Bank Jateng	SD N 01 Bojongminggir	205.019,00
308	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003959	Bank Jateng	SDN Bojongwetan	2.321.155,00
309	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101019	Bank Jateng	SDN Bojonglor	457.132,00
310	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100772	Bank Jateng	Sdn 02 Bojongminggir	163.741,00
311	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101141	Bank Jateng	SDN 01 BABALANLOR	159.050,00
312	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100853	Bank Jateng	SDN BABALANKIDUL	186.801,00
313	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119571	Bank Jateng	SDN 02 BABALANLOR	1.089.608,00
314	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005471	Bank Jateng	SDN 02 LEGOKCLILE	373.322,00
315	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101086	Bank Jateng	SDN 01 Legokclile	246.114,00
316	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100829	Bank Jateng	SDN 01 PANTIANOM	953.360,00
317	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003297	Bank Jateng	SDN 01 Menjangan	1.404.511,00
318	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003827	Bank Jateng	SDN 02 Menjangan	124.189,00
319	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004137	Bank Jateng	SDN 02 KALIPANCUR	656.257,00
320	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005544	Bank Jateng	sdn 03 kalipancur	39.325,00
321	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291766	Bank Jateng	SDN KALIPANCUR 1	990.736,00
322	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100764	Bank Jateng	SDN KARANGSARI	664.849,00
323	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109039734	Bank Jateng	SDN Ketitangkidul	442.111,00
324	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100781	Bank Jateng	SDN KETITANGLOR	210.270,00
325	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002518	Bank Jateng	SDN Kemasan Bojong	727.431,00
326	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101159	Bank Jateng	SDN 02 Sembungjambu	243.422,00
327	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003131	Bank Jateng	SDN 01 BUKUR	97.355,00
328	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005480	Bank Jateng	SDN SUROBAYAN	102.043,00
329	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118981	Bank Jateng	SD Negeri 01 Pegaden Tengah	49.454,00
330	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004005	Bank Jateng	SDN 2 PEGADEN TENGAH	133.786,00
331	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118957	Bank Jateng	SD NEGERI SAMPIH	323.317,00
332	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118965	Bank Jateng	SD NEGERI 02 SASTRODIRJAN	119.085,00
333	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109101388	Bank Jateng	SD NEGERI 01 SASTRODIRJAN	401.647,00
334	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118990	Bank Jateng	SDN 01 ROWOKEMBU	46.433,00
335	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291603	Bank Jateng	SDN Wonopringgo I	745.892,00
336	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005501	Bank Jateng	SDN 02 Wonorejo Wonopringgo	309.619,00
337	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003271	Bank Jateng	SDN 01 WONOREJO	161.343,00
338	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005498	Bank Jateng	SDN 02 GALANGPENGAMPON	365.026,00
339	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004904	Bank Jateng	SDN 01 Galangpengampon	206.315,00
340	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003386	Bank Jateng	SDN Jetaklengkong	715.104,00
341	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3147001885	Bank Jateng	SD Negeri 01 Jetakkidul	178.270,00
342	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003718	Bank Jateng	SDN 02 JETAKKIDUL	815.654,00
343	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003645	Bank Jateng	SD N GETAS	400.563,00
344	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118973	Bank Jateng	SDN KWAGEAN	113.491,00
345	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109106240	Bank Jateng	SD NEGERI 03 LEGOKGUNUNG	566.514,00
346	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3-109-00401-3	Bank Jateng	SDN 4 LEGOKGUNUNG	247.546,00
347	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118931	Bank Jateng	SD Negeri 02 Legokgunung	111.924,00
348	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005005	Bank Jateng	SDN 01 LEGOKGUNUNG	1.366.070,00
349	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3147003896	Bank Jateng	SD NEGERI TANGKIL KULON	593.946,00
350	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004153	Bank Jateng	SD NEGERI TANGKIL TENGAH	11.336.174,00
351	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3147001435	Bank Jateng	SD NEGERI 01 PODO	407.781,00
352	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118949	Bank Jateng	SDN 02 PODO	514.726,00
353	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004939	Bank Jateng	SDN PROTO	613.511,00
354	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109288850	Bank Jateng	SD NEGERI PEKAJANGAN	814.274,00
355	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004161	Bank Jateng	SDN SALAKBROJO	872.916,00
356	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291669	Bank Jateng	SD NEGERI RENGAS	687.305,00
357	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109118914	Bank Jateng	SD NEGERI AMBOKEMBANG	161.100,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
358	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005561	Bank Jateng	SDN 01 LANGKAP	210.000,00
359	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109007555	Bank Jateng	SDN 02 LANGKAP KEDUNGWUNI	403.386,00
360	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005684	Bank Jateng	SDN 01 Pakisputih	177.668,00
361	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003720	Bank Jateng	SDN 02 PAKISPUTIH	240.501,00
362	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003521	Bank Jateng	SDN PAJOMBLANGAN	996.784,00
363	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002065	Bank Jateng	SDN KARANGDOWO KEDUNGWUNI	384.088,00
364	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003789	Bank Jateng	SD Negeri 01 Kedungwuni	232.192,00
365	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291863	Bank Jateng	SD 02 Kedungwuni	208.645,00
366	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002835	Bank Jateng	SDN03 KEDUNGWUNI	921.171,00
367	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109015279	Bank Jateng	SD Negeri 04 Kedungwuni	50.621,00
368	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292316	Bank Jateng	SDN 08 KEDUNGWUNI	378.198,00
369	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002681	Bank Jateng	SDN BUGANGAN	59.198,00
370	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004602	Bank Jateng	SDN KEDUNGPATANGEWU	542.830,00
371	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005609	Bank Jateng	SDN 06 KEDUNGWUNI	929.905,00
372	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005439	Bank Jateng	SDN 07 KEDUNGWUNI	45.100,00
373	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003530	Bank Jateng	SD NEGERI KWAYANGAN	822.179,00
374	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002626	Bank Jateng	SDN ROWOCACING	823.880,00
375	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001671	Bank Jateng	SDN.TOSARAN	298.710,00
376	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007003888	Bank Jateng	SD NEGERI SIMBANG WETAN	153.337,00
377	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007003870	Bank Jateng	SDN 01 SIMBANG KULON	393.245,00
378	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007002091	Bank Jateng	SD NEGERI PAWEDEN	5.068.494,00
379	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007002237	Bank Jateng	SDN SAPUGARUT	102.470,00
380	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007003845	Bank Jateng	SDN 01 Watusalam	399.694,00
381	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007022947	Bank Jateng	SD NEGERI 02 WATUSALAM	265.614,00
382	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3147001532	Bank Jateng	SD NEGERI WONOYOSO	7.788,00
383	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007100450	Bank Jateng	SD NEGERI COPRAYAN	229.315,00
384	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007003853	Bank Jateng	SEKOLAH DASAR NEGERI BLIGO	118.821,00
385	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007002253	Bank Jateng	SD Negeri Pakumbulan	571.750,00
386	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007003861	Bank Jateng	SD Negeri 03 Kertijayan	533.563,00
387	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007002393	Bank Jateng	SD N 01 KERTIJAYAN	206.148,00
388	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001767	Bank Jateng	SD Negeri 02 Silirejo	2.505.801,00
389	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001546	Bank Jateng	SDN 01SILIREJO	88.805,00
390	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000949	Bank Jateng	SDN SIDOREJO	108.163,00
391	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000418	Bank Jateng	SDN Tegaldowo	271.135,00
392	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087003026	Bank Jateng	SD NEGERI PUCUNG	32.142,00
393	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087054593	Bank Jateng	SDN Samborejo	28.092,00
394	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000264	Bank Jateng	SDN CURUG	172.242,00
395	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087010911	Bank Jateng	SALMAH SAIDAH-ZAKIYAH	953.134,00
396	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001562	Bank Jateng	SDN 02 Dadirejo	100.593,00
397	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000752	Bank Jateng	SDN PACAR	172.242,00
398	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001597	Bank Jateng	SD N PANDANARUM	115.334,00
399	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000272	Bank Jateng	SD NEGERI NGALIAN	74.274,00
400	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087054828	Bank Jateng	SD NEGERI MULYOREJO	819.613,00
401	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000426	Bank Jateng	SDN KRANDING	272.365,00
402	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001031	Bank Jateng	SD Negeri 03 Dadirejo	102.720,00
403	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001813	Bank Jateng	SDN Jeruksari	257.476,00
404	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000914	Bank Jateng	SDN KARANGANYAR	289.498,00
405	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000353	Bank Jateng	SD Negeri Karangjampo	324.847,00
406	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000523	Bank Jateng	SD N 02 PETUKANGAN	194.153,00
407	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000515	Bank Jateng	SDN 01 PETUKANGAN	363.009,00
408	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087003170	Bank Jateng	SDN PEKUNCEN 1 WIRADESA	1.285.264,00
409	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017246	Bank Jateng	SDN WARU KIDUL	235.928,00
410	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000833	Bank Jateng	SDN WARU LOR	140.155,00
411	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000701	Bank Jateng	SDN 01 WIRADESA	289.936,00
412	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000159	Bank Jateng	SDN 02 WIRADESA	537.761,00
413	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000507	Bank Jateng	SDN 03 WIRADESA	143.882,00
414	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000540	Bank Jateng	SD NEGERI DELEGTUKANG	86.297,00
415	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000817	Bank Jateng	SDN 01 Gumawang	2.131.893,00
416	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000132	Bank Jateng	SD NEGERI 02 GUMAWANG	78.593,00
417	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000451	Bank Jateng	SDN 01 BONDANSARI	810.800,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
418	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000591	Bank Jateng	SD NEGERI 03 BONDANSARI	720.452,00
419	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000108	Bank Jateng	SD N BENER	193.711,00
420	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000302	Bank Jateng	SDN 01 Mayangan	80.784,00
421	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000329	Bank Jateng	SDN 02 MAYANGAN	6.813.519,00
422	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000213	Bank Jateng	SDN KAUMAN	7.073.111,00
423	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000841	Bank Jateng	SDN 01 KAMPIL	835.706,00
424	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001350	Bank Jateng	SDN 01 KEPATIHAN	1.002.117,00
425	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000396	Bank Jateng	SD N KADIPATEN	98.949,00
426	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000167	Bank Jateng	SDN KARANGJATI	247.446,00
427	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000361	Bank Jateng	SDN KEMPLONG	703.621,00
428	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000175	Bank Jateng	SDN 02 SIWALAN	33.297,00
429	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087018777	Bank Jateng	SDN 01 SIWALAN	17.060,00
430	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087018169	Bank Jateng	SDN 01 REMBUN	159.963,00
431	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002429	Bank Jateng	SDN 03 REMBUN	235.539,00
432	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087018034	Bank Jateng	SDN TUNJUNGSARI	273.286,00
433	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000345	Bank Jateng	SDN 01Tengengkulon	559.672,00
434	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000574	Bank Jateng	SD TENGENGKULON 02	318.422,00
435	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087010905	Bank Jateng	SDN 01 TENGENGWETAN	384.563,00
436	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087018006	Bank Jateng	SDN Tengengwetan 2	386.239,00
437	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109093377	Bank Jateng	SDN 02 WONOSARI	358.109,00
438	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002879	Bank Jateng	SDN 02 BLIMBINGWULUH	48.227,00
439	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002895	Bank Jateng	SDN 01 WONOSARI	154.042,00
440	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002585	Bank Jateng	SDN 02 Depok	17.437,00
441	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002381	Bank Jateng	SD N 01 DEPOK	4.332.352,00
442	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017365	Bank Jateng	SD NEGERI 02 BLACANAN	104.726,00
443	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000400	Bank Jateng	SDN 01 BOYOTELUK	287.796,00
444	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000647	Bank Jateng	SDN 01 BLACANAN	144.523,00
445	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002909	Bank Jateng	SDN 01 PAIT	114.536,00
446	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000337	Bank Jateng	SD NEGERI 03 PAIT	108.473,00
447	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001074	Bank Jateng	SDN 01 MEJASEM	1.252.093,00
448	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002861	Bank Jateng	SDN 02 PAIT	147.467,00
449	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000388	Bank Jateng	SDN 03 TENGENGWETAN	265.284,00
450	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000698	Bank Jateng	SDN 1 BLIMBINGWULUH	258.473,00
451	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000281	Bank Jateng	SDN 01 Yosorejo	464.185,00
452	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001112	Bank Jateng	SD N 02 Yosorejo	178.320,00
453	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006362	Bank Jateng	SDN PEGANDON	94.158,00
454	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006095	Bank Jateng	SD N JREBENGKEMBANG	434.318,00
455	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003238	Bank Jateng	SDN KALIGawe	74.647,00
456	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3147001583	Bank Jateng	SD Negeri Logandeng	218.573,00
457	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3147001443	Bank Jateng	SD Negeri Pagumenganmas	1.088.077,00
458	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291716	Bank Jateng	SDN Pangkah	509.413,00
459	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006265	Bank Jateng	SDN KEBONROWOPUCANG 01	29.472,00
460	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292463	Bank Jateng	sdn02kebonrowopucang	158.048,00
461	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109292162	Bank Jateng	SDN KARANGDADAP	103.333,00
462	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109020884	Bank Jateng	SDN KALILEMBU KARANGDADAP	178.537,00
463	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109291653	Bank Jateng	sdn kebonsari 01	63.800,00
464	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109287933	Bank Jateng	SDN Kebonsari 02	86.847,00
465	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109028177	Bank Jateng	SD NEGERI KEDUNGKEBO	2.417.072,00
466	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001678	Bank Jateng	SDN 01 Sijambe	326.422,00
467	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017484	Bank Jateng	SDN SEMUT WONOKERTO	604.936,00
468	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001121	Bank Jateng	Sekolah Dasar Negeri Pesanggrahan	223.704,00
469	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000973	Bank Jateng	SDN 01 PECAKARAN	733.452,00
470	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000795	Bank Jateng	SDN 02 Pecakaran	94.226,00
471	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001848	Bank Jateng	SDN 01 ROWOYOSO	126.103,00
472	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000761	Bank Jateng	SDN 02 WERDI	944.289,00
473	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087018357	Bank Jateng	SDN 01 WERDI	279.120,00
474	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000558	Bank Jateng	SDN TRATEBANG	381.567,00
475	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017202	Bank Jateng	SDN 01 WONOKERTO KULON	146.642,00
476	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002607	Bank Jateng	SDN 02 Wonokerto Kulon	22.001.472,00
477	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087010626	Bank Jateng	SDN 04 WONOKERTO KULON	89.976,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
478	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017224	Bank Jateng	SD NEGERI 01 WONOKERTO WETAN	107.202,00
479	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087017490	Bank Jateng	SDN 01 API-API	140.235,00
480	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001341	Bank Jateng	SDN 02 API-API	933.458,00
481	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000965	Bank Jateng	SDN 01 Bebel	641.054,00
482	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000787	Bank Jateng	SDN 03 Bebel	907.485,00
483	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087005689	Bank Jateng	SDN 02 Rowoyoso	229.908,00
484	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000809	Bank Jateng	SDN 03 ROWOYOSO	341.751,00
485	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000981	Bank Jateng	SDN 02 SIJAMBE	689.537,00
486	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002789	Bank Jateng	SMP 1 Kandangserang	975.341,00
487	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003771	Bank Jateng	SMP 2 KANDANGSERANG	658.758,00
488	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001603	Bank Jateng	SMP SATU ATAP BODAS	246.488,00
489	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002924	Bank Jateng	SMPN SATU ATAP WANGKELANG	-
490	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002673	Bank Jateng	SMP SATU ATAP GEMBONG	417.045,00
491	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005510	Bank Jateng	SMP SATU ATAP LURAGUNG	192.870,00
492	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002941	Bank Jateng	SMP 1 Paninggaran	544.981,00
493	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002355	Bank Jateng	SMP 2 PANINGGARAN	1.005.389,00
494	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005773	Bank Jateng	SMPN SATU ATAP WERDI	426.063,00
495	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003665	Bank Jateng	SMPN SATU ATAP KALIOMBO	87.878,00
496	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109022961	Bank Jateng	SMP SATU ATAP NOTOGIWANG	-
497	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003819	Bank Jateng	SMP 1 Lebakbarang	631.874,00
498	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2-109-002293-7	Bank Jateng	SMP Satu Atap Bantarkulon	559.134,00
499	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002260	Bank Jateng	SMPN SATU ATAP TIMBANGSARI	-
500	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109006141	Bank Jateng	SMP 1 PETUNGKRIYONO	2.203.971,00
501	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001867	Bank Jateng	SMPN SATU ATAP SIMEGO	105.218,00
502	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004343	Bank Jateng	SMP SATU ATAP TLOGOHENDRO	-
503	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001760	Bank Jateng	SMP SA TLOGOPAKIS	34.672,00
504	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119040	Bank Jateng	SMP 2 Talun	359.186,00
505	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119031	Bank Jateng	SMP NEGERI 1 TALUN	290.504,00
506	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109022970	Bank Jateng	SMPN SATAP MESOYI	243.865,00
507	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109004963	Bank Jateng	SMP 1 DORO	466.251,00
508	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003335	Bank Jateng	SMPN 3 Doro	144.564,00
509	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109022917	Bank Jateng	SMP NEGERI 2 DORO	413.750,00
510	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001786	Bank Jateng	SMPN SATU ATAP ROGOSELO	157.584,00
511	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109003835	Bank Jateng	SMP 1 Karanganyar	941.501,00
512	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3-109-00281-9	Bank Jateng	SMPN 2 KARANGANYAR	1.057.467,00
513	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003751	Bank Jateng	SMPN 1 KAJEN	2.421.102,00
514	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109022925	Bank Jateng	SMP 3 KAJEN	283.169,00
515	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109002304	Bank Jateng	SMPN 4 KAJEN	531.787,00
516	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109003211	Bank Jateng	SMP 2 KAJEN	295.397,00
517	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109002847	Bank Jateng	SMPN SATU ATAP KUTOROJO	116.229,00
518	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109022996	Bank Jateng	SMP SATU ATAP BRENGKOLANG	356.578,00
519	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109048975	Bank Jateng	SMP 3 KESESI	5.150.954,00
520	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109020248	Bank Jateng	SMPN 2 Kesesi	604.163,00
521	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109022836	Bank Jateng	SMP 1 Kesesi	390.521,00
522	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001620	Bank Jateng	SMP Satu Atap Windurojo	875.267,00
523	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002852	Bank Jateng	SMP Negeri 2 Sragi	22.793.337,00
524	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087019145	Bank Jateng	SMPN03SRAGI	1.463.159,00
525	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000230	Bank Jateng	SMP Negeri 1 Sragi	1.316.448,00
526	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109022879	Bank Jateng	SMP 4 SRAGI	452.623,00
527	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087002139	Bank Jateng	SMP 5 SRAGI	1.014.669,00
528	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109100659	Bank Jateng	SMP 1 BOJONG	224.296,00
529	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109163251	Bank Jateng	SMP 3 BOJONG	475.933,00
530	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109022887	Bank Jateng	SMP 4 BOJONG	1.469.095,00
531	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109001654	Bank Jateng	SMPN 2 BOJONG	42.633.540,00
532	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2109005846	Bank Jateng	SMPN 1 Wonopringgo	5.459.035,00
533	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109009601	Bank Jateng	SMPN 2 WONOPRINGGO	3.043.270,00
534	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119058	Bank Jateng	SMP 3 Kedungwuni	1.171.122,00
535	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119139	Bank Jateng	SMP N 2 Kedungwuni	3.025.171,00
536	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109004790	Bank Jateng	SMP Negeri 1 Kedungwuni	1.461.057,00
537	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119082	Bank Jateng	SMP 1 Buaran	149.008.676,00

No.	Nama SKPD	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Saldo per 31 Desember 2015 (Rp)
538	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002208	Bank Jateng	SMP 2 TIRTO	1.862.654,00
539	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3007004141	Bank Jateng	SMP 1 TIRTO	2.631.468,00
540	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3109119074	Bank Jateng	SMP NEGERI 3 TIRTO	11.678.909,00
541	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2087018755	Bank Jateng	SMP 2 WIRADESA	29.023.988,00
542	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087018457	Bank Jateng	SMP 1 WIRADESA	17.780.214,00
543	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000906	Bank Jateng	SMP 2 SIWALAN	352.198,00
544	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087002143	Bank Jateng	SMP Negeri 1 Siwalan	789.304,00
545	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3147001354	Bank Jateng	SMP 1 Karangdadap	2.250.190,00
546	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087001473	Bank Jateng	SMP NEGERI 2 WONOKERTO	736.212,00
547	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087007986	Bank Jateng	SMP 3 Wonokerto	19.088.612,00
548	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087000531	Bank Jateng	SMP 1 WONOKERTO	490.320,00
549	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3087007676	Bank Jateng	SMPLBN Wiradesa	-
550	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0275474636	BNI	SMA NEGERI 1 KAJEN	40.000.000,00
551	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0296438445	BNI	SMA NEGERI 1 KESESI	909.413,00
552	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0296437757	BNI	SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI	3.000.000,00
553	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0276373896	BNI	SMA NEGERI 1 WIRADESA	800.000,00
554	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0275483947	BNI	SMA NEGERI 1 BOJONG	319,00
555	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0042569716	BNI	SMA NEGERI 1 DORO	25.000,00
556	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0275476496	BNI	SMA NEGERI 1 PANINGGARAN	-
557	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0276373738	BNI	SMA NEGERI 1 KANDANGSERANG	-
558	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0276373829	BNI	SMA NEGERI 1 PETUNGKRIYONO	188.146,00
559	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0275476780	BNI	SMA NEGERI 1 TALUN	1.275.600,00
560	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0275476644	BNI	SMA NEGERI 1 SRAGI	8.581.010,00
561	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	202801000063307	BRI	SMK NEGERI 1 LEBAKBARANG	201.982,00
562	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	061301000113307	BRI	SMK NEGERI 1 KARANGDADAP	2.500.996,00
563	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	061301000111305	BRI	SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI	438.310.429,00
564	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	006801000876300	BRI	SMK NEGERI SRAGI	222.435.377,00
Total Saldo Dana BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan					1.307.202.438,00

LAMPIRAN RINCIAN ASET TETAP BERDASARKAN SKPD

No	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	221.924.575.200,00	23.313.773.712,47	52.129.073.193,81	55.030.000,00	226.867.700,00	-	297.649.319.806,28
2	SEKRETARIAT DEWAN	-	10.584.630.294,66	2.845.669.000,00	-	-	-	13.430.299.294,66
3	BKPP	4.305.080.000,00	1.873.177.111,30	5.845.227.250,00	-	19.468.500,00	-	12.042.952.861,30
4	BPMPKB	-	5.152.599.922,68	3.496.164.207,00	12.590.000,00	-	-	8.661.354.129,68
5	BPMPPT	-	753.010.501,00	-	6.500.000,00	54.934.500,00	-	814.445.001,00
6	BPBD	-	2.815.028.199,00	-	-	10.000.000,00	-	2.825.028.199,00
7	BAPPEDA	-	2.009.303.867,00	4.242.639.151,00	-	73.042.250,00	-	6.324.985.268,00
8	BKD	-	1.027.364.040,00	906.544.000,00	-	-	-	1.933.908.040,00
9	RSUD KAJEN	9.024.000.000,00	45.524.727.289,01	28.565.832.562,61	579.401.260,00	5.000.000,00	-	83.698.961.111,63
10	RSUD KRATON	13.600.000.000,00	48.101.653.987,31	15.348.600.463,02	4.563.520.100,00	164.481.000,00	49.931.038,00	81.828.186.588,33
11	DKPP	3.744.534.000,00	2.076.440.540,70	16.091.062.530,00	6.310.306.053,00	1.587.100,00	135.434.000,00	28.359.364.223,70
12	DINDUKCAPIL	-	2.507.021.287,36	1.217.505.544,06	-	1.276.000,00	-	3.725.802.831,42
13	DINKES	7.364.650.700,00	34.579.488.157,82	53.475.164.593,00	577.859.000,00	57.312.500,00	-	96.054.474.950,82
14	DPU	191.773.453.646,11	23.601.680.622,50	31.419.925.783,79	583.827.796.112,67	5.480.000,00	4.527.963.550,98	835.156.299.716,05
15	DINPORAPAR	12.812.875.000,00	774.512.500,00	8.455.909.800,00	1.977.627.400,00	1.714.538.350,00	4.584.689.360,00	30.320.152.410,00
16	DPPKD	-	3.276.003.670,29	2.541.603.088,00	-	103.212.000,00	-	5.920.818.758,29
17	DPSDA ESDM	662.254.500,00	2.772.018.996,34	254.800.000,00	29.202.230.645,00	1.751.758,00	-	32.893.055.899,34
18	DINHUBKOMINFO	4.407.700.000,00	5.672.712.240,58	11.534.567.701,54	583.301.000,00	13.258.000,00	-	22.211.538.942,12
19	DINPERINDAGKOP UMKM	27.716.388.000,00	2.210.304.071,00	33.148.579.239,00	6.740.000,00	7.247.000,00	6.094.468.000,00	69.183.726.310,00
20	DPPK	6.547.000.000,00	2.856.200.987,49	9.485.787.778,18	-	61.766.400,00	-	18.950.755.165,67
21	DINSOSNAKERTRANS	1.750.000.000,00	2.098.206.516,00	1.221.132.000,00	146.500.617,53	87.714.532,47	-	5.303.553.666,00
22	DINDIKBUD	128.899.030.055,00	126.497.309.040,10	432.826.424.913,42	2.297.875.066,18	58.168.356.112,68	2.583.140.000,00	751.272.135.187,38
23	INSPEKTORAT	-	1.192.076.189,76	621.624.000,00	1.555.000,00	8.991.999,00	-	1.824.247.188,76
24	KESBANGPOL	-	644.759.537,00	584.501.000,00	-	250.907.996,00	-	1.480.168.533,00
25	KLH	1.568.000.000,00	3.518.227.820,71	1.034.401.000,00	1.223.094.150,00	-	-	7.343.722.970,71
26	KANPERPUS ARSIPDA	-	2.393.560.087,42	6.236.688.045,00	-	1.478.932.573,58	-	10.109.180.706,00
27	SATPOL PP	-	1.156.406.200,00	832.509.400,00	-	-	-	1.988.915.600,00
28	KEC BOJONG	1.321.000.000,00	455.017.473,00	632.551.000,00	-	450.000,00	-	2.409.018.473,00
29	KEC BUARAN	9.517.169.000,00	568.834.573,00	1.207.981.550,00	206.625.500,00	2.560.000,00	-	11.503.170.623,00
30	KEC DORO	681.000.000,00	314.011.477,00	1.150.559.300,00	6.700.000,00	-	-	2.152.270.777,00
31	KEC KAJEN	8.359.906.000,00	393.643.373,31	986.662.000,00	166.229.224,88	3.450.000,00	-	9.909.890.598,19
32	KEC KANDANGSERANG	88.750.000,00	355.463.473,00	623.120.000,00	30.000.000,00	325.000,00	-	1.097.658.473,00
33	KEC KARANGANYAR	-	335.797.273,00	333.354.000,00	94.282.775,12	-	-	763.434.048,12
34	KEC KARANGDADAP	188.500.000,00	326.212.473,00	590.640.000,00	2.000.000,00	595.000,00	-	1.107.947.473,00
35	KEC KEDUNGWUNI	84.327.436.923,00	730.288.618,00	2.204.294.822,00	75.659.140,00	610.000,00	-	87.338.289.503,00
36	KEC KESESI	1.511.500.000,00	393.019.054,00	488.464.000,00	143.380.000,00	160.000,00	-	2.536.523.054,00
37	KEC LEBAKBARANG	96.750.000,00	392.603.673,00	555.617.000,00	-	100.000,00	-	1.045.070.673,00
38	KEC PANINGGARAN	197.700.000,00	366.588.073,00	571.501.300,00	-	6.043.150,00	-	1.141.832.523,00
39	KEC PETUNGKRIYONO	38.000.000,00	338.728.974,00	600.902.950,00	1.000.000,00	100.000,00	-	978.731.924,00
40	KEC SIWALAN	955.000.000,00	356.402.500,00	450.700.000,00	-	1.800.000,00	-	1.763.902.500,00
41	KEC SRAGI	6.334.786.000,00	367.693.173,00	735.600.000,00	93.269.000,00	-	-	7.531.348.173,00
42	KEC TALUN	159.000.000,00	347.239.973,00	516.400.000,00	-	-	-	1.022.639.973,00
43	KEC TIRTO	1.306.220.000,00	417.743.500,00	581.180.000,00	-	-	-	2.305.143.500,00
44	KEC WIRADESA	18.238.635.500,00	593.073.335,18	2.464.681.647,35	296.714.699,47	415.000,00	-	21.593.520.182,00
45	KEC WONOKERTO	200.000.000,00	341.882.673,00	719.217.900,00	258.815.000,00	-	-	1.519.915.573,00
46	KEC WONOPRINGGO	207.000.000,00	325.469.973,00	532.039.000,00	-	415.000,00	-	1.064.923.973,00
JUMLAH		769.827.894.524,11	366.701.911.023,99	740.307.402.712,78	632.746.601.743,85	62.533.149.421,73	17.975.625.948,98	2.590.092.585.375,44